

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Laporan keuangan interim

Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit),

31 Desember 2023 (diaudit) dan periode tiga bulan

yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)/

Interim Financial statements

As of March 31, 2024 (unaudited),

December 31, 2023 (audited) and Three – Month period

Ended March 31, 2024 and 2023 (unaudited)

**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) Tbk**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENT
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED
PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) Tbk**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned below:

- | | | |
|------------------------------------|--|--|
| 1. Nama | Nixon L.P. Napitupulu | Name |
| Alamat kantor | PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Jl. Gajah Mada No. 1 Jakarta 10130 | Office address |
| Alamat domisili
atau sesuai KTP | Jl. Wijaya I No. 13
Kel. Petogogan, Kec. Kebayoran Baru
Jakarta Selatan | Domicile address or
address according to ID |
| Nomor telepon
Jabatan | 021-6346762
Direktur Utama/President Director | Telephone number
Title |
| 2. Nama | Nofry Rony Poetra | Name |
| Alamat kantor | PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Jl. Gajah Mada No. 1 Jakarta 10130 | Office address |
| Alamat domisili
atau sesuai KTP | Jl. Taman Patra XII No. 17
Kel. Kuningan Timur, Kec. Setiabudi
Jakarta Selatan | Domicile address or
address according to ID |
| Nomor telepon
Jabatan | 021-5264529
Direktur Finance/Director of Finance | Telephone number
Title |

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk;</i> |
| 2. Laporan keuangan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The financial statements of PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk telah diungkapkan secara lengkap dan benar; dan | 3. a. <i>All information in the financial statements of PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and</i> |
| b. Laporan keuangan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The financial statements of PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. | 4. <i>We are responsible for the internal control system of PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 26 April 2024/Jakarta, April 26, 2024

Nixon L.P. Napitupulu
Direktur Utama/President Director

Nofry Rony Poetra
Direktur Finance/Director of Finance

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT) DAN
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2024
DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2023 (AUDITED) AND
THREE – MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023 (UNAUDITED)**

Daftar Isi

Table of Contents

	<u>Halaman/Page</u>	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan.....	1 - 6	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.....	7 - 9	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	10 - 12	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	13 - 15	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan.....	16 - 293	<i>Notes to the Financial Statements</i>

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2024 (unaudited) and
December 31, 2023 (audited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2023	
ASET				ASSETS
KAS	3.334.989	2a,2e,4	2.127.489	CASH
GIRO PADA BANK INDONESIA	17.941.737	2a,2e, 2g,5	18.145.761	CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA
GIRO PADA BANK LAIN		2a,2d		CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS
Pihak ketiga	1.846.819	2e,2f,2g	1.153.949	Third parties
Pihak berelasi	1.073.820	6,43	1.049.449	Related parties
	2.920.639		2.203.398	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.828)		(1.804)	Allowance for impairment losses
	2.918.811		2.201.594	
PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN		2a,2d 2e,2h,7,43		PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS
Pihak ketiga	16.655.197		30.561.061	Third parties
Pihak berelasi	61		61	Related parties
	16.655.258		30.561.122	
EFEK-EFEK		2a,2d, 2e,2f,2i, 8,43		SECURITIES
Pihak ketiga	12.441.198		1.454.768	Third parties
Pihak berelasi	3.778.536		3.851.105	Related parties
	16.219.734		5.305.873	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(698)		(22.903)	Allowance for impairment losses
	16.219.036		5.282.970	
OBLIGASI PEMERINTAH		2a,2d, 2e,2i,9,43		GOVERNMENT BONDS
Pihak berelasi	37.903.241		35.893.929	Related parties

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2024 (unaudited) and
December 31, 2023 (audited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2023	
ASET (lanjutan)				ASSETS (continued)
KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/ PIUTANG SYARIAH		2d,2e,2f, 2j,2k,10,43		LOANS AND SHARIA FINANCING/RECEIVABLES
Kredit yang diberikan				Loans
Pihak ketiga	274.146.771		268.898.377	Third parties
Pihak berelasi	30.960.483		27.685.483	Related parties
	305.107.254		296.583.860	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(14.340.543)		(14.191.536)	Allowance for impairment losses
	290.766.711		282.392.324	
Pembiayaan/piutang syariah				Sharia financing/receivables
Pihak ketiga	39.091.406		37.027.078	Third parties
Pihak berelasi	45.377		87.203	Related parties
	39.136.783		37.114.281	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.446.503)		(1.400.428)	Allowance for impairment losses
	37.690.280		35.713.853	
	328.456.991		318.106.177	
TAGIHAN DERIVATIF		2e		DERIVATIVE RECEIVABLES
Pihak ketiga	70.105	2a,11	32.176	Third parties
TAGIHAN AKSEPTASI		2d,2e,2f 2l,12,43		ACCEPTANCES RECEIVABLES
Pihak ketiga	662.482		475.821	Third parties
Pihak berelasi	670.038		68.746	Related parties
	1.332.520		544.567	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.829)		(23.876)	Allowance for impairment losses
	1.325.691		520.691	
ASET TETAP		2n,2o, 13,34		PREMISES AND EQUIPMENT
Biaya perolehan/nilai revaluasi	13.215.637		12.953.746	Cost/revaluation value
Akumulasi penyusutan	(4.966.753)		(4.835.934)	Accumulated depreciation
	8.248.884		8.117.812	
BUNGA YANG MASIH AKAN DITERIMA	11.933.138	2e,14	11.526.687	INTEREST RECEIVABLES
ASET PAJAK TANGGUHAN - NETO	3.204.200	2ag,38	2.998.282	DEFERRED TAX ASSETS - NET
ASET LAIN-LAIN	5.806.529	2e,2p, 2q,2am,15	3.235.046	OTHER ASSETS
TOTAL ASET	454.018.610		438.749.736	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2024 (unaudited) and
December 31, 2023 (audited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2023	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS SEGERA	5.130.143	2e,2r,16	3.277.514	LIABILITIES DUE IMMEDIATELY
SIMPANAN DARI NASABAH		2d,2e,2s,43		DEPOSITS FROM CUSTOMERS
Giro		17		Demand deposits
Pihak ketiga	20.417.273		20.957.283	Third parties
Pihak berelasi	100.858.990		108.412.008	Related parties
	<u>121.276.263</u>		<u>129.369.291</u>	
Giro <i>Wadiah</i>		17		<i>Wadiah demand deposits</i>
Pihak ketiga	2.673.354		2.402.428	Third parties
Pihak berelasi	10.952.045		11.037.037	Related parties
	<u>13.625.399</u>		<u>13.439.465</u>	
	<u>134.901.662</u>		<u>142.808.756</u>	
Tabungan		18		Saving deposits
Pihak ketiga	34.918.526		37.029.999	Third parties
Pihak berelasi	934.588		692.162	Related parties
	<u>35.853.114</u>		<u>37.722.161</u>	
Tabungan <i>Wadiah</i>		18		<i>Wadiah saving deposits</i>
Pihak ketiga	1.325.681		1.274.456	Third parties
Pihak berelasi	2.829		2.136	Related parties
	<u>1.328.510</u>		<u>1.276.592</u>	
	<u>37.181.624</u>		<u>38.998.753</u>	
Deposito berjangka		19		Time deposits
Pihak ketiga	73.969.537		63.976.056	Third parties
Pihak berelasi	83.192.725		76.717.583	Related parties
	<u>157.162.262</u>		<u>140.693.639</u>	
Total simpanan dari nasabah	<u>329.245.548</u>		<u>322.501.148</u>	<i>Total deposits from customers</i>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2024 (unaudited) and
December 31, 2023 (audited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2023	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY (continued)
SIMPANAN DARI BANK LAIN		2e,2t, 20		DEPOSITS FROM OTHER BANKS
Pihak ketiga	4.134.813		91.312	Third parties
LIABILITAS DERIVATIF		2e,2an 11		DERIVATIVE PAYABLE
Pihak ketiga	3.019		-	Third parties
EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI		2d,2e 2f,2u,21,43		SECURITIES SELL UNDER AGREEMENT TO REPURCHASED
Pihak ketiga	1.870.835		-	Third parties
LIABILITAS AKSEPTASI		2d,2e,2l 22,43		ACCEPTANCES PAYABLE
Pihak ketiga	724.394		320.522	Third parties
Pihak berelasi	608.126		224.045	Related parties
	<u>1.332.520</u>		<u>544.567</u>	
SURAT-SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN		1c,2d, 2e, 2v,23,43		SECURITIES ISSUED
Pihak ketiga	1.965.637		2.403.573	Third parties
Pihak berelasi	6.286.835		5.868.525	Related parties
	<u>8.252.472</u>		<u>8.272.098</u>	
PINJAMAN YANG DITERIMA		2d,2e,2w, 24,43		FUND BORROWINGS
Pihak ketiga	11.281.147		11.308.799	Third parties
Pihak berelasi	22.230.230		22.453.290	Related parties
	<u>33.511.377</u>		<u>33.762.089</u>	
BUNGA YANG MASIH HARUS DIBAYAR	584.041	2e,26	647.496	INTEREST PAYABLE
ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI	3.037	2d,2e,2af 27,39,43	3.580	ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
LIABILITAS IMBALAN KERJA DAN LAIN-LAIN	2.203.840	2d,2e,2ae 28,40,43	2.951.848	EMPLOYEE BENEFITS AND OTHER LIABILITIES
PINJAMAN SUBORDINASI DAN EFEK-EFEK SUBORDINASI		2d,2e,2x 25,43		SUBORDINATED LOAN AND SECURITIES
Pihak ketiga	4.751.535		4.612.840	Third parties
Pihak berelasi	4.500.002		4.499.997	Related parties
	<u>9.251.537</u>		<u>9.112.837</u>	
TOTAL LIABILITAS	<u>395.523.182</u>		<u>381.164.489</u>	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2024 (unaudited) and
December 31, 2023 (audited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2023	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY (continued)
DANA SYIRKAH TEMPORER				TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
SIMPANAN NASABAH		2d,2e,2aa		DEPOSITS FROM CUSTOMERS
Giro <i>Mudharabah</i>		43,17		<i>Mudharabah current accounts</i>
Pihak ketiga	751.962		712.587	Third parties
Pihak berelasi	111.144		13.474	Related parties
	<u>863.106</u>		<u>726.061</u>	
Tabungan <i>Mudharabah</i>		18		<i>Mudharabah saving deposits</i>
Pihak ketiga	5.576.820		5.331.249	Third parties
Pihak berelasi	83.096		141.993	Related parties
	<u>5.659.916</u>		<u>5.473.242</u>	
Deposito berjangka <i>Mudharabah</i>		19		<i>Mudharabah time deposits</i>
Pihak ketiga	12.496.656		11.975.188	Third parties
Pihak berelasi	8.876.617		8.908.369	Related parties
	<u>21.373.273</u>		<u>20.883.557</u>	
Total simpanan nasabah	<u>27.896.295</u>		<u>27.082.860</u>	Total deposits from customers
SIMPANAN DARI BANK LAIN		2e,2aa		DEPOSITS FROM OTHER BANKS
Giro <i>Mudharabah</i>		20		<i>Mudharabah current accounts</i>
Pihak ketiga	10.604		4.154	Third parties
Tabungan <i>Mudharabah</i>		20		<i>Mudharabah saving deposits</i>
Pihak ketiga	16.327		14.781	Third parties
Deposito berjangka <i>Mudharabah</i>		20		<i>Mudharabah time deposits</i>
Pihak ketiga	4.340		4.300	Third parties
Total simpanan dari bank lain	<u>31.271</u>		<u>23.235</u>	Total deposits from other banks
TOTAL DANA SYIRKAH TEMPORER	<u>27.927.566</u>		<u>27.106.095</u>	TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2024 (unaudited) and
December 31, 2023 (audited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2023	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY (continued)
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nominal Rp500 (Rupiah penuh) per saham masing-masing pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023				Capital stock - Rp500 par value per share (full amount) as of March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively
Modal dasar 20.478.432.000 saham (nilai penuh) (terdiri dari 1 lembar saham seri A Dwiwarna dan 20.478.431.999 lembar saham seri B) masing-masing pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023				Authorized capital 20,478,432,000 shares (full amount) (consisting of 1 share of Series A Dwiwarna and 20,478,431,999 shares of series B) as of March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively
Modal ditempatkan dan disetor penuh 14.034.444.413 saham (nilai penuh) (terdiri dari 1 lembar saham seri A Dwiwarna dan 14.034.444.412 lembar Saham seri B) pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023	7.017.222	2y,29a	7.017.222	Issued and fully paid capital 14,034,444,413 shares (full amount) (consisting of 1 share of series A Dwiwarna and 14,034,444,412 shares of series B) as of March 31, 2024 and December 31, 2023
Tambahan modal disetor	4.418.900	29b	4.418.900	Additional paid-in capital
Dana setoran modal	-	29d	-	Capital deposit fund
Kerugian neto yang belum direalisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai atas efek-efek dan obligasi pemerintah diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain- setelah pajak tangguhan	(893.189)	2i	(769.001)	Net unrealized loss allowance for and impairment losses on securities and government at fair value through other comprehensive income net of deferred tax
Pengukuran kembali program imbalan pasti - setelah pajak tangguhan	(492.580)	2ae	(560.339)	Remeasurement of defined benefit plan - net of deferred tax
Bagian efektif lindung nilai arus kas	(47.203)	2an,11	(32.346)	Effective portion of cash flow hedge
Surplus revaluasi aset tetap Saldo laba ^{*)}	3.565.773	2n,13	3.565.773	Revaluation surplus of premises and equipment Retained earnings ^{*)}
Telah ditentukan penggunaannya	15.982.004		13.181.214	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	1.016.935	2b,2y	3.657.729	Unappropriated
TOTAL EKUITAS	30.567.862		30.479.152	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS	454.018.610		438.749.736	TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY

^{*)} Saldo defisit sebesar Rp14.226.290 telah dieliminasi akibat kuasi-reorganisasi pada tanggal 31 Mei 2007.

^{*)} Accumulated losses amounted to Rp14,226,290 was eliminated as a result of quasireorganization on May 31, 2007.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Three - Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,				
	2024	Catatan/ Notes	2023	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				INCOME AND EXPENSES FROM OPERATIONS
Pendapatan Bunga dan Bagi Hasil Bunga	6.700.035	2ab,2ac 30a	5.820.942	Interest Income and Income from Profit Sharing Interest
Bagi hasil dan marjin unit syariah	989.813	2ad,30b	857.685	Profit sharing and margin from sharia unit
Total Pendapatan Bunga dan Bagi Hasil	7.689.848		6.678.627	Total Interest Income and Income from Profit Sharing
Beban Bunga, Bagi Hasil dan Bonus				Interest, Profit Sharing and Bonus Expenses
Bunga	(3.979.645)	2ab,31a	(3.190.464)	Interest
Beban pendanaan lainnya	(49.142)		(48.048)	Other financing expenses
Bonus simpanan <i>Wadiah</i>	(25.327)	2ad,31b	(17.480)	Wadiah Bonus
Hak pihak ketiga atas bagi hasil <i>Mudharabah</i>	(439.943)	2ad,31b	(347.295)	Third parties' share on return of Mudharabah
Total Beban Bunga, Bagi Hasil dan Bonus	(4.494.057)		(3.603.287)	Total Interest, Profit Sharing and Bonus Expenses
Pendapatan Bunga dan Bagi Hasil - Neto	3.195.791		3.075.340	Interest Income and Income from Profit Sharing - Net
Pendapatan Operasional Lainnya				Other Operating Income
Pungutan administrasi dan denda atas simpanan dan kredit yang diberikan	243.680		236.881	Administration fees and penalties on deposits and loans
Pendapatan dari penerimaan kredit yang dihapusbukukan	118.500		98.810	Income from recovery of loans written-off
Keuntungan dari penjualan efek-efek - neto	81.179	2i,8	1.699	Gain on sale of securities - net
Keuntungan dari penjualan obligasi pemerintah - neto	41.095	2i,9	97.377	Gain on sale of government bonds - net
Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek - neto	120.679	2i,8	20.511	Unrealized gain on changes in fair value of securities - net
Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar obligasi pemerintah - neto	-	2i,9	79.237	Unrealized gain on changes in fair value of bonds - net
Lain-lain	361.553	32	338.213	Others
Total Pendapatan Operasional Lainnya	966.686		872.728	Total Other Operating Income
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan dan Aset Non Keuangan	(616.664)	2e,2p,33	(748.921)	Provision for Impairment Losses on Financial and Non-financial Assets
(Penyisihan) pembalikan Estimasi Kerugian Penurunan Nilai Komitmen dan Kontinjensi	539	27	(1.849)	(Provision for) reversal of Estimated losses on Commitment and Contingencies

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Three - Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,				
	2024	Catatan/ Notes	2023	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL (lanjutan)				INCOME AND EXPENSES FROM OPERATIONS (continued)
Beban Operasional Lainnya				<i>Other Operating Expenses</i>
Umum dan administrasi	(1.023.827)	34	(829.024)	<i>General and administrative</i>
Gaji karyawan	(1.049.704)	2ae,2d,35,43	(958.963)	<i>Salaries and employee benefits</i>
Premi program penjaminan pemerintah	(177.970)	42	(163.962)	<i>Premium on government's guarantee program</i>
Kerugian yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar obligasi pemerintah - neto	(7.852)	2i,9	-	<i>Unrealized losses on changes in fair value of government bonds - net</i>
Kerugian dari penjualan obligasi pemerintah - neto	-	2i,9	-	<i>Loss on sale of government bonds - net</i>
Kerugian dari penjualan Efek-efek - neto	-	2i,8	-	<i>Loss on sale of government securities - net</i>
Kerugian yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek - neto	-	2i,8	-	<i>Unrealized losses on changes in fair value of securities - net</i>
Lain-lain	(134.828)	36	(112.378)	<i>Others</i>
Total Beban Operasional Lainnya	(2.394.181)		(2.064.327)	<i>Total Other Operating Expenses</i>
LABA OPERASIONAL	1.152.171		1.132.971	INCOME FROM OPERATIONS
PENDAPATAN (BEBAN) BUKAN OPERASIONAL - NETO	(21.081)	37	(118.633)	NON-OPERATING INCOME (EXPENSES) - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	1.131.090		1.014.338	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK	(270.896)	2ag,38	(213.450)	TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN	860.194		800.888	INCOME FOR THE YEAR
Penghasilan Komprehensif Lain:				Other Comprehensive Income:
Akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Surplus revaluasi aset tetap	-	2n,13	-	<i>Surplus revaluation of fixed asset</i>
Pengukuran kembali program imbalan pasti	90.345	2ae,40	(91.084)	<i>Remeasurement of defined benefit plan</i>
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(22.586)		22.771	<i>Income tax related to items that will not be reclassified to profit or loss</i>
Akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Bagian efektif lindung nilai - arus kas	(14.857)		45.543	<i>Effective part of hedging-cash flow</i>
Keuntungan (kerugian) neto yang belum direalisasi atas perubahan nilai efek-efek dan obligasi pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(167.620)	2i,8,9	196.203	<i>Net unrealized gain (loss) on changes in value of fair value through other comprehensive income securities and government bonds</i>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Three - Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,			
	2024	Catatan/ Notes	2023	
Penghasilan Komprehensif Lain: (lanjutan)				Other Comprehensive Income: (continued)
Akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi (lanjutan)				Items that will be reclassified to profit or loss (continued)
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi	43.432		(26.973)	Income tax related to items that will be reclassified to profit or loss
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	788.908		947.348	Total Comprehensive Income for the Year
LABA PER SAHAM				EARNINGS PER SHARE
Dasar (nilai penuh)	57	2ai,48	57	Basic (full amount)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Periode dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Period and Year Ended
March 31, 2024 (unaudited) and
December 31, 2023 (audited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Keuntungan
(Kerugian)
yang Belum
Direalisasi
dan Cadangan
kerugian
penurunan
nilai atas Efek
efek dan
Obligasi
Pemerintah
yang Diukur
pada nilai
wajar melalui
penghasilan
komprehensif
lain-Neto/
Unrealized
Gain (Loss)
and allowance
for impairment
losses on
FVTOCI
Securities and
Government
Bonds - Net

Catatan/ Notes	Modal Ditempat kan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital Stock	Tambah an Modal disetor/ Additional Paid-in Capital	Dana Setoran Modal/ Deposit capital fund	Keuntungan (Kerugian) yang Belum Direalisasi dan Cadangan kerugian penurunan nilai atas Efek efek dan Obligasi Pemerintah yang Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain-Neto/ Unrealized Gain (Loss) and allowance for impairment losses on FVTOCI Securities and Government Bonds - Net	Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti - Neto/ Remeasurement of Defined Benefit Plan - Net	Surplus Revaluasi Aset Tetap/ Revaluation Surplus of Premises and Equipment	Bagian Efektif Lindung Nilai Arus Kas/ Effective Portion of Cash Flow Hedges	Saldo Laba/ Retained Earnings*		Ekuitas/ Equity	
								Telah Ditentukan Pengguna annya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo per 31 Desember 2022	5.295.000	2.054.454	2.756.575	(1.193.252)	(409.657)	3.508.565	(49.301)	10.745.157	3.201.813	25.909.354	Balance as of December 31, 2022
Total Laba (Rugi) Komprehensif tahun berjalan	2h,8 9,11,40	-	-	169.230	(68.313)	-	45.543	-	800.888	947.348	Total comprehensive income (loss) for the year
Penerbitan saham	1.722.222	2.411.111	-	-	-	-	-	-	-	4.133.333	Shares issuance
Dana setoran modal	29d	-	(2.756.575)	-	-	-	-	-	-	(2.756.575)	Capital deposit fund
Dividen	29c	-	-	-	-	-	-	-	(609.015)	(609.015)	Dividend
Pembentukan cadangan umum dan cadangan tujuan	29c	-	-	-	-	-	-	2.436.057	(2.436.057)	-	Appropriation for general and special reserves
Saldo per 31 Maret 2023	7.017.222	4.465.565	-	(1.024.022)	(477.970)	3.508.565	(3.758)	13.181.214	957.629	27.624.445	Balance as of March 31, 2023

*) Saldo defisit sebesar Rp14.226.290 telah dieliminasi akibat kuasi-reorganisasi pada tanggal 31 Mei 2007.

*) Accumulated losses amounted to Rp14,226,290 had been eliminated as a result of quasi-reorganization as of May 31, 2007.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (lanjutan)
Untuk Periode dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For the Period and Year Ended
March 31, 2024 (unaudited) and
December 31, 2023 (audited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Keuntungan
(Kerugian)
yang Belum
Direalisasi
dan Cadangan
kerugian
penurunan
nilai atas Efek
efek dan
Obligasi
Pemerintah
yang Diukur
pada nilai
wajar melalui
penghasilan
komprehensif
lain-Neto/
Unrealized
Gain (Loss)
and allowance
for impairment
losses on
FVTOCI
Securities and
Government
Bonds - Net

Catatan/ Notes	Modal Ditempat kan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital Stock	Tambah an Modal disetor/ Additional Paid-in Capital	Dana Setoran Modal/ Deposit capital fund	Keuntungan (Kerugian) yang Belum Direalisasi dan Cadangan kerugian penurunan nilai atas Efek efek dan Obligasi Pemerintah yang Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain-Neto/ Unrealized Gain (Loss) and allowance for impairment losses on FVTOCI Securities and Government Bonds - Net	Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti - Neto/ Remeasurement of Defined Benefit Plan - Net	Surplus Revaluasi Aset Tetap/ Revaluation Surplus of Premises and Equipment	Bagian Efektif Lindung Nilai Arus Kas/ Effective Portion of Cash Flow Hedges	Saldo Laba/ Retained Earnings*)		Ekuitas/ Equity	
								Telah Ditentukan Pengguna annya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo per 31 Maret 2023	7.017.222	4.465.565	-	(1.024.022)	(477.970)	3.508.565	(3.758)	13.181.214	957.629	27.624.445	Balance as of March 31, 2023
Total Laba (Rugi) Komprehensif tahun berjalan	2h,8 9,11,40	-	-	255.021	(82.369)	57.208	(28.588)	-	2.700.100	2.901.372	Total comprehensive income (loss) for the year
Penerbitan saham		(46.665)	-	-	-	-	-	-	-	(46.665)	Shares issuance
Dana setoran modal	29d	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Capital deposit fund
Dividen	29c	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Dividend
Pembentukan cadangan umum dan cadangan tujuan	29c	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Appropriation for general and special reserves
Saldo per 31 Desember 2023	<u>7.017.222</u>	<u>4.418.900</u>	<u>-</u>	<u>(769.001)</u>	<u>(560.339)</u>	<u>3.565.773</u>	<u>(32.346)</u>	<u>13.181.214</u>	<u>3.657.729</u>	<u>30.479.152</u>	Balance as of December 31, 2023

*) Saldo defisit sebesar Rp14.226.290 telah dieliminasi akibat kuasi-reorganisasi pada tanggal 31 Mei 2007.

*) Accumulated losses amounted to Rp14,226,290 had been eliminated as a result of quasi-reorganization as of May 31, 2007.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (lanjutan)
Untuk Periode dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For the Period and Year Ended
March 31, 2024 (unaudited) and
December 31, 2023 (audited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Catatan/ Notes	Modal Ditempat kan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital Stock	Tambah an Modal disetor/ Additional Paid-in Capital	Dana Setoran Modal/ Deposit capital fund	Keuntungan (Kerugian) yang Belum Direalisasi dan Cadangan kerugian penurunan nilai atas Efek efek dan Obligasi Pemerintah yang Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain-Neto/ Unrealized Gain (Loss) and allowance for impairment losses on FVTOCI Securities and Government Bonds - Net	Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti - Neto/ Remeasureme nt of Defined Benefit Plan - Net	Surplus Revaluasi Aset Tetap/ Revaluation Surplus of Premises and Equipment	Bagian Efektif Lindung Nilai Arus Kas/ Effective Portion of Cash Flow Hedges	Saldo Laba/ Retained Earnings ^{*)}			Ekuitas/ Equity
								Telah Ditentukan Pengguna annya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo per 31 Desember 2023	7.017.222	4.418.900	-	(769.001)	(560.339)	3.565.773	(32.346)	13.181.214	3.657.729	30.479.152	Balance as of December 31, 2023
Total Laba (Rugi) komprehensif tahun berjalan	2h,8 9,11,40	-	-	(124.188)	67.759	-	(14.857)	-	860.194	788.908	Total comprehensive income (loss) for the year
Penerbitan saham		-	-	-	-	-	-	-	-	-	Shares issuance
Dana setoran modal	29d	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Capital deposit fund
Dividen	29c	-	-	-	-	-	-	-	(700.198)	(700.198)	Dividend
Pembentukan cadangan umum dan cadangan tujuan	29c	-	-	-	-	-	-	2.800.790	(2.800.790)	-	Appropriation for general and special reserves
Saldo per 31 Maret 2024	7.017.222	4.418.900	-	(893.189)	(492.580)	3.565.773	(47.203)	15.982.004	1.016.935	30.567.862	Balance as of March 31, 2024

*) Saldo defisit sebesar Rp14.226.290 telah dieliminasi akibat kuasi-reorganisasi pada tanggal 31 Mei 2007.

*) Accumulated losses amounted to Rp14,226,290 had been eliminated as a result of quasi-reorganization as of May 31, 2007.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan
2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Three - Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,			
	2024	Catatan/ Notes	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan bunga, bagi hasil, dan margin	7.323.000		6.666.807	Interest, profit sharing, and margin
Penerimaan kredit yang telah dihapusbukukan	140.135		120.323	Recoveries from loan debts written-off
Pembayaran bunga dan bonus, provisi dan komisi	(4.550.269)		(3.732.233)	Interest and bonus, fees and commissions paid
Pembayaran pajak penghasilan badan	(279.128)		(190.631)	Corporate income tax paid
Penerimaan dari surat ketetapan pajak	-	38	-	Recoveries from tax assessment letter
Beban operasional lainnya - neto	(1.899.856)		(1.821.134)	Other operating expenses - net
(Beban) pendapatan bukan operasional lainnya - neto	(20.305)		(118.633)	Other non-operating (expenses) income - net
Penerimaan kas sebelum perubahan aset dan liabilitas operasi	713.577		924.499	Cash receipts before changes in operating assets and liabilities
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:				Changes in operating assets and liabilities:
Penurunan (kenaikan) dalam aset operasi:				Decrease (increase) in operating assets:
Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(10.866.722)		201.416	Fair value through profit or loss securities
Obligasi pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(2.351.593)		(2.689.721)	Fair value through profit or loss government bonds
Tagihan akseptasi	(787.953)		(364.803)	Acceptance receivable
Tagihan derivatif	(37.929)		78.228	Derivative receivable
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah	(11.029.148)		(2.448.928)	Loans and sharia financing/ receivables
Aset lain-lain	(1.979.270)		(1.339.242)	Other assets
Kenaikan (penurunan) dalam Liabilitas operasi:				Increase (decrease) in operating liabilities:
Liabilitas segera	1.679.141		879.831	Liabilities due immediately
Simpanan dari nasabah Giro	(8.093.027)		12.989.715	Deposits from customer Demand deposits
Giro Wadiah	185.933		423.154	Wadiah demand deposits
Tabungan	(1.869.047)		(2.605.460)	Savings deposits
Tabungan Wadiah	51.918		37.073	Savings deposits Wadiah
Deposito berjangka	16.468.623		(13.729.059)	Time deposits
Simpanan dari bank lain	4.043.501		1.193.359	Deposits from other banks
Liabilitas akseptasi	787.953		364.803	Acceptance payables
Liabilitas lain-lain	(759.063)		(447.311)	Other liabilities
Dana syirkah temporer	821.471		507.109	Temporary syirkah funds
Kas neto diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi	(13.021.635)		(6.025.337)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan
2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For the Three - Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,			
	2024	Catatan/ Notes	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
(Pembelian) penerimaan saat jatuh tempo dari efek-efek biaya perolehan diamortisasi	71.293		773	(Purchase) receipt from matured amortized cost securities
Perolehan aset tetap (Pembelian) penerimaan efek-efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(299.343)	13	(188.467)	Acquisitions of premises and equipment (Purchase) receipt in fair value through other comprehensive income securities
Penerimaan obligasi pemerintah diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	197.457		165.919	Receipt in fair value through other comprehensive income government bonds
Penerimaan (pembelian) obligasi pemerintah pada biaya perolehan diamortisasi	(8.933)		1.282.876	Receipt (purchase) of amortized cost government bonds
Penerimaan (pembelian) efek-efek pada biaya perolehan diamortisasi	-		(274.842)	Receipt (purchase) of amortized cost securities
Penempatan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-		-	Placement of securities purchased under agreement to resell
Penerimaan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-		1.434.190	Receipt of securities purchased under agreement to resell
Kas neto diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(56.181)		1.932.471	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan atas surat berharga yang diterbitkan	-		-	Proceeds of securities issued
Pembayaran atas surat-surat berharga yang diterbitkan jatuh tempo	(25.569)		(2.008.284)	Payment of matured securities issued
Penerimaan atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	1.869.536		-	Proceeds from securities sold under repurchase agreements
Pembayaran atas jatuh tempo efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-		-	Payments of matured securities sold under repurchase agreements
Pembayaran dividen	(700.198)	29c	(609.015)	Payments of dividends
Penerimaan dari pinjaman yang diterima	-		446.231	Proceeds from fund borrowings
Pembayaran dari pinjaman yang diterima	(223.064)		-	Payment of fund borrowings
Pembayaran liabilitas sewa Dana setoran modal	(28.036)	28	(18.140)	Payment of lease liabilities
	-		1.376.759	Shares issuance
Kas neto diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	892.669		(812.449)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(12.185.147)		(4.905.315)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	53.037.770		41.526.686	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	40.852.623		36.621.371	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan
2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For the Three - Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,			
	2024	Catatan/ Notes	2023	
Rincian kas dan setara kas akhir periode adalah sebagai berikut:				The details of cash and cash equivalents at end of period are as follows:
Kas	3.334.989	2a,4	1.866.807	Cash
Giro pada Bank Indonesia	17.941.737	2g,5	19.472.605	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2.920.639	2g,6	1.525.663	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	16.655.258	2h,7	13.756.296	Placements with Bank Indonesia and other banks - maturing within three months or less since the acquisition date
Total	40.852.623		36.621.371	Total

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Bank

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("Bank") didirikan sebagai bank milik negara, semula dengan nama "Bank Tabungan Pos" berdasarkan Undang-undang Darurat No. 9 Tahun 1950 tanggal 9 Februari 1950. Selanjutnya, berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang No. 4 tahun 1963, nama Bank Tabungan Pos diubah menjadi "Bank Tabungan Negara". Pada tanggal 29 April 1989, Bank mulai beroperasi sebagai bank umum milik negara.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 1992, status Bank diubah menjadi perseroan terbatas milik negara (Persero). Akta pendirian Bank sebagai Persero dibuat dihadapan Notaris Muhani Salim, S.H., No. 136 tanggal 31 Juli 1992 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. C2-6587.HT.01.01. TH.92 tanggal 12 Agustus 1992, serta diumumkan dalam Berita Negara No. 73 tanggal 11 September 1992 Tambahan No. 6A.

Berdasarkan surat keputusan Direksi Bank Indonesia No. 27/55/KEP/DIR tanggal 23 September 1994, Bank memperoleh status sebagai bank devisa.

Bank telah mendapatkan persetujuan dari Bank Indonesia untuk melakukan kegiatan umum perbankan berdasarkan prinsip syariah melalui surat No. 6/1350/DPbS tanggal 15 Desember 2004.

Bank mulai melakukan kegiatannya berdasarkan prinsip syariah pada tanggal 14 Februari 2005 dengan mulai beroperasinya cabang syariah pertama di Jakarta - Harmoni.

Pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang menyetujui perubahan seluruh Anggaran Dasar PT Bank Tabungan Negara (Persero) menjadi Perseroan Terbuka telah diaktakan dengan akta notaris No. 7 tanggal 12 Oktober 2009 dari notaris Fathiah Helmi, S.H., Perubahan anggaran dasar tersebut mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-49309.AH.01.02. Tahun 2009.

1. GENERAL

a. Bank's establishment

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("the Bank") was originally established as a state-owned bank under the name "Bank Tabungan Pos" based on Martial Law No. 9 of 1950 dated February 9, 1950. Subsequently, the name of the Bank was changed to "Bank Tabungan Negara" based on Government Regulation Amendment of Law No. 4 of 1963. The Bank started operating as a state-owned commercial bank on April 29, 1989.

Based on Government Regulation No. 24 of 1992, the status of the Bank was changed to a state-owned limited liability corporation (Persero). The Bank's deed of establishment as a limited liability corporation was documented under deed No. 136 dated July 31, 1992 of Notary Muhani Salim, S.H., and was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. C2-6587.HT.01.01. TH.92 dated August 12, 1992 and was published in Supplement No. 6A of State Gazette No. 73 dated September 11, 1992.

Based on the Decision Letter No. 27/55/KEP/DIR dated September 23, 1994 of the Directors of Bank Indonesia, the Bank obtained the status of a foreign exchange bank.

The Bank has obtained approval from Bank Indonesia to conduct commercial banking activities based on sharia principles through letter No. 6/1350/DPbS dated December 15, 2004.

The Bank started its activities based on sharia principles on February 14, 2005 with the operation of its first sharia branch in Jakarta - Harmoni.

The decision of the Extraordinary General Stockholders' Meeting to amend all of the Bank's Articles of Association to become a public company was notarized under notarial deed No. 7 dated October 12, 2009 of Fathiah Helmi, S.H., The amendment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights in its letter No. AHU-49309.AH-01.02. of 2009.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Bank (lanjutan)

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan. Penyesuaian terakhir dinyatakan dalam Akta No. 08 tanggal 8 April 2021 yang dibuat dihadapan Ashoya Ratam, S.H., MKn., notaris di Jakarta, berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 10 Maret 2021 dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan Surat Keputusan No.AHU-AH.01.03-0288922 tanggal 4 Mei 2021.

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan. Penyesuaian terakhir dinyatakan dalam Akta No. 08 tanggal 06 Maret 2024 yang dibuat dihadapan Ashoya Ratam, S.H., MKn., notaris di Jakarta, berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 16 Maret 2023 dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan Surat Keputusan No. AHU-0022194.AH.01.02 Tahun 2024 tanggal 05 April 2024.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menjalankan kegiatan umum perbankan sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku, termasuk melakukan kegiatan Bank berdasarkan prinsip syariah.

Bank berdomisili di Jakarta dan kantor pusat Bank berlokasi di Jalan Gajah Mada No. 1, Jakarta Pusat.

Pada tanggal 31 Maret 2024, Bank memiliki 115 kantor cabang (termasuk 34 kantor cabang syariah), 616 kantor cabang pembantu (termasuk 75 kantor cabang pembantu syariah) (tidak diaudit).

Pada tanggal 31 Desember 2023, Bank memiliki 115 kantor cabang (termasuk 34 kantor cabang syariah), 616 kantor cabang pembantu (termasuk 75 kantor cabang pembantu syariah) (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

a. Bank's establishment (continued)

The Articles of Association of the Bank has been amended several times. The amendment was covered by Notarial Deed No. 08 dated April 8, 2021 of Ashoya Ratam, S.H., MKn., a notary in Jakarta, as approved in the Annual General Shareholders' Meeting on March 10, 2021 and approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia, in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0288922 dated May 4, 2021.

The Articles of Association of the Bank has been amended several times. The amendment was covered by Notarial Deed No. 08 dated March 06, 2024 of Ashoya Ratam, S.H., MKn., a notary in Jakarta, as approved in the Annual General Shareholders' Meeting on March 16, 2023 and approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia, in its Decision Letter No. AHU-0022194.AH.01.02 dated April 05, 2024.

According to Article 3 of the Bank's Articles of Association, the scope of the Bank's activities is to conduct commercial banking activities in accordance with the prevailing laws and regulations, including the Bank's activities based on sharia principles.

The Bank is domiciled in Jakarta and its head office is located at Jalan Gajah Mada No. 1, Central Jakarta.

As of March 31, 2024, the Bank has 115 branch offices (including 34 sharia branch offices), 616 sub-branch offices (including 75 sharia sub-branch offices)(unaudited).

As of December 31, 2023, the Bank has 115 branch offices (including 34 sharia branch offices), 616 sub-branch offices (including 75 sharia sub-branch offices)(unaudited).

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Rekapitalisasi

Pada tanggal 28 Mei 1999, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 52 Tahun 1999 tentang penambahan penyertaan Pemerintah pada Bank dalam rangka Program Rekapitalisasi yang dijalankan oleh Pemerintah dengan nilai setinggi-tingginya sebesar Rp11.200.000. Pada tanggal 21 Agustus 2000, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 68 Tahun 2000 tentang penambahan modal Pemerintah pada Bank dalam rangka Program Rekapitalisasi yang dijalankan oleh Pemerintah dengan nilai setinggi-tingginya sebesar Rp2.805.000, sehingga tambahan penyertaan Pemerintah keseluruhan menjadi sebesar Rp14.005.000. Penambahan modal tersebut dilakukan melalui penerbitan obligasi rekapitalisasi Pemerintah untuk Bank sebesar Rp9.803.500 dan Rp4.201.500 masing-masing pada tanggal 25 Juli 2000 dan 31 Oktober 2000.

Pada tanggal 28 Februari 2001, Direksi Bank dan Menteri Keuangan menandatangani Kontrak Manajemen yang berisikan antara lain bahwa jumlah kebutuhan rekapitalisasi akhir Bank adalah sebesar Rp13.843.540 dan kelebihan obligasi rekapitalisasi sebesar Rp161.460 harus dikembalikan kepada Pemerintah. Pada tanggal 5 November 2001, kelebihan obligasi rekapitalisasi tersebut dikembalikan kepada Pemerintah.

Sebagai tindak lanjut dari Kontrak Manajemen tersebut, Menteri Keuangan Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 40/PMK.06/2008 tanggal 29 Februari 2008 tentang penetapan nilai akhir kebutuhan rekapitalisasi Bank sebesar Rp13.843.540 dan pelaksanaan hak-hak pemerintah yang timbul sebagai akibat penambahan penyertaan modal negara Republik Indonesia ke dalam modal PT Bank Tabungan Negara (Persero) dalam rangka program rekapitalisasi bank umum dengan mengkonversi menjadi 13.843.540 lembar saham yang diterbitkan oleh Bank dengan nominal Rp1.000.000 (Rupiah penuh) per lembar. Peraturan ini berdaya laku surut sejak tanggal 31 Mei 2007.

1. GENERAL (continued)

b. Recapitalization

On May 28, 1999, the Government issued Government Regulation No. 52 of 1999 regarding the increase in the Government's capital participation in the Bank within the framework of the Government's Recapitalization Program for a maximum amount of Rp11,200,000. On August 21, 2000, the Government issued Government Regulation No. 68 of 2000 regarding the increase in the Government's capital participation in the Bank within the framework of the Government's Recapitalization Program for a maximum amount of Rp2,805,000 so that the additional Government capital participation would become Rp14,005,000. The increase in the Government participation was settled through the issuance to the Bank of the government's recapitalization bonds amounting to Rp9,803,500 and Rp4,201,500 on July 25, 2000 and October 31, 2000, respectively.

On February 28, 2001, the Bank's Directors and the Ministry of Finance entered into a Management Contract which includes, among others, the total final recapitalization requirement of the Bank of Rp13,843,540 and the excess recapitalization bonds of Rp161,460 which should be returned to the Government. On November 5, 2001, the Bank returned such excess recapitalization bonds to the government.

As a result of the Management Contract, the Ministry of Finance issued Regulation No. 40/PMK.06/2008 dated February 29, 2008 regarding the determination of the final amount of the Government's required capital contribution to the Bank amounting to Rp13,843,540 and implementation of the Government's rights as a result of the additional contributed capital by the Republic of Indonesia to the capital of PT Bank Tabungan Negara (Persero), as a limited liability company, in relation to the commercial banks' recapitalization program through conversion of additional capital to 13,843,540 shares of stock, which were issued by the Bank with a par value of Rp1,000,000 (full Rupiah) per share. This regulation was applied retroactively since May 31, 2007.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Penerbitan Surat Berharga Bank

Bank telah menerbitkan obligasi sebanyak 25 (dua puluh lima) kali penerbitan, 1 (satu) kali penerbitan instrumen obligasi subordinasi, 1 (satu) kali penerbitan *global bond*, 7 (tujuh) kali penerbitan surat hutang jangka panjang, 2 (dua) kali penerbitan sukuk mudharabah sejak tanggal 25 Juli 1989 sampai dengan tanggal 31 Maret 2024 dengan rincian sebagai berikut:

Nama Obligasi/ Name of Bonds	Jumlah Nominal/ Nominal Amount	Jangka Waktu/ Term	Jatuh Tempo/ Maturity Date	Tingkat Bunga/ Interest
Rupiah				
Obligasi BTN I/ <i>BTN Bonds I</i>	50.000	5 tahun/years	25 Juli/ <i>July 25, 1994*</i>	18,75% tetap/ <i>fixed</i>
Obligasi BTN II/ <i>BTN Bonds II</i>	50.000	5 tahun/years	1 Juni/ <i>June 1, 1995*</i>	16,25% tetap/ <i>fixed</i>
Obligasi BTN III/ <i>BTN Bonds III</i>	50.000	5 tahun/years	11 November/ <i>November 11, 1996*</i>	20,00% tetap/ <i>fixed</i>
Obligasi BTN IV/ <i>BTN Bonds IV</i>	100.000	5 tahun/years	23 Januari/ <i>January 23, 1996*</i>	17,00% tetap/ <i>fixed</i>
Obligasi BTN V/ <i>BTN Bonds V</i>	150.000	5 tahun/years	31 Juli/ <i>July 31, 1998*</i>	15,25% tetap untuk tahun pertama dan kedua, mengambang untuk tahun berikutnya hingga jatuh tempo/ <i>15.25% fixed for first and second years, in for remaining years until maturity</i>
Obligasi BTN VI/ <i>BTN Bonds VI</i>	350.000	5 tahun/years	21 Desember/ <i>December 21, 2000*</i>	17,25% tetap untuk tahun pertama, mengambang untuk tahun berikutnya hingga jatuh tempo/ <i>17.25% fixed for first year, floating for remaining years until maturity</i>
Obligasi BTN VII/ <i>BTN Bonds VII</i>	200.000	5 tahun/years	22 Juli/ <i>July 22, 2001*</i>	17,125% tetap untuk tahun pertama, mengambang untuk tahun berikutnya hingga jatuh tempo/ <i>17.125% fixed for first year, floating for remaining years until maturity</i>
Obligasi BTN VIII/ <i>BTN Bonds VIII</i>	400.000	5 tahun/years	18 Juli/ <i>July 18, 2002*</i>	14,15% tetap/ <i>fixed</i>
Obligasi BTN IX/ <i>BTN Bonds IX</i>	750.000	5 tahun/years	2 Oktober/ <i>October 2, 2008*</i>	12,50% tetap/ <i>fixed</i>
Obligasi BTN X/ <i>BTN Bonds X</i>	750.000	5 tahun/years	25 Mei/ <i>May 25, 2009*</i>	12,20% tetap/ <i>fixed</i>
Obligasi BTN XI/ <i>BTN Bonds XI</i>	750.000	5 tahun/years	6 Juli/ <i>July 6, 2010*</i>	12,00% tetap/ <i>fixed</i>
Obligasi BTN XII/ <i>BTN Bonds XII</i>	1.000.000	10 tahun/years	19 September/ <i>September 19, 2016*</i>	12,75% tetap/ <i>fixed</i>
Obligasi BTN XIII A/ <i>BTN Bonds XIII A</i>	300.000	3 tahun/years	29 Mei/ <i>May 29, 2012*</i>	11,75% tetap/ <i>fixed</i>
Obligasi BTN XIII B/ <i>BTN Bonds XIII B</i>	300.000	4 tahun/years	29 Mei/ <i>May 29, 2013*</i>	12,00% tetap/ <i>fixed</i>
Obligasi BTN XIII C/ <i>BTN Bonds XIII C</i>	900.000	5 tahun/years	29 Mei/ <i>May 29, 2014*</i>	12,25% tetap/ <i>fixed</i>
Obligasi BTN XIV/ <i>BTN Bonds XIV</i>	1.650.000	10 tahun/years	11 Juni/ <i>June 11, 2020*</i>	10,25% tetap/ <i>fixed</i>
Obligasi BTN XV/ <i>BTN Bonds XV</i>	1.300.000	10 tahun/years	28 Juni/ <i>June 28, 2021*</i>	9,50% tetap/ <i>fixed</i>

*) Bank telah melakukan pelunasan obligasi yang diterbitkan pada tanggal jatuh temponya.

1. GENERAL (continued)

c. Issuance of Bank Securities

The Bank issued 25 (twenty-five) series of bonds, 1 (one) series of subordinated bond, 1 (one) series of *global*, 7 (seven) series of long term notes, 2 (two) sukuk mudharabah from July 25, 1989 to March 31, 2024, with the details as follows:

*) The Bank has made the repayment of bonds issued on maturity date.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Penerbitan Surat Berharga Bank (lanjutan)

Bank telah menerbitkan obligasi sebanyak 25 (dua puluh lima) kali penerbitan, 1 (satu) kali penerbitan instrumen obligasi subordinasi, 1 (satu) kali penerbitan *global bond*, 7 (tujuh) kali penerbitan surat hutang jangka panjang, 2 (dua) kali penerbitan sukuk mudharabah sejak tanggal 25 Juli 1989 sampai dengan tanggal 31 Maret 2024 dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

Nama Obligasi/ Name of Bonds	Jumlah Nominal/ Nominal Amount	Jangka Waktu/ Term	Jatuh Tempo/ Maturity Date	Tingkat Bunga/ Interest
Rupiah				
Obligasi Berkelanjutan I Tahap I BTN/ <i>Continuing Bonds I Phase I BTN</i>	2.000.000	10 tahun/years	5 Juni/ June 5, 2022*)	7,90% tetap/ fixed
Obligasi Berkelanjutan I Tahap II BTN/ <i>Continuing Bonds I Phase II BTN</i>	2.000.000	10 tahun/years	27 Maret/ March 27, 2023*)	7,90% tetap/ fixed
Obligasi Berkelanjutan II Tahap I BTN/ <i>Continuing Bonds II Phase I BTN</i>				
Seri A/A Series	900.000	3 tahun/years	8 Juli/ July 8, 2018*)	9,63% tetap/ fixed
Seri B/B Series	500.000	5 tahun/years	8 Juli/ July 8, 2020*)	9,88% tetap/ fixed
Seri C/C Series	800.000	7 tahun/years	8 Juli/ July 8, 2022*)	10,00% tetap/ fixed
Seri D/D Series	800.000	10 tahun/years	8 Juli/ July 8, 2025	10,50% tetap/ fixed
Obligasi Berkelanjutan II Tahap II BTN/ <i>Continuing Bonds II Phase II BTN</i>				
Seri A/A Series	1.347.000	3 tahun/years	30 Agustus/ August 30, 2019*)	8,20% tetap/ fixed
Seri B/B Series	1.653.000	5 tahun/years	30 Agustus/ August 30, 2021*)	8,75% tetap/ fixed
Obligasi Berkelanjutan III Tahap I BTN/ <i>Continuing Bonds III Phase I BTN</i>				
Seri A/A Series	1.466.000	3 tahun/years	13 Juli/ July 13, 2020*)	8,30% tetap/ fixed
Seri B/B Series	1.295.000	5 tahun/years	13 Juli/ July 13, 2022*)	8,50% tetap/ fixed
Seri C/C Series	853.000	7 tahun/years	13 Juli/ July 13, 2024	8,70% tetap/ fixed
Seri D/D Series	1.386.000	10 tahun/years	13 Juli/ July 13, 2027	8,90% tetap/ fixed
Obligasi Berkelanjutan III Tahap II BTN/ <i>Continuing Bonds III Phase II BTN</i>				
Seri A/A Series	1.756.500	1 tahun/year	8 Juli/ July 8, 2020*)	7,75% tetap/ fixed
Seri B/B Series	1.168.000	3 tahun/years	28 Juni/ June 28, 2022*)	8,75% tetap/ fixed
Seri C/C Series	1.219.500	5 tahun/years	28 Juni/ June 28, 2024	9,00% tetap/ fixed

*) Bank telah melakukan pelunasan obligasi yang diterbitkan pada tanggal jatuh temponya.

**) Bank telah melakukan opsi kembali pada 25 Mei 2009

1. GENERAL (continued)

c. Issuance of Bank Securities (continued)

The Bank issued 25 (twenty-five) series of bonds, 1 (one) series of subordinated bond, 1 (one) series of *global bond*, 7 (seven) series of long term notes, 2 (two) sukuk mudharabah from July 25, 1989 to March 31, 2024, with the details as follows: (continued)

*) The Bank has made the repayment of bonds issued on maturity date.

**) The Bank has exercised the call options on May 25, 2009

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Penerbitan Surat Berharga Bank (lanjutan)

Bank telah menerbitkan obligasi sebanyak 25 (dua puluh lima) kali penerbitan, 1 (satu) kali penerbitan instrumen obligasi subordinasi, 1 (satu) kali penerbitan *global bond*, 7 (tujuh) kali penerbitan surat hutang jangka panjang, 2 (dua) kali penerbitan sukuk mudharabah sejak tanggal 25 Juli 1989 sampai dengan tanggal 31 Maret 2024 dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

Nama Obligasi/ Name of Bonds	Jumlah Nominal/ Nominal Amount	Jangka Waktu/ Term	Jatuh Tempo/ Maturity Date	Tingkat Bunga/ Interest
Rupiah Obligasi Subordinasi BTN II/ Subordinated Bonds BTN I	250.000	10 tahun/years	25 Mei/ May 25, 2014**)	12,60% tetap untuk tahun pertama sampai tahun kelima, 22,60% tetap untuk tahun keenam sampai tahun kesepuluh jika Bank tidak melakukan opsi beli pada tahun kelima sejak tanggal penerbitan/ 12.60% fixed for first year until fifth year, 22.60% fixed for sixth year until tenth year if the Bank does not exercise its option to buyback on the fifth year since the issuance date
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I BTN/ Continuing Bonds IV Phase I BTN				
Seri A/A Series	577.000	1 tahun/year	29 Agustus/ August 29, 2021*)	6,75% tetap/ fixed
Seri B/B Series	727.000	3 tahun/years	19 Agustus/ August 19, 2023*)	7,80% tetap/ fixed
Seri C/C Series	196.000	5 tahun/years	19 Agustus/ August 19, 2025	8,40% tetap/ fixed
Surat Hutang Jangka Panjang BTN Tahap I 2021/ Long Term Notes BTN Phase I 2021	10.186	16 tahun/years	17 Juni/ June 17, 2037	1,37% tetap/ fixed
Surat Hutang Jangka Panjang BTN Seri A 2022/ Long Term Notes BTN Series A 2022	47.740	14 tahun/years	12 Oktober/ October 12, 2036	1,37% tetap/ fixed
Surat Hutang Jangka Panjang BTN Seri B 2022/ Long Term Notes BTN Series B 2022	79.379	15 tahun/years	12 April/ April 12, 2037	0,55% tetap/ fixed
Surat Hutang Jangka Panjang BTN Tahap I 2022/ Long Term Notes BTN Phase I 2022	210.866	15 tahun/years	14 Juni/ June 14, 2037	0,55% tetap/ fixed
Surat Hutang Jangka Panjang BTN Tahap II 2022/ Long Term Notes BTN Phase II 2022	131.185	14 tahun/years	28 Maret/ March 28, 2037	0,55% tetap/ fixed
Surat Hutang Jangka Panjang BTN Tahap I 2023/ Long Term Notes BTN Phase I 2023	35.898	14 tahun/years	28 April/ April 28, 2037	0,55% tetap/ fixed
Surat Hutang Jangka Panjang BTN Tahap II 2023/ Long Term Notes BTN Phase II 2023	404.745	14 tahun/years	15 September/ September 15, 2037	1,37% tetap/ fixed
Surat Hutang Jangka Panjang BTN Seri A 2023/ Long Term Notes BTN Series A 2023	6.242	15 tahun/years	27 Desember/ December 27, 2038	0,55% tetap/ fixed

*) Bank telah melakukan pelunasan obligasi yang diterbitkan pada tanggal jatuh temponya.
**) Bank telah melakukan opsi beli kembali pada 25 Mei 2009

1. GENERAL (continued)

c. Issuance of Bank Securities (continued)

The Bank issued 25 (twenty-five) series of bonds, 1 (one) series of subordinated bond, 1 (one) series of *global bond*, 7 (seven) series of long term notes, 2 (two) sukuk mudharabah from July 25, 1989 to March 31, 2024, with the details as follows: (continued)

*) The Bank has made the repayment of bonds issued on maturity date.
**) The Bank has exercised the call options on May 25, 2009

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Penerbitan Surat Berharga Bank (lanjutan)

Bank telah menerbitkan obligasi sebanyak 25 (dua puluh lima) kali penerbitan, 1 (satu) kali penerbitan instrumen obligasi subordinasi, 1 (satu) kali penerbitan *global bond*, 7 (tujuh) kali penerbitan surat hutang jangka panjang, 2 (dua) kali penerbitan sukuk mudharabah sejak tanggal 25 Juli 1989 sampai dengan tanggal 31 Maret 2024 dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

Nama Obligasi/ Name of Bonds	Jumlah Nominal/ Nominal Amount	Jangka Waktu/ Term	Jatuh Tempo/ Maturity Date	Tingkat Bunga/ Interest
Rupiah				
Surat Hutang Jangka Panjang BTN Seri B 2023/ Long Term Notes BTN Series B 2023	234.542	14 tahun/years	27 Desember/ December 27, 2037	1,37% tetap/ fixed
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II BTN/ Continuing Bonds IV Phase II BTN				
Seri A/A Series	600.000	3 tahun/year	24 Mei/ May 24, 2025	5,50% tetap/ fixed
Seri B/B Series	400.000	5 tahun/years	24 Mei/ May 24, 2027	6,00% tetap/ fixed
Sukuk BTN I Tahun 2023 Tahap I/ Sukuk BTN Phase I 2023	92.553	15,5 tahun/years	28 Oktober/ October 28, 2036	11,00%***
Sukuk BTN I Tahun 2023 Tahap II/ Sukuk BTN Phase II 2023	175.039	13 tahun/years	27 Desember/ December 27, 2036	27,40%****
Dolar Amerika Serikat/United States Dollar				
BBTN September or Global Bond 2020/ BBTN September or Global Bond 2020	300.000.000	5 tahun/years	23 Januari/ January 23, 2025	4,20% tetap/ fixed

***) 11% dari pendapatan yang dibagi dihasilkan dengan indikasi bagi hasil sebesar 0,55% per tahun.

****) 27,40% dari pendapatan yang dibagi dihasilkan dengan indikasi bagi hasil sebesar 1,37% per tahun.

***) 11% of the income generated with the indication of profit sharing of 0.55% per year

****) 27.40% of the income generated with the indication of profit sharing of 1.37% per year

d. Penawaran Umum Saham Perdana (IPO)

Bank telah memperoleh izin untuk melakukan Penawaran Umum sesuai dengan persetujuan Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia yang tertuang dalam Surat Ketua Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia No.PW.01/3104/DPRRI/V/2009 tanggal 29 Mei 2009, serta penetapan dari Pemerintah sebagaimana tertuang dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 tahun 2009 dan diundangkan dalam Lembaran Negara No.167 tanggal 16 November 2009 tentang Perubahan Struktur Kepemilikan Saham Negara Melalui Penerbitan dan Penjualan Saham Baru Pada PT Bank Tabungan Negara (Persero).

1. GENERAL (continued)

c. Issuance of Bank Securities (continued)

The Bank issued 25 (twenty-five) series of bonds, 1 (one) series of subordinated bond, 1 (one) series of *global*, 7 (seven) series of long term notes, 2 (two) sukuk mudharabah from July 25, 1989 to March 31, 2024, with the details as follows: (continued)

d. Initial Public Offering (IPO)

The Bank obtained a permit to undertake a Public Offering based on the approval of the House of Representatives of the Republic of Indonesia in its Chairman Letter No. PW.01/3104/DPRRI/V/2009 dated May 29, 2009 and was enacted by the Government as stipulated by the Republic of Indonesia Government Regulation No. 66 of 2009 and circulated in State Gazette No. 167 dated November 16, 2009 regarding the amendment of the stock ownership structure of the State through Initial Public Offering of the shares of PT Bank Tabungan Negara (Persero).

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**d. Penawaran Umum Saham Perdana (IPO)
(lanjutan)**

Berdasarkan Surat Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. S-10523/BL/2009 tanggal 8 Desember 2009, pernyataan pendaftaran yang diajukan Bank dalam rangka IPO sejumlah 6.353.999.999 lembar Saham Biasa Atas Nama Seri B milik Negara Republik Indonesia dan 2.360.057.000 lembar Saham Biasa Atas Nama Seri B baru, dengan nilai nominal sebesar Rp500 (Rupiah penuh) setiap saham kepada masyarakat telah menjadi efektif pada tanggal 8 Desember 2009. Saham yang ditawarkan tersebut dicatatkan dan mulai diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 17 Desember 2009 dengan harga jual Rp800 (Rupiah penuh) per saham.

Berkaitan dengan penawaran umum saham perdana, Bank telah mengimplementasikan program kepemilikan saham oleh Manajemen dan Karyawan (*Management and Employee Stock Allocation/MESA*). Program MESA diberikan maksimal 9,62% dari saham baru yang diterbitkan kepada karyawan yang tercatat pada tanggal 31 Desember 2009. Program MESA tersebut telah efektif pada tanggal 17 September 2009 dan seluruh karyawan yang memiliki kualifikasi telah mengambil program tersebut dengan jumlah lembar saham biasa atas nama Seri B sebanyak 226.928.500 lembar (nilai nominal Rp500 per lembar saham) dengan harga beli Rp640 per lembar saham (setelah diskon 20% dari harga penawaran perdana sebesar Rp800 per lembar saham) dengan masa *lock up* selama enam bulan.

Diskon harga saham untuk program MESA menjadi beban Bank di tahun 2009, yaitu sebesar 20% atau Rp41.353, yang termasuk beban pajak penghasilan.

1. GENERAL (continued)

d. Initial Public Offering (IPO) (continued)

Based on Letter No. S-10523/BL/2009 of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) dated December 8, 2009, the Registration Statement submitted by the Bank relating to the IPO of 6,353,999,999 ordinary shares Series B of the Republic of Indonesia and 2,360,057,000 new ordinary shares Series B, at par value of Rp500 (full Rupiah) per share to the public, became effective on December 8, 2009. The shares which were offered to the public, were listed and traded on the Indonesia Stock Exchange on December 17, 2009, with the selling price of Rp800 (full Rupiah) per share.

In relation to the Initial Public Offering of the shares, the Bank implemented the Management and Employee Stock Allocation (MESA) program. MESA program is allocated with a maximum of 9.62% of the newly issued shares for registered employees as of December 31, 2009. The MESA Program became effective on September 17, 2009 and all qualified employees availed of the program consisting of 226,928,500 Series B shares (with par value of Rp500 per share) with a purchase price of Rp640 per share (after share price discount of 20% from the initial public offering price of Rp800 per share) and a lock up period until six months.

In relation to the Initial Public Offering of the share price discount for MESA program was recognized as the Bank's expense in 2009, amounting to 20% or Rp41,353 including the income tax expense.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Program Opsi Kepemilikan Saham untuk Manajemen dan Karyawan

Sesuai dengan RUPS Luar Biasa tanggal 12 Oktober 2009, pemegang saham menyetujui penerbitan saham opsi sebanyak 363.085.500 lembar saham yang akan dilaksanakan dalam 3 (tiga) tahap. Opsi saham diberikan kepada manajemen dan karyawan pada posisi dan jabatan tertentu yang memenuhi Persyaratan yang telah ditetapkan (*Management & Employee Stock Option Plan (MESOP)*).

Manajemen dan karyawan Bank telah melakukan eksekusi atas opsi saham yang dimulai tahun 2011 dengan rincian untuk MESOP I dengan akhir hak opsi pada tahun 2014 sebanyak 145.234.500, MESOP II dengan akhir hak opsi pada tahun 2015 sebanyak 108.925.500 lembar saham, dan MESOP III dengan akhir hak opsi pada tahun 2016 sebanyak 108.925.500 lembar saham. Agio yang timbul dari eksekusi tersebut untuk tahun 2011 adalah sebesar Rp94.733, tahun 2012 adalah sebesar Rp6.349, tahun 2013 adalah sebesar Rp232.261, tahun 2014 adalah sebesar Rp2.372, tahun 2015 adalah sebesar Rp18.462, tahun 2016 adalah sebesar Rp7.856.

f. Penawaran Umum Saham Terbatas I

Untuk memperkuat struktur permodalan, melalui persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 7 November 2012 dan Surat Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. S-13001/BL/2012 tanggal 6 November 2012, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 1.512.857.500 saham Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp500 (nilai penuh) setiap saham. Setiap pemegang 555.000 saham lama berhak membeli 94.943 saham baru dengan harga Rp1.235,00 (nilai penuh) setiap saham. Dari PUT I ini, Bank meningkatkan modal sahamnya sebanyak 1.512.857.500 lembar saham Seri B yang diterbitkan kepada masyarakat umum pada tanggal 4 Desember 2012 dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

e. Management & Employee Stock Option Plan (MESOP)

In accordance with the Extraordinary GMS on 12 October 2009, shareholders approved the issuance of 363,085,500 share options which will be implemented in 3 (three) stages. Stock options are granted to management and employees in certain positions and titles who meet the specified requirements (Management & Employee Stock Option Plan (MESOP)).

The Bank's management and employees have executed share options starting in 2011 with details for MESOP I with the end of the option rights in 2014 amounting to 145,234,500, MESOP II with the end of the option rights in 2015 amounting to 108,925,500 shares, and MESOP III with the end of the option rights in 2016 amounting to 108,925,500 shares. The agio from the execution in 2011 was Rp94,733, in 2012 it was Rp6,349, in 2013 it was Rp232,261, in 2014 it was Rp2,372, in 2015 it was Rp18,462, in 2016 it was amounting to Rp7,856.

f. Limited Public Offering I

To Strengthen the capital structure, through the approval of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on November 7, 2012 and on Letter No. S-13001/BL/2012 of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) dated November 6, 2012, the Bank undertook a Limited Public Offering I ("LPO I") through the issuance of preemptive rights of 1,512,857,500 Class B shares with a par value per share of Rp500 (full amount). Each holder of 555,000 share was entitled to buy 94,943 new shares for Rp1,235.00 (full amount) per share. As a result of LPO I, the Bank increased its capital by 1,512,857,500 Class B shares issued to the public on December 04, 2012 and the LPO I listed in the Indonesia Stock Exchanges.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

g. Penawaran Umum Saham Terbatas II

Untuk memperkuat struktur permodalan, melalui persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 18 Oktober 2022 dan surat OJK No. S-264/D.04/2022 tanggal 14 Desember 2022 perihal Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas II ("PUT II") dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 3.444.444.413 saham Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp500 (nilai penuh) setiap saham. Setiap pemegang 100.000.000 saham lama berhak membeli 32.525.443 saham baru dengan harga Rp1.200,00 (nilai penuh) setiap saham. Dari PUT II ini, Bank meningkatkan modal sahamnya sebanyak 3.444.444.413 lembar saham Seri B yang diterbitkan kepada masyarakat umum pada tanggal 10 Januari 2023 dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

h. Penerapan kuasi reorganisasi

Kondisi ekonomi yang buruk yang terjadi sejak pertengahan tahun 1997 sampai dengan tahun 1999, yang disebabkan terutama oleh melemahnya kurs mata uang rupiah terhadap mata uang asing, seperti dolar Amerika Serikat dan tingkat suku bunga yang tidak stabil, sangat langkanya likuiditas serta menurunnya tingkat kepercayaan investor, telah memberikan dampak yang buruk bagi industri perbankan di Indonesia. Kondisi tersebut juga berdampak pada para debitur Bank dalam memenuhi kewajibannya, sehingga Bank mengalami defisit yang cukup besar.

1. GENERAL (continued)

g. Limited Public Offering II

To Strengthen the capital structure, through the approval of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on October 18, 2022 and Letter from OJK No. S-264/D.04/2022 dated December 14, 2022 about Notification of Effectiveness of Registration Statement, the Bank undertook a Limited Public Offering II ("LPO II") through the issuance of pre-emptive rights of 3,444,444,413 Class B shares with a par value per share of Rp500 (full amount). Each holder of 100,000,000 share was entitled to buy 32,525,443 new shares for Rp1,200.00 (full amount) per share. As a result of LPO II, the Bank increased its capital by 3,444,444,413 Class B shares issued to the public on January 10, 2023 and the LPO II listed in the Indonesia Stock Exchanges.

h. Implementation of quasi - reorganization

The unfavorable economic condition starting in mid-1997 until 1999, which was caused mainly by the weakening of the rupiah in relation to other foreign currencies such as the United States dollar, the instability of interest rates, liquidity problem and the low level of trust by investors, had an adverse impact to the banking industry in Indonesia. This condition also affected the Bank debtors in fulfilling their obligations. As a result, the Bank suffered a significant amount of deficit.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

h. Penerapan kuasi reorganisasi (lanjutan)

Untuk memperoleh awal yang baik (fresh start) dengan laporan posisi keuangan yang menunjukkan nilai sekarang dan tidak dibebani oleh defisit, maka Bank melaksanakan Kuasi-Reorganisasi per 31 Mei 2007 (Catatan 2c). Kuasi-Reorganisasi dilakukan Bank sebagai langkah penting untuk bisa meneruskan usaha secara lebih baik.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Bank tentang Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan tanggal 19 Januari 2006, pemegang saham Bank memutuskan antara lain bahwa pemegang saham mendukung rencana Bank untuk melakukan Kuasi-Reorganisasi dalam rangka menetapkan besarnya nilai akhir Penyertaan Modal Negara dalam Bank dan perbaikan struktur modal Bank, dan agar dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Sebagai hasil dari Kuasi-Reorganisasi, saldo defisit Bank sebesar Rp14.226.290 dieliminasi ke akun saldo laba.

i. Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Bank tanggal 6 Maret 2024, dengan berita acara No. 06 yang dibuat oleh Notaris Ashoya Ratam, SH., MKn, susunan Dewan Komisaris Bank adalah sebagai berikut:

31 Maret 2024

Komisaris Utama/Independen	Chandra M. Hamzah
Wakil Komisaris Utama/Independen	Iqbal Latanro
Komisaris	Andin Hadiyanto
Komisaris	Herry Trisaputra Zuna
Komisaris	Himawan Arief Sugoto
Komisaris Independen	Armand Bachtiar Arief
Komisaris Independen	Sentot A. Sentausa
Komisaris Independen	Bambang Widjanarko*
Komisaris Independen	Adi Sulistyowati*

* Diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan Perseroan tanggal 6 Maret 2024 dan berlaku efektif setelah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas penilaian Kemampuan dan Kepatutan (Fit & Proper Test) dan memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

1. GENERAL (continued)

h. Implementation of quasi – reorganization (continued)

In order to make a fresh start with a statement of financial position showing present values without the burden of deficit, the Bank conducted a Quasi-Reorganization on May 31, 2007 (Note 2c). The Quasi-Reorganization was recognized by the Bank as a necessary step to positively continue its business.

In the Bank's General Stockholders' Meeting held on January 19, 2006 regarding the Approval of the Bank's Budget and Work Plan, the stockholders approved, among others, the Bank's plan to conduct the Quasi-Reorganization in order to determine the final amount of the Government's capital contribution and to restructure the Bank's capital, which should be implemented according to the prevailing regulations.

As a result of the quasi-reorganization, the Bank's deficit balance amounting to Rp14,226,290 was eliminated against the net amount of the retained earnings.

i. Boards of Commissioners, Directors, Sharia Supervisory Board, Audit Committee and Employees

Based on the Bank's The Annual General Meeting of Shareholders held on March 6, 2024, as stated under the notarial No. 06 by Notary Ashoya Ratam, SH., MKn, the composition of the Bank's Board of Commissioners are as follows:

March 31, 2024

President/Independent Commissioner
Vice President/Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

* Appointed as a member of Board of Commissioners of PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk based on the Annual General Meeting of Shareholders dated March 6, 2024 and will be effective upon approval from the Financial Services Authority (OJK) on Fit and Proper Test and in compliance with the prevailing laws and regulations.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

i. Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Bank tanggal 16 Maret 2023, dengan berita acara No. 16 yang dibuat oleh Notaris Ashoya Ratam, SH., MKn, susunan Dewan Komisaris Bank adalah sebagai berikut:

31 Desember 2023

Komisaris Utama/Independen	Chandra M. Hamzah
Wakil Komisaris Utama/Independen	Iqbal Latanro
Komisaris Independen	Armand Bachtiar Arief
Komisaris Independen	Ahdi Jumhari Luddin**
Komisaris Independen	Sentot A. Sentausa
Komisaris	Andin Hadiyanto
Komisaris	Herry Trisaputra Zuna
Komisaris	Himawan Arief Sugoto
Komisaris	Mohamad Yusuf Permana*

* Diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk berdasarkan hasil keputusan RUPS Luar Biasa Perseroan tanggal 11 Januari 2023 dan telah efektif pada tanggal 07 Juni 2023 berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris OJK No. KEPR-46/D.03/2023 tanggal 07 Juni 2023.

** Berakhir masa jabatan tanggal 12 Agustus 2023 karena meninggal dunia.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Bank tanggal 6 Maret 2024, dengan berita acara No. 06 yang dibuat oleh Notaris Ashoya Ratam, SH., MKn, susunan Direksi Bank adalah sebagai berikut:

31 Maret 2024

Direktur Utama	Nixon Lambok Pahotan Napitupulu
Wakil Direktur Utama	Oni Febriarto Rahardjo
Direktur <i>Finance</i>	Nofry Rony Poetra
Direktur <i>Assets Management</i>	Elisabeth Novie Riswanti
Direktur <i>Human Capital, Compliance and Legal</i>	Eko Waluyo
Direktur <i>Risk Management</i>	Setiyo Wibowo
Direktur <i>Distribution and Institutional Funding</i>	Jasmin
Direktur <i>Information Technology</i>	Andi Nirwoto
Direktur <i>Consumer</i>	Hirwandi Gafar
Direktur <i>Operations and Customer Experience</i>	Hakim Putratama
Direktur <i>SME and Retail Funding</i>	Muhammad Iqbal *

* Diangkat sebagai anggota Direksi PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan Perseroan tanggal 6 Maret 2024 dan berlaku efektif setelah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas penilaian Kemampuan dan Kepatutan (Fit & Proper Test) dan memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

1. GENERAL (continued)

i. Boards of Commissioners, Directors, Sharia Supervisory Board, Audit Committee and Employees (continued)

Based on the Bank's The Annual General Meeting of Shareholders held on March 16, 2023, as stated under the notarial No. 16 by Notary Ashoya Ratam, SH., MKn, the composition of the Bank's Board of Commissioners are as follows:

December 31, 2023

President/Independent Commissioner	Chandra M. Hamzah
Vice President/Independent Commissioner	Iqbal Latanro
Independent Commissioner	Armand Bachtiar Arief
Independent Commissioner	Ahdi Jumhari Luddin**
Independent Commissioner	Sentot A. Sentausa
Commissioner	Andin Hadiyanto
Commissioner	Herry Trisaputra Zuna
Commissioner	Himawan Arief Sugoto
Commissioner	Mohamad Yusuf Permana*

* Appointed as a member of Board of Commissioners of PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk based on the Annual General Meeting of Shareholders dated January 11, 2023 and has been effective on June 7, 2023 based on Financial Service Authority's Decision No. KEPR-46/D.03/2023 dated June 7, 2023.

** Ends of term of positions on August 12, 2023 due to passed away.

Based on the Bank's The Annual General Meeting of Shareholders held on March 6, 2024, as stated under the notarial No. 06 by Notary Ashoya Ratam, SH., MKn, the composition of the Bank's Board of Directors are as follows:

March 31, 2024

President Director	Nixon Lambok Pahotan Napitupulu
Vice President Director	Oni Febriarto Rahardjo
Director of Finance	Nofry Rony Poetra
Director of Assets Management	Elisabeth Novie Riswanti
Director of Human Capital, Compliance and Legal	Eko Waluyo
Director of Risk Management	Setiyo Wibowo
Director of Distribution and Institutional Funding	Jasmin
Director of Information Technology	Andi Nirwoto
Director of Consumer	Hirwandi Gafar
Director of Operations and Customer Experience	Hakim Putratama
Director of SME and Retail Funding	Muhammad Iqbal *

* Appointed as a member of Board of Directors of PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk based on the Annual General Meeting of Shareholders dated March 6, 2024 and will be effective upon approval from the Financial Services Authority (OJK) on Fit and Proper Test and in compliance with the prevailing laws and regulations.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

i. Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Bank tanggal 16 Maret 2023, dengan berita acara No. 16 yang dibuat oleh Notaris Ashoya Ratam, SH., MKn, susunan Direksi Bank adalah sebagai berikut:

31 Desember 2023

Direktur Utama
Wakil Direktur Utama
Direktur *IT and Digital*
Direktur *Assets Management*
Direktur *Distribution and Funding*
Direktur *Risk Management*
Direktur *Consumer*
Direktur *Finance*
Direktur *Human Capital, Compliance and Legal*
Direktur *Institutional Banking*

Nixon Lambok Pahotan Napitupulu*
Oni Febriarto Rahardjo**
Andi Nirwoto
Elisabeth Novie Riswanti
Jasmin
Setiyo Wibowo
Hirwandi Gafar
Nofry Rony Poetra

Eko Waluyo
Hakim Putratama***

* Menerima pengalihan tugas sebagai Direktur Utama PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan Perseroan tanggal 16 Maret 2023 dan telah efektif pada tanggal 07 Juni 2023 berdasarkan Keputusan Dewan Komisiner OJK No. KEPR-44/D.03/2023 tanggal 07 Juni 2023.

** Diangkat sebagai Wakil Direktur Utama PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan Perseroan tanggal 16 Maret 2023 dan telah efektif pada tanggal 07 Juni 2023 berdasarkan Keputusan Dewan Komisiner OJK No. KEPR-45/D.03/2023 tanggal 07 Juni 2023.

*** Diangkat sebagai anggota Direksi PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan Perseroan tanggal 16 Maret 2023 dan telah efektif pada tanggal 26 Juli 2023 berdasarkan Keputusan Dewan Komisiner OJK No. KEPR-83/D.03/2023 tanggal 26 Juli 2023.

Gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada dewan komisaris adalah sebesar Rp7.595 dan Rp6.192 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Catatan 43b). Gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada direksi adalah sebesar Rp22.055 dan Rp17.389 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Catatan 43b).

1. GENERAL (continued)

i. Boards of Commissioners, Directors, Sharia Supervisory Board, Audit Committee and Employees (continued)

Based on the Bank's The Annual General Meeting of Shareholders held on March 16, 2023, as stated under the notarial No. 16 by Notary Ashoya Ratam, SH., MKn, the composition of the Bank's Board of Directors are as follows:

December 31, 2023

President Director
Vice President Director
Director of *IT and Digital*
Director of *Assets Management*
Director of *Distribution and Funding*
Director of *Risk Management*
Director of *Consumer*
Director *Finance*
Director of *Human Capital, Compliance and Legal*
Director of *Institutional Banking*

* Receive assignment transfer as President Director of The Board of Directors of PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk based on the Annual General Meeting of Shareholders dated March 16, 2023 and has been effective on June 7, 2023 based on Financial Service Authority's Decision No. KEPR-44/D.03/2023 dated June 7, 2023.

** Appointed as Vice President Director of PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk based on the Annual General Meeting of Shareholders dated March 16, 2023 and has been effective on June 7, 2023 based on Financial Service Authority's Decision No. KEPR-45/D.03/2023 dated June 7, 2023.

*** Appointed as a member of Board of Directors of PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk based on the Annual General Meeting of Shareholders dated March 16, 2023 and has been effective on July 26, 2023 based on Financial Service Authority's Decision No. KEPR-83/D.03/2023 dated July 26, 2023.

Salaries and other compensation benefits paid to the Board of Commissioners of the Bank amounted to Rp7,595 and Rp6,192 for the years ended March 31, 2024, and 2023, respectively (Note 43b). Salaries and other compensation benefits paid to the Board of Directors of the Bank amounted to Rp22,055 and Rp17,389 for the years ended March 31, 2024, and 2023, respectively (Note 43b).

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

i. Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Sekretaris Perusahaan dan Kepala Divisi Audit Internal Bank adalah sebagai berikut:

31 Maret 2024

Sekretaris Perusahaan
Kepala Divisi Audit Internal

Ramon Armando
Hendratno Tri Wibowo

31 Desember 2023

Sekretaris Perusahaan
Kepala Divisi Audit Internal

Ramon Armando*
Hendratno Tri Wibowo

* Diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank No. 231/DIR/2023 tanggal 14 April 2023 dan bertindak sebagai pejabat sejak tanggal 14 April 2023.

Susunan Dewan Pengawas Syariah Bank, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Bank tanggal 16 Maret 2023, dengan berita acara No. 16 yang dibuat oleh Notaris Ashoya Ratam, SH., MKn adalah sebagai berikut:

31 Maret 2024

Ketua
Anggota
Anggota

M. Quraish Shihab
Mohammad Bagus Teguh Perwira
Muhammad Faiz*

* Diangkat sebagai anggota Dewan Pengawas Syariah PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan Perseroan tanggal 16 Maret 2023, telah memperoleh persetujuan OJK pada tanggal 18 Oktober 2023 berdasarkan Surat OJK No. S-267/PB.02/2023 tanggal 18 Oktober 2023 dan efektif sejak persetujuan Dewan Komisaris tanggal 29 November 2023 berdasarkan Surat Dewan Komisaris PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk No. 144/KOM/BTN/XI/2023 tanggal 29 November 2023.

31 Desember 2023

Ketua
Anggota
Anggota

M. Quraish Shihab
Mohammad Bagus Teguh Perwira
Muhammad Faiz*

* Diangkat sebagai anggota Dewan Pengawas Syariah PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan Perseroan tanggal 16 Maret 2023, telah memperoleh persetujuan OJK pada tanggal 18 Oktober 2023 berdasarkan Surat OJK No. S-267/PB.02/2023 tanggal 18 Oktober 2023 dan efektif sejak persetujuan Dewan Komisaris tanggal 29 November 2023 berdasarkan Surat Dewan Komisaris PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk No. 144/KOM/BTN/XI/2023 tanggal 29 November 2023.

1. GENERAL (continued)

i. Boards of Commissioners, Directors, Sharia Supervisory Board, Audit Committee and Employees (continued)

The Bank's Corporate Secretary and the Head of Internal Audit Division are as follows:

March 31, 2024

Corporate Secretary
Head of Internal Audit Division

December 31, 2023

Corporate Secretary
Head of Internal Audit Division

* Appointed based on the Bank's Board of Directors' Decision Letter No. 231/DIR/2023 dated April 14, 2023 and Head of Corporate Secretary Division since April 14, 2023.

The composition of the Bank's Sharia Supervisory Board based on the Bank's The Annual General Meeting of Shareholders held on March 16, 2023, as stated under the notarial No. 16 by Notary Ashoya Ratam, SH., MKn are as follows:

March 31, 2024

Chairman
Member
Member

* Appointed as a member of the Sharia Supervisory Board of PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk based on the results of the Company's Annual GMS decision on March 16, 2023, having obtained OJK approval on October 18, 2023, based on OJK Letter No. S-267/PB.02/2023 dated October 18, 2023, and effective since the approval of the Board of Commissioners on November 29, 2023, based on the Letter of the Board of Commissioners of PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk No. 144/KOM/BTN/XI/2023 dated November 29, 2023.

December 31, 2023

Chairman
Member
Member

* Appointed as a member of the Sharia Supervisory Board of PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk based on the results of the Company's Annual GMS decision on March 16, 2023, having obtained OJK approval on October 18, 2023, based on OJK Letter No. S-267/PB.02/2023 dated October 18, 2023, and effective since the approval of the Board of Commissioners on November 29, 2023, based on the Letter of the Board of Commissioners of PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk No. 144/KOM/BTN/XI/2023 dated November 29, 2023.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

i. Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Susunan Anggota Komite Audit Bank berdasarkan Surat Dewan Komisaris No. 50/KOM/BTN/III/2024 tanggal 13 Maret 2024 adalah sebagai berikut:

31 Maret 2024

Ketua merangkap anggota
Anggota
Anggota
Anggota
Anggota

Iqbal Latanro
Sentot A. Sentausa
Andin Hadiyanto
Peter Eko Budi Darwito
Endang A. Suprijatna
Bambang Widjanarko*

* Diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan Perseroan tanggal 6 Maret 2024 dan berlaku efektif setelah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas penilaian Kemampuan dan Kepatutan (Fit & Proper Test) dan memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Susunan Anggota Komite Audit Bank berdasarkan Surat Dewan Komisaris No. 101/KOM/BTN/VIII/2023 tanggal 14 Agustus 2023 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2023

Ketua merangkap anggota
Anggota
Anggota
Anggota
Anggota

Iqbal Latanro
Sentot A. Sentausa
Andin Hadiyanto
Peter Eko Budi Darwito
Endang A. Suprijatna

Berdasarkan ketentuan internal Bank, manajemen kunci Bank cakupannya adalah Dewan Komisaris, Komite Audit, Direksi, Kepala Kantor Wilayah, Kepala Divisi, dan Kepala Cabang. Jumlah karyawan tetap Bank pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah 11.386 dan 11.270 orang.

1. GENERAL (continued)

i. Boards of Commissioners, Directors, Sharia Supervisory Board, Audit Committee and Employees (continued)

The composition of the Bank's Audit Committee, based on the Bank's Board of Commissioners' Decision No. 50/KOM/BTN/III/2024 dated March 13, 2024 are as follows:

March 31, 2024

Chairman concurrently as a Member
Member
Member
Member
Member

* Appointed as a member of Board of Commissioners of PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk based on the Annual General Meeting of Shareholders dated March 6, 2024 and will be effective upon approval from the Financial Services Authority (OJK) on Fit and Proper Test and in compliance with the prevailing laws and regulations.

The composition of the Bank's Audit Committee, based on the Bank's Board of Commissioners' Decision No. 101/KOM/BTN/VIII/2023 dated August 14, 2023 are as follows:

December 31, 2023

Chairman concurrently as a Member
Member
Member
Member
Member

Based on the Bank's internal policy, key management consists of Board of Commissioners, Audit Committee, Board of Directors, Regional Office Head, Division Head, and Branch Manager. The Bank has permanent employees as of March 31, 2024 and December 31, 2023 of 11,386 and 11,270 employees, respectively.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan Bapepam-LK No. VIII.G.7 lampiran keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan keuangan disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.1 (Amandemen 2019), "Penyajian Laporan Keuangan".

Laporan keuangan unit syariah Bank yang didasarkan pada prinsip syariah disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 101 (Revisi 2020) tentang "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK No. 102 (Revisi 2020) tentang "Akuntansi *Murabahah*", PSAK No. 104 tentang "Akuntansi *Istishna*", PSAK No. 105 tentang "Akuntansi *Mudharabah*", PSAK No. 106 (Revisi 2020) tentang "Akuntansi *Musarakah*" dan PSAK No. 107 tentang "Akuntansi *Ijarah*" yang menggantikan PSAK No. 59 tentang "Akuntansi Perbankan Syariah" yang berkaitan dengan pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan untuk topik tersebut, PSAK No. 110 (Revisi 2020) tentang "Akuntansi *Sukuk*", PSAK No. 111 tentang "Akuntansi *Wa'd*" dan PSAK lain selama tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI) (revisi 2013).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Financial Statements

Statement of Compliance

The financial statements as of and for the year ended March 31, 2024 and December 31, 2023 were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which includes the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and Bapepam-LK's Regulation No. VIII.G.7, Appendix of the Decision of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding the "Guidelines on Financial Statements Presentations and Disclosures for Issuers or Public Companies".

The Financial Statements is presented in conformity with the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") No.1 (Amendment 2019), "Presentation of Financial Statements".

The financial statements of the Bank's sharia unit have been presented in conformity with the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") No. 101 (Revised 2020) on "Sharia Financial Statements Presentation", SFAS No. 102 (Revised 2020) on "Accounting for *Murabahah*", SFAS No. 104 on "Accounting for *Istishna*", SFAS No. 105 on "Accounting for *Mudharabah*", SFAS No. 106 (Revised 2020) on "Accounting for *Musarakah*" and SFAS No. 107 on "Accounting for *Ijarah*", which supersede SFAS No. 59 on "Accounting for Sharia Banking" associated with recognition, measurement, presentation and disclosure for the respective topics, SFAS No. 110 (Revised 2020) on "Accounting for *Sukuk*", SFAS No. 111 on "Accounting for *Wa'd*" and other SFAS, as long as not contradict with sharia principles and the Indonesia Sharia Banking Accounting Guidelines (PAPSI) (revised 2013).

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)

Pernyataan Kepatuhan (lanjutan)

Laporan keuangan telah disajikan berdasarkan nilai historis, kecuali untuk beberapa akun yang dinilai menggunakan dasar pengukuran lain sebagaimana dijelaskan pada kebijakan akuntansi dari akun tersebut. Laporan keuangan disusun dengan dasar akrual, kecuali pendapatan dari *istishna* dan bagi hasil dari pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* serta laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, Sertifikat Bank Indonesia dan Sertifikat Deposito Bank Indonesia, yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah (Rp), yang merupakan mata uang fungsional Bank. Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan, kecuali dinyatakan lain dibulatkan dalam jutaan Rupiah.

Berdasarkan PSAK No. 51 (Revisi 2003) tentang "Akuntansi Kuasi-Reorganisasi", kuasi-reorganisasi merupakan prosedur akuntansi yang mengatur perusahaan merestrukturisasi ekuitasnya dengan menghilangkan defisit dan menilai kembali seluruh aset dan liabilitasnya berdasarkan nilai wajar. Dengan kuasi-reorganisasi, perusahaan mendapatkan awal yang baik (*fresh start*) dengan laporan posisi keuangan yang menunjukkan nilai sekarang dan tanpa dibebani defisit karena defisit dieliminasi menjadi nihil.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of the Financial Statements (continued)

Statement of Compliance (continued)

The Financial Statements have been prepared on a historical cost basis, except for some accounts that were assessed using another measurement basis as explained in the accounting policies of the account. The Financial Statements have been prepared on accrual basis, except for the revenue from *istishna* and the profit sharing from the *mudharabah* and *musyarakah* financing and the statement of cash flow.

The statement of cash flows has been prepared using direct method and the cash flows have been classified on the basis of operating, investing and financing activities. Cash and cash equivalents consist of cash, current accounts with Bank Indonesia and current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, Bank Indonesia Certificates and Deposits Certificates of Bank Indonesia maturing within 3 (three) months or less from the acquisition date provided they are neither pledged as collateral for borrowings nor restricted.

The presentation currency used in the financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp), which is the Bank's functional currency. Unless otherwise stated, all figures presented in the financial statement are rounded off to millions of Rupiah.

Based on SFAS No. 51 (Revised 2003), "Accounting for Quasi-Reorganization", a quasi-reorganization is an accounting procedure that enables a company to restructure its equity by eliminating its deficit and revaluating all its assets and liabilities based on their fair values. Under a quasi-reorganization, a company will have a fresh start with its statement of financial position showing figures that represent present values and without the burden of a deficit because the deficit has been eliminated to nil.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Pada tanggal 1 Januari 2023, terdapat standar baru dan penyesuaian atau amendemen terhadap beberapa standar yang masih berlaku dan berlaku efektif sejak tanggal tersebut yaitu sebagai berikut:

- a. Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang pengungkapan kebijakan akuntansi yang mengubah istilah "signifikan" menjadi "material" dan memberi penjelasan mengenai kebijakan akuntansi material";
- b. Amendemen PSAK No.1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang klasifikasi liabilitas;
- c. Amendemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" tentang definisi "estimasi akuntansi" dan penjelasannya;
- d. Amendemen PSAK No. 16, "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan;
- e. Amendemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan" tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal yang diadopsi dari Amendemen IAS 12 *Income Taxes* tentang *Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction*, dan
- f. Amendemen PSAK No. 107, "Akuntansi Ijarah";
- g. Amendemen PSAK 73: "Sewa" terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik.

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Bank dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in Accounting Policy

On January 1, 2023, there were new standards and adjustments or amendments for several prevailing standards and effective since that date, as follows:

- a. Amendment of SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements" regarding disclosure of accounting policies that change the term "significant" to "material" and provide explanations of material accounting policies";
- b. Amendment of SFAS No.1, "Presentation of Financial Statements" regarding classification of liabilities;
- c. Amendment of SFAS No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" regarding the definition of "accounting estimates" and their explanations;
- d. Amendment of SFAS No. 16, "Fixed Assets" regarding proceeds before intended use;
- e. Amendment of SFAS No.46, "Income Tax" on Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction which adopted from Amended IAS 12 *Income Taxes on Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction*; and
- f. Amendment of SFAS No. 107, "Ijarah Accounting";
- g. Amendment of SFAS 73: "Leases" regarding lease liabilities in sale-and-lease back transaction.

The implementation of the above standards did not result in substantial changes to the Bank's accounting policies and had no material impact to the consolidated financial statements for current or prior financial years.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Kuasi-Reorganisasi

Berdasarkan PSAK No. 51 (Revisi 2003) tentang "Akuntansi Kuasi-Reorganisasi", kuasi-reorganisasi merupakan prosedur akuntansi yang mengatur perusahaan merestrukturisasi ekuitasnya dengan menghilangkan defisit dan menilai kembali seluruh aset dan liabilitasnya berdasarkan nilai wajar. Dengan kuasi-reorganisasi, perusahaan mendapatkan awal yang baik (*fresh start*) dengan laporan posisi keuangan yang menunjukkan nilai sekarang dan tanpa dibebani defisit karena defisit dieliminasi menjadi nihil.

Estimasi nilai wajar aset dan liabilitas dalam rangka kuasi-reorganisasi ditentukan berdasarkan informasi terbaik sesuai dengan karakteristik aset dan liabilitas yang bersangkutan atau nilai pasar aset dan liabilitas yang bersangkutan. Apabila nilai pasar tidak tersedia, estimasi nilai wajar dilakukan dengan mempertimbangkan harga aset sejenis, estimasi nilai sekarang atau arus kas yang didiskontokan. Untuk aset dan liabilitas tertentu, penilaian dilakukan sesuai PSAK terkait.

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Dalam menjalankan usahanya, Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Bank jika:

- a) Suatu pihak yang secara langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Bank; (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Bank; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Bank;
- b) Suatu pihak yang berada dalam kelompok usaha yang sama dengan Bank;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Quasi-Reorganization

Based on SFAS No. 51 (Revised 2003), "Accounting for Quasi-Reorganization", a quasi-reorganization is an accounting procedure that enables a company to restructure its equity by eliminating its deficit and revaluing all its assets and liabilities based on their fair values. Under a quasi-reorganization, a company will have a fresh start with its statement of financial position showing figures that represent present values and without the burden of a deficit because the deficit has been eliminated.

The fair value estimate for assets and liabilities under a quasi-reorganization is determined based on the best available information according to the characteristics of the related assets and liabilities or the market value for the related assets and liabilities. If the market value is not available, the fair value estimation is conducted by considering the value of similar assets, present value estimation, or discounted cash flows. For certain assets and liabilities, the valuation is conducted according to the related SFAS.

d. Transactions with related parties

In the normal course of its business, the Bank enters into transactions with related parties which are defined under SFAS No. 7, "Related Party Disclosures".

The Bank considers the following as its related parties:

- a) A person who, directly or indirectly through one or more intermediaries, (i) controls, or is controlled by, or under common control with the Bank; (ii) has significant influence over the Bank; or (iii) has joint control over the Bank;
- b) An entity which is a member of the same group as the Bank;

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Dalam menjalankan usahanya, Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Bank jika:

- c) Suatu pihak yang merupakan ventura bersama di mana Bank sebagai *venturer*;
- d) Suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Bank;
- e) Suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- f) Suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Bank atau entitas terkait Bank;
- g) Suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e).

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan syarat dan kondisi yang disetujui oleh kedua belah pihak dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi yang dilakukan dengan pihak ketiga. Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan dan rinciannya telah disajikan dalam Catatan 43 atas laporan keuangan. Selanjutnya, saldo dan transaksi yang material antara Bank dan Pemerintah Negara Republik Indonesia (RI) dan entitas lain yang berelasi dengan Bank diungkapkan juga pada Catatan 43.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Transactions with related parties (continued)

In the normal course of its business, the Bank enters into transactions with related parties which are defined under SFAS No. 7, "Related Party Disclosures".

The Bank considers the following as its related parties:

- c) An entity which is a joint venture of a third party in which the Bank has ventured in;*
- d) A member of key management personnel of the Bank;*
- e) A close family member of the person described in clause (a) or (d);*
- f) An entity which is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Bank or an entity related to the Bank;*
- g) An entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced, directly or indirectly by the person described in clause (d) or (e).*

Transactions with related parties are made on the term and conditions agreed by both parties where such terms may not be the same as transactions undertaken with third parties. All material transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements and the details have been presented in Note 43 of the financial statements. Furthermore, material transactions and balances between the Bank and the Government of the Republic of Indonesia (RI) and other entities related to the Bank are also disclosed in Note 43.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset keuangan dan liabilitas keuangan

Aset keuangan Bank terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, obligasi Pemerintah, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan derivatif, tagihan akseptasi, penyertaan saham, kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah, bunga yang masih akan diterima dan aset lain-lain (tagihan kepada pihak ketiga).

Liabilitas keuangan Bank terdiri dari liabilitas segera, simpanan dari nasabah, simpanan dari bank lain, surat-surat berharga yang diterbitkan, liabilitas derivatif, liabilitas akseptasi, pinjaman yang diterima, pinjaman subordinasi, efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali, bunga yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain (setoran jaminan dan dana jaminan pengembang).

(i) Klasifikasi

Bank mengklasifikasikan aset keuangan berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI).

Aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori tersebut di atas berdasarkan model bisnis dimana aset keuangan tersebut dimiliki, dan karakteristik arus kas kontraktualnya.

Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities

The Bank's financial assets consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, securities, government bonds, securities purchased under agreement to resell, derivatives receivable, acceptance receivable, investment in shares, loans and sharia financing/receivables, interest receivable and other assets (third party receivables).

The Bank's financial liabilities consist of liabilities due immediately, deposits from customers, deposits from other banks, securities issued, derivatives payable, acceptance payable, fund borrowings, subordinated loan, securities sold under repurchase agreements, interest payable and other liabilities (guarantee deposits and developers' security deposits).

(i) Classification

The Bank classified its financial assets in the following categories on initial recognition:

- Financial assets held at fair value through profit or loss (FVTPL);
- Financial assets held at amortized cost;
- Financial assets held at fair value through other comprehensive income (FVTOCI).

Financial assets are classified into these categories based on the business model within which they are held, and their contractual cash flow characteristics.

The business model reflects how groups of financial assets are managed to achieve a particular business objective.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Bank melakukan pengujian karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan yang dikelola untuk mengetahui karakteristik arus kas kontraktual berasal hanya dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang (*Solely Payment of Principal and Interest* atau Pass SPPI) yang konsisten dengan pengaturan pinjaman dasar (*Basic Lending Agreement*). Dalam melakukan penilaian, Bank mempertimbangkan:

- Imbalan untuk nilai waktu dari uang;
- *Leverage*;
- Variabilitas pada waktu dan jumlah arus kas;
- Instrumen yang terkait secara kontraktual;
- Pembayaran dipercepat;
- Ketentuan kontrak tidak sah dan *de minimis*

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan amortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan yang dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Arus kas kontraktual tersebut semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI).

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI) jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan yang dikelola untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Arus kas kontraktual tersebut semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI).

Aset keuangan diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) jika tidak memenuhi kondisi yang disyaratkan untuk diukur pada biaya perolehan amortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

The Bank assess the contractual cash flow characteristics of financial assets to determine the characteristics of contractual cash flows only from the payment of principal and interest from the outstanding principal (*Solely Payment of Principal and Interest* or Pass SPPI) that is consistent with basic lending agreement. In making the assessment, the Bank considers:

- The time value of money element of interest;
- *Leverage*;
- Variability in timing or amount of cash flows;
- Contractually linked instruments;
- Prepayment;
- Non-genuine features and *de minimis*.

Financial assets are measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- Financial assets are managed where the business model objectives in order to collect the contractual cash flows; and
- The contractual cash flows are solely payments of principal and interest (SPPI).

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income (FVTOCI) if both of the following conditions are met:

- Financial assets are managed to collect the contractual cash flows and sell the assets; and
- The contractual cash flows are solely payments of principal and interest (SPPI).

Financial assets are measured at fair value through profit or loss (FVTPL) if do not meet the conditions required to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ii) Pengakuan awal

- a. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal penyelesaian.
- b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Nilai wajar tersebut ditambah/dikurangkan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada pengakuan awal liabilitas.

Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

(ii) Initial recognition

- a. Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way purchases) are recognized on the settlement date.
- b. Financial assets and liabilities are initially recognised at fair value. For those financial assets or financial liabilities not measured at fair value through profit or loss. The fair value includes directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets and liabilities depends on their classification.

Transaction costs only include costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and an additional charge that would not occur if the instrument is not acquired or issued. For financial assets, transaction costs are added to the amount recognized in the initial recognition of the asset, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt recognized on initial recognition of a liability.

The transaction costs are amortized over the terms of the instrument based on the effective interest rate method and recorded as part of interest income for transaction costs related to the financial asset or as part of interest expense for transaction costs related to financial liabilities.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ii) Pengakuan awal (lanjutan)

Bank, pada pengakuan awal, dapat menetapkan aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu sebagai nilai wajar melalui laba rugi (opsi nilai wajar). Opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- Penetapan sebagai opsi nilai wajar mengurangi atau mengeliminasi ketidak-konsistenan pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*) yang dapat timbul; atau
- Aset keuangan dan liabilitas keuangan merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang risikonya dikelola dan dilaporkan kepada manajemen kunci berdasarkan nilai wajar; atau
- Aset keuangan dan liabilitas keuangan terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan.

Opsi nilai wajar digunakan untuk kredit yang diberikan dan piutang tertentu yang dilindungi nilai menggunakan *credit derivatives* atau *spot* suku bunga, namun tidak memenuhi kriteria untuk akuntansi lindung nilai. Jika tidak, kredit yang diberikan akan dicatat menggunakan biaya perolehan diamortisasi dan derivatif akan diukur menggunakan nilai wajar melalui laba rugi.

Opsi nilai wajar juga digunakan untuk dana investasi yang merupakan bagian dari portofolio yang dikelola dengan basis nilai wajar. Opsi nilai wajar juga digunakan untuk *structured investment* termasuk derivatif melekat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

(ii) Initial recognition (continued)

The Bank, upon initial recognition, may designate certain financial assets and liabilities, at fair value through profit or loss (fair value option). The fair value option is only applied when the following conditions are met:

- The determination of the fair value option reduces or eliminates an accounting mismatch that would otherwise arise; or
- The financial assets and liabilities are part of a portfolio of financial instruments, the risks of which are managed and reported to key management on a fair value basis; or
- The financial assets and liabilities consist of a host contract and an embedded derivative that must be bifurcated.

The fair value option is applied to certain loans and receivables that are hedged with credit derivatives or interest rate spot, but does not meet the criteria for hedge accounting. Otherwise, the loans would be recorded at amortized cost, while the derivatives are measured at fair value through profit or loss.

The fair value option is also applied to investment funds that are part of a portfolio managed on a fair value basis. Furthermore, the fair value option is applied to structured investments that include embedded derivatives.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iii) Pengukuran setelah pengakuan awal

Aset keuangan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

Aset dan liabilitas keuangan lainnya yang diukur pada biaya perolehan amortisasi, diukur pada biaya perolehan amortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iv) Penghentian pengakuan

a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:

- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Bank telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*); dan antara (a) Bank telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Bank tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset.

Ketika Bank telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah memasuki *pass through arrangement* dan tidak mentransfer serta tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Bank yang berkelanjutan atas aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

(iii) Subsequent measurement

Fair value through other comprehensive income financial assets and financial assets and liabilities measured at fair value through profit or loss are subsequently measured at fair value.

Assets and other financial liabilities which are measured at amortized cost, are measured at amortized cost using the effective interest method.

(iv) Derecognition

a. Financial assets are derecognized when:

- The contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or
- The Bank has transferred its rights to receive cash flows arising from the financial assets or has assumed an obligation to pay the cash flows in full without significant delay to a third party under a 'pass-through arrangement'; and either (a) the Bank has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Bank has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred the control of the asset.

When the Bank has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Bank's continuing involvement in the asset.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iv) Penghentian pengakuan (lanjutan)

- a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika: (lanjutan)
Kredit yang diberikan atau aset keuangan lain dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian kredit dalam waktu dekat atau hubungan normal antara Bank dan debitur telah berakhir. Kredit yang tidak dapat dilunasi, dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kemudian atas kredit yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan di laporan posisi keuangan, sedangkan jika setelah tanggal laporan posisi keuangan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.
- b. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, seperti pertukaran atau modifikasi yang diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

(iv) Derecognition (continued)

- a. *Financial assets are derecognized when: (continued)*
Loans or other financial assets are written off when there is no realistic prospect of collection in the near future or the normal relationship between the Bank and the borrowers has ceased to exist. When a loan is deemed uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses. Subsequent recoveries from loans previously written off, are added to the allowance for impairment losses account in the statement of financial position, if recovered in the current year and are recognized in the statement of profit or loss and comprehensive income as other operating income, if recovered after the statement of financial position dates.
- b. *Financial liabilities are derecognized when they are extinguished, i.e., liabilities stated in the contract are discharged, cancelled or expired.*

Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(v) Modifikasi atas Arus Kas Aset Keuangan

Penilaian apakah suatu aset keuangan telah dimodifikasi baik secara substansial maupun tidak substansial dilakukan oleh unit bisnis yang berwenang melakukan modifikasi atau restrukturisasi aset keuangan pada saat unit bisnis tersebut melakukan tindakan modifikasi atau restrukturisasi atas suatu aset keuangan.

Modifikasi aset keuangan dianggap substansial dan Bank akan berhenti mengakui aset keuangan awal ketika:

a. Aset keuangan (atau bagiannya) berakhir, yaitu jika debitur secara hukum dibebaskan dari tanggung jawab utama atas aset tersebut (atau bagiannya), baik melalui proses hukum maupun oleh kreditur pembuatan kontrak kredit baru (sebagai contoh, opsi *equity conversion*); atau

b. Terdapat konversi mata uang.

Bank kemudian akan mengukur aset keuangan yang telah dimodifikasi baik secara substansial maupun tidak substansial dengan cara berikut:

a. Modifikasi Aset Keuangan yang Substansial:

1. Saat arus kas kontraktual atas aset keuangan direnegosiasi atau dimodifikasi (antara lain ketika kredit direstrukturisasi) dimana renegosiasi atau modifikasi tersebut menghasilkan penghentian pengakuan aset keuangan, Bank akan mencatat aset keuangan tersebut sebagai aset keuangan baru/modifikasi pada tanggal modifikasi/negosiasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

(v) Modifications to Cash Flow of Financial Assets

An assessment of whether a financial asset has been modified substantially or not substantially is carried out by a business unit authorized to modify or restructure financial assets when the business unit carries out modification or restructuring of a financial asset.

Modifications to financial assets are considered substantial and the Bank will stop recognizing the original financial assets when:

a. The financial asset (or part thereof) expires, that is, if the debtor is legally released from primary responsibility for the asset (or part thereof), either through legal process or by the creditor entering into a new credit contract (for example, the equity conversion option); or

b. Currency conversion.

The bank will then measure the modified financial assets either substantially or not substantially in the following manner:

a. Substantial Modification of Financial Assets:

1. When the contractual cash flows on a financial asset are renegotiated or modified (for example, when a credit is restructured) where the renegotiation or modification results in derecognition of the financial asset, the Bank will record the financial asset as a new/modified financial asset at the modification/negotiation date.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(v) Modifikasi atas Arus Kas Aset Keuangan (lanjutan)

Bank kemudian akan mengukur aset keuangan yang telah dimodifikasi baik secara substansial maupun tidak substansial dengan cara berikut: (lanjutan)

- a. Modifikasi Aset Keuangan yang Substansial: (lanjutan)
 2. Selisih jumlah tercatat bruto aset keuangan awal dengan nilai wajar aset modifikasian diakui di laba rugi.
 3. Pendapatan atau biaya transaksi yang terjadi sehubungan dengan kejadian modifikasi diakui sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian atas modifikasi tersebut.
 4. Selanjutnya, Bank melakukan penilaian apakah aset keuangan baru/modifikasian merupakan aset yang berasal dari aset keuangan memburuk.
 5. Pengakuan pendapatan bunga atas aset yang berasal dari aset keuangan memburuk ditentukan berdasarkan suku bunga efektif yang telah disesuaikan dengan risiko kredit (*risk-adjusted effective interest rate*) untuk mendiskontokan arus kas aset keuangan yang telah dimodifikasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

(v) *Modifications to Cash Flow of Financial Assets (continued)*

The bank will then measure the modified financial assets either substantially or not substantially in the following manner: (continued)

- a. *Substantial Modification of Financial Assets: (continued)*
 2. *The difference between the gross carrying amount of the original financial asset and the fair value of the modified asset is recognized in profit or loss.*
 3. *Income or costs incurred in connection with a modification event are recognized as part of the gain or loss on the modification.*
 4. *Subsequently, the Bank assesses whether the new/modified financial assets are those that arise from deteriorating financial assets.*
 5. *Recognition of interest income on assets originating from deteriorating financial assets is determined based on the risk-adjusted effective interest rate to discount the cash flows of modified financial assets.*

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(v) Modifikasi atas Arus Kas Aset Keuangan (lanjutan)

b. Modifikasi Aset Keuangan yang Tidak Substansial:

1. Saat Bank melakukan renegotiasi atau modifikasi arus kas kontraktual atas aset keuangan (antara lain ketika kredit direstrukturisasi) yang tidak memenuhi kriteria modifikasi aset keuangan yang substansial di atas, maka renegotiasi atau modifikasi tersebut tidak menghasilkan penghentian pengakuan aset keuangan.
2. Jumlah tercatat bruto aset keuangan dihitung sebesar nilai kini (*net present value*) dari arus kas kontraktual yang telah dimodifikasi atau direnegosiasi yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal.
3. Bank kemudian mengakui keuntungan atau kerugian dari modifikasi (yaitu sebesar perubahan jumlah tercatat bruto aset keuangan) dalam laporan laba rugi.
4. Pendapatan atau biaya transaksi yang terjadi sehubungan dengan kejadian modifikasi diakui sebagai penyesuaian terhadap jumlah tercatat aset keuangan yang telah dimodifikasi dan diamortisasi selama sisa jangka waktu aset keuangan modifikasian tersebut

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

(v) *Modifications to Cash Flow of Financial Assets (continued)*

b. *Non-Substantial Modification of Financial Assets:*

1. *When the Bank renegotiates or modifies contractual cash flows for financial assets (among others when credit is restructured) that do not meet the criteria for substantial modification of financial assets above, the renegotiation or modification does not result in derecognition of financial assets.*
2. *The gross carrying amount of financial assets is computed at the net present value of modified or renegotiated contractual cash flows discounted at the original effective interest rate.*
3. *The Bank then recognizes the gain or loss from the modification (i.e. the change in the gross carrying amount of the financial asset) in the profit or loss.*
4. *Transaction income or costs incurred in connection with a modification event are recognized as an adjustment to the carrying amount of the modified financial asset and amortized over the remaining term of the modified financial asset.*

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(vi) Pengakuan pendapatan dan beban

- a. Pendapatan dan beban bunga atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan penurunan nilai.

Dalam menghitung pendapatan dan beban bunga, tingkat bunga efektif diterapkan pada jumlah tercatat bruto aset (ketika aset tersebut bukan aset keuangan memburuk) atau terhadap biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas.

Untuk aset keuangan yang memburuk setelah pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto dari aset keuangan tersebut.

Untuk aset keuangan yang telah memburuk pada saat pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan tetap dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

(vi) *Income and expense recognition*

- a. *Interest income and expense on financial assets measured at fair value through other comprehensive income as well as financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost are recognized in the statement of profit or loss using the effective interest method.*

The gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for allowance for impairment.

In calculating interest income and expenses, the effective interest rate is applied to the gross carrying amount of an asset (when the asset is not a deteriorated financial asset) or to the amortized cost of a liability.

For financial assets that deteriorated after initial recognition, interest income is calculated by applying an effective interest rate to the amortized cost of the financial assets. If the asset no longer deteriorates, the calculation of interest income will be calculated by applying an effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

For financial assets that have deteriorated at initial recognition, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial assets. If the asset no longer deteriorates, the calculation of interest income will still be calculated by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(vi) Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

- b. Keuntungan dan kerugian atas aset keuangan (yaitu: instrumen utang yang dimiliki oleh Bank) yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI) diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Keuntungan dan kerugian atas aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) diakui dalam laporan laba rugi, kecuali:

- Bagian dari hubungan lindung nilai;
- Investasi dalam instrumen ekuitas dan Bank telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian atas investasi dalam penghasilan komprehensif lain;
- Liabilitas keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan Bank disyaratkan untuk menyajikan dampak dari perubahan risiko kredit liabilitas dalam penghasilan komprehensif lain;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan Bank disyaratkan untuk mengakui sebagian perubahan nilai wajar dalam penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

(vi) Income and expense recognition (continued)

- b. Gain and losses on financial assets (which is debt instrument held by Bank) measured at fair value through other comprehensive income (FVTOCI) are recognized at other comprehensive income, except losses on impairment, until those financial instrument derecognized, unrealized gain and losses record on other comprehensive income reclassified from equity to profit and loss as reclassification adjustment.

Gain and losses on financial assets or financial liabilities measured at fair value through profit or loss (FVTPL) are recognized at statement of profit or loss, except:

- Part of a hedging relationship;
- Investments in equity instruments and the Bank has chosen to present gains and losses on investment in other comprehensive income;
- Financial liabilities determined to be measured at fair value through profit or loss and the Bank is required to present the impact of changes in credit risk liabilities in other comprehensive income;
- Financial assets measured at fair value through other comprehensive income and the Bank is required to recognize some changes in fair value in the other comprehensive income.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(vi) Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan amortisasi dan bukan merupakan bagian dari suatu hubungan lindung nilai diakui pada laporan laba rugi ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, direklasifikasi, melalui proses amortisasi atau dalam rangka mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Keuntungan atau kerugian dari liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan amortisasi dan bukan merupakan bagian dari suatu hubungan lindung nilai diakui dalam laporan laba rugi ketika liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

(vii) Reklasifikasi aset keuangan

Reklasifikasi aset keuangan diperbolehkan jika dan hanya jika terjadi perubahan dalam model bisnis untuk mengelola aset keuangan.

Jika Bank mereklasifikasi aset keuangan sesuai dengan ketentuan di atas, Bank menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Bank tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebesar nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

(vi) Income and expense recognition (continued)

Gain or losses on financial assets measured at amortized cost and not part of a hedging relationship are recognized in the statement of profit or loss when the financial assets are derecognized, reclassified, through the amortization process or in order to recognize impairment gains or losses.

Gain or losses on liabilities instrument measured at amortized cost and not part of a hedging relationship are recognized in the statement of profit or loss when liabilities instrument are derecognized and through amortization processed.

(vii) Reclassification of financial assets

Reclassification of financial assets is permissible when and only when there is change in business model for managing financial assets.

If the Bank reclassifies financial assets in accordance with the above conditions, the Bank applies prospective reclassification from the date of reclassification. The Bank does not restate gains, losses (including impairment gains or losses), or previously recognized interest.

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value through profit or loss are recorded at fair value. The difference between the recorded value and fair value is recognized in profit or loss on the statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

e. Financial assets and liabilities (continued)

(vii) Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)

(vii) *Reclassification of financial assets (continued)*

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar nilai wajarnya.

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value classifications through other comprehensive are recorded at their fair values.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi direklasifikasi ke laba rugi.

Reclassification of financial assets from fair value classification through other comprehensive income to fair value classification through profit or loss is recorded at fair value. Unrealized gains or losses are reclassified to profit or loss.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar.

Reclassification of financial assets from fair value classifications through other comprehensive income to the amortized cost classification is recorded at carrying value. Unrealized gains or losses is removed from equity and is adjusted against the fair value.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada wajar.

Reclassifications on financial assets from fair value classification through profit or loss to fair value classification through other comprehensive income are recorded at fair value.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap dilaporkan dalam ekuitas dan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif selama sisa umur aset keuangan tersebut.

Reclassification of financial assets from held-to-maturity to available-for-sale category is recorded at fair value. Unrealized gains or losses are reported in equity and are amortized using effective interest method over the remaining life of the financial assets.

(viii) Saling hapus

(viii) *Offsetting*

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dilakukan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika Bank memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position when, and only when, the Bank has a legal right to offset the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(viii) Saling hapus (lanjutan)

Hal yang berkekuatan hukum harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan di dalam situasi bisnis yang normal, peristiwa kegagalan atau kebangkrutan dari entitas atas seluruh pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh Standar Akuntansi Keuangan.

(ix) Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, dipasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset dan liabilitas tersebut dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomik terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

(viii) Offsetting (continued)

The legally enforceable right must not be, contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the company or the counterparty.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the Financial Accounting Standards.

(ix) Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Fair value measurement assumes the transaction to sell assets or transfer liabilities occurs:

- *In the primary market for such assets and liabilities; or*
- *If there is no primary market, in the most profitable market for these assets or liabilities.*

The fair value of an asset or liability is measured using the assumptions that would be use by market participants in determining the price of the asset and the liability assuming that market participants act in their best economic interests.

The measurement of the fair value of non-financial assets takes into account the ability of market participants to generate economic benefits by using the asset in the highest and best use or by selling them to other market participants that would use the asset in the highest and best use.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ix) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Bank menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, mengoptimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Tingkat 1 : harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.
- Tingkat 2 : input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Tingkat 3 : input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Bank menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Bank, untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, risiko aset dan liabilitas, dan level hirarki nilai wajar (Catatan 47).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

(ix) Fair value measurement (continued)

Bank uses suitable valuation techniques in the circumstances and where sufficient data are available to measure fair value, optimizing the use of relevant observable inputs and minimize the use of inputs that are not observable.

All assets and liabilities which fair value is measured or disclosed in the financial statements can be classified in fair value hierarchy levels, based on the lowest level of input that is significant to the overall fair value measurement:

- *Level 1 : quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities which are accessible at the measurement date.*
- *Level 2 : inputs other than quoted prices included in level 1 that are observable for the assets and liabilities, either directly or indirectly.*
- *Level 3 : inputs that are not observable for the assets and liabilities.*

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on recurring basis, the Bank determines whether there is a transfer between levels in the hierarchy by evaluating categories (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement) at the end of each reporting period.

The Bank, for purposes of disclosing the fair value, has determined the classes of assets and liabilities based on the nature, characteristics, risk of assets and liabilities, and the fair value hierarchy levels (Note 47).

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(x) Pengukuran biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok pinjaman, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai.

(xi) Aset keuangan sukuk

Berdasarkan PSAK No.110 (Revisi 2015), Bank menentukan investasi pada sukuk *ijarah* dan *mudharabah* sebagai diukur pada biaya perolehan, diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Klasifikasi sukuk adalah sebagai berikut:

a. Diukur pada biaya perolehan

- Investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu atas pembayaran pokok dan atau hasilnya.
- Biaya perolehan sukuk termasuk biaya transaksi, dan selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk dan diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

(x) Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

(xi) Sukuk Financial Asset

*In accordance with SFAS No.110 (Revised 2015), the Bank determines the classification of investments in sukuk *ijarah* and *mudharabah* either measured at cost, fair value through other comprehensive income or fair value through profit or loss.*

Sukuk classifications are as follows:

a. Measured at cost

- *The investment is held in a business model whereby the primary goal is to obtain contractual cash flows and has contractual terms in determining the specific date of principal payments and or the results.*
- *Sukuk acquisition cost includes transaction cost, and difference between the acquisition cost and the nominal value is amortized on a straight-line basis over the period of the sukuk and recognized to profit or loss.*

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(xi) Aset keuangan sukuk (lanjutan)

Klasifikasi sukuk adalah sebagai berikut: (lanjutan)

b. Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

- Investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan melakukan penjualan sukuk, terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu atas pembayaran pokok dan atau hasilnya.
- Biaya perolehan sukuk termasuk biaya transaksi, dan selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk dan diakui dalam laba rugi.
- Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain setelah memperhitungkan saldo selisih biaya perolehan dan nilai nominal yang belum diamortisasi dan saldo akumulasi keuntungan atau kerugian nilai wajar yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain sebelumnya. Ketika investasi sukuk dihentikan pengakuannya, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

c. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Biaya perolehan sukuk tidak termasuk biaya transaksi, dan selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

(xi) Sukuk Financial Asset (continued)

Sukuk classifications are as follows: (continued)

b. Measured at fair value through other comprehensive income

- The investment is held in a business model whereby the primary goal is to obtain contractual cash flows and sell sukuk, has contractual terms in determining the specific date of principal payments and or the results.
- Sukuk acquisition cost includes transaction cost, and difference between the acquisition cost and the nominal value is amortized on a straight-line basis over the period of the sukuk and recognized to profit or loss.
- Gain or loss from changes of fair value is recognized in other comprehensive income after considering unamortized difference of acquisition cost and nominal value and accumulated gain or loss of fair value which has previously recognized in other comprehensive income. When sukuk is derecognized, accumulated gain or loss which has previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.

c. Measured at fair value through profit or loss

Sukuk acquisition cost excludes transaction cost and the difference between fair value and the carrying value is recognized in profit or loss.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank menghitung kerugian kredit ekspektasian berdasarkan estimasi 12 bulan. Jika terjadi kenaikan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal maka estimasi kerugian kredit ekspektasian akan dihitung sepanjang umur kontrak.

Kerugian kredit ekspektasian merupakan estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit (yaitu nilai kini dari seluruh kekurangan kas) selama perkiraan umur instrumen keuangan. Kekurangan kas adalah selisih antara arus kas yang terutang kepada Bank sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Bank.

Bank menetapkan definisi peningkatan risiko kredit instrumen keuangan secara signifikan sejak pengakuan awal sebagai berikut:

- Sesuai dengan praduga (*rebuttable presumption*) PSAK 71, yaitu ketika pembayaran kontraktual tertunggak lebih dari 30 hari; atau
- Ketika terjadi restrukturisasi aset keuangan yang disebabkan oleh peningkatan risiko kredit.

Bank menerapkan definisi gagal bayar (*stage 3*) yang konsisten dengan definisi yang digunakan untuk tujuan manajemen risiko kredit internal untuk instrumen keuangan yang relevan, yaitu:

- Ketika instrumen keuangan telah menunggak 90 hari; atau
- Telah berada pada kolektibilitas BI 3, 4, atau 5.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Allowance for impairment losses on financial assets

At reporting date, the Bank calculates expected credit loss based on estimated 12 months. If there is a significant increase in credit risk since initial recognition, the estimated expected credit loss will be calculated throughout the life of the contract.

Expected credit losses are estimated weighted probabilities of credit losses (is the present value of all cash shortages) over the estimated life of the financial instrument. Cash shortages are the difference between the cash flows owed to the Bank in accordance with the contract and the cash flows that are expected to be received by the Bank.

The Bank has determined the definition of a significant increase in credit risk of financial instruments since initial recognition as follows:

- *In accordance with presumption (rebuttable presumption) SFAS 71, i.e. when contractual payments are overdue for more than 30 days; or*
- *When there is a restructuring of financial assets caused by increased credit risk.*

The Bank applies a definition of default (stage 3) that is consistent with the definition used for internal credit risk management for relevant financial instruments, namely:

- *When financial instruments are in 90 days in arrears; or*
- *Is in BI collectibility 3, 4, or 5.*

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Bank mengelompokkan aset keuangan dibeli dari aset keuangan memburuk apabila:

- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan; dan
- Pembelian dengan diskon sangat besar.

Bank mengelompokkan aset keuangan berasal dari aset keuangan memburuk apabila:

- Pihak peminjam dinyatakan pailit;
- Terdapat perubahan dari bentuk penyediaan dana, atau
- Debitur telah berada pada *stage 3* dan memenuhi salah satu kondisi berikut:
 - Telah dilakukan restrukturisasi secara berulang-ulang dan terjadi pelanggaran kontrak secara signifikan; atau
 - Atas restrukturisasi yang terjadi, terdapat selisih negatif lebih dari 20% atas nilai kini arus kas masa depan (yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal) antara persyaratan awal dan persyaratan restrukturisasi.

Bank melakukan penurunan nilai secara individu atau kolektif dengan mempertimbangkan semua informasi yang wajar dan terdukung, termasuk informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*).

Perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara kolektif, berdasarkan pada karakteristik risiko kredit yang sama dengan mempertimbangkan segmentasi kredit berdasarkan permodelan kerugian masa depan.

Bank menggunakan metode statistik, *credit rating* dan perkiraan makroekonomi untuk menilai cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

The Bank classifies purchased or originated credit-impaired financial asset if:

- Loss of an active market from financial assets; and
- Purchases with very large discounts.

The Bank classifies financial assets derived from deteriorated financial assets if:

- The borrower is declared bankrupt;
- There is a change in the form of provision of funds, or
- The debtor is at stage 3 and meets one of the following conditions:
 - Repeated restructuring and significant breach of contract; or
 - For the restructuring that occurs, there is a negative difference of more than 20% of the present value of future cash flows (discounted using the initial effective interest rate) between the initial terms and the terms of the restructuring.

The Bank is impaired individually or collectively by considering all reasonable and supported information, including forward looking information.

Calculation of allowance for impairment losses on financial assets assessed collectively is grouped based on similar credit risk characteristics and taking into account the loan segmentation based on future loss model

The Bank uses statistical method, credit rating and macroeconomy forecast to assess allowance for impairment losses on loans.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

f.1. Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang murabahah

Bank dapat menetapkan debitur untuk dievaluasi secara individual apabila memenuhi minimal salah satu kriteria sebagai berikut:

Kredit Konsumer:

1. Akun yang memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a. Akun yang *default* (*bucket* 5) atau restrukturisasi; dan
 - b. Memiliki pokok di atas atau sama dengan Rp4 miliar
2. Mengalami bencana alam yang ditentukan oleh Otoritas Jasa Keuangan ataupun instansi pemerintah dan disetujui Direksi.
3. Kualitas kredit kolektibilitas 5 di atas 5 (lima) tahun (minimal DPD 2006 hari) dengan kriteria tidak ada sertifikat atau belum dilakukan pengikatan sempurna (HT) kecuali kredit program (SKMHT)
4. Hasil lelang dibawah kewajiban pokok
5. Terkait pemasalahan hukum dengan indikasi, antara lain:
 - a. Sengketa agunan; atau
 - b. Sengketa lahan.Dimana salah satu dari 2 (dua) sengketa tersebut sudah terbit ketetapan hukum mengikat dan menimbulkan kerugian bagi Bank.
6. Debitur minimal masuk *bucket* 4 dan terdapat minimal 2 (dua) permasalahan sebagai berikut:
 - a. Tempat bekerja debitur atau usaha debitur mengalami kebangkrutan
 - b. Debitur terkena PHK
 - c. Sertifikat belum terbit selama minimal 36 bulan sejak akad kredit
 - d. Rumah yang menjadi agunan tidak selesai atau terbengkalai
 - e. Pembayaran angsuran dilakukan oleh pihak ketiga yang tidak terafiliasi oleh debitur
 - f. Debitur sudah mengalami restrukturisasi minimal 2 (dua) kali.
 - g. Debitur mengalami permasalahan hukum
 - h. Klaim asuransi terkait kredit ditolak/ tidak dibayar oleh asuradur.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

f.1. Loans and murabahah financing receivables

Bank may assign debtors to be evaluated individually if they meet at least one of the following criteria:

Consumer Credit:

1. Accounts that meet the following criteria:
 - a. Account that defaults (*bucket* 5) or restructured; and
 - b. Has a principal of more than or equal to Rp4 billion
2. Experienced a natural disaster as determined by the Financial Services Authority or government agency and approved by the Board of Directors.
3. Credit quality collectibility of 5 over 5 (five) years (minimum DPD 2006 days) with the criteria of no certificate or perfect binding (HT) except for program credit (SKMHT)
4. The auction proceeds under the principal obligation
5. In relation to legal issues with indications, among others:
 - a. Collateral dispute ; or
 - b. Land dispute.Where one of the 2 (two) disputes a binding legal provision has been issued and causes losses to the Bank.
6. Debtors are at least in *bucket* 4 and there are at least 2 (two) problems as follows:
 - a. The debtor's place of work or the debtor's business is bankrupt
 - b. The debtor is laid off
 - c. The certificate has not been issued for at least 36 months since the credit agreement
 - d. The house that became the collateral was not finished or was abandoned
 - e. Installment payments are made by a third party that is not affiliated with the debtor
 - f. The debtor has undergone restructuring at least 2 (two) times.
 - g. The debtor is experiencing legal problems
 - h. Insurance claims related to credit rejected/not paid by the insurer.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

f.1. Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang murabahah (lanjutan)

Kredit Komersial:

1. Akun yang memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a. Akun yang *default (bucket 5)* atau restrukturisasi; dan
 - b. Memiliki pokok di atas atau sama dengan Rp30 miliar
2. Mengalami bencana alam yang ditentukan oleh Otoritas Jasa Keuangan ataupun instansi pemerintah dan disetujui Direksi.
3. Kualitas kredit kolektibilitas 5 di atas 5 (lima) tahun (minimal DPD 2006 hari) dengan kriteria tidak ada sertifikat atau belum dilakukan pengikatan sempurna (HT) kecuali kredit program (SKMHT)
4. Hasil lelang dibawah kewajiban pokok
5. Terkait permasalahan hukum dengan indikasi, antara lain:
 - a. Sengketa pengurus,
 - b. Sengketa agunan,
 - c. Sengketa lahan,
 - d. Sengketa proyek,Dimana salah satu dari 4 (empat) sengketa tersebut sudah terbit ketetapan hukum mengikat dan menimbulkan kerugian bagi bank.
6. Dalam hal penetapan kolektibilitas menggunakan konsep 3 (tiga) pilar maka kriteria *individual assessment* dapat ditetapkan dengan kriteria: minimal masuk *bucket 4* (hari tunggakan 61 hari) dan terdapat minimal 2 (dua) dari 3 (tiga) permasalahan sebagai berikut:
 - a. Permasalahan prospek usaha menurun dengan indikasi antara lain:
 - i. Tidak terdapat pembayaran pokok sesuai dengan ketentuan dan atau kesepakatan yang telah dibuat, atau
 - ii. Pembangunan berhenti lebih dari 1 (satu) tahun, dan/atau
 - iii. Tidak terdapat penjualan lebih dari 1 (satu) tahun.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

f.1. Loans and murabahah financing receivables (continued)

Commercial Credit:

1. Accounts that meet the following criteria:
 - a. Account that defaults (*bucket 5*) or restructured; and
 - b. Has a principal of more than or equal to Rp30 billion
2. Experienced a natural disaster as determined by the Financial Services Authority or government agency and approved by the Board of Directors.
3. Credit quality collectibility of 5 over 5 (five) years (minimum DPD 2006 days) with the criteria of no certificate or perfect binding (HT) except for program credit (SKMHT)
4. The auction proceeds under the principal obligation
5. In relation to legal issues with indications, among others:
 - a. Collateral dispute ; or
 - b. Collateral dispute,
 - c. Land dispute,
 - d. Project disputeWhere one of the 4 (four) disputes has issued a binding legal provision and/or causes losses to the bank.
6. In the case of collectability using the 3 (three) pillar concept, the individual assessment criteria can be determined with the following criteria: at least entering bucket 4 (days arrears 61 days) and there are at least 2 (two) out of 3 (three) problems as follows:
 - a. Problems with decreased business prospects with indications include:
 - i. There is no principal payment in accordance with the provisions and/or agreements that have been made, or
 - ii. Construction has stopped for more than 1 (one) year, and/ or
 - iii. There are no sales for more than 1 (one) year

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

f.1. Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang murabahah (lanjutan)

Kredit Komersial: (lanjutan)

- b. Permasalahan agunan dengan memenuhi salah satu indikasi/ kriteria sebagai berikut:
 - i. Sertifikat agunan belum atas nama debitur atau pengurus yang tidak dapat diikat Hak Tanggungan;
 - ii. Sertifikat agunan belum dilakukan pengikatan Hak Tanggungan 12 bulan sejak akad kredit dan status *default*;
 - iii. Sertifikat tidak memiliki alas hukum untuk dilakukan pengalihan kepada pembeli;
 - iv. Agunan belum terbit sertifikat;
 - v. Agunan tidak terbangun 100% khusus kredit investasi;
- c. Permasalahan kemampuan membayar mengalami penurunan

Perhitungan komponen PD, LGD, dan EAD yang dilakukan secara kolektif pada setiap segmentasi kredit mempertimbangkan data historis, saat ini dan masa yang akan datang.

Perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara kolektif berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sama dengan mempertimbangkan segmentasi kredit berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu dan kemungkinan terjadinya kegagalan (*probability of default*). Aset keuangan dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sama antara lain dengan mempertimbangkan segmentasi kredit dan tanggakan debitur.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

f.1. Loans and murabahah financing receivables (continued)

Commercial Credit: (continued)

- b. Collateral problems by meeting one of the following indications/criteria:
 - i. The collateral certificate is not yet in the name of the debtor or management that cannot be bound by the Mortgage;
 - ii. Collateral certificate has not been bound by the Mortgage Rights 12 months since the credit agreement and default status;
 - iii. The certificate has no legal basis for transfer to the buyer;
 - iv. The collateral has not been issued a certificate;
 - v. Collateral is not built 100% specifically for investment credit;
- c. The problem of ability to pay has decreased

The computation of PD, LGD, and EAD components carried out collectively in each credit segmentation takes into account historical, current and future data.

Calculation of allowance for impairment losses on financial assets assessed collectively grouped based on similar credit risk characteristics and taking into account the loan segmentation based on historical loss experience and the possibility of failure (*probability of default*). Financial assets are grouped on the basis of similar credit risk characteristics by considering the credit segmentation and past due status of the debtors, among others.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

f.1. Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang murabahah (lanjutan)

Bank perlu mempertimbangkan informasi masa lalu, masa sekarang dan masa depan dalam menghitung kemungkinan kejadian gagal bayar. Oleh karena itu, perhitungan PD dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

- a. Perhitungan PD secara historis (PD TTC)
- b. Perhitungan PD *forward-looking*; dan
- c. Perhitungan PD *Point in time* (PiT) melalui proses *scaling*

LGD merupakan estimasi kerugian atas debitur dengan menghitung *recovery* yang didapatkan setelah debitur tersebut *default*. LGD diperhitungkan sebesar 100% dikurangi tingkat pengembalian (*recovery rate*), perhitungan LGD dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

- a. Perhitungan LGD secara historis (LGD TTC);
- b. Perhitungan LGD *Point in Time* (LGD PiT) dengan mempertimbangkan informasi *forward looking*.

Dalam membuat estimasi *recoverable amount* (estimasi jumlah yang dapat diperoleh kembali), Bank dapat menggunakan metode berikut ini:

- a. *Discounted Cash Flow*
Bank melakukan perhitungan berdasarkan jumlah yang telah didiskonto (*discounted value*) dari estimasi arus kas masa datang (pokok dan bunga) yang didiskonto berdasarkan Suku Bunga Efektif dari setiap kredit.
- b. *Expected Collateral*
Bank melakukan perhitungan berdasarkan estimasi penjualan agunan yang dilakukan dengan mempertimbangkan nilai wajar dan jangka waktu estimasi penjualan agunan di masa depan. Hasil perhitungan akan didiskontokan berdasarkan Suku Bunga Efektif dari setiap kredit.
- c. Metode lainnya yang berdasarkan analisis Bank lebih sesuai dan tidak bertentangan dengan ketentuan Regulator.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

f.1. Loans and murabahah financing receivables (continued)

Bank needs to consider past, present and future information in calculating the probability of default. Therefore, the calculation of PD is carried out in the following stages:

- a. Historical PD calculation (PD TTC)
- b. forward-looking PD calculation; and
- c. Calculation of PD Point in time (PiT) through a scaling process

LGD is an estimated loss for a debtor by calculating the recovery obtained after the debtor defaults. LGD is calculated as 100% minus the rate of return (recovery rate), LGD calculation is carried out in the following stages:

- a. Historical LGD calculation (LGD TTC);
- b. Calculation of LGD Point in Time (LGD PiT) by considering forward looking information.

The Bank uses the fair value of collateral as the basis for future cash flow if one of the following conditions is met:

- a. *Discounted Cash Flow*
The Bank performs calculations based on the discounted amount (*discounted value*) of future cash flows (*principal and interest*) discounted based on the Effective Interest Rate of each loan.
- b. *Expected Collateral*
The Bank calculates earthquakes which are calculated based on the analysis carried out by considering the fair value and the estimated future sales period. The calculation results will be discounted based on the Effective Interest Rate of each loan.
- c. Other methods based on the Bank's analysis are more appropriate and do not conflict with the Regulators' provisions.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

f.1. Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang murabahah (lanjutan)

Sesuai dengan PSAK No. 102, "Akuntansi Murabahah" dan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI) Revisi 2013), Bank menghitung CKPN untuk piutang murabahah sesuai dengan ketentuan di ISAK No. 102, "Penurunan Nilai Piutang Murabahah".

f.2. Pembiayaan/piutang syariah selain murabahah

Untuk aset keuangan berupa piutang *istishna*, pinjaman *qardh*, pembiayaan *mudharabah*, dan pembiayaan *musyarakah*, Bank menerapkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.02/POJK.03/2022 tanggal 31 Januari 2022 tentang "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah".

Cadangan kerugian minimum yang harus dibentuk sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

- a. 1% dari aset produktif yang digolongkan Lancar, di luar penempatan pada Bank Indonesia, obligasi pemerintah, instrumen hutang lain yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan aktiva produktif yang dijamin dengan agunan tunai;
- b. 5% dari aset produktif yang digolongkan Dalam Perhatian Khusus setelah dikurangi agunan;
- c. 15% dari aset produktif yang digolongkan Kurang Lancar setelah dikurangi agunan;
- d. 50% dari aset produktif yang digolongkan Diragukan setelah dikurangi agunan; dan
- e. 100% dari aset produktif yang digolongkan Macet setelah dikurangi agunan.

Kriteria penilaian nilai agunan yang dapat dikurangkan dalam pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (OJK).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

f.1. Loans and murabahah financing receivables (continued)

In accordance with SFAS No. 102, "Accounting for Murabahah" and Indonesia Sharia Banking Accounting Guidelines (PAPSI Revised 2013), the Bank calculates individual allowance for impairment losses for murabahah receivable in accordance with IFAS No. 102 "Impairment of Murabahah Receivables".

f.2. Sharia financing/receivables other than murabahah

For financial assets of *istishna* receivables, funds of *qardh*, *mudharabah* financing, and *musyarakah* financing, the Bank implements POJK No.02/POJK.03/2022 dated January 31, 2022 regarding "Asset Quality Ratings for Sharia Bank and Sharia Business Unit".

The minimum allowance to be provided in accordance with Bank Indonesia Regulation is as follows:

- a. 1% of earning assets classified as Current, excluding placements with Bank Indonesia, government bonds, other debt instruments issued by the Government of the Republic of Indonesia and earning assets secured by cash collateral;
- b. 5% of earning assets classified as Special Mention, net of deductible collateral;
- c. 15% of earning assets classified as Sub-standard, net of deductible collateral;
- d. 50% of earning assets classified as Doubtful, net of deductible collateral; and
- e. 100% of earning assets classified as Loss, net of deductible collateral.

The criterias for assessment of the value of collateral that can be deducted in the calculation of allowance for impairment losses are based on Bank Indonesia Regulations (OJK).

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Giro pada Bank Indonesia dan Bank lain diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

h. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain merupakan penanaman dana pada Bank Indonesia berupa *deposit facility*, *term deposit* dan *deposit facility* syariah, sedangkan penempatan pada bank lain berupa deposito berjangka, *interbank call money* dan tabungan.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

i. Efek-efek dan obligasi pemerintah

Efek-efek terdiri dari surat berharga yang diperdagangkan dalam pasar modal dan pasar uang, antara lain Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Sertifikat Deposito Bank Indonesia (SDBI), obligasi, *Negotiable Certificate of Deposit* (NCD), *Medium Term Notes* (MTN), penyertaan reksadana dan Efek Beragun Aset (EBA).

EBA adalah portofolio efek yang terdiri dari aset keuangan berupa kumpulan tagihan kredit kepemilikan rumah. EBA terbentuk ketika bank menjual pinjaman atau utang lainnya kepada penerbit (lembaga keuangan) lalu disusun dalam suatu portofolio untuk dijual kembali kepada investor.

Obligasi Pemerintah adalah obligasi yang diterbitkan oleh Pemerintah Indonesia.

Pengukuran efek-efek dan obligasi Pemerintah didasarkan atas klasifikasinya sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Current accounts with Bank Indonesia and other banks

Current accounts with Bank Indonesia and other banks are stated at amortized cost using the effective interest method less allowance for impairment losses. Current accounts with Bank Indonesia and other banks are classified as amortized cost.

h. Placements with Bank Indonesia and other banks

Placements with Bank Indonesia and other banks represent placements of funds in Bank Indonesia in the form of deposit facility, term deposit and sharia deposit facility, whereas placement with other banks is in the form of time deposit, interbank call money and savings.

Placements with Bank Indonesia and other banks are stated at amortized cost using the effective interest method less allowance for impairment losses. Placements with Bank Indonesia and other banks are classified as amortized cost.

i. Securities and government bonds

Securities consist of securities traded in the capital market and money market, such as Bank Indonesia Certificates (SBI), Deposits Certificates of Bank Indonesia (SDBI), bonds, *Negotiable Certificate of Deposit* (NCD), *Medium Term Notes* (MTN) mutual funds and *Asset Backed Securities* (ABSs).

ABSs are securities portfolio consisting of financial assets in the form of mortgages loan. ABSs are created when bank sells its loans or other debts to an issuer (financial institution) and then arranged in a portfolio in order to resale to investors.

Government bonds are bonds issued by the Indonesian Government.

The measurement of securities and Government bonds are based on the classification of the securities as follows:

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Efek-efek dan obligasi pemerintah (lanjutan)

Pengukuran efek-efek dan obligasi Pemerintah didasarkan atas klasifikasinya sebagai berikut: (lanjutan)

1. Efek-efek dan obligasi pemerintah yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Pendapatan bunga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain menggunakan metode suku bunga efektif.
2. Efek-efek dan obligasi pemerintah yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) diukur dengan menggunakan nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Perubahan nilai wajar diakui pada laporan laba rugi. Atas penjualan portofolio efek-efek dan obligasi pemerintah untuk nilai wajar melalui laba rugi, perbedaan antara harga jual dengan nilai pasar wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian penjualan pada tahun dimana efek-efek dan obligasi pemerintah tersebut dijual.
3. Efek-efek dan obligasi pemerintah yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI) diukur dengan menggunakan nilai wajar. Pendapatan bunga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain menggunakan metode suku bunga efektif. Perubahan nilai wajar lainnya diakui langsung dalam ekuitas sampai efek-efek dan obligasi pemerintah dijual atau mengalami penurunan nilai, dimana akumulasi keuntungan dan kerugian yang sebelumnya diakui dalam ekuitas diakui dalam laporan laba rugi penghasilan komprehensif lain.

j. Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan merupakan penyediaan uang atau tagihan yang dapat disamakan dengan itu, berdasarkan kesepakatan dengan pihak penerima kredit dan mewajibkan pihak penerima kredit untuk melunasi setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan bunga.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Securities and government bonds (continued)

The measurement of securities and Government bonds are based on the classification of the securities as follows: (continued)

1. Securities and government bonds classified as amortized cost are measured at amortized cost using the effective interest method. Interest income is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income using the effective interest method.
2. Securities and government bonds classified as fair value through profit or loss (FVTPL) are measured using fair value. Unrealized gains or losses resulting from changes in fair values are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Changes in fair value are recognized in profit or loss. Upon sale of portfolio of fair value through profit or loss securities and government bonds, the difference between the selling price and the fair value is recognized as a gain or loss in the year when the securities and government bonds are sold.
3. Securities and government bonds classified as fair value through other comprehensive income (FVTOCI) are measured using fair value. Interest income is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income using the effective interest method. Other fair value changes are recognized directly in equity until the securities and Government bonds are sold or impaired, whereby the cumulative gains and losses previously recognized in the equity are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

j. Loans

Loans represent the lending of money or equivalent receivables under contracts with borrowers, where the borrowers are required to repay their debts with interest after a specified period of time.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Kredit yang diberikan (lanjutan)

Kredit yang diberikan (termasuk kredit yang diberikan dalam pinjaman sindikasi) pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut. Setelah pengakuan awal kredit yang diberikan diukur pada biaya perolehan amortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Kredit yang diberikan dalam pinjaman sindikasi ataupun penerusan kredit dinyatakan sebesar pokok kredit sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Bank.

Restrukturisasi kredit

Restrukturisasi kredit meliputi adanya perpanjangan jangka waktu pembayaran dan ketentuan kredit yang baru.

Kredit yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi atau nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi. Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi dengan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok kredit yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

Penjualan Kredit Pemilikan Rumah (KPR)

Bank telah melakukan penjualan atas KPR kepada pihak ketiga.

Atas penjualan tersebut, Bank telah memindahkan risiko dan manfaat atas kepemilikan KPR kepada pihak lawan. Oleh karena itu, pada tanggal efektif penjualan, Bank menghentikan pengakuan atas KPR tersebut.

Penjualan tersebut telah memenuhi kriteria jual putus seperti yang tertuang dalam Peraturan OJK No.11/POJK.03/2019.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Loans (continued)

Loans (including loans under syndication) are initially measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable to obtaining the financial asset. After initial recognition, loans are measured at amortized cost using the effective interest method, net of allowance for impairment losses.

Loans are classified as amortized costs.

Loans under syndication or channelling are stated at the principal amount equal to the risk portion assumed by the Bank.

Loan restructuring

Loan restructuring may involve extending the payment arrangements and new loan conditions.

Restructured loans are stated at the lower of carrying value on the date of restructuring or value of the future cash receipts after the restructuring. Losses resulting from the difference between the carrying value on the date of restructuring the present value of future cash receipts after the restructuring is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. After the restructuring, all future cash receipts specified by the new terms are recorded as a return of principal loans and interest income in accordance with the terms of the restructuring.

Sales of Housing Loans (KPR)

The Bank sold its KPR to third parties.

In relation with the above mention sale, the Bank has transferred the risk and rewards of ownership of the KPR to counterparty. Hence, at the effective date of the sale, the Bank derecognized the KPR.

The sale has fulfill the criteria of true sale according to OJK regulation No. 11/POJK.03/2019.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Pembiayaan/piutang syariah

Pembiayaan/piutang syariah adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disamakan dengan itu, yang timbul dari transaksi berdasarkan prinsip jual beli dan bagi hasil antara Bank dengan pihak lain selama jangka waktu tertentu. Piutang tersebut meliputi piutang *murabahah*, piutang *istishna* dan *qardh*, untuk pembiayaan meliputi pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah*.

Murabahah adalah akad jual beli antara nasabah dengan Bank, dimana Bank membiayai kebutuhan konsumsi, investasi dan modal kerja nasabah yang dijual dengan harga pokok ditambah dengan keuntungan yang diketahui dan disepakati bersama. Pembayaran atas pembiayaan ini dilakukan dengan cara mengangsur dalam jangka waktu yang ditentukan.

Piutang *murabahah* pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode margin efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Mudharabah merupakan pembiayaan kerjasama antara Bank sebagai pemilik dana (*shahibul maal*) dengan nasabah sebagai pelaksana usaha (*mudharib*) selama jangka waktu tertentu. Pembagian hasil keuntungan dari proyek atau usaha tersebut ditentukan sesuai dengan *nisbah* (*pre-determined ratio*) yang telah disepakati bersama. Pada tanggal laporan posisi keuangan, pembiayaan *mudharabah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan hasil revidu oleh manajemen terhadap kualitas pembiayaan yang ada.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Sharia financing/receivables

Financing/receivables based on Sharia principles is receivables from providing funds or other similar form of receivables arising from transactions carried out based on sale or purchase arrangements and profit sharing between Bank and other parties for a certain period of time. Such receivables consist of receivables arising from murabahah transactions, istishna transactions and qardh transactions, for financing consist of mudharabah and musyarakah financing.

Murabahah is a sale and purchase contract between the customer and Bank, whereby Bank finances the consumption, investment and working capital needs of the customer sold with a principle price plus a certain margin that is mutually informed and agreed. Repayment on this financing is made in installments within a specified period.

Murabahah receivables are initially measured at fair value plus direct attributable transaction costs and is an additional cost to obtain the respected financial assets and after the initial recognition are measured at amortized cost using the effective margin method less any allowance for impairment losses value.

Mudharabah financing is a joint financing made between Bank as the owner of the funds (shahibul maal) and the customer as a business executor (mudharib) during a certain period. The profit sharing from the project or the business is determined in accordance with the mutually agreed nisbah (pre-determined ratio). On the statement of financial position date, mudharabah financing is stated at the outstanding financing balance less allowance for impairment losses which is provided based on the management's review of the financing quality.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Pembiayaan/piutang syariah (lanjutan)

Musyarakah adalah akad kerjasama yang terjadi diantara para pemilik modal (mitra musyarakah) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan dengan *nisbah* pembagian hasil sesuai dengan kesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung secara proporsional sesuai dengan kontribusi modal. Pada tanggal laporan posisi keuangan, pembiayaan *musyarakah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan hasil revidu oleh manajemen terhadap kualitas pembiayaan yang ada.

Istishna adalah akad penjualan antara *al-mustashni* (pembeli) dan *al-shani* (produsen yang juga bertindak sebagai penjual). Berdasarkan akad tersebut, pembeli menugasi produsen untuk membuat atau mengadakan *al-mashnu* (barang pesanan) sesuai spesifikasi yang diisyaratkan pembeli dan menjualnya dengan harga yang disepakati. Piutang *istishna* disajikan sebesar tagihan termin kepada pembeli akhir dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Qardh adalah penyediaan dana atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara peminjam dan pihak yang meminjamkan yang mewajibkan peminjam melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu. Pinjaman *qardh* dinyatakan sebesar saldo pinjaman dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan hasil revidu oleh manajemen terhadap kualitas pinjaman yang ada.

l. Tagihan dan liabilitas akseptasi

Tagihan dan liabilitas akseptasi merupakan transaksi Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) yang diaksep oleh bank pengaksep (*accepting bank*).

Tagihan dan liabilitas akseptasi dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi. Tagihan akseptasi disajikan setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Tagihan dan liabilitas akseptasi diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan amortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Sharia financing/receivables (continued)

Musyarakah is a partnership contract among fund's owners (*musyarakah partners*) to contribute funds and conduct a business on a joint basis through partnership with the profit sharing based on a predetermined ratio, while the losses are borne proportionally based on the capital contribution. On the statement of financial position date, *musyarakah* financing is stated at the outstanding financing balance less allowance for impairment losses which is provided based on the management's review on the financing quality.

Istishna is a sale and purchase contract between *al-mustashni* (buyer) and *al-shani* (manufacturer also acting as the seller). Based on the contract, the buyer orders the manufacturer to produce or to supply *al-mashnu* (goods ordered) according to the specifications required by the buyer and to sell them at agreed price. *Istishna* receivables are stated at outstanding billings to final buyer less allowance for impairment losses.

Qardh is the provision of funds or equivalent claims based on agreement between the borrower and the lender that requires the borrower to repay the debts after a certain period of time. *Qardh* are stated at outstanding balance less allowance for impairment losses based on the management's review on the financing quality.

l. Acceptances receivable and payable

Acceptances receivable and payable represent Letters of Credit by Local Document (SKBDN) transactions that have been accepted by the accepting bank.

Acceptances receivable and payable are stated at amortized cost. *Acceptances receivable* are stated net of allowance for impairment losses.

Acceptances receivable and payable are classified as amortized costs.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Penyertaan Saham

Penyertaan saham merupakan investasi jangka panjang pada perusahaan non-publik serta penyertaan modal sementara pada perusahaan debitur yang timbul akibat konversi kredit yang diberikan atau jenis transaksi tertentu yang berakibat Bank memiliki saham pada perusahaan debitur.

Penyertaan saham dengan persentase kepemilikan 20,00% sampai dengan 50,00% dicatat dengan metode ekuitas. Dalam metode ini, penyertaan dicatat sebesar biaya perolehan disesuaikan dengan bagian Bank atas ekuitas perusahaan asosiasi dan dikurangi dengan penerimaan dividen sejak tanggal perolehan, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Penyertaan modal sementara dihapusbuku dari laporan posisi keuangan apabila telah melampaui jangka waktu 5 (lima) tahun sesuai dengan Peraturan OJK No. 40/POJK.03/2019 tentang "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum".

n. Aset tetap

Aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap selain tanah dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Aset tetap yang diperoleh dalam pertukaran aset non-moneter atau kombinasi aset moneter dan non-moneter diukur pada nilai wajar, kecuali:

- (i) Transaksi pertukaran tidak memiliki substansi komersial, atau
- (ii) Nilai wajar dari aset yang diterima dan diserahkan tidak dapat diukur secara andal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Investment in shares

Investments in shares represent long-term investments in non-publicly-listed companies and temporary investments in debtor companies arising from conversion of loans or certain of transactions which resulted The Bank have shares in debtor's company.

Investments in shares represent ownership interests of 20.00% to 50.00% are recorded using the equity method. Under this method, investments are recorded at cost and adjusted for the Bank's proportionate share in the net equity of the investees and reduced by dividends earned starting the acquisition date net of by allowance for impairment losses

Temporary investment is written-off from the statement of financial position if it is held for more than 5 (five) years in accordance with OJK Regulation No. 40/POJK.03/2019 regarding "Asset Quality Rating for Commercial Banks".

n. Premises and equipment

All premises and equipment are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, premises and equipment besides lands are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Premises and equipment acquired in exchange for a non-monetary asset or for a combination of monetary and non-monetary assets are measured at fair values, unless:

- (i) The exchange transaction lacks commercial substance, or*
- (ii) The fair value of neither the assets received nor the assets given up can be measured reliably.*

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Aset tetap (lanjutan)

Penyusutan bangunan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) sedangkan peralatan kantor dan kendaraan bermotor dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double-declining balance method*) berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan	10 - 20
Peralatan kantor dan kendaraan bermotor	4 - 8

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Pada setiap akhir tahun buku, manajemen melakukan pengkajian ulang atas nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diperhitungkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Tanah awalnya dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Setelah pengakuan awal, tanah diukur pada nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai setelah tanggal revaluasi. Penilaian terhadap tanah dilakukan oleh penilai yang memiliki kualifikasi profesional, dan dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tanah tidak berbeda secara material dengan jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajarnya pada akhir periode pelaporan (Catatan 13).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Premises and equipment (continued)

Depreciation of buildings is computed using the straight-line method while depreciation of office furniture and fixtures, and motor vehicles is computed using the double-declining balance method, based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Years	
Buildings	10 - 20	
Office furniture and fixtures and motor vehicles	4 - 8	

The carrying amounts of premises and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of premises and equipment are reviewed by the management and adjusted prospectively, if appropriate, at the end of each year, if necessary.

An item of premises and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the period such asset is derecognized.

Land are initially recognized at cost and not depreciated. Subsequent to initial recognition, land is measured at fair value at the revaluation date less any subsequent accumulated impairment losses. Valuation of land are performed by appraisers with professional qualification and is done in regular basis to ensure that the carrying amount does not differ materially from its fair value at the end of reporting period (Note 13).

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Aset tetap (lanjutan)

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai "Surplus Revaluasi Aset Tetap", dan disajikan dalam penghasilan komprehensif lain. Namun, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah dilakukan sebelumnya dalam laba rugi. Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi diakui dalam laba rugi.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan bahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi kelompok usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap". Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tidak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hak hukum atau umur ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Premises and equipment (continued)

Increase in the carrying amount arising from revaluation is recorded in "Premises and equipment Revaluation Surplus" and presented in other comprehensive income. However, the increase is recognized in profit or loss, up to the amount of impairment of the same assets due to revaluation previously recognized in profit or loss. A decrease in carrying value arising as a result of a revaluation should be recognized in profit or loss.

Repairs and maintenance is charged to the profit or loss as incurred. The cost of major renovation and restoration is capitalized to the carrying amount of the related premises and equipment when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Construction in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Premises and Equipment" account when the construction is completed and available for intended use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

The legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was initially acquired are recognized as part of the cost of the land under the "Premises and Equipment". The extension or the legal renewal costs of land rights were recognized as intangible assets and were amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Aset tetap (lanjutan)

Jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi mengalami perubahan yang signifikan dan fluktuatif, maka perlu direvaluasi secara tahunan, sedangkan jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi tidak mengalami perubahan yang signifikan dan fluktuatif, maka perlu dilakukan revaluasi paling kurang 3 (tiga) tahun sekali.

o. Aset hak guna dan liabilitas sewa

PSAK No. 73 menerapkan persyaratan baru atau amandemen sehubungan dengan akuntansi sewa. Standar ini memperkenalkan perubahan signifikan untuk akuntansi lessee dengan menghapus perbedaan antara sewa operasi dan pembiayaan dan pengakuan aset hak guna dan liabilitas sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan aset dengan nilai rendah. Berbeda dengan akuntansi lessee, persyaratan untuk akuntansi lessor sebagian besar tidak berubah. Dalam hal ini, Bank terekspos risiko Bank sebagai lessee.

a) Dampak definisi baru dari sewa

Perubahan utama dari definisi sewa berkaitan dengan konsep pengendalian. PSAK No. 73 menentukan apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa atas dasar jika penyewa memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama suatu jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Hal tersebut merupakan perbedaan penentuan kontrak merupakan, atau mengandung sewa berdasarkan PSAK No. 30 yaitu dengan konsep risiko dan manfaat.

Bank menerapkan definisi sewa dan panduan terkait yang diterapkan dalam PSAK No. 73 untuk semua kontrak yang dicatat atau diubah pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Premises and equipment (continued)

If the fair value of the revalued asset change significantly, it is necessary to revalue on an annual basis, whereas if the fair value of the revalued asset does not change significantly, it is necessary to revalue at a minimum every 3 (three) years.

o. Right-of use assets and lease liabilities

SFAS No. 73 introduces new or amended requirements with respect to lease accounting. It introduces significant changes to lessee accounting by removing the distinction between operating and finance lease and requiring the recognition of a right-of-use asset and a lease liability at commencement for all leases, except for short-term leases and leases of low value assets. In contrast to lessee accounting, the requirements for lessor accounting have remained largely unchanged. In this case, Bank is exposed the risk of the Bank as lessee.

a) Impact of the new definition of a lease

The change in the definition of a lease mainly relates to the concept of control. SFAS No. 73 determines whether a contract is, or contains, a lease if the lessee has the right to control the use of an identified asset for a certain period of time in exchange for consideration. This is in contrast to the focus on 'risks and rewards' in SFAS No. 30.

The Bank applies the definition of a lease and related guidance set out in SFAS No. 73 to all contracts entered into or changed on or after January 1, 2020.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

b) Panduan praktis, pengecualian pengakuan dan pilihan kebijakan pada saat masa transisi, Bank memilih untuk menerapkan panduan praktis yang terdapat pada panduan transisi dalam PSAK No. 73, yang antara lain:

1. Penggunaan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik yang hampir sama;
2. Tidak menerapkan pengakuan dan pengukuran berdasarkan PSAK 73 untuk kontrak dengan masa sewa kurang dari 12 bulan pada tanggal 1 Januari 2020 dan dicatat sebagai sewa jangka pendek; dan
3. Pengecualian biaya langsung awal dari pengukuran aset hak guna pada tanggal penerapan awal.

Bank memilih pengecualian pengakuan untuk tidak menerapkan pengakuan dan pengukuran berdasarkan PSAK No. 73 untuk kontrak:

1. Sewa jangka pendek dengan masa sewa 12 bulan atau kurang; dan
2. Sewa dengan aset pendasar bernilai rendah.

Bank mengakui pembayaran sewa jangka pendek dan aset bernilai rendah sebagai beban baik dengan dasar garis lurus maupun dasar sistematis lainnya yang merepresentasikan pola manfaat.

Selain itu, Bank juga memilih pilihan kebijakan untuk:

1. Tidak memisahkan komponen nonsewa dari komponen sewa, dan memilih mencatat masing-masing komponen sewa dan komponen nonsewa terkait sebagai komponen sewa tunggal.
2. Tidak mencatat sewa atas aset tak berwujud berdasarkan PSAK No. 73.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Right-of use assets and lease liabilities (continued)

b) *Practical expedient, recognition exemption and accounting policy option at the transition date, Bank decided to use the practical expedient that is permitted in SFAS No. 73, as:*

1. *Using a single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similar characteristics;*
2. *Not to apply the recognition and measurement according to SFAS No. 73 of the contracts which lease term ends within 12 months of January 1, 2021 and recorded as short term lease; and*
3. *Exclude initial direct cost from the measurement of the right of use assets at the date of initial application.*

Bank may choose the recognition exemption not to recognize and measure according to SFAS No. 73 of the contract:

1. *Short term leases for which lease term is or below 12 months; and*
2. *Lease for which the underlying asset is low value.*

Bank recognise the lease payment of short term and low value leases as an expense on either a straight line basis over the lease term or another systematic basis which represent the pattern of the benefit.

Besides, Bank may choose the policy option:

1. *Not to separate the non-leased component from lease component, and choose to record the lease component and non-leased component as a single lease component.*
2. *Not to record the lease of intangible assets according to SFAS No. 73.*

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

c) Dampak pada akuntansi lessee

Bank menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Bank mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Bank mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa pada tanggal permulaan sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, aset hak guna diukur pada biaya perolehan yang meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa, biaya langsung awal yang dikeluarkan, estimasi biaya restorasi dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai sewa dikurangi insentif sewa yang diterima. Untuk pengukuran selanjutnya, aset hak guna dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, serta disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa.

Aset hak guna disusutkan dengan metode sesuai dengan persyaratan depresiasi yang ada pada aset tetap.

Jika kepemilikan aset sewa dialihkan ke Bank pada akhir masa sewa atau pembayaran sewa mencerminkan pelaksanaan opsi pembelian, penyusutan dihitung menggunakan estimasi masa manfaat ekonomis aset. Aset hak guna diuji penurunan nilainya sesuai dengan PSAK No. 48 Penurunan Nilai Aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Right-of use assets and lease liabilities (continued)

c) Impact on lessee accounting

Bank applies a single recognition and measurement approach for the entire lease, except for the short terms and low-value lease. Bank recognises lease liabilities for the lease payments and right of use asset that represent right of use of the underlying asset

Bank recognises right of use asset and lease liabilities at the commencement date.

On the commencement date, right of use assets measured at cost, which shall comprise the amount initial measurement of lease liabilities, initial direct cost incurred, an estimate of restoration cost, and lease payments made at or before the commencement date less the rental incentives received. For the subsequent measurements, the right of use assets less the accumulated depreciation, any accumulated impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities.

Right of use assets depreciated by methods in accordance with the fixed assets depreciation requirements.

If the ownership of lease assets transferred to the Bank at the end of the lease term or the lease payments reflects the purchase option, then the depreciation period measured by using the estimation of asset economic benefit. The right of use asset tested for impairment in accordance with SFAS No. 48 Impairment of Asset.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

Pada tanggal permulaan sewa, Bank mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan yang akan dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau kurs, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dalam jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga termasuk harga eksekusi opsi pembelian yang wajar jika dipastikan akan dilakukan oleh Bank dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Bank mengeksekusi opsi penghentian sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau kurs diakui sebagai beban pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran terjadi.

Dalam menghitung nilai kini dari pembayaran sewa, Bank menggunakan suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal dimulainya sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan. Untuk pengukuran selanjutnya, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan penambahan bunga dan dikurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

PSAK No. 73 mengubah cara Bank menyajikan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi pada PSAK No. 30, yang tidak diungkapkan dalam laporan keuangan, dengan rincian sebagai berikut:

1. Menyajikan aset hak-guna secara terpisah;
2. Menyajikan liabilitas sewa sebagai bagian dari liabilitas lain-lain;
3. Menyajikan beban penyusutan aset hak-guna dan beban bunga liabilitas sewa sebagai bagian dari beban umum dan administrasi; dan
4. Memisahkan jumlah total pembayaran ke bagian pokok (disajikan dalam kegiatan pendanaan) dan bunga (disajikan dalam kegiatan operasional) dalam laporan arus kas

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Right-of use assets and lease liabilities (continued)

At the commencement date, Bank recognized the lease liabilities measured at the present value of the future lease payment during the lease term. Lease payment including the fixed payment (including substantial fixed-payments) less lease incentive receivable, variable lease payment that depend on the index or exchange rate, and the expected amount will be paid in a residual value guarantee. Lease payments also include the execution price of a reasonable purchase option if it ensured to exercise by the Bank and the penalty payment to terminate the lease, if the lease term reflects the Bank to execute the lease termination option. Variable lease payments that do not rely on the index or exchange rates recognized as expense in periods in which events or conditions that trigger payments occur.

In calculating the present value of lease payments, Bank uses the incremental borrowing rate of the lessee at the commencement date of the lease, as the implicit interest rate of the lease cannot be determined. For the subsequent measurement, amount of lease liabilities increased to reflect the increasing of interest and reduced by the lease payments. In addition, the carrying amount of lease liabilities remeasured if there is a modification, change in lease term, change of lease payment, or changes in assessment of purchase option of the underlying asset.

SFAS No. 73 changes the way of Bank presents lease that previously classified as an operating lease in SFAS No. 30, which not disclosed in financial statements, with the details of below:

1. Present the right of use asset separately
2. Present the lease liabilities as part of other liabilities
3. Present the depreciation expense of right of use asset and interest expense of lease liabilities as part of general and administrative expenses, and
4. Separate the total amount of payment to the principal (presented in financing activities) and interest (presented in operational activities) in the statement of cash flow.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Bank menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Bank akan membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "rugi penurunan nilai".

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, mengacu pada PSAK No. 68: "Pengukuran Nilai Wajar" (Catatan 2e).

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi aset yang diturunkan nilainya.

q. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Impairment of non-financial assets

The Bank assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, Bank makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit (CGU)'s fair value less costs of disposal and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses".

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs of disposal, refers to SFAS No. 68, "Fair Value Measurements" (Note 2e).

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

q. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Liabilitas segera

Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya kewajiban atau diterimanya perintah pemindahbukuan dari nasabah maupun dari bank lain.

Liabilitas segera dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lainnya.

s. Simpanan

Giro merupakan simpanan nasabah yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran dan penarikannya dapat dilakukan setiap saat melalui cek atau pemindahbukuan dengan bilyet giro dan sarana perintah pembayaran lainnya. Giro dinyatakan sebesar nilai titipan pemegang giro di Bank.

Giro *Wadiah* merupakan titipan dana pihak ketiga yang setiap saat tersedia untuk dikembalikan dan dapat diberikan bonus sesuai kebijakan Bank. Giro *Wadiah* dinyatakan sebesar nilai titipan pemegang giro di Bank.

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan nasabah sesuai dengan persyaratan tertentu yang disepakati. Tabungan dinyatakan sebesar nilai kewajiban pada pemilik tabungan.

Tabungan *Wadiah* merupakan simpanan pihak lain yang mendapatkan bonus berdasarkan kebijaksanaan Bank. Tabungan *Wadiah* dinyatakan sebesar nilai investasi pemegang tabungan di Bank.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan nasabah pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka dengan Bank. Deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai nominal yang tercantum dalam sertifikat yang diterbitkan oleh Bank, sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka dengan Bank.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Liabilities due immediately

This account is recorded at the time the obligations occur or upon receipt of transfer orders from customers or other banks.

Current liabilities are stated at amortized cost and classified as other financial liabilities.

s. Deposits

Demand deposits represent customer funds which can be used as payment instruments, and can be withdrawn at any time through cheque, or transferred through current account drafts and other transfer instruction media. Demand deposits are stated at the amounts entrusted to the Bank by the depositors.

Wadiah demand deposits represent entrusted third party funds which are available for withdrawal at any time and earn bonus based on the Bank's policy. Wadiah demand deposits are stated at the amounts invested by the depositors in the Bank.

Savings deposits represent customer funds which can be withdrawn by the depositors only under certain conditions. Savings deposits are stated at the agreed amounts due to the depositors.

Wadiah savings deposits represent third party funds which earn bonus based on the Bank's policy. Wadiah savings deposits are stated at the amounts invested by the depositors in the Bank.

Time deposits represent customer funds which can be withdrawn by the depositors only on specific maturity dates based on the agreements between the depositors and the Bank. Time deposits are stated at the nominal amounts stated in the certificates issued by the Bank in accordance with the agreements between the depositors and the Bank.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Simpanan (lanjutan)

Simpanan nasabah diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lainnya dan diukur pada biaya perolehan amortisasi menggunakan suku bunga efektif kecuali simpanan yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah yang dinyatakan sebesar kewajiban Bank kepada nasabah. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung kepada perolehan simpanan nasabah, dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

t. Simpanan dari bank lain

Simpanan dari bank lain merupakan kewajiban kepada bank lain, dalam bentuk tabungan, giro, deposito berjangka dan *inter-bank call money*.

Di dalam simpanan dari bank lain termasuk simpanan syariah dalam bentuk giro *wadiah*.

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif kecuali simpanan syariah yang dinyatakan sebesar nilai kewajiban Bank kepada nasabah. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung kepada perolehan simpanan dari bank lain dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

u. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali disajikan sebagai aset keuangan dalam laporan posisi keuangan sebesar jumlah penjualan kembali dikurangi dengan bunga yang belum diamortisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai.

Selisih antara harga beli dan harga jual kembali diperlakukan sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan (belum diamortisasi) dan diakui sebagai pendapatan selama periode sejak efek-efek tersebut dibeli hingga dijual kembali dengan menggunakan suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Deposits (continued)

Deposits from customers are classified as other financial liabilities and measured at amortized cost using the effective interest method except for sharia deposits which are stated at the Bank's liability to the customers. Incremental costs that can be attributed directly to the acquisition of deposits from customers are deducted from total deposits received.

t. Deposits from other banks

Deposits from other banks represent liabilities to other banks, in the form of savings deposits, demand deposits, time deposits and inter-bank call money.

Deposits from other banks include sharia deposits in the form of wadiah demand deposits.

Deposits from other banks are classified as other financial liabilities and measured at amortized cost using the effective interest method except for sharia deposits which are stated at the Bank's liability amount to the customer. Incremental costs that can be attributed directly to the acquisition of deposits from other banks are deducted from the total deposits received.

u. Securities purchased under agreement to resell and securities sold under agreement to repurchase

Securities purchased under agreement to resell

Securities purchased under agreement to resell are presented as financial assets in the statement of financial position, at the net resale price of unamortized interest and net of allowance for impairment losses.

The difference between the purchase price and the resale price is treated as unearned interest income (unamortized) and recognized as income over the period starting from when those securities are purchased until they are resold using effective interest rate.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (lanjutan)

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan amortisasi.

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali disajikan sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar jumlah pembelian kembali, dikurangi dengan bunga dibayar dimuka yang belum diamortisasi.

Selisih antara harga jual dan harga beli kembali diperlakukan sebagai biaya dibayar dimuka dan diakui sebagai beban selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dijual hingga dibeli kembali menggunakan metode suku bunga efektif.

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali atas surat berharga syariah

Bank mencatat transaksi efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali mengacu ke PSAK No. 111 tentang "Akuntansi *Wa'd*" yang berlaku secara prospektif. Pada saat pengakuan awal, Bank mengklasifikasikan surat berharga syariah yang diperoleh dari transaksi jual beli pertama dalam kategori diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

v. Surat-surat berharga yang diterbitkan

Surat-surat berharga yang diterbitkan Bank adalah obligasi, *Long Term Note (LTN)* dan *Sukuk Mudharabah*.

Surat berharga yang diterbitkan diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR).

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal dan biaya transaksi yang tidak terpisah dari suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Securities purchased under agreement to resell and securities sold under agreement to repurchase (continued)

Securities purchased under agreement are classified as amortized costs.

Securities sold under agreements to repurchase are presented as liabilities in the statement of financial position, at the repurchase price, net of unamortized prepaid interest.

The difference between the selling price and the repurchase price is treated as prepaid expenses and recognized as expense over the period starting from when those securities are sold until they are repurchased using the effective interest method.

Securities sold under agreement to repurchase are classified as financial liabilities measured at amortized cost.

Securities purchased under agreement to resell of sharia-compliant securities

*The Bank records securities purchased under resale agreements in accordance with SFAS No. 111 on "Accounting for *Wa'd*" which is implemented prospectively. At initial recognition, the Bank classifies the underlying securities from the first sale and purchase transaction as at fair value through other comprehensive income. Gain or losses arising from changes in its fair value is recorded as other comprehensive income.*

v. Securities issued

Securities issued by Bank consist of bonds, Long Term Note (LTN) and Sukuk Mudharabah.

The securities issued are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method (EIR).

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium associated related to the initial recognition and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Pinjaman yang diterima

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima oleh Bank dari Bank Indonesia, pemerintah dan lembaga pembiayaan lain dengan kewajiban pembayaran berdasarkan perjanjian pinjaman.

Pinjaman yang diterima diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR). Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal dan biaya transaksi yang tidak terpisah dari suku bunga efektif.

x. Pinjaman subordinasi

Pinjaman subordinasi diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal dan biaya transaksi yang tidak terpisah dari suku bunga efektif.

y. Modal saham

Modal saham diukur pada nilai nominal untuk semua saham yang diterbitkan.

z. Saldo laba

Saldo laba merupakan saldo kumulatif dari hasil operasi Bank, pembagian dividen, penyesuaian periode sebelumnya, efek dari perubahan kebijakan akuntansi dan penyesuaian modal lainnya.

aa. Dana syirkah temporer

Dana *syirkah* temporer merupakan investasi dengan akad *mudharabah mutlaqah*, yaitu pemilik dana (*shahibul maal*) memberikan kebebasan kepada pengelola dana (*mudharib*/BTN Unit Syariah) dalam pengelolaan investasinya dengan keuntungan dibagikan sesuai kesepakatan. Dana *syirkah* temporer terdiri dari giro *mudharabah*, tabungan *mudharabah*, dan deposito *mudharabah*.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Fund borrowings

Fund borrowings are funds received by the Bank from Bank Indonesia, the government and other financing institutions with payment obligation based on borrowing agreements.

Fund borrowings are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method (EIR). Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium associated related to the initial recognition and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate.

x. Subordinated loans

Subordinated loans are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium associated related to the initial recognition and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate.

y. Capital stock

Capital stock is measured at par value for all shares issued.

z. Retained earnings

Retained earnings represent the cumulative balance of the Bank's results of operations, dividend distributions, prior period adjustments, effects of the changes in accounting policy and other capital adjustments.

aa. Temporary syirkah funds

Temporary syirkah funds represent investments from other parties conducted on the basis mudharabah mutlaqah contract in which the owners of the funds (shahibul maal) grant freedom to the fund manager (mudharib/BTN Sharia Unit) in the management of their investments with profit distributed based on the contract. Temporary syirkah funds consist of mudharabah current accounts, mudharabah saving deposits, and mudharabah time deposits.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

aa. Dana *syirkah* temporer (lanjutan)

Giro dan tabungan *mudharabah* merupakan investasi yang bisa ditarik kapan saja (*on call*) atau sesuai dengan persyaratan tertentu yang disepakati. Giro dan tabungan *mudharabah* dinyatakan sebesar saldo giro dan tabungan nasabah di Bank.

Deposito *mudharabah* merupakan investasi yang hanya bisa ditarik pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito *mudharabah* dengan Bank. Deposito *mudharabah* dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito dengan Bank.

Dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai kewajiban. Hal ini karena BTN Unit Syariah tidak berkewajiban untuk mengembalikan jumlah dana awal dari pemilik dana kecuali akibat kelalaian atau wanprestasi ketika mengalami kerugian. Di sisi lain dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai waktu jatuh tempo dan pemilik dana tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham seperti hak *voting* dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset non-investasi (*current and other non-investment accounts*).

Pemilik dana *syirkah* temporer mendapatkan imbalan bagi hasil sesuai dengan *nisbah* yang ditetapkan.

Hak nasabah atas bagi hasil dana *syirkah* temporer merupakan bagian bagi hasil milik nasabah yang didasarkan pada prinsip *mudharabah* atas hasil pengelolaan dana mereka oleh Bank. Pendapatan yang dibagikan adalah yang telah diterima (*cash basis*).

Pembagian hasil usaha dilakukan berdasarkan prinsip bagi hasil usaha yaitu dari pendapatan Bank yang diterima berupa laba kotor (*gross profit margin*).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Temporary *syirkah* funds (continued)

Mudharabah current accounts and saving deposits represent investment which could be withdrawn anytime (*on call*) or can be withdrawn based on certain agreed terms. *Mudharabah* current accounts and savings deposits are stated based on the customer's demand and savings deposit balance in Bank.

Mudharabah time deposits represent investment that can only be withdrawn at a certain time based on the agreement between the customer and the Bank. *Mudharabah* time deposits are stated at nominal amount as agreed between the deposit holder and the Bank.

Temporary *syirkah* fund cannot be classified as liability. This was due to the BTN Sharia Unit does not have any liability to return the initial fund to the owners, except for losses due to BTN Sharia Unit's management negligence or default of loss is incurred. On the other hand, temporary *syirkah* fund cannot be classified as shareholders' equity, because of the maturity period and the depositors do not have the same rights as the shareholders' such as voting rights and the rights of realized gain from current assets and other non-investment accounts.

The owner of temporary *syirkah* funds receives a return from the profit sharing based on a predetermined ratio.

Third parties' share on returns of temporary *syirkah* funds represents customer's share on the Bank's income derived from the management of their funds by the Bank under *mudharabah* principles. Income that will be distributed is the cash received (*cash basis*) from the share.

The distribution of revenue is based on profit sharing scheme on the Bank's gross profit margin.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

aa. Dana *syirkah* temporer (lanjutan)

Pendapatan margin dan bagi hasil atas pembiayaan yang diberikan dan atas aset produktif lainnya akan dibagikan kepada nasabah penyimpan dana dan Bank sesuai dengan proporsi dana yang dipakai dalam pembiayaan yang diberikan dan aset produktif lainnya. Selanjutnya, pendapatan margin dan bagi hasil yang tersedia untuk nasabah tersebut kemudian dibagikan ke nasabah penabung dan deponan sebagai *shahibul maal* dan Bank sebagai *mudharib* sesuai porsi bagi hasil yang telah disepakati bersama sebelumnya (*nisbah*). Pendapatan margin dan bagi hasil dari pembiayaan dan aset produktif lainnya yang memakai dana Bank, seluruhnya menjadi milik Bank, termasuk pendapatan dari investasi Bank berbasis imbalan.

ab. Pendapatan dan beban bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi, dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Jika aset keuangan atau nilai kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Temporary *syirkah* funds (continued)

Margin income and profit sharing on financing facilities and other earning assets are distributed to fund owners and the Bank based on proportion of fund used in the financing and other earning assets. Margin income and profit sharing income allocated to the fund owners are then distributed to fund owners and depositors as shahibul maal and the Bank as mudharib based on a predetermined ratio (nisbah). Margin income and profit sharing from financing facilities and other earning assets using the Bank's funds, are entirely shared for the Bank, including income from the Bank's fee-based transactions.

ab. Interest income and expense

Interest income and expenses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income using the effective interest rate method. The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument (or, where appropriate, a shorter period) to obtain the carrying amount of the financial asset or financial liability.

When calculating the effective interest rate, the Bank estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses. This calculation includes all commissions, fees, and other forms received by the parties in the contract that are an integral part of the effective interest rate.

If a financial asset or group of similar financial assets' value has diminished as a result of impairment losses, interest income subsequently obtained is recognized based on the interest rate used to discount future cash flows in calculating impairment losses.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

ac. Pendapatan provisi dan komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pinjaman, atau pendapatan provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diamortisasi sesuai dengan jangka waktu kontrak menggunakan metode suku bunga efektif dan diklasifikasikan sebagai bagian dari pendapatan bunga pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan pemberian kredit atau suatu jangka waktu dan/atau terkait dengan pemberian suatu jasa, diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya transaksi dan dicatat pada akun pendapatan operasional lainnya.

ad. Pendapatan bagi hasil dan beban bonus secara syariah

Pendapatan bagi hasil secara syariah merupakan pendapatan *istishna*, margin *murabahah* dan bagi hasil pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* serta aset produktif lainnya yang diakui dengan menggunakan metode akrual. Beban secara syariah merupakan distribusi bonus dan bagi hasil kepada pemilik dana yang diakui berdasarkan metode akrual.

Pendapatan *istishna* diakui apabila telah terjadi penyerahan barang.

Pendapatan atas piutang *murabahah* menggunakan metode setara tingkat imbal hasil efektif (margin efektif). Margin efektif adalah margin yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari piutang *murabahah*. Pada saat menghitung margin efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian piutang di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari margin efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ac. Fees and commissions

Fees and commissions directly related to lending activities, or fee and commission income which relates to a specific period, is amortized over the term of the contract using the effective interest method and classified as part of interest income in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Fees and commissions that are not related to the credit activity or a period of time and/or associated with the service provided, are recognized as revenue at the time of the transaction and recorded under other operating income.

ad. Sharia profit sharing income and bonus expense

Sharia profit sharing income represents income from istishna, margin from murabahah and profit-sharing on mudharabah and musyarakah financing and other earning assets which are recognized on the accrual basis. Sharia expense represents the bonus distribution and profit-sharing to fund owners which are recognized on an accrual basis.

Income from istishna is recognized at the date of transfer of assets.

Income from murabahah receivables using the effective rate of return method (effective margin). Effective margin is the margin that precisely discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the murabahah receivables. When calculating the effective margin, Bank estimates the future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but does not consider the loss of receivables in the future. This calculation includes all commissions, provision fees and other forms accepted by the parties in the contract that are an inseparable part of the effective margin, transaction costs and all other premiums or discounts.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

ad. Pendapatan bagi hasil dan beban bonus secara Syariah (lanjutan)

Pendapatan bagi hasil pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* diakui pada saat diterima atau dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai porsi bagi hasil (nisbah) yang disepakati.

ae. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek seperti upah, iuran jaminan sosial, cuti jangka pendek, bonus dan imbalan non-moneter lainnya diakui selama periode jasa diberikan. Imbalan kerja jangka pendek dihitung sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

Program pensiun iuran pasti

Iuran kepada dana pensiun sebesar persentase tertentu gaji pegawai yang menjadi peserta program pensiun iuran pasti Bank, dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai-pegawai tersebut. Pembayaran dikurangkan dari utang iuran. Iuran terutang dihitung berdasarkan jumlah yang tidak didiskontokan.

Program imbalan pasti dan imbalan kerja jangka panjang lainnya

Imbalan pasca-kerja dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai yang menjadi peserta program pensiun Bank. Imbalan kerja ditentukan berdasarkan peraturan Bank dan Undang-undang Cipta Kerja No. 11 tahun 2020 tanggal 2 November 2020 ("Undang-undang").

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ad. Sharia profit sharing income and bonus expense (continued)

Mudharabah and musyarakah income are recognized when cash is received or in a period where the right of revenue sharing is due based on agreed portion (nisbah).

ae. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits such as wages, social security contributions, short-term compensated leaves, bonuses and other non-monetary benefits are recognized during the period when services have been rendered. Short-term employee benefits are measured using undiscounted amounts.

Defined contribution plan

Contribution payable to a pension fund equivalent to a certain percentage of salaries for qualified employees under the Bank's defined contribution plan is accrued and recognized as expense when services have been rendered by qualified employees. Actual payments are deducted from the contribution payable. Contribution payable is measured using undiscounted amounts.

Defined benefit plan and other long-term employee benefits

The post-employment benefits are accrued and recognized as expense when services have been rendered by qualified employees. The benefits are determined based on the Bank's regulations and Job Creation No. 11 year 2020 dated November 2, 2020 ("the Law").

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

ae. Imbalan kerja (lanjutan)

Program imbalan pasti dan imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)

Imbalan pasca-kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya secara aktuaris ditentukan berdasarkan metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri atas:

- (i) Keuntungan dan kerugian aktuarial.
- (ii) Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).
- (iii) Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Untuk imbalan kerja jangka panjang lain atas biaya jasa kini, biaya bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, dan pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto langsung diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi, dan ketika biaya restrukturisasi atau pesangon diakui, sehingga biaya jasa lalu yang belum *vested* tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode *vesting* masa depan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ae. Employee benefits (continued)

Defined benefit plan and other long-term employee benefits (continued)

The post-employment benefits and other long-term employee benefits are actuarially determined using the *Projected Unit Credit Method*.

Remeasurement of defined benefit liabilities (assets) net, which is recognized as other comprehensive income consist of:

- (i) Actuarial gain and losses.
- (ii) Return on plan assets, excluding amounts that is included in net interest on liabilities (assets).
- (iii) The effect of the asset ceiling, excluding amounts included in the net interest of liabilities (assets).

Remeasurement of defined benefit liabilities (assets) - net, which is recognized as other comprehensive income is not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

For other long-term employee benefits which are current service cost, net interest expense of net defined benefit assets liabilities (assets), and re-measurement of liability (asset) is recognized immediately in the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

Past service costs are recognized as expense at the earlier date between the amendments or curtailment program occurs, and when the costs of restructuring or severance is recognized, therefore, unvested past service cost can no longer be deferred and recognized over the future vesting period.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

af. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs *spot Reuters* pada tanggal tersebut pukul 15.00 WIB. Laba atau rugi kurs yang terjadi diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

	<u>31 Maret/ March 31, 2024</u>
1 Dolar Amerika Serikat	15.855,00
1 Dolar Australia	10.315,27
1 Pound Sterling Inggris	20.004,26
1 Euro Eropa	17.124,99
1 Yen Jepang	104,70
1 Ringgit Malaysia	3.349,89
1 Dolar Hong Kong	2.026,58
1 Riyal Arab Saudi	4.227,50
1 Renminbi	2.194,09
1 Dolar Singapura	11.752,28

ag. Pajak penghasilan

Beban pajak tahun berjalan ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

af. Foreign currency transactions and balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At statement of financial position dates, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah based on Reuters' spot rates at 15.00 WIB (West Indonesian local time) on that date. The resulting gains or losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the current year.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the exchange rates used in translating the foreign currencies into Rupiah are as follows (full Rupiah):

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
	15.397,00	1 United States Dollar
	10.520,77	1 Australian Dollar
	19.626,56	1 Great Britain Pound Sterling
	17.038,32	1 European Euro
	108,88	1 Japanese Yen
	3.355,20	1 Malaysian Ringgit
	1.970,73	1 Hong Kong Dollar
	4.106,00	1 Saudi Arabian Riyal
	2.170,06	1 Renminbi
	11.676,34	1 Singapore Dollar

ag. Income tax

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of uncompensated tax losses to the extent that it is probable for temporary differences and carry forward of uncompensated tax losses to be utilized in deducting future taxable profit.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

ag. Pajak penghasilan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal posisi keuangan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar bahwa laba fiskal yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Beban Pajak Penghasilan - Tangguhan" dan termasuk dalam laba atau rugi neto tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap liabilitas pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan atau banding oleh Bank, pada saat telah ada keputusan atas banding dan atau keberatan tersebut.

Dalam menentukan jumlah pajak kini dan tangguhan, Bank memperhitungkan dampak atas posisi pajak yang tidak pasti dan tambahan pajak serta penalti. Hal ini termasuk juga melakukan evaluasi terhadap surat ketetapan pajak yang diterima dari kantor pajak.

Aset dan liabilitas atas pajak tangguhan dan pajak kini dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ag. Income tax (continued)

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at statement financial position date.

The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are recognized as "Income Tax Expense - Deferred" and included in the determination of net profit or loss for the year, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Amendment to tax obligation is recorded when an assessment letter is received or, if objected to or appealed against by the Bank, when the result of such appeal or objection is determined.

In determining the amount of current and deferred tax, the Bank takes into account the impact of uncertain tax positions and any additional taxes and penalties. This includes evaluation on tax assessment letters received from tax authorities.

Assets and liabilities on deferred tax and current tax can be offset if there is a legal enforceable right to offset.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

ah. Pelaporan segmen

Informasi segmen diungkapkan untuk memungkinkan pengguna keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana Bank terlibat dalam lingkungan ekonomi dimana Bank beroperasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Bank telah mengidentifikasi dan mengungkapkan informasi keuangan berdasarkan kegiatan bisnis dimana Bank terlibat (segmen usaha). Segmen pendapatan, biaya, hasil, aset dan liabilitas, termasuk bagian yang dapat diatribusikan langsung kepada segmen, serta yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut.

ai. Laba per saham dasar

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada tahun yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ah. Segment reporting

Segment information is disclosed to enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the Bank is involved in and the economic environment where the Bank operates.

An operating segment is a component of an entity:

- a) That engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);
- b) Whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance; and
- c) For which discrete financial information is available.

The Bank identifies and discloses financial information based on the business activities in which the Bank engages (business segments) in. Segment revenues, expenses, income, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

ai. Basic earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year by the weighted average number of issued and fully paid shares during the related year.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

aj. Biaya emisi penerbitan saham

Biaya-biaya emisi efek yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat (termasuk penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu) dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang pada akun "Tambahkan Modal Disetor - Neto", sebagai bagian dari Ekuitas pada laporan posisi keuangan.

ak. Opsi Saham

Bank telah memberikan opsi saham kepada Direksi dan pekerja pada posisi dan jabatan tertentu berdasarkan persyaratan yang telah ditetapkan. Biaya kompensasi saham pada penerbitan dihitung dengan menggunakan nilai wajar dari opsi saham tersebut dan diakui dalam akun "Beban Tenaga Kerja dan Tunjangan" menggunakan metode garis lurus selama masa tunggu (*vesting period*). Akumulasi dari biaya kompensasi saham diakui sebagai "Opsi Saham" dalam bagian ekuitas. Penentuan nilai wajar dari opsi saham yang diberikan dihitung dengan menggunakan model penentuan harga opsi *Binomial-tree* (*Binomial-tree option pricing model*).

al. Provisi

Provisi diakui jika Bank memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

aj. Shares issuance costs

Costs related to the public offering of shares (including pre-emptive rights issue) are deducted from the proceeds and presented as a deduction from the "Additional Paid-in-Capital - Net" account, under Equity section in the statement of financial position.

ak. Stock Options

The Bank has granted stock options to the Board of Directors and employees of certain positions and levels based on established criteria. Cost of stock compensation at the issuance date is calculated using the fair value of the stock options and is recognized as part of "Salaries and Employee Benefits Expense" using the straight-line method over the vesting period. The accumulation of the stock compensation cost is recognized as "Stock Options" in the equity. The fair value of the stock options granted are calculated using the *Binomial-tree* option pricing model.

al. Provisions

Provisions are recognized when the Bank has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

am. Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih disajikan dalam akun "Aset Lain-lain"

Agunan yang diambil alih (AYDA) adalah aset yang diperoleh Bank baik melalui pelelangan maupun diluar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual diluar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi liabilitasnya kepada Bank. AYDA merupakan jaminan kredit yang diberikan yang telah diambil alih sebagai bagian dari penyelesaian kredit yang diberikan dan disajikan pada "Aset Lain-lain"

Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai neto yang dapat direalisasi atau sebesar nilai outstanding kredit yang diberikan, mana yang lebih rendah. Nilai neto yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual agunan tersebut. Selisih lebih saldo kredit di atas nilai neto yang dapat direalisasi dari agunan yang diambil alih dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai aset. Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dengan hasil penjualan diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan.

Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan dalam laporan laba rugi.

an. Instrumen derivatif

Instrumen keuangan derivatif diukur dan diakui di laporan posisi keuangan pada nilai wajar.

Setiap kontrak derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

am. Foreclosed collateral

Foreclosed collateral are included in the "Other Assets" account.

Foreclosed collateral represent assets acquired by the Bank both from auction and non auction based on voluntary transfer by the debtor or based on debtor's approval to sell the collateral where the debtor could not fulfill their obligations to the Bank. Foreclosed collateral represent loan collateral that were taken over as part of loans settlement and presented in "Other Assets".

Foreclosed collateral are stated at net realizable value or stated at loan outstanding amount, whichever is lower. Net realizable value is the fair value of the foreclosed collateral less the estimated costs to sell the assets. The excess of loan receivable over the net realizable value of the foreclosed collateral is charged to allowance for impairment losses. The difference between the recorded amount of the foreclosed collateral and the proceeds from the sale of such collateral is recorded as a gain or loss at the time of sale.

Maintenance and repair costs related to foreclosed collateral are charged as an expense in profit or loss when incurred.

If there is permanent decline in value, the carrying amount of foreclosed collateral is written down to recognize such permanent decline in value and any losses from such write-down is recognized in profit or loss.

an. Derivative Instruments

Derivatives financial instruments are valued and recognized in the statement of financial position at fair value net of allowance for possible losses.

Each derivatives contract is recorded as asset when the fair value is positive and as liability when the fair value is negative.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

an. Instrumen derivatif (lanjutan)

Tagihan dan liabilitas derivatif diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Keuntungan atau kerugian yang terjadi dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Nilai wajar instrumen derivatif ditentukan berdasarkan diskonto arus kas dan model penentu harga atau harga yang diberikan oleh broker (*quoted price*) atas instrumen lainnya yang memiliki karakteristik serupa, yang mengacu pada PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar" (Catatan 2e).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

an. Derivative Instruments (continued)

Derivatives receivable and payable are classified as financial assets and liabilities measured at fair value through profit or loss.

Gains or losses resulting from fair value changes are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

The fair value of derivatives instruments is determined based on discounted cash flows and pricing models or quoted prices from brokers of other instruments with similar characteristics, which refers to SFAS No. 68, "Fair Value Measurement" (Note 2e).

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif disajikan dalam laporan keuangan berdasarkan tujuan Bank atas transaksi yaitu untuk (a) lindung nilai atas nilai wajar, (b) lindung nilai atas arus kas, (c) lindung nilai atas investasi bersih pada kegiatan operasi luar negeri dan (d) instrumen perdagangan, sebagai berikut:

- a. Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif yang ditujukan dan memenuhi syarat sebagai instrumen lindung nilai atas nilai wajar dan keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai wajar aset dan liabilitas yang dilindungi, diakui sebagai laba atau rugi yang dapat saling hapus dalam periode akuntansi yang sama. Setiap selisih yang terjadi menunjukkan terjadinya ketidakefektifan lindung nilai dan secara langsung diakui sebagai laba atau rugi periode berjalan.
- b. Bagian efektif dari keuntungan atau kerugian atas kontrak derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai atas arus kas dilaporkan sebagai penghasilan komprehensif lain. Bagian yang tidak efektif dari lindung nilai dilaporkan sebagai laba atau rugi periode berjalan.
- c. Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai atas investasi bersih pada kegiatan operasi luar negeri dilaporkan sebagai penghasilan komprehensif lain, sepanjang transaksi tersebut dianggap efektif sebagai transaksi lindung nilai.
- d. Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai (atau kontrak derivatif yang tidak memenuhi persyaratan sebagai instrumen lindung nilai) diakui sebagai laba atau rugi pada periode berjalan.

Gains or losses from derivative contracts are presented in the financial statements based on its purpose designated upon acquisition, as (a) fair value hedge, (b) cash flow hedge, (c) net investment in a foreign operation hedge, and (d) trading instruments as follows:

- a. *Gain or loss on a derivative contract designated and qualified as a fair value hedging instrument and the gain or loss arising from the changes in fair value of hedged assets and liabilities is recognised as gain or loss that can be set off one another during the same accounting period/year. Any difference representing hedge ineffectiveness is directly recognized as gain or loss in current period.*
- b. *The effective portion arising from gain or loss of derivative contracts, designated as a cash flow hedge instruments is reported as other comprehensive income. The hedge ineffective portion is recognized as a gain or loss in the current period.*
- c. *Gain or loss arising from derivative contract that is designated as a net investment hedge in a foreign operation is reported as other comprehensive income, as long as the transactions are effectively recognized as hedge transactions.*
- d. *Gain or loss arising from derivative contract that is not designated as a hedging instrument (or derivative contract that does not qualify as a hedging instrument) is recognized as gain or loss in current period.*

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan Bank mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Bank yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan Bank:

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Bank telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen Bank tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank untuk melanjutkan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Bank menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan" dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Bank seperti diungkapkan pada Catatan 2e.

**3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Bank's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Bank's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the Bank's Financial Statements:

Going concern

The Bank's management has made an assessment of the Bank's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Bank has the resources to continue its business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt to the Bank's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continues to be prepared on the going concern basis.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Bank determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 71, "Financial Instrument". Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Bank's accounting policies disclosed in Note 2e.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Bank yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan Bank: (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.
- Level 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3: input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

Aset keuangan yang tidak memiliki harga pasar

Bank mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah nilai tersebut dikutip atau tidak di pasar aktif. Termasuk dalam evaluasi mengenai apakah aset keuangan dikutip di pasar aktif adalah penentuan apakah harga pasar dapat segera dan secara teratur tersedia, dan apakah mereka mewakili harga aktual dan teratur terjadi transaksi pasar secara *arms-length*.

Kontinjensi

Bank sedang terlibat dalam proses hukum. Perkiraan biaya kemungkinan bagi penyelesaian klaim telah dikembangkan melalui konsultasi dengan bantuan konsultan hukum Bank didasarkan pada analisis hasil yang potensial. Manajemen tidak berkeyakinan bahwa hasil dari hal ini akan mempengaruhi hasil usaha. Besar kemungkinan, bagaimanapun, bahwa hasil operasi di masa depan dapat secara material terpengaruh oleh perubahan dalam estimasi atau efektivitas dari strategi yang terkait dengan hal tersebut.

**3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS
(continued)**

Judgments (continued)

The following judgments are made by management in the process of applying the Bank's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the Bank's Financial Statements: (continued)

Fair value of financial instruments

All assets and liabilities in which fair value is measured or disclosed in the Financial Statements can be classified in fair value hierarchy levels, based on the lowest level of input that is significant to the overall fair value measurement:

- Level 1: quoted prices (without adjustments) in active markets for identical assets or liabilities which are accessible at the measurement date.
- Level 2: inputs other than quoted prices included in level 1 that are observable for the assets and liabilities, either directly or indirectly.
- Level 3: inputs that are not observable for the assets and liabilities.

Financial assets not quoted in an active market

The Bank classifies financial assets by evaluating, among others, whether the asset is quoted or not in an active market. Included in the evaluation on whether a financial asset is quoted in an active market is the determination on whether quoted prices are readily and regularly available, and whether those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

Contingencies

The Bank is currently involved in legal proceedings. The estimate of the probable cost for the resolution of claims has been developed in consultation with the aid of the external legal counsel handling the Bank's defense in this matter and is based upon an analysis of potential results. Management does not believe that the outcome of this matter will affect the results of operations. It is probable, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates or in the effectiveness of the strategies relating to these proceedings.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Bank yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan Bank: (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko untuk dapat menyebabkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya seperti yang diungkapkan di bawah ini. Bank mendasarkan asumsi dan estimasi yang digunakan pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang timbul di luar kendali Bank. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi yang digunakan pada saat terjadinya.

Cadangan kerugian penurunan nilai dari kredit dan pembiayaan/piutang syariah

Bank menelaah aset keuangan mereka pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain dan aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan PSAK No. 71 yang mengharuskan untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit dari aset keuangan tidak pada nilai wajar melalui laba rugi. PSAK No. 71 menggabungkan informasi *forward-looking* dan historis, terkini dan yang diperkirakan ke dalam estimasi kerugian kredit ekspektasian.

**3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS
(continued)**

Judgments (continued)

The following judgments are made by management in the process of applying the Bank's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the Bank's Financial Statements: (continued)

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Bank based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Bank. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for impairment losses on loans and sharia financing/receivables

The Bank reviews their financial assets at fair value through other comprehensive income and financial assets at amortized cost under SFAS No. 71 which required to recognize the expected credit loss at each reporting date to reflect changes in credit risk of the financial assets not at fair value through profit or loss. SFAS No. 71 incorporates forward looking and historical, current and forecasted information into expected credit loss estimation

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai dari kredit
dan pembiayaan/piutang syariah (lanjutan)

Dalam melakukan peninjauan penurunan nilai,
penilaian manajemen berikut diperlukan:

- i. Penentuan apakah aset mengalami
penurunan nilai berdasarkan indikator tertentu
seperti, antara lain, kesulitan keuangan
debitur, penurunan kualitas kredit; dan
- ii. Penentuan umur kredit ekspektasian yang
mencerminkan:
 - a. Jumlah yang tidak bias dan probabilitas
tertimbang yang ditentukan dengan
mengevaluasi kemungkinan dari berbagai
hasil;
 - b. Nilai waktu dari uang.

Penurunan nilai untuk surat berharga

Bank menentukan bahwa surat berharga memiliki
kriteria penurunan nilai yang sama dengan aset
keuangan yang dicatat pada biaya perolehan
diamortisasi.

Umur ekonomis dari aset tetap

Bank memperkirakan masa manfaat aset tetap
berdasarkan periode dimana aset diharapkan akan
tersedia untuk digunakan. Masa manfaat ekonomis
aset tetap ditinjau secara berkala dan diperbarui
jika memiliki ekspektasi yang berbeda dari
perkiraan sebelumnya, karena kerusakan secara
fisik dan teknis, atau keusangan secara komersial
dan legal atau batasan lainnya atas penggunaan
aset tersebut.

Selain hal tersebut, estimasi masa manfaat dari
aset tetap didasarkan pada penilaian secara
kolektif dengan menggunakan praktik industri,
teknik evaluasi internal dan pengalaman dengan
aset serupa.

Tetap dimungkinkan, bagaimanapun, bahwa hasil
masa depan dapat secara material dipengaruhi
oleh perubahan estimasi yang disebabkan oleh
perubahan faktor-faktor tersebut di atas.

Jumlah dan saat pencatatan biaya untuk setiap
periode akan dipengaruhi oleh perubahan dari
faktor dan keadaan saat pencatatan. Pengurangan
taksiran masa manfaat dari aset tetap akan
meningkatkan beban operasional yang diakui.

**3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for impairment losses on loans and
sharia financing/receivables (continued)

In carrying out the impairment review, the following
management's judgements are required:

- i. Determination whether the assets is impaired
based on certain indicators such as, amongst
others, financial difficulties of the debtor's,
deterioration of the credit quality of the
debtor's; and
- ii. Determination of expected credit life that
reflect:
 - a. An unbiased and probability-weighted
amount that is determined by evaluating
a range of possible outcomes;
 - b. The time value of money.

Impairment of securities

The Bank determines that securities are impaired
based on the same criteria as financial assets
carried at amortized cost.

Useful lives of premises and equipment

The Bank estimates the useful lives of premises
and equipment based on the period over which the
assets are expected to be available-for-use. The
estimated useful lives of premises and equipment
are reviewed periodically and are updated if
expectations differ from previous estimates due to
physical wear and tear, technical or commercial
obsolescence and legal or other limits on the use of
the assets.

In addition, estimation of the useful lives of
premises and equipment is based on collective
assessment of industry practice, internal technical
evaluation and experience with similar assets.

It is possible, however, that future results of
operations could be materially affected by changes
in estimates brought about by changes in factors
mentioned above.

The amounts and timing of recorded expenses for
any period would be affected by changes in these
factors and circumstances. The reduction in the
estimated useful lives of premises and equipment
would increase the recorded operating expenses.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Jangka waktu sewa

Bank menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang masa sewa jika dipastikan akan dilaksanakan, atau periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup wajar untuk tidak dilakukan.

Bank memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan penghentian jangka waktu sewa. Bank menerapkan penilaian dalam mengevaluasi apakah dapat dipastikan jika akan menggunakan opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa. Hal tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan yang memberikan insentif ekonomi untuk melakukan perpanjangan atau penghentian sewa. Setelah tanggal dimulainya, Bank menilai kembali masa sewa, jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan dalam keadaan yang berada dalam kendali dan mempengaruhi apakah Bank cukup pasti untuk mengeksekusi opsi memperpanjang atau menghentikan sewa.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Bank mengevaluasi penurunan nilai aset non-keuangan apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset non-keuangan tidak dapat dipulihkan kembali.

Faktor-faktor penting yang dapat menyebabkan penelaahan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- Kinerja yang rendah secara signifikan jika dibandingkan dengan ekspektasi dari hasil operasi historis maupun proyeksi hasil operasi di masa yang akan datang;
- perubahan yang signifikan dalam cara penggunaan aset atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- Industri atau tren ekonomi yang secara signifikan bernilai negatif.

Bank mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan.

**3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

The lease term

The Bank determines the lease term as a non cancellable lease term, along with the period covered by the option to extend the lease if it is reasonably exercised, or any period covered by the option to terminated the lease, if it is reasonable not to exercise.

The Bank has several leases that include extension option and termination of lease term. Bank implements the assessment in evaluating whether it ensure to exercise the extension or termination option of lease. This done by taking into consideration of all relevant facts and circumstances that provide economic incentives for the extension or termination of the lease. After the commencement date, the Bank assesses the lease term, if there is an event or significant change in circumstances that are in control and affects whether the Bank is reasonable to exercise the extension or termination option of the lease.

Impairment of non-financial assets

The Bank assesses impairment of non-financial assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of non-financial asset may not be recoverable.

The factors that the Bank considers important which could trigger an impairment review include the following:

- significant underperformance relative to expected historical or projected future operating results;
- significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and
- significant negative industry or economic trends.

The Bank recognizes an impairment loss whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakai aset (atau unit penghasil kas). Jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas yang mana aset tersebut merupakan bagian daripada unit tersebut.

Pengakuan aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh saldo rugi fiskal yang belum digunakan sejauh terdapat kemungkinan bahwa saldo rugi tersebut dapat dikompensasikan terhadap penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

Pertimbangan manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan saat dan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang seiring dengan strategi perencanaan pajak.

Bank menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal laporan posisi keuangan dan mengurangi jumlah tercatat dalam hal tidak adanya lagi kemungkinan bahwa penghasilan kena pajak yang cukup akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan.

Pertimbangan signifikan diperlukan dalam menentukan provisi perpajakan

Bank menentukan provisi perpajakan berdasarkan estimasi atas kemungkinan adanya tambahan beban pajak. Jika hasil akhir dari hal ini berbeda dengan jumlah yang dicatat semula, maka perbedaan tersebut akan berdampak terhadap laba/rugi.

Nilai kini atas kewajiban pensiun

Biaya atas program pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya ditentukan dengan perhitungan aktuaris.

Perhitungan aktuaris melibatkan penggunaan asumsi mengenai tingkat diskonto, tingkat pengembalian yang diharapkan dari aset, kenaikan gaji di masa depan, tingkat kematian dan tingkat kecacatan. Karena program tersebut memiliki sifat jangka panjang, maka perkiraan tersebut memiliki ketidakpastian yang signifikan.

**3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

The recoverable amount is the higher of an asset's (or Cash Generating Unit's) fair value less costs of disposals and its value in use. Recoverable amounts are estimated for individual assets or, if it is not possible, for the Cash Generating Unit to which the asset belongs.

Recognition of deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses and credits to the extent that it is probable that taxable income will be available against which the losses can be utilized.

Significant management judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and level of future taxable income together with future tax planning strategies.

The Bank reviews its deferred tax assets at each statement of financial position date and reduces the carrying amount to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Significant judgement is required in determining the provision for taxes

The Bank provides for tax provision based on estimates whether the additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will impact the profit/loss.

Present value of retirement obligation

The cost of defined retirement pension plan and other post employment benefits is determined using actuarial valuations.

The actuarial valuation involves making assumptions about discount rates, expected rates of return on assets, future salary increases, mortality rates and disability rate. Due to the long-term nature of these plans, such estimates are subject to significant uncertainty.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS

	31 Maret/ March 31, 2024	
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah
Rupiah		3.293.161
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	1.212.215	19.220
Dolar Singapura	1.122.536	13.192
Dolar Australia	467.145	4.819
Euro Eropa	69.275	1.186
Pound Sterling Inggris	52.590	1.052
Yen Jepang	10.666.000	1.117
Dolar Hong Kong	223.431	453
Ringgit Malaysia	124.965	419
Riyal Arab Saudi	41.610	176
Renminbi	88.339	194
		41.828
Total		3.334.989

4. CASH

	31 Desember/ December 31, 2023		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
Rupiah		2.095.378	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	1.183.419	18.221	United States Dollar
Dolar Singapura	598.715	6.991	Singapore Dollar
Dolar Australia	279.700	2.943	Australian Dollar
Euro Eropa	94.220	1.605	European Euro
Pound Sterling Inggris	41.035	805	Great Britain Pound Sterling
Yen Jepang	5.497.000	598	Japanese Yen
Dolar Hong Kong	188.570	372	Hong Kong Dollar
Ringgit Malaysia	90.389	303	Malaysian Ringgit
Riyal Arab Saudi	34.040	140	Saudi Arabian Riyal
Renminbi	61.204	133	Renminbi
		32.111	
Total		2.127.489	Total

Saldo dalam mata uang Rupiah termasuk uang pada Anjungan Tunai Mandiri (ATM) sebesar Rp342.108 dan Rp311.154, masing-masing pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

The Rupiah balance includes cash in ATMs (Automated Teller Machines) of Rp342,108 and Rp311,154, as of March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively.

5. GIRO PADA BANK INDONESIA

	31 Maret/ March 31, 2024	
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah
Rupiah		15.387.065
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	161.127.188	2.554.672
Total		17.941.737

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

	31 Desember/ December 31, 2023		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
Rupiah		17.607.788	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currency
Dolar Amerika Serikat	34.940.135	537.973	United States Dollar
Total		18.145.761	Total

Dalam giro pada Bank Indonesia termasuk giro yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah sebesar Rp3.344.046 dan Rp3.290.216 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Current accounts with Bank Indonesia include current accounts based on sharia banking principles amounting to Rp3,344,046 and Rp3,290,216 as of March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Rasio GWM Bank pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>
<u>Konvensional</u>		
Rupiah		
Utama	5,50%	6,04%
Harian	0,05%	0,24%
Rata-rata	5,45%	5,80%
PLM	12,30%	9,66%
Dolar Amerika Serikat	6,34%	4,40%
<u>Syariah</u>		
Rupiah	6,20%	6,10%

Saldo giro pada Bank Indonesia disediakan untuk memenuhi persyaratan Giro Wajib Minimum (GWM) dari Bank Indonesia.

Rasio GWM pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 20/3/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018 yang telah diubah beberapa kali, terakhir dengan PBI No. 24/4/PBI/2022 tanggal 25 Februari 2022. PBI tersebut dijelaskan oleh Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 20/10/PADG/2018 tanggal 31 Mei 2018 sebagaimana telah diubah beberapa kali dengan PADG No.20/30/PADG/2018 tanggal 30 November 2018, PADG No. 21/14/PADG/2019 tanggal 26 Juni 2019 sebagaimana telah diubah beberapa kali dengan PADG No. 21/27/PADG/2019 tanggal 26 Desember 2019, PADG No. 22/2/PADG/2020 tanggal 13 Maret 2020, PADG No. 22/10/PADG/2020 tanggal 30 April 2020, PADG No. 22/19/PADG/2020 tanggal 29 Juli 2020, PADG No.23/27/PADG/2021 tanggal 21 Desember 2021, PADG No. 24/3/PADG/2022 tanggal 1 Maret 2022, PADG No. 24/8/PADG/2022 tanggal 30 Juni 2022, PADG No. 2 Tahun 2023 tanggal 24 Maret 2023 dan perubahan terakhir pada PADG No. 12 Tahun 2023 tanggal 1 Oktober 2023 tentang "Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah".

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (continued)

The minimum reserve requirement ratios of the Bank as of March 31, 2024 and December 31, 2023, are as follows:

	<u>31 Maret/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
<u>Conventional</u>			<u>Conventional</u>
Rupiah			Rupiah
Primary	5,50%	6,04%	Primary
Daily	0,05%	0,24%	Daily
Average	5,45%	5,80%	Average
PLM	12,30%	9,66%	PLM
United States Dollar	6,34%	4,40%	United States Dollar
<u>Sharia</u>			<u>Sharia</u>
Rupiah	6,20%	6,10%	Rupiah

Current accounts with Bank Indonesia are maintained to comply with Bank Indonesia's Minimum Legal Reserve Requirements (GWM).

The calculation of the GWM ratios as of December 31, 2023 and 2022 is based on Bank Indonesia regulation (PBI) No. 20/3/PBI/2018 dated March 29, 2018, which has been amended several times, the latest with PBI No. 24/4/PBI/2022 dated February 25, 2022. The PBI is explained by Regulations of Members of the Board of Governors (PADG) No. 20/10/PADG/2018 dated May 31, 2018 which has been amended several times with PADG No. 20/30/PADG/2018 dated November 30, 2018, PADG No. 21/14/PADG/2019 dated June 26, 2019 which has been amended several times with PADG No. 21/27/PADG/2019 dated December 26, 2019, PADG No. 22/2/PADG/2020 dated March 13 2020, PADG No. 22/10/PADG/2020 dated April 30, 2020, PADG No. 22/19/PADG/2020 dated July 29, 2020, PADG No.23/27/PADG/2021 dated December 21, 2021, PADG No. 24/3/PADG/2022 dated March 1, 2022, PADG No. 24/8/PADG/2022 dated June 30, 2022, PADG No. 2 year of 2023 dated March 24, 2023 and the latest amendment by PADG No.12 year of 2023 dated October 1, 2023 regarding "Minimum Statutory Reserve Requirements in Rupiah and Foreign Currencies of Conventional Commercial Banking, Sharia Commercial Banking and Sharia Business Units".

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Bank Indonesia melakukan penguatan kebijakan insentif untuk mendorong peranan perbankan dalam pembiayaan kepada sektor prioritas sesuai Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 24/5/PBI/2022 tentang Insentif bagi Bank yang Memberikan Penyediaan Dana untuk Kegiatan Ekonomi Tertentu dan Inklusif tanggal 25 Februari 2022, sebagaimana diatur lebih lanjut melalui PADG No. 24/4/PADG/2022 tanggal 1 Maret 2022 sebagaimana telah diubah dengan perubahan terakhir PADG No. 1 Tahun 2023 tanggal 15 Februari 2023 dan perubahan terakhir PADG No. 11 tahun 2023 tanggal 27 September 2023 tentang "Peraturan Pelaksanaan Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial" Bank Indonesia memberikan insentif berupa kelonggaran atas kewajiban pemenuhan GWM dalam rupiah yang wajib dipenuhi secara harian sebesar 3,55% (tiga koma lima persen) dan kewajiban pemenuhan GWM dalam rupiah berdasarkan prinsip syariah sebesar 2,50% (dua koma lima persen). Insentif bagi Bank yang melakukan penyediaan dana untuk kegiatan ekonomi tertentu dan inklusif ditetapkan oleh Bank Indonesia dan berlaku mulai 1 Maret 2024 sampai dengan 31 Mei 2024.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia tersebut di atas, Bank harus memenuhi persyaratan GWM Utama dalam Rupiah masing-masing sebesar 5,45% dan 5,80%, sedangkan untuk mata uang asing masing-masing sebesar 4,00% dan 4,00%. Untuk PLM adalah sebesar 5,00% dan 5,00% dalam Rupiah pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia tersebut berdasarkan prinsip syariah Bank harus memenuhi persyaratan GWM dalam Rupiah masing-masing sebesar 5,00% dan 5,00%. Untuk mata uang asing masing-masing sebesar 1,00% dan 1,00%.

**5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA
(continued)**

Bank Indonesia has strengthened incentive policy to stimulate the role of banks in financing priority sectors in accordance with Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 24/5/PBI/2022 regarding Incentives for Banks Providing Funds for Certain and Inclusive Economic Activities dated February 25, 2022, as further regulated through PADG No. 24/4/PADG/2022 dated March 1, 2022 as amended by the latest amendment of PADG No. 1 of 2023 dated February 15, 2023, and the latest amendment by PADG No. 11 year of 2023 dated September 27, 2023 regarding "Regulations for Implementing Macroprudential Liquidity Incentive Policy" Bank Indonesia provides incentives in the form of leniency on the obligation to fulfill the statutory reserve in rupiah which must be fulfilled on a daily basis of 3.55% (three point five five percent) and the obligation to fulfill the statutory reserve in rupiah based on sharia principles is 2.50% (two point five percent). This incentive is given to Banks that provide funds for certain and inclusive economic activities as stipulated by Bank Indonesia and are valid from March 1, 2024 to May 31, 2024.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, based on the above Bank Indonesia regulations, the Bank is required to maintain primary GWM in Rupiah amounting to 5.45% and 5.80%, respectively, while GWM for foreign currency amounting to 4.00% and 4.00%, respectively. PLM amounting to 5.00% and 5.00% in Rupiah as of March 31, 2024 and December 31, 2023.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, based on the Bank Indonesia regulations, for sharia principle, The Bank is required to maintain GWM in Rupiah of 5.00% and 5.00%. For foreign currencies of 1.00% and 1.00%, respectively.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Bank juga harus memenuhi Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 20/4/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018 tentang "Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah" sebagaimana telah diubah dengan PBI No. 21/12/PBI/2019 tanggal 25 November 2019, PBI No. 22/17/PBI/2020 tanggal 30 September 2020, dan PBI No.24/16/PBI/2022 tanggal 1 November 2022 yang dijelaskan melalui Peraturan Anggota Dewan Gubernur No.21/22/PADG/2019 tanggal 28 November 2019 yang telah diubah dengan PADG No. 21/11/PADG/2020 tanggal 29 April 2020, PADG 22/30/PADG/2020 tanggal 5 Oktober 2020, PADG No. 23/7/PADG/2021 tanggal 26 April 2021, PADG No. 23/31/PADG/2021 tanggal 31 Desember 2021 dan perubahan terakhir PADG No. 24/14/PADG/2022 tanggal 1 November 2022 tentang "Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah".

GWM Primer adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia. GWM Sekunder dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) adalah cadangan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank berupa Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Surat Utang Negara (SUN), Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dan/atau excess reserve yang merupakan kelebihan saldo Rekening Giro Rupiah Bank dari GWM Primer, GWM LFR dan Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM). GWM LFR dan RIM adalah tambahan simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia, jika LFR dan RIM target Bank Indonesia (84%) atau jika di atas maksimum LFR dan RIM target BI (94%) dan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank lebih kecil dari KPMM Insentif BI sebesar 14%.

Bank telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia tentang Giro Wajib Minimum pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Sisa umur jatuh tempo atas giro pada Bank Indonesia dikategorikan sebagai kurang dari satu bulan (Catatan 46).

**5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA
(continued)**

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, The Bank must also comply with Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 20/4/PBI/2018 dated March 29, 2018 regarding "Macroprudential Intermediation Ratios and Macroprudential Liquidity Buffers for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Unit" which has been amended with PBI 21/12/PBI/2019 dated November 25, 2019, PBI No. 22/17/PBI/2020 dated September 30, 2020 and PBI 24/16/PBI/2022 dated November 1, 2022, which is explained through PADG No. 21/22/PADG/2019 dated November 28, 2019 which has been amended with PADG No. 21/11/PADG/2020 dated April 29, 2020, PADG No. 22/30/PADG/2020 dated October 5, 2020, PADG No. 23/7/PADG/2021 dated April 26, 2021, PADG No. 23/31/PADG/2021 dated December 31, 2021 and the latest amendment by PADG 24/14/PADG/2022 dated November 1, 2022 concerning "Macroprudential Intermediation Ratio and Macroprudential Liquidity Buffer for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units".

Primary Minimum Statutory Reserve is a minimum reserve that should be maintained by the Bank in Current Accounts with Bank Indonesia. Secondary Minimum Statutory Reserve and Macroprudential Liquidity Buffer are the minimum reserves that should be maintained by the Bank which comprise of Certificates of Bank Indonesia (SBI), Government Debenture Debt (SUN), Sharia Government Securities (SBSN), and/or excess reserve which represents the excess reserve of the Bank's Current Accounts in Rupiah over the Primary Minimum Statutory Reserve, Minimum Statutory Reserve on LFR and Macroprudential Intermediation Ratio (RIM). Minimum Statutory Reserve on LFR and RIM is the additional reserve that should be maintained by the Bank in the form of Current Accounts with Bank Indonesia, if the Bank's LFR and RIM is below the minimum of LFR and RIM targeted by Bank Indonesia (84%) or if the Bank's LFR and RIM is above the maximum of LFR and RIM targeted by BI (94%) and the Capital Adequacy Ratio (CAR) is below BI requirement of 14%.

The Bank has complied with Bank Indonesia regulations concerning the minimum reserve requirements as of March 31, 2024 and December 31, 2023.

The remaining period of current accounts with Bank Indonesia is categorized as less than one month (Note 46).

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK LAIN

a. Berdasarkan mata uang

	31 Maret/ March 31, 2024		31 Desember/ December 31, 2023		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
Rupiah		188.215		234.046	Rupiah
Mata uang asing					Foreign currencies
Yen Jepang	8.561.994.354	896.398	7.806.707.206	849.955	Japanese Yen
Dolar Amerika Serikat	69.435.873	1.100.905	48.194.949	742.058	United States Dollar
Australia Dollar	16.395.336	169.122	16.604.307	174.690	Australian Dollar
Pound Sterling Inggris	21.348.233	427.055	4.344.397	85.266	Great Britain Pound Sterling
Euro Eropa	6.298.035	107.854	4.801.220	81.805	European Euro
Singapura Dollar	2.357.130	27.702	2.758.939	32.214	Singapore Dollar
Renminbi	1.544.010	3.388	1.550.357	3.364	Renminbi
		2.732.424		1.969.352	
Total		2.920.639		2.203.398	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai		(1.828)		(1.804)	Less allowance for impairment losses
Neto		2.918.811		2.201.594	Net

b. Berdasarkan bank

	31 Maret/ March 31, 2024		31 Desember/ December 31, 2023		
<u>Rupiah</u>					<u>Rupiah</u>
<u>Pihak Ketiga</u>					<u>Third Parties</u>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	128.446		189.189		PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	24.182		32.948		PT Bank Central Asia Tbk
Standard Chartered Bank, Jakarta	32.118		10.179		Standard Chartered Bank, Jakarta
Citibank N.A., Jakarta	925		925		Citibank N.A., Jakarta
Lainnya	2.159		357		Others
		187.830		233.598	
<u>Pihak Berelasi (Catatan 43)</u>					<u>Related Parties (Note 43)</u>
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	200		200		PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	119		183		PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	53		52		PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13		13		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
		385		448	

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

b. Berdasarkan bank (lanjutan)

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
<u>Mata uang asing</u>		
<u>Pihak Ketiga</u>		
Standard Chartered Bank	1.360.644	600.159
PT Bank ANZ Indonesia	169.122	174.690
PT Bank Central Asia Tbk	96.346	108.146
PT Bank DBS Indonesia	27.702	32.214
PT Bank ICBC Indonesia	3.388	3.364
Indonesische Overzeese Bank N.V., Amsterdam	1.787	1.778
	1.658.989	920.351
<u>Pihak Berelasi (Catatan 43)</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	949.280	901.410
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	124.155	147.591
	1.073.435	1.049.001
Total	2.920.639	2.203.398
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(1.828)	(1.804)
Neto	2.918.811	2.201.594

Dalam giro pada bank lain termasuk giro yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah sebesar Rp200 dan Rp200, masing-masing pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Berikut adalah perubahan giro pada bank lain dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023:

**6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS
(continued)**

b. By bank (continued)

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
<u>Foreign currencies</u>		
<u>Third Parties</u>		
Standard Chartered Bank	1.360.644	600.159
PT Bank ANZ Indonesia	169.122	174.690
PT Bank Central Asia Tbk	96.346	108.146
PT Bank DBS Indonesia	27.702	32.214
PT Bank ICBC Indonesia	3.388	3.364
Indonesische Overzeese Bank N.V., Amsterdam	1.787	1.778
	1.658.989	920.351
<u>Related Parties (Note 43)</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	949.280	901.410
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	124.155	147.591
	1.073.435	1.049.001
Total	2.920.639	2.203.398
Less allowance for impairment losses	(1.828)	(1.804)
Net	2.918.811	2.201.594

Current accounts with other banks include current accounts based on sharia banking principles amounting to Rp200 and Rp200, as of March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively.

Presented below is the movements in amortized cost of current account with other banks for the years ended as of March 31, 2024 and December 31, 2023 and, respectively:

	31 Maret/March 31, 2024					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah ^{*)}	Total	
Giro pada Bank Lain						Current Accounts with Other Banks
Saldo awal	2.201.420	-	1.778	200	2.203.398	Beginning balance
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	717.232	-	9	0	717.241	Net remeasurement of carrying amount
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	-	-	-	-	-	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	-	-	-	-	-	Derecognized financial assets
Saldo akhir periode	2.918.652	-	1.787	200	2.920.639	Balance at the end of period

*) Tidak menerapkan PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan"

*) Not applying SFAS No. 71 "Financial Instruments"

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

b. Berdasarkan bank (lanjutan)

Berikut adalah perubahan giro pada bank lain dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 (lanjutan):

	31 Desember/December 31, 2023				Total
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah ^{*)}	
Giro pada Bank Lain					
Saldo awal	1.469.328	-	1.731	1.198	1.472.257
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	732.092	-	47	(998)	731.141
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	-	-	-	-	-
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	-	-	-	-	-
Saldo akhir tahun	2.201.420	-	1.778	200	2.203.398

^{*)} Tidak menerapkan PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan"

c. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk giro pada bank lain adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Rupiah	0,34%	0,69%
Mata uang asing	0,00%	0,00%

d. Kolektibilitas

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, kolektibilitas giro pada bank lain adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Lancar	2.918.852	2.201.620
Macet	1.787	1.778
Total	2.920.639	2.203.398
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(1.828)	(1.804)
Neto	2.918.811	2.201.594

e. Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat saldo giro pada bank lain yang digunakan sebagai agunan.

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)

c. By bank (continued)

Presented below is the movements in amortized cost of current account with other banks for the year ended as of March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively (continued):

Current Accounts with Other Banks
Beginning balance
Net remeasurement of carrying amount
New financial assets originated or purchased
Derecognized financial assets
Balance at the end of year

^{*)} Not applying SFAS No. 71 "Financial Instruments"

c. Average annual interest rates for current accounts with other banks are as follows:

Rupiah
Foreign currencies

d. Collectibility

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the collectibility of current accounts with other banks are as follows:

Current
Loss
Total
Less allowance for impairment losses
Net

e. As of March 31, 2024 and December 31, 2023, there are no current accounts with other banks which are pledged as collateral.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

- f. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai giro pada bank lain adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Saldo awal tahun	1.804	1.747	<i>Balance at beginning of year</i>
Penyisihan (pemulihan) kerugian penurunan selama tahun berjalan (Catatan 33)	36	57	<i>Provision (reversal) for impairment losses during the year (Note 33)</i>
Lain-lain *)	(12)	-	<i>Others *)</i>
Saldo akhir periode/tahun	1.828	1.804	<i>Balance at the end of period/year</i>

*) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing

*) Including exchange difference on translation of foreign currency

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)

- f. The movements in the allowance for impairment losses on current accounts with other banks are as follows:

	31 Maret/March 31, 2024					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah ^{*)}	Total	
Giro pada Bank Lain						<i>Current Accounts with Other Banks</i>
Saldo awal	24	-	1.778	2	1.804	<i>Beginning balance</i>
Pengukuran kembali bersih penurunan nilai	15	-	9	-	24	<i>Net remeasurement of impairment losses</i>
Saldo akhir periode	39	-	1.787	2	1.828	<i>Balance at the end of period</i>

*) Tidak menerapkan PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan"

*) Not applying SFAS No. 71 "Financial Instruments"

	31 Desember/December 31, 2023					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah ^{*)}	Total	
Giro pada Bank Lain						<i>Current Accounts with Other Banks</i>
Saldo awal	14	-	1.731	2	1.747	<i>Beginning balance</i>
Pengukuran kembali bersih penurunan nilai	10	-	47	-	57	<i>Net remeasurement of impairment losses</i>
Saldo akhir tahun	24	-	1.778	2	1.804	<i>Balance at the end of year</i>

*) Tidak menerapkan PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan"

*) Not applying SFAS No. 71 "Financial Instruments"

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian atas giro pada bank lain yang dibentuk telah memadai.

The management believes that the allowance for impairment losses provided on current accounts with other banks is adequate.

- g. Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai diungkapkan pada Catatan 46.

- g. Information with respect to classification of impaired and not impaired of financial assets are disclosed in Note 46.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN
BANK LAIN**

**7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND
OTHER BANKS**

a. Berdasarkan mata uang dan jenis

a. Based on currency and type

	<u>31 Maret/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
Deposit Facility Bank Indonesia	5.800.000	8.998.689	Deposit Facility Bank Indonesia
Deposit Facility Syariah Bank Indonesia	2.130.000	3.150.000	Deposit Facility Sharia Bank Indonesia
	7.930.000	12.148.689	
<u>Pihak Berelasi (Catatan 43)</u>			<u>Related Party (Note 43)</u>
<u>Tabungan</u>			<u>Savings Deposits</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	61	61	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	61	61	
<u>Mata uang asing</u>			<u>Foreign currencies</u>
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
Term Deposit Bank Indonesia	8.249.547	18.412.372	Term Deposit Bank Indonesia
Inter-bank call money	475.650	-	Inter-bank call Money
	8.725.197	18.412.372	
Total	16.655.258	30.561.122	Total

Dalam penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain termasuk penempatan yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah sebesar Rp2.130.000 dan Rp3.150.000, masing-masing pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, placements with Bank Indonesia and other banks include placements based on sharia banking principles amounting to Rp2,130,000 and Rp3,150,000, respectively.

b. Berdasarkan sisa umur hingga jatuh tempo

b. Based on remaining period until maturity

	<u>31 Maret/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
≤ 1 bulan	16.655.258	30.561.122	≤ 1 month
Total	16.655.258	30.561.122	Total

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

- c. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain:

	<u>31 Maret/ March 31, 2024</u>
Rupiah	5,39%
Mata Uang Asing	5,29%

- d. Seluruh penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 diklasifikasikan sebagai lancar.
- e. Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, karena manajemen berkeyakinan bahwa penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dapat ditagih.
- f. Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai diungkapkan pada Catatan 46.

8. EFEK-EFEK

- a. Berdasarkan tujuan, pihak berelasi dan pihak ketiga

	<u>31 Maret/ March 31, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>
Pihak Ketiga		
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	12.029.414	1.042.013
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	402.668	406.144
Diukur pada biaya perolehan di amortisasi	9.116	6.611
	<u>12.441.198</u>	<u>1.454.768</u>

Pihak Berelasi (Catatan 43)

Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	1.523.486	1.522.192
Diukur pada biaya perolehan di amortisasi	2.255.050	2.328.913
	<u>3.778.536</u>	<u>3.851.105</u>
Total	16.219.734	5.305.873

Cadangan kerugian penurunan nilai

	(698)	(22.903)
Neto	<u>16.219.036</u>	<u>5.282.970</u>

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)

- c. Average annual interest rates for placement with Bank Indonesia and other banks:

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
	5,23%	Rupiah
	5,24%	Foreign Currencies

- d. All placements with other banks and Bank Indonesia as of March 31, 2024 and December 31, 2023, are classified as current.
- e. Management believes no allowance for impairment losses is required as of March 31, 2024 and December 31, 2023, because management believes that placements with Bank Indonesia and other banks are fully collectible.
- f. Information with respect to classification of impaired and not impaired of financial assets are disclosed in Note 46.

8. SECURITIES

- a. Based on purpose, related party and third party

<u>Third Parties</u>
Fair value through profit or loss
Fair value through other comprehensive income
Amortized cost

Related Party (Note 43)

Fair value through other comprehensive income
Amortized cost

Total

Allowance for impairment losses

Net

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. SECURITIES (continued)

b. Berdasarkan mata uang, jenis dan penerbit

b. Based on currency, type and issuer

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
<u>Nilai wajar melalui laba rugi</u>			<u>Fair value through profit or loss</u>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
<u>Reksadana</u>			<u>Mutual Funds</u>
PT Syailendra Capital	-	-	PT Syailendra Capital
PT Berdikari Manajemen Investasi	-	-	PT Berdikari Manajemen Investasi
PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen	-	-	PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen
<u>Sekuritas Dollar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar Securities</u>
Bank Indonesia	4.584.521	307.510	Bank Indonesia
<u>Sekuritas Rupiah</u>			<u>Rupiah Securities</u>
Bank Indonesia	6.898.996	194.060	Bank Indonesia
<u>Efek Beragun Aset</u>			<u>Asset Backed Securities</u>
KIK - SP - BTN 05 Kelas B	161.157	161.407	KIK EBA - SP - BTN 05 Class B
EBA - SP - BTN04 Kelas B	107.227	88.598	EBA - SP - BTN04 Class B
EBA - SP - BTN08 Kelas B	81.768	75.307	EBA - SP - BTN08 Class B
EBA - SP - BTN02 Kelas B	47.178	59.833	EBA - SP - BTN02 Class B
KIK - SP - BTN 07 Kelas B	50.641	54.409	KIK EBA - SP - BTN 07 Class B
EBA - SP - BTN06 Kelas B	49.802	51.667	EBA - SP - BTN06 Class B
EBA - SP - BTN03 Kelas B	48.126	49.222	EBA - SP - BTN03 Class B
	12.029.414	1.042.013	
<u>Aset keuangan yang diukur pada</u>			<u>Financial asset held at fair</u>
<u>nilai wajar melalui penghasilan</u>			<u>value through other</u>
<u>komprensensif lain</u>			<u>comprehensive income</u>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
<u>Reksadana Terproteksi</u>			<u>Protected Mutual Funds</u>
PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen BATAVIA MAX 51	201.273	203.822	PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen BATAVIA MAX 51
PT Manulife Aset Manajemen Indonesia MANULIFE PDU V	201.395	202.322	PT Manulife Aset Manajemen Indonesia MANULIFE PDU V
	402.668	406.144	
<u>Pihak Berelasi (Catatan 43)</u>			<u>Related Parties (Note 43)</u>
<u>Obligasi</u>			<u>Bonds</u>
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Sukuk Tahap II Seri B 2017	52.215	51.125	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Sukuk Phase II Series B 2017
PT Waskita Karya (Persero) Tbk Tahap IV Seri A 2022	48.826	49.935	PT Waskita Karya (Persero) Tbk Phase IV Series A 2022
PT Pegadaian Sukuk Mudharabah IV 2021	30.000	30.000	PT Pegadaian Sukuk Mudharabah IV 2021
Sukuk Mudharabah II 2022	27.751	27.745	Sukuk Mudharabah II 2022

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

b. Berdasarkan mata uang, jenis dan penerbit (lanjutan)

8. SECURITIES (continued)

b. Based on currency, type and issuer (continued)

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
<u>Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan) Rupiah (lanjutan) Pihak Berelasi (Catatan 43)</u>			<u>Financial asset held at fair value through other comprehensive income (continued) Rupiah (lanjutan) Related Parties (Note 43)</u>
Obligasi			Bonds
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Tahap II Seri D 2017	26.395	26.373	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Phase II Series D 2017
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) Tahap I Seri B 2021 Tahap II 2021	24.921 24.622	24.962 24.656	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) Phase I Series B 2021 Phase II 2021
PT Bank Mandiri Taspen Tahap II Seri B 2021	20.072	20.139	PT Bank Mandiri Taspen Phase II Series B 2021
Reksadana Terproteksi			Protected Mutual Funds
PT Bahana TCW Investment Management Bahana Centrum Protected Fund 232	303.984	307.647	PT Bahana TCW Investment Management RDT Bahana Centrum Protected Fund 232
PT BNI Asset Management BNI AM Proteksi Amarelis	303.635	305.072	PT BNI Asset Management RDT BNI AM Proteksi Amarelis
PT Danareksa Investment Management Danareksa Proteksi 86	252.971	254.105	PT Danareksa Investment Management RDT Danareksa Proteksi 86
Medium Term Notes Perum Perumnas Tahap III Seri A 2018	100.000	100.000	Medium Term Notes Perum Perumnas Phase III Series A 2018
	<u>1.215.392</u>	<u>1.221.759</u>	
<u>Mata Uang Asing Dolar Amerika Serikat Pihak Berelasi (Catatan 43)</u>			<u>Foreign Currencies United States Dollar Related Parties (Note 43)</u>
Obligasi			Bonds
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Euro Medium Term Notes (EMTN)-2024 Term Notes (EMTN)-2025	63.363 31.421	61.242 30.565	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Euro Medium Term Notes (EMTN)-2024 Term Notes (EMTN)-2025
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk Unsecured Fixed	52.256	50.638	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk Unsecured Fixed
PT Pertamina (Persero) Senior Unsecured Notes Due 2030 Due 2050	28.364 37.795	28.044 38.295	PT Pertamina (Persero) Senior Unsecured Notes Due 2030 Due 2050
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Senior Notes - 2025	15.620	15.122	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Senior Notes - 2025
Medium Term Notes Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia EMTN Programme Indonesia Eximbank - 2017	79.275	76.527	Medium Term Notes Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia EMTN Programme Indonesia Eximbank - 2017
	<u>308.094</u>	<u>300.433</u>	
	<u>1.523.486</u>	<u>1.522.192</u>	
	<u>1.926.154</u>	<u>1.928.336</u>	

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

b. Berdasarkan mata uang, jenis dan penerbit (lanjutan)

8. SECURITIES (continued)

b. Based on currency, type and issuer (continued)

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
<u>Diukur pada biaya perolehan di amortisasi</u>			<u>Amortized cost</u>
Rupiah			<u>Rupiah</u>
Pihak Ketiga			<u>Third Parties</u>
Obligasi			<u>Bonds</u>
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk Tahap II Seri B 2018	-	-	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk Phase II Series B 2018
PT Berlian Laju Tanker Sukuk Ijarah 2007	-	-	PT Berlian Laju Tanker Sukuk Ijarah 2007
Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)	9.116	6.611	Domestic Documentary Letters of Credit
	9.116	6.611	
<u>Pihak Berelasi (Catatan 43)</u>			<u>Related Parties (Note 43)</u>
Obligasi			<u>Bonds</u>
PT Bank Mandiri Taspen Tahap II Seri A 2021	25.011	25.076	PT Bank Mandiri Taspen Phase II Series A 2021
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Tahap III 2018	-	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Phases III 2018
<u>Medium Term Notes</u>			<u>Medium Term Notes</u>
PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)	50.000	50.000	PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)
PT Dayamitra Telekomunikasi	50.000	50.000	PT Dayamitra Telekomunikasi
<u>Reksadana</u>			<u>Mutual Funds</u>
PT Permodalan Nasional Madani <i>Investment Management</i>	-	100.000	PT Permodalan Nasional Madani <i>Investment Management</i>
<u>Sukuk</u>			<u>Sukuk</u>
PT Angkasa Pura I Tahap I 2023 (catatan 10.g)	1.486.121	1.465.771	PT Angkasa Pura I Phase I 2023 (note 10. g)
Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)	643.914	638.066	Domestic Documentary Letters of Credit
	2.255.050	2.328.913	
	2.264.166	2.335.524	
Total	16.219.734	5.305.873	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(698)	(22.903)	Allowance for impairment losses
Neto	16.219.036	5.282.970	Net

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

b. Berdasarkan mata uang, jenis dan penerbit (lanjutan)

Berikut adalah perubahan efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya dan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023:

	31 Maret/March 31, 2024				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah ^{*)}	Total
Efek-efek					
Saldo awal	4.153.108	-	-	110.752	4.263.860
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	22.128	-	-	1.096	23.224
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	13.571	-	-	-	13.571
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(110.335)	-	-	-	(110.335)
Aset keuangan yang dihapusbuku	-	-	-	-	-
Saldo akhir periode	4.078.472	-	-	111.848	4.190.320

^{*)} Tidak menerapkan PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"

^{*)} Not applying SFAS No. 71, "Financial Instruments"

	31 Desember/December 31, 2023				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah ^{*)}	Total
Efek-efek					
Saldo awal	814.400	-	-	114.937	929.337
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	30.357	-	-	(2.185)	28.172
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	3.469.043	-	-	-	3.469.043
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(160.692)	-	-	-	(160.692)
Aset keuangan yang dihapusbuku	-	-	-	(2.000)	(2.000)
Saldo akhir tahun	4.153.108	-	-	110.752	4.263.860

^{*)} Tidak menerapkan PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"

^{*)} Not applying SFAS No. 71 "Financial Instruments"

c. Jatuh tempo dan suku bunga

Penerbit	Jenis/ Type	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Suku Bunga/ Bagi Hasil Per Tahun/ Annual Interest Rate/ Profit Sharing	Issuer
Rupiah				Rupiah
PT Bank Pembangunan Jawa Barat dan Banten Tbk Tahap II 2018 B	Obligasi/Bonds	28 September/ September 28, 2023	9,50% tetap/ fixed	PT Bank Pembangunan Jawa Barat dan Banten Tbk Phase II 2018
PT Berlian Laju Tanker Tbk Sukuk Ijarah 2007	Obligasi/Bonds	5 Juli/ July 5, 2012	10,35% tetap/ fixed	PT Berlian Laju Tanker Tbk Sukuk Ijarah 2007
Perum Perumnas MTN Tahap III Tahun 2018 Seri A	Medium Term Notes	10 Desember/ December 10, 2026	11,85% tetap/ fixed	Perum Perumnas MTN Phase III Year 2018 Series A
PT Angkasa Pura I Sukuk Wakalah Bi Al-Istismar 2023	Obligasi/Bonds	29 Oktober/ October 27, 2033	2,25% tetap/ fixed	PT Angkasa Pura I Sukuk Wakalah Bi Al-Istismar 2023
PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) MTN Tahun 2022 Seri A	Medium Term Notes	2 November/ November 2, 2027	9,00% tetap/ fixed	PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) MTN Year 2022 Series A
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Tahap II Seri D 2017	Obligasi/Bonds	11 April/ April 11, 2027	8,80% tetap/ fixed	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Phase II Series D 2017

c. Maturity and interest rate

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

c. Jatuh tempo dan suku bunga (lanjutan)

8. SECURITIES (continued)

c. Maturity and interest rate (continued)

Penerbit	Jenis/ Type	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Suku Bunga/ Bagi Hasil Per Tahun/ Annual Interest Rate/ Profit Sharing	Issuer
Rupiah				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Tahap III 2018	Obligasi/Bonds	21 September/ September 21, 2023	8,50% tetap/ fixed	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Phase III 2018
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) Tahap II 2021	Obligasi/Bonds	17 November/ November 17, 2026	6,00% tetap/ fixed	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) Phase II 2021
Tahap I Seri B 2021	Obligasi/Bonds	8 Juli/ July 8, 2026	6,40% tetap/ fixed	Phase I Series B 2021
PT Bank Mandiri Taspen Tahap II Seri A 2021	Obligasi/Bonds	28 April/ April 28, 2024	6,50% tetap/ fixed	PT Bank Mandiri Taspen Phase II Series A 2021
Tahap II Seri B 2021	Obligasi/Bonds	26 April/ April 26, 2026	7,25% tetap/ fixed	Phase II Series B 2021
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Sukuk Tahap II Seri B 2017	Obligasi/Bonds	3 November/ November 3, 2027	8,20% tetap/ fixed	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Sukuk Phase II Series B 2017
PT Waskita Karya Realty Seri A 2022	Obligasi/Bonds	12 Mei/ May 12, 2027	6,65% tetap/ fixed	PT Waskita Karya Realty Series A 2022
PT Pegadaian (Persero) Sukuk Mudharabah IV 2021	Obligasi/Bonds	6 April/ April 6, 2024	6,00% tetap/ fixed	PT Pegadaian (Persero) Sukuk Mudharabah IV 2021
Sukuk Mudharabah II 2022	Obligasi/Bonds	16 Agustus/ August 16, 2025	5,75% tetap/ fixed	Sukuk Mudharabah II 2022
PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk MTN Tahun 2023	Medium Term Notes	6 Oktober/ October 6, 2024	6,20% tetap/ fixed	PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk MTN Tahun 2023
Mata Uang Asing				
Dolar Amerika Serikat				
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia EMTN Programme Indonesia Eximbank - 2017	Medium Term Notes	6 April/ April 6, 2024	3,88% tetap/ fixed	Foreign Currencies United States Dollar Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia EMTN Programme Indonesia Eximbank - 2017
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk Unsecured Fixed Rate Notes	Obligasi/Bonds	16 Mei/ May 16, 2024	5,13% tetap/ fixed	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk Unsecured Fixed Rate Notes
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Euro Medium Term Notes (EMTN) - 2024	Obligasi/Bonds	11 April/ April 11, 2024	3,75% tetap/ fixed	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Euro Medium Term Notes (EMTN) - 2024
Term Notes (EMTN) - 2025	Obligasi/Bonds	13 Mei/ May 13, 2025	4,75% tetap/ fixed	Term Notes (EMTN) - 2025
PT Pertamina (Persero) Senior Unsecured Notes Due 2030	Obligasi/Bonds	21 Januari/ January 21, 2030	3,10% tetap/ fixed	PT Pertamina (Persero) Senior Unsecured Notes Due 2030
Senior Unsecured Notes Due 2050	Obligasi/Bonds	21 Januari/ January 21, 2050	4,18% tetap/ fixed	Senior Unsecured Notes Due 2050
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Senior Unsecured Notes Due 2025	Obligasi/Bonds	5 Mei/ May 5, 2025	4,25% tetap/ fixed	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Senior Unsecured Notes Due 2025

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

- d. Berdasarkan sisa umur hingga jatuh tempo (efek-efek yang diukur pada biaya perolehan di amortisasi)

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
≤ 1 tahun	728.045	448.505
> 1 tahun ≤ 5 tahun	50.000	421.248
> 5 tahun ≤ 10 tahun	1.486.121	1.465.771
> 10 tahun	-	-
Total	2.264.166	2.335.524

- e. Peringkat

Daftar peringkat efek-efek seperti yang dilaporkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia adalah sebagai berikut:

Penerbit	Jenis/ Type	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	Issuer
PT Bank Pembangunan Jawa Barat dan Banten Tbk Tahap II 2018 B	Obligasi/Bonds	-	-	PT Bank Pembangunan Jawa Barat dan Banten Tbk Phase II 2018
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Tahap III 2018 Euro Medium Term Notes (EMTN) - 2024	Obligasi/Bonds	-	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Phase III 2018 Euro Medium Term Notes (EMTN) - 2024
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Tahap III 2018 Euro Medium Term Notes (EMTN) - 2025	Obligasi/Bonds	Baa2 ^{*)}	Baa2 ^{*)}	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Phase III 2018 Euro Medium Term Notes (EMTN) - 2025
PT Bank Mandiri Taspen Tahap II Seri A 2021	Obligasi/Bonds	AA ^{**)}	AA ^{**)}	PT Bank Mandiri Taspen Phase II Series A 2021
PT Bank Mandiri Taspen Tahap II Seri B 2021	Obligasi/Bonds	AA ^{**)}	AA ^{**)}	PT Bank Mandiri Taspen Phase II Series B 2021
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) Tahap II 2021	Obligasi/Bonds	idAAA	idAAA	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) Phase II 2021
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) Tahap I Seri B 2021	Obligasi/Bonds	idAAA	idAAA	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) Phase I Series B 2021
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk Unsecured Fixed Term Notes (EMTN) - 2024	Obligasi/Bonds	Baa2 ^{*)}	Baa2 ^{*)}	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk Unsecured Fixed Term Notes (EMTN) - 2024
PT Pertamina (Persero) Unsecured Fixed Term Notes (EMTN) - 2030	Obligasi/Bonds	Baa2 ^{*)}	Baa2 ^{*)}	PT Pertamina (Persero) Unsecured Fixed Term Notes (EMTN) - 2030
PT Pertamina (Persero) Unsecured Fixed Term Notes (EMTN) - 2050	Obligasi/Bonds	Baa2 ^{*)}	Baa2 ^{*)}	PT Pertamina (Persero) Unsecured Fixed Term Notes (EMTN) - 2050
Perum Perumnas MTN Tahap III Tahun 2018 Seri A	Medium Term Notes	idBBB-	idBBB-	Perum Perumnas MTN Phase III Year 2018 Series A
PT Dayamitra Telekomunikasi MTN Tahap I Tahun 2023	Medium Term Notes	idAAA	idAAA	PT Dayamitra Telekomunikasi MTN Phase I Year 2023
PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) MTN Tahun 2022	Medium Term Notes	idAAA	idAAA	PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) MTN Year 2022
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia Euro Medium Term Notes (EMTN) - 2017	Obligasi/Bonds	Baa2 ^{*)}	Baa2 ^{*)}	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia Euro Medium Term Notes (EMTN) - 2017
PT Waskita Karya (Persero) Tbk Seri A 2022	Obligasi/Bonds	idAAA(gg)	idAAA(gg)	PT Waskita Karya (Persero) Tbk Series A 2022

^{*)} Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Moody's
^{**)} Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Fitch

8. SECURITIES (continued)

- d. Remaining period to maturity (amortized cost securities)

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
≤ 1 tahun	728.045	448.505	≤ 1 year
> 1 tahun ≤ 5 tahun	50.000	421.248	> 1 year ≤ 5 years
> 5 tahun ≤ 10 tahun	1.486.121	1.465.771	> 5 year ≤ 10 years
> 10 tahun	-	-	> 10 years
Total	2.264.166	2.335.524	Total

- e. Rating

The ratings of securities, as reported by PT Pemeringkat Efek Indonesia, are as follows:

Penerbit	Jenis/ Type	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	Issuer
PT Bank Pembangunan Jawa Barat dan Banten Tbk Tahap II 2018 B	Obligasi/Bonds	-	-	PT Bank Pembangunan Jawa Barat dan Banten Tbk Phase II 2018
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Tahap III 2018 Euro Medium Term Notes (EMTN) - 2024	Obligasi/Bonds	-	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Phase III 2018 Euro Medium Term Notes (EMTN) - 2024
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Tahap III 2018 Euro Medium Term Notes (EMTN) - 2025	Obligasi/Bonds	Baa2 ^{*)}	Baa2 ^{*)}	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Phase III 2018 Euro Medium Term Notes (EMTN) - 2025
PT Bank Mandiri Taspen Tahap II Seri A 2021	Obligasi/Bonds	AA ^{**)}	AA ^{**)}	PT Bank Mandiri Taspen Phase II Series A 2021
PT Bank Mandiri Taspen Tahap II Seri B 2021	Obligasi/Bonds	AA ^{**)}	AA ^{**)}	PT Bank Mandiri Taspen Phase II Series B 2021
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) Tahap II 2021	Obligasi/Bonds	idAAA	idAAA	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) Phase II 2021
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) Tahap I Seri B 2021	Obligasi/Bonds	idAAA	idAAA	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) Phase I Series B 2021
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk Unsecured Fixed Term Notes (EMTN) - 2024	Obligasi/Bonds	Baa2 ^{*)}	Baa2 ^{*)}	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk Unsecured Fixed Term Notes (EMTN) - 2024
PT Pertamina (Persero) Unsecured Fixed Term Notes (EMTN) - 2030	Obligasi/Bonds	Baa2 ^{*)}	Baa2 ^{*)}	PT Pertamina (Persero) Unsecured Fixed Term Notes (EMTN) - 2030
PT Pertamina (Persero) Unsecured Fixed Term Notes (EMTN) - 2050	Obligasi/Bonds	Baa2 ^{*)}	Baa2 ^{*)}	PT Pertamina (Persero) Unsecured Fixed Term Notes (EMTN) - 2050
Perum Perumnas MTN Tahap III Tahun 2018 Seri A	Medium Term Notes	idBBB-	idBBB-	Perum Perumnas MTN Phase III Year 2018 Series A
PT Dayamitra Telekomunikasi MTN Tahap I Tahun 2023	Medium Term Notes	idAAA	idAAA	PT Dayamitra Telekomunikasi MTN Phase I Year 2023
PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) MTN Tahun 2022	Medium Term Notes	idAAA	idAAA	PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) MTN Year 2022
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia Euro Medium Term Notes (EMTN) - 2017	Obligasi/Bonds	Baa2 ^{*)}	Baa2 ^{*)}	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia Euro Medium Term Notes (EMTN) - 2017
PT Waskita Karya (Persero) Tbk Seri A 2022	Obligasi/Bonds	idAAA(gg)	idAAA(gg)	PT Waskita Karya (Persero) Tbk Series A 2022

^{*)} Based on ratings published by Moody's
^{**)} Based on ratings published by Fitch

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

e. Peringkat (lanjutan)

Daftar peringkat efek-efek seperti yang dilaporkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Penerbit	Jenis/ Type	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	Issuer
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Senior Unsecured Notes Due 2025	Obligasi/Bonds	Baa2*)	Baa2*)	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Senior Unsecured Notes Due 2025
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Tahap II Seri D 2017	Obligasi/Bonds	idAAA	idAAA	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Phase II Series D 2017
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Senior Unsecured Notes Due 2025	Obligasi/Bonds	Baa2*)	Baa2*)	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Senior Unsecured Notes Due 2025
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Sukuk Tahap II 2017 Seri B	Obligasi/Bonds	idAAA(sy)	idAAA(sy)	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Sukuk Phase II 2017 Series B
PT Angkasa Pura I Sukuk Tahap I 2023	Obligasi/Bonds	idAA+(sy)	idAA+(sy)	PT Angkasa Pura I Sukuk Phase I 2023
PT Pegadaian (Persero) Sukuk Mudharabah IV 2021 Sukuk Mudharabah II 2022	Obligasi/Bonds Obligasi/Bonds	idAAA(Sy) idAAA(Sy)	idAAA(Sy) idAAA(Sy)	PT Pegadaian (Persero) Sukuk Mudharabah IV 2021 Sukuk Mudharabah II 2022

*) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Moody's
**) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Fitch

*) Based on ratings published by Moody's
**) Based on ratings published by Fitch

f. Kolektibilitas

Kolektibilitas efek-efek adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Lancar	16.103.908	5.199.375	Current
Dalam Perhatian Khusus	55.552	50.695	Special Mention
Kurang Lancar	4.391	4.644	Substandard
Diragukan	6.623	5.769	Doubtful
Macet	49.260	45.390	Loss
Total	16.219.734	5.305.873	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(698)	(22.903)	Allowance for impairment losses
Neto	16.219.036	5.282.970	Net

f. Collectibility

The collectibility of securities are as follows:

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. SECURITIES (continued)

g. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

g. The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

31 Maret/March 31, 2024					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah ^{*)}	Total
Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya					
Saldo awal	59.957	-	-	-	59.957
Pengukuran kembali bersih penurunan nilai	712	-	-	-	712
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	-	-	-	-	-
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	-	-	-	-	-
Pembayaran kembali valuta asing dan perubahan lain	303	-	-	-	303
Saldo akhir periode	60.972	-	-	-	60.972
					Securities at fair value through other comprehensive income
					<i>Beginning balance</i>
					<i>Net remeasurement of impairment losses</i>
					<i>New financial assets originated or purchased</i>
					<i>Derecognized financial assets</i>
					<i>Repayment foreign exchange and other movement</i>
					Balance at the end of period
31 Desember/December 31, 2023					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah ^{*)}	Total
Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya					
Saldo awal	51.959	-	-	-	51.959
Pengukuran kembali bersih penurunan nilai	4.902	-	-	-	4.902
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	790	-	-	-	790
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(3.618)	-	-	-	(3.618)
Pembayaran kembali valuta asing dan perubahan lain	5.924	-	-	-	5.924
Saldo akhir tahun	59.957	-	-	-	59.957
					Securities at fair value through other comprehensive income
					<i>Beginning balance</i>
					<i>Net remeasurement of impairment losses</i>
					<i>New financial assets originated or purchased</i>
					<i>Derecognized financial assets</i>
					<i>Repayment foreign exchange and other movement</i>
					Balance at the end of year

^{*)} Tidak menerapkan PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"

^{*)} Not applying SFAS No. 71, "Financial Instruments"

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

- g. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut (lanjutan):

31 Maret/March 31, 2024					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah ^{*)}	Total
Efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi					
Saldo awal	22.903	-	-	-	22.903
Pengukuran kembali bersih penurunan nilai	(21.292)	-	-	-	(21.292)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	295	-	-	-	295
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1.208)	-	-	-	(1.208)
Saldo akhir periode	22.903	-	-	-	698

Securities at amortized cost
Beginning balance
Net remeasurement of impairment losses
New financial assets originated or purchased
Derecognized financial assets

Balance at the end of period

31 Desember/December 31, 2023					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah ^{*)}	Total
Efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi					
Saldo awal	399	-	-	2.000	2.399
Pengukuran kembali bersih penurunan nilai	22.135	-	-	-	22.135
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	369	-	-	-	369
Aset keuangan yang dihapusbuku	-	-	-	(2.000)	(2.000)
Saldo akhir tahun	22.903	-	-	-	22.903

Securities at amortized cost
Beginning balance
Net remeasurement of impairment losses
New financial assets originated or purchased
Written off financial assets

Balance at the end of year

^{*)} Tidak menerapkan PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"

^{*)} Not applying SFAS No. 71, "Financial Instruments"

- h. Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek yang dibentuk telah memadai.
- i. Bank mengakui keuntungan (kerugian) bersih atas penjualan efek-efek masing-masing sebesar Rp81.179 dan Rp1.699, masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 yang disajikan dalam akun "Keuntungan (kerugian) dari penjualan efek-efek - neto" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.
- j. Nilai pasar efek-efek yang diklasifikasikan sebagai "Nilai Wajar melalui Laba Rugi dan Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif lain" pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, masing-masing berkisar dari 93,48% sampai dengan 108,00% dan 82,91% sampai dengan 105,49%.

- h. Management believes that the allowance for impairment losses provided on securities is adequate.
- i. The Bank recognized net gain (loss) on sale of securities amounting to Rp81,179 and Rp1,699, for the period ended March 31, 2024 and 2023, respectively, which is presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "Gain (losses) on sale of securities - net".
- j. As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the market values of securities classified as fair value through profit or loss and Fair Value Through Other Comprehensive Income of nominal amounts range from 93.48% to 108.00% and range from 82.91% to 105.49% respectively.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
 31 Desember 2023 (diaudit) Serta
 Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
 31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of March 31, 2024 (unaudited)
 And December 31, 2023 (audited)
 And For the Three-Month Period Ended
 March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

- k. Bank mengakui keuntungan yang belum direalisasi bersih (setelah pajak tangguhan) sebesar Rp49.380 dan Rp67.906 dari perubahan nilai wajar efek-efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain termasuk cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp60.972 dan Rp59.957 masing-masing pada posisi 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 dalam akun keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dan obligasi pemerintah setelah pajak tangguhan dalam laporan posisi keuangan.
- l. Terdapat investasi efek-efek dengan pihak-pihak berelasi sebesar Rp3.778.536 dan Rp3.851.105, masing-masing pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 (Catatan 43).
- m. Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai diungkapkan pada Catatan 46.

9. OBLIGASI PEMERINTAH

- a. Berdasarkan tujuan, pihak berelasi dan pihak ketiga

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
<u>Pihak Berelasi (Catatan 43)</u>		
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	6.140.181	3.796.440
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	12.208.167	12.511.991
Diukur pada biaya perolehan amortisasi	19.554.893	19.585.498
Total	37.903.241	35.893.929

8. SECURITIES (continued)

- k. The Bank recognized unrealized gain - net (after deferred tax) of Rp49,378 and Rp67,906 from the changes in fair values through other comprehensive income include allowance for impairment losses amounted Rp60,972 and Rp59,957 as of March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively, which are presented as unrealized gain (loss) on securities and government bonds, net of deferred tax in the statement of financial position.
- l. As of March 31, 2024 and December 31, 2023, investments in securities with related parties amounted to Rp3,778,536 and Rp3,851,105, respectively (Note 43).
- m. Information with respect to classification of impaired and not impaired financial assets are disclosed in Note 46.

9. GOVERNMENT BONDS

- a. Based on purpose, related party and third party

	<u>Related Party (Note 43)</u>
	<i>Fair value through profit or loss</i>
	<i>Fair value through other comprehensive income</i>
	<i>Amortized cost</i>
Total	Total

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

9. GOVERNMENT BONDS (continued)

b. Berdasarkan mata uang dan jenis

b. Based on currency and type

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Pihak berelasi			Related parties
<u>Nilai wajar melalui laba rugi</u>			<u>Fair value through profit or loss</u>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Tingkat bunga tetap			Fixed interest rate
FR 0081	-	201.564	FR 0081
FR 0086	-	170.509	FR 0086
FR 0075	158.278	156.057	FR 0075
FR 0092	150.235	93.940	FR 0092
FR 0084	25.383	59.682	FR 0084
FR 0070	-	43.057	FR 0070
FR 0098	343.644	41.970	FR 0098
FR 0097	296.958	36.310	FR 0097
FR 0101	189.939	30.504	FR 0101
FR 0079	102.457	28.757	FR 0079
FR 0072	126.747	22.568	FR 0072
ORI 021	351	20.894	ORI 021
FR 0096	232.244	20.814	FR 0096
FR 0091	97.589	19.791	FR 0091
PBS 033	-	19.214	PBS 033
FR 0095	32.507	15.771	FR 0095
PBS 036	19.710	14.105	PBS 036
ORI 020	989	11.647	ORI 020
ORI 022	1.208	11.436	ORI 022
FR 0074	17.888	10.588	FR 0074
FR 0083	100.612	9.723	FR 0083
FR 0089	58.492	7.399	FR 0089
FR 0059	195.524	7.119	FR 0059
FR 0090	-	7.044	FR 0090
SR 0016	119	5.486	SR 0016
FR 0073	11.258	3.141	FR 0073
FR 0044	-	3.073	FR 0044
FR 0093	2.626	2.438	FR 0093
FR 0088	23.940	1.455	FR 0088
PBS 026	-	1.000	PBS 026
SR 0014	-	618	SR 0014
FR 0076	148.989	211	FR 0076
FR 0062	19.076	196	FR 0062
FR 0071	57.427	-	FR 0071
FR 0082	98.544	-	FR 0082
FR 0068	137.392	-	FR 0068
FR 0102	179.412	-	FR 0102
FR 0100	343.987	-	FR 0100
FR 0080	10.678	-	FR 0080
ORI 023T3	12.770	-	ORI 023T3
ORI 023T6	59	-	ORI 023T6
ORI 024T3	804	-	ORI 024T3
ORI 024T6	29	-	ORI 024T6
FR 0087	129.117	-	FR 0087
FR 0064	88.398	-	FR 0064
FR 0078	141.541	-	FR 0078
ORI 019	-	-	ORI 019
SR 0017	287	-	SR 0017
SR 0015	3.223	-	SR 0015
FR 0085	213	-	FR 0085
FR 0065	37.851	-	FR 0065
PBS 031	9.931	-	PBS 031
PBS 037	101	-	PBS 037
	3.608.524	1.078.081	

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

b. Berdasarkan mata uang dan jenis (lanjutan)

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Pihak berelasi (lanjutan)		
<u>Nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)</u>		
<u>Mata uang asing</u>		
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
Tingkat bunga tetap		
INDOIS 2024	6.966	2.379
INDOIS 2031	-	-
INDON 2024N	-	-
 <u>Zero Coupon Bonds</u>		
SPN12240201	-	1.367.851
SPN12240229	-	746.378
SPN12240104	-	577.100
SPN03240313	-	24.651
SPN03240417	389.142	-
SPN03240515	189.009	-
SPN12240411	748.778	-
SPN12240529	494.910	-
SPN12240628	49.228	-
SPN12240822	214.577	-
SPN12241114	288.231	-
SPN12250116	52.919	-
SPN12250213	97.898	-
	2.524.691	2.715.980
	6.140.181	3.796.440

Aset keuangan yang diukur pada
nilai wajar melalui penghasilan
komprehensif lain

Rupiah

Tingkat bunga tetap

FR 0083	302.339	540.390
FR 0078	487.887	490.381
FR 0084	483.795	482.823
FR 0090	471.811	472.787
FR 0042	312.850	425.627
FR 0056	417.000	419.566
FR 0040	372.705	375.507
FR 0071	17.356	348.849
FR 0059	319.256	320.355
FR 0081	270.470	270.087

9. GOVERNMENT BONDS (continued)

b. Based on currency and type (continued)

Related parties (continued)
Fair value through profit or loss (continued)

Foreign Currencies

United States Dollar

Fixed interest rate

 INDOIS 2024

 INDOIS 2031

 INDON 2024N

Zero Coupon Bonds

 SPN12240201

 SPN12240229

 SPN12240104

 SPN03240313

 SPN03240417

 SPN03240515

 SPN12240411

 SPN12240529

 SPN12240628

 SPN12240822

 SPN12241114

 SPN12250116

 SPN12250213

Financial asset held at fair
value through other
comprehensive income

Rupiah

Fixed interest rate

 FR 0083

 FR 0078

 FR 0084

 FR 0090

 FR 0042

 FR 0056

 FR 0040

 FR 0071

 FR 0059

 FR 0081

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

9. GOVERNMENT BONDS (continued)

b. Berdasarkan mata uang dan jenis (lanjutan)

b. Based on currency and type (continued)

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
<u>Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)</u>			<u>Financial asset held at fair value through other comprehensive income (continued)</u>
<u>Rupiah (lanjutan)</u>			<u>Rupiah (continued)</u>
Tingkat bunga tetap (lanjutan)			Fixed interest rate (continued)
FR 0087	267.974	269.194	FR 0087
FR 0091	249.748	250.102	FR 0091
FR 0044	231.531	233.128	FR 0044
FR 0052	204.253	203.717	FR 0052
FR 0073	141.483	142.338	FR 0073
FR 0037	124.273	125.128	FR 0037
FR 0077	122.275	122.766	FR 0077
FR 0082	50.959	51.174	FR 0082
FR 00101	214.341	-	FR 00101
	5.062.304	5.543.919	
Obligasi Syariah Negara			Government Sharia Bond
PBSG 001	634.559	542.139	PBSG 001
PBS 003	340.022	338.469	PBS 003
PBS 017	305.316	303.279	PBS 017
PBS 030	275.281	276.560	PBS 030
PBS 026	253.382	253.450	PBS 026
PBS 037	253.313	250.434	PBS 037
PBS 032	194.880	193.968	PBS 032
PBS 033	157.096	156.676	PBS 033
PBS 025	107.099	106.808	PBS 025
PBS 029	104.977	102.918	PBS 029
PBS 038	148.202	99.621	PBS 038
PBS 022	79.288	78.965	PBS 022
PBS 028	74.422	73.878	PBS 028
PBS 021	68.854	68.795	PBS 021
PBS 012	60.030	59.863	PBS 012
PBS 004	47.129	46.542	PBS 004
PBS 034	34.926	34.736	PBS 034
PBS 039	97.474	-	PBS 039
	3.236.521	2.987.101	
<u>Mata uang asing</u>			<u>Foreign Currencies</u>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
Tingkat bunga tetap			Fixed interest rate
INDON 2047	814.210	825.805	INDON 2047
INDON 2046	569.276	579.496	INDON 2046
INDON 2038	543.242	545.560	INDON 2038
INDON 2044	405.766	413.980	INDON 2044
INDON 2043	373.441	383.217	INDON 2043
INDON 2045	333.334	338.525	INDON 2045
INDON 2048	209.596	215.720	INDON 2048
INDON 2049	166.856	171.050	INDON 2049
INDOIS 2050	128.685	134.838	INDOIS 2050
INDON 2049N	107.169	112.072	INDON 2049N
INDON 2037	101.945	102.953	INDON 2037
INDON 2050N	93.712	97.039	INDON 2050N
USDFR0002	62.110	60.716	USDFR0002
	3.909.342	3.980.971	
	12.208.167	12.511.991	

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

9. GOVERNMENT BONDS (continued)

b. Berdasarkan mata uang dan jenis (lanjutan)

b. Based on currency and type (continued)

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
<u>Diukur pada biaya perolehan amortisasi</u>			<u>Amortized cost</u>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Tingkat bunga tetap			Fixed interest rate
FR 0081	1.450.893	1.452.798	FR 0081
FR 0084	1.205.332	1.212.730	FR 0084
FR 0086	1.184.270	1.138.797	FR 0086
FR 0056	1.119.720	1.126.953	FR 0056
FR 0059	922.511	923.741	FR 0059
FR 0064	900.175	900.859	FR 0064
FR 0047	775.089	784.201	FR 0047
FR 0070	-	431.886	FR 0070
FR 0085	403.220	403.858	FR 0085
FR 0078	334.949	336.975	FR 0078
FR 0044	284.743	288.687	FR 0044
FR 0040	269.112	272.759	FR 0040
FR 0087	264.263	263.786	FR 0087
FR 0082	238.786	238.723	FR 0082
FR 0054	148.724	149.411	FR 0054
FR 0071	429.354	134.592	FR 0071
FR 0073	130.316	130.747	FR 0073
FR 0077	100.174	101.037	FR 0077
FR 0090	96.601	96.277	FR 0090
FR 0088	75.444	75.251	FR 0088
FR 0037	73.322	74.779	FR 0037
FR 0091	47.735	47.656	FR 0091
FR 0065	46.808	46.676	FR 0065
FR 0052	40.860	41.116	FR 0052
FR 0042	113.809	16.524	FR 0042
	<u>10.656.211</u>	<u>10.690.819</u>	
Obligasi Syariah Negara Sukuk BI	7.922.412	8.421.151	Government Sharia Bond Sukuk BI
	<u>7.922.412</u>	<u>8.421.151</u>	
	<u>18.578.623</u>	<u>19.111.970</u>	
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	492.079	-	Rupiah Securities Bank Indonesia
<u>Mata uang asing</u>			<u>Foreign Currencies</u>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
Tingkat bunga tetap			Fixed interest rate
INDON 2026	251.645	246.600	INDON 2026
INDOIS 2024	103.330	100.642	INDOIS 2024
INDON 2025	97.506	95.492	INDON 2025
INDOIS 2024N	31.710	30.794	INDOIS 2024N
	<u>976.270</u>	<u>473.528</u>	
	<u>19.554.893</u>	<u>19.585.498</u>	
Total	<u>37.903.241</u>	<u>35.893.929</u>	Total

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

c. Berdasarkan jatuh tempo dan suku bunga

Keterangan	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date
Nilai wajar melalui laba rugi Rupiah	
Tingkat bunga tetap	
FR 0040	15 September/ September 15, 2025
FR 0044	15 September/ September 15, 2024
FR 0046	15 Juli/ July 15, 2023
FR 0054	15 Juli/ July 15, 2031
FR 0056	15 September/ September 15, 2026
FR 0059	15 Mei/ May 15, 2027
FR 0062	15 April/ April 15, 2042
FR 0064	15 Mei/ May 15, 2028
FR 0065	15 Mei/ May 15, 2033
FR 0068	15 Maret/ March 15, 2034
FR 0070	15 Maret/ March 15, 2024
FR 0071	15 Maret/ March 15, 2029
FR 0072	15 Mei/ May 15, 2036
FR 0073	15 Mei/ May 15, 2031
FR 0074	15 Agustus/ August 15, 2032
FR 0075	15 Mei/ May 15, 2038
FR 0076	15 Mei/ May 15, 2048
FR 0078	15 Mei/ May 15, 2029
FR 0079	15 April/ April 15, 2039
FR 0080	15 Juni/ June 15, 2035
FR 0081	15 Juni/ June 15, 2025
FR 0082	15 September/ September 15, 2030
FR 0083	15 April/ April 15, 2040
FR 0084	15 Februari/ February 15, 2026
FR 0085	15 April/ April 15, 2031
FR 0086	15 April/ April 15, 2026
FR 0087	15 Februari/ February 15, 2031
FR 0088	15 Juni/ June 15, 2036
FR 0089	15 Agustus/ August 15, 2051
FR 0090	15 April/ April 15, 2027
FR 0091	15 April/ April 15, 2032
FR 0092	15 Juni/ June 15, 2042
FR 0093	15 Juli/ July 15, 2037
FR 0095	15 Agustus/ August 15, 2028
FR 0096	15 Februari/ February 15, 2033
FR 0097	15 Juni/ June 15, 2043

9. GOVERNMENT BONDS (continued)

c. Based on maturity and interest rate

Suku Bunga/ Interest Rate	Description
	Fair value through profit or loss Rupiah
	Fixed interest rate
11,00% tetap/ fixed	FR 0040
10,00% tetap/ fixed	FR 0044
9,50% tetap/ fixed	FR 0046
9,50% tetap/ fixed	FR0054
8,38% tetap/ fixed	FR 0056
7,00% tetap/ fixed	FR 0059
6,38% tetap/ fixed	FR 0062
6,13% tetap/ fixed	FR 0064
6,63% tetap/ fixed	FR 0065
8,38% tetap/ fixed	FR 0068
8,38% tetap/ fixed	FR 0070
9,00% tetap/ fixed	FR 0071
8,25% tetap/ fixed	FR 0072
8,75% tetap/ fixed	FR 0073
7,50% tetap/ fixed	FR 0074
7,50% tetap/ fixed	FR 0075
7,38% tetap/ fixed	FR 0076
8,25% tetap/ fixed	FR 0078
8,38% tetap/ fixed	FR 0079
7,50% tetap/ fixed	FR 0080
6,50% tetap/ fixed	FR 0081
7,00% tetap/ fixed	FR 0082
7,50% tetap/ fixed	FR 0083
7,25% tetap/ fixed	FR 0084
7,75% tetap/ fixed	FR 0085
5,50% tetap/ fixed	FR 0086
6,50% tetap/ fixed	FR 0087
6,25% tetap/ fixed	FR 0088
6,88% tetap/ fixed	FR 0089
5,13% tetap/ fixed	FR 0090
6,38% tetap/ fixed	FR 0091
7,13% tetap/ fixed	FR 0092
6,38% tetap/ fixed	FR 0093
6,38% tetap/ fixed	FR 0095
7,00% tetap/ fixed	FR 0096
7,13% tetap/ fixed	FR 0097

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

c. Berdasarkan jatuh tempo dan suku bunga (lanjutan)

Keterangan	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Suku Bunga/ Interest Rate	Description
<u>Nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)</u>			
<u>Rupiah (lanjutan)</u>			
Tingkat bunga tetap			
FR 0098	15 Juni/ June 15, 2038	7,13% tetap/ fixed	FR 0098
FR 0100	15 Februari/ February 15, 2034	6,63% tetap/ fixed	FR 0100
FR 0101	15 April/ April 15, 2029	6,88% tetap/ fixed	FR 0101
FR 0102	15 Juli/ July 15, 2054	6,88% tetap/ fixed	FR 0102
ORI 017	15 Juli/ July 15, 2023	6,40% tetap/ fixed	ORI 017
ORI 018	15 Oktober/ October 15, 2023	5,70% tetap/ fixed	ORI 018
ORI 019	15 Februari/ February 15, 2024	5,57% tetap/ fixed	ORI 019
ORI 020	15 Oktober/ October 15, 2024	4,95% tetap/ fixed	ORI 020
ORI 021	15 Februari/ February 15, 2025	4,90% tetap/ fixed	ORI 021
ORI 022	15 Oktober/ October 15, 2025	5,95% tetap/ fixed	ORI 022
ORI 023T3	15 Juli/ July 15, 2026	5,90% tetap/ fixed	ORI 023T3
ORI 023T6	15 Juli/ July 15, 2029	6,10% tetap/ fixed	ORI 023T6
ORI 024T3	15 Oktober/ October 15, 2026	6,10% tetap/ fixed	ORI 024T3
ORI 024T6	15 Oktober/ October 15, 2029	6,35% tetap/ fixed	ORI 024T6
PBS 017	15 Oktober/ October 15, 2025	6,13% tetap/ fixed	PBS 017
PBS 026	15 Oktober/ October 15, 2024	6,63% tetap/ fixed	PBS 026
PBS 031	15 Juli/ July 15, 2024	4,00% tetap/ fixed	PBS 026
PBS 033	15 Juni/ June 15, 2047	6,75% tetap/ fixed	PBS 033
PBS 036	15 Agustus/ Agustus 15, 2025	5,38% tetap/ fixed	PBS 036
PBS 037	15 Maret/ March 15, 2036	6,88% tetap/ fixed	PBS 036
SR 0012	10 Maret/ March 10, 2023	6,30% tetap/ fixed	SR 0012
SR 0014	10 Maret/ March 10, 2024	5,47% tetap/ fixed	SR 0014
SR 0015	10 September/ September 10, 2024	5,10% tetap/ fixed	SR 0015
SR 0016	10 Maret/ March 10, 2025	4,95% tetap/ fixed	SR 0016
SR 0017	10 September/ September 10, 2025	5,90% tetap/ fixed	SR 0017
Zero Coupon Bonds SPN	Beragam/ Various	Beragam/ Various	Zero Coupon Bonds SPN
<u>Mata uang asing</u>			
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			
Tingkat bunga tetap			
INDOIS 2025	28 Mei/ May 28, 2025	4,325% tetap/ fixed	INDOIS 2025
INDOIS 2024	10 September/ September 10, 2024	4,35% tetap/ fixed	INDOIS 2024

9. GOVERNMENT BONDS (continued)

c. Based on maturity and interest rate (continued)

Keterangan	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Suku Bunga/ Interest Rate	Description
<u>Fair value through profit or loss (continued)</u>			
<u>Rupiah (continued)</u>			
Fixed interest rate			
FR 0098	15 Juni/ June 15, 2038	7,13% tetap/ fixed	FR 0098
FR 0100	15 Februari/ February 15, 2034	6,63% tetap/ fixed	FR 0100
FR 0101	15 April/ April 15, 2029	6,88% tetap/ fixed	FR 0101
FR 0102	15 Juli/ July 15, 2054	6,88% tetap/ fixed	FR 0102
ORI 017	15 Juli/ July 15, 2023	6,40% tetap/ fixed	ORI 017
ORI 018	15 Oktober/ October 15, 2023	5,70% tetap/ fixed	ORI 018
ORI 019	15 Februari/ February 15, 2024	5,57% tetap/ fixed	ORI 019
ORI 020	15 Oktober/ October 15, 2024	4,95% tetap/ fixed	ORI 020
ORI 021	15 Februari/ February 15, 2025	4,90% tetap/ fixed	ORI 021
ORI 022	15 Oktober/ October 15, 2025	5,95% tetap/ fixed	ORI 022
ORI 023T3	15 Juli/ July 15, 2026	5,90% tetap/ fixed	ORI 023T3
ORI 023T6	15 Juli/ July 15, 2029	6,10% tetap/ fixed	ORI 023T6
ORI 024T3	15 Oktober/ October 15, 2026	6,10% tetap/ fixed	ORI 024T3
ORI 024T6	15 Oktober/ October 15, 2029	6,35% tetap/ fixed	ORI 024T6
PBS 017	15 Oktober/ October 15, 2025	6,13% tetap/ fixed	PBS 017
PBS 026	15 Oktober/ October 15, 2024	6,63% tetap/ fixed	PBS 026
PBS 031	15 Juli/ July 15, 2024	4,00% tetap/ fixed	PBS 026
PBS 033	15 Juni/ June 15, 2047	6,75% tetap/ fixed	PBS 033
PBS 036	15 Agustus/ Agustus 15, 2025	5,38% tetap/ fixed	PBS 036
PBS 037	15 Maret/ March 15, 2036	6,88% tetap/ fixed	PBS 036
SR 0012	10 Maret/ March 10, 2023	6,30% tetap/ fixed	SR 0012
SR 0014	10 Maret/ March 10, 2024	5,47% tetap/ fixed	SR 0014
SR 0015	10 September/ September 10, 2024	5,10% tetap/ fixed	SR 0015
SR 0016	10 Maret/ March 10, 2025	4,95% tetap/ fixed	SR 0016
SR 0017	10 September/ September 10, 2025	5,90% tetap/ fixed	SR 0017
Zero Coupon Bonds SPN	Beragam/ Various	Beragam/ Various	Zero Coupon Bonds SPN
<u>Foreign Currencies</u>			
<u>United States Dollar</u>			
Fixed interest rate			
INDOIS 2025	28 Mei/ May 28, 2025	4,325% tetap/ fixed	INDOIS 2025
INDOIS 2024	10 September/ September 10, 2024	4,35% tetap/ fixed	INDOIS 2024

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

9. GOVERNMENT BONDS (continued)

c. Berdasarkan jatuh tempo dan suku bunga (lanjutan)

c. Based on maturity and interest rate (continued)

Keterangan	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Suku Bunga/ Interest Rate	Description
<u>Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</u>			<u>Financial asset held at fair value through other comprehensive income</u>
<u>Rupiah (lanjutan)</u>			<u>Rupiah (continued)</u>
Tingkat bunga tetap			Fixed interest rate
FR 0037	15 September/ September 15, 2026	12,00% tetap/ fixed	FR 0037
FR 0039	15 Agustus/ August 15, 2023	11,75% tetap/ fixed	FR 0039
FR 0040	15 September/ September 15, 2025	11,00% tetap/ fixed	FR 0040
FR 0042	15 Juli/ July 15, 2027	10,25% tetap/ fixed	FR 0042
FR 0044	15 September/ September 15, 2024	10,00% tetap/ fixed	FR 0044
FR 0046	15 Juli/ July 15, 2023	9,50% tetap/ fixed	FR 0046
FR 0052	15 Agustus/ August 15, 2030	10,50% tetap/ fixed	FR 0052
FR 0054	15 Juli/ July 15, 2031	9,50% tetap/ fixed	FR 0054
FR 0056	15 September/ September 15, 2026	8,38% tetap/ fixed	FR 0056
FR 0059	15 Mei/ May 15, 2027	7,00% tetap/ fixed	FR 0059
FR 0062	15 April/ April 15, 2042	6,38% tetap/ fixed	FR 0062
FR 0068	15 Maret/ March 15, 2034	8,38% tetap/ fixed	FR 0068
FR 0071	15 Maret/ March 15, 2029	9,00% tetap/ fixed	FR 0071
FR 0072	15 Mei/ May 15, 2036	8,25% tetap/ fixed	FR 0072
FR 0073	15 Mei/ May 15, 2031	8,75% tetap/ fixed	FR 0073
FR 0075	15 Mei/ May 15, 2038	7,50% tetap/ fixed	FR 0075
FR 0077	15 Mei/ May 15, 2024	8,13% tetap/ fixed	FR 0077
FR 0078	15 Mei/ May 15, 2029	8,25% tetap/ fixed	FR 0078
FR 0081	15 Juni/ June 15, 2025	6,50% tetap/ fixed	FR 0081
FR 0082	15 September/ September 15, 2030	7,00% tetap/ fixed	FR 0082
FR 0083	15 April/ April 15, 2040	7,50% tetap/ fixed	FR 0083
FR 0084	15 Februari/ February 15, 2026	7,25% tetap/ fixed	FR 0084
FR 0085	15 April/ April 15, 2031	7,75% tetap/ fixed	FR 0085
FR 0087	15 Februari/ February 15, 2031	6,50% tetap/ fixed	FR 0087
FR 0090	15 April/ April 15, 2027	5,13% tetap/ fixed	FR 0090
FR 0091	15 April/ April 15, 2032	6,38% tetap/ fixed	FR 0091
FR 0101	15 April/ April 15, 2029	6,88% tetap/ fixed	FR 0101
<u>Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</u>			<u>Financial asset held at fair value through other comprehensive income</u>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Tingkat bunga tetap			Fixed interest rate
Obligasi Syariah Negara			Government Sharia Bonds
PBS 003	15 Januari/ January 15, 2027	6,00% tetap/ fixed	PBS 003
PBS 004	15 Februari/ February 15, 2037	6,10% tetap/ fixed	PBS 004
PBS 011	15 Agustus/ August 15, 2023	8,75% tetap/ fixed	PBS 011

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

c. Berdasarkan jatuh tempo dan suku bunga (lanjutan)

9. GOVERNMENT BONDS (continued)

c. Based on maturity and interest rate (continued)

Keterangan	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Suku Bunga/ Interest Rate	Description
<u>Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)</u>			<u>Financial asset held at fair value through other comprehensive income (continued)</u>
<u>Rupiah (lanjutan)</u>			<u>Rupiah (continued)</u>
Tingkat bunga tetap			Fixed interest rate
Obligasi Syariah Negara			Government Sharia Bonds
PBS 012	15 November/ November 15, 2031	8,88% tetap/ fixed	PBS 012
PBS 017	15 Oktober/ October 15, 2025	6,13% tetap/ fixed	PBS 017
PBS 019	15 September/ September 15, 2023	8,25% tetap/ fixed	PBS 019
PBS 021	15 November/ November 15, 2026	8,50% tetap/ fixed	PBS 021
PBS 022	15 April/ April 15, 2034	8,63% tetap/ fixed	PBS 022
PBS 025	15 Mei/ May 15, 2033	8,38% tetap/ fixed	PBS 025
PBS 026	15 Oktober/ October 15, 2024	6,63% tetap/ fixed	PBS 026
PBS 027	15 Mei/ May 15, 2023	6,55% tetap/ fixed	PBS 027
PBS 028	15 Oktober/ October 15, 2046	7,75% tetap/ fixed	PBS 028
PBS 029	15 Maret/ March 15, 2034	6,38% tetap/ fixed	PBS 029
PBS 030	15 Juli/ July 15, 2028	5,88% tetap/ fixed	PBS 030
PBS 032	15 Juli/ July 15, 2026	4,88% tetap/ fixed	PBS 032
PBS 033	15 Juni/ July 15, 2047	6,75% tetap/ fixed	PBS 033
PBS 034	15 Juni/ July 15, 2039	6,50% tetap/ fixed	PBS 034
PBS 037	15 Maret/ March 15, 2036	6,88% tetap/ fixed	PBS 037
PBS 038	15 Desember/ December 15, 2049	6,88% tetap/ fixed	PBS 038
PBS 039	15 Juli/ July 15, 2041	6,63% tetap/ fixed	PBS 039
PBSG001	15 September/ September 15, 2029	6,63% tetap/ fixed	PBSG001
<u>Mata uang asing</u>			<u>Foreign Currencies</u>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
Tingkat bunga tetap			Fixed interest rate
INDOIS 2050	23 Juni/ June 23, 2050	3,80% tetap/ fixed	INDOIS 2050
INDON 2037	17 Februari/ February 17, 2037	6,63% tetap/ fixed	INDON 2037
INDON 2038	17 Januari/ January 17, 2038	7,75% tetap/ fixed	INDON 2038
INDON 2043	15 April/ April 15, 2043	4,63% tetap/ fixed	INDON 2043
INDON 2044	15 Januari/ January 15, 2044	6,75% tetap/ fixed	INDON 2044
INDON 2045	15 Januari/ January 15, 2045	5,13% tetap/ fixed	INDON 2045
INDON 2046	8 Januari/ January 8, 2046	5,95% tetap/ fixed	INDON 2046
INDON 2047	8 Januari/ January 8, 2047	5,25% tetap/ fixed	INDON 2047
INDON 2048	11 Januari/ January 11, 2048	4,35% tetap/ fixed	INDON 2048
INDON 2049	11 Februari/ February 11, 2049	5,35% tetap/ fixed	INDON 2049
INDON 2049N	30 Oktober/ October 30, 2049	3,70% tetap/ fixed	INDON 2049N
INDON 2050N	15 Oktober/ October 15, 2050	4,20% tetap/ fixed	INDON 2050N
USD FR 0002	24 Juni/ June 24, 2026	4,05% tetap/ fixed	USD FR 0002

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

c. Berdasarkan jatuh tempo dan suku bunga (lanjutan)

9. GOVERNMENT BONDS (continued)

c. Based on maturity and interest rate (continued)

Keterangan	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Suku Bunga/ Interest Rate	Description
<u>Diukur pada biaya perolehan amortisasi</u>			
<u>Rupiah</u>			
<u>Amortized cost</u>			
<u>Rupiah</u>			
<u>Fixed interest rate</u>			
Tingkat bunga tetap			
FR 0037	15 September/ September 15, 2026	12,00% tetap/ fixed	FR 0037
FR 0039	15 Agustus/ August 15, 2023	11,75% tetap/ fixed	FR 0039
FR 0040	15 September/ September 15, 2025	11,00% tetap/ fixed	FR 0040
FR 0042	15 Juli/ July 15, 2027	10,25% tetap/ fixed	FR 0042
FR 0044	15 September/ September 15, 2024	10,00% tetap/ fixed	FR 0044
FR 0046	15 Juli/ July 15, 2023	9,50% tetap/ fixed	FR 0046
FR 0047	15 Februari/ February 15, 2028	10,00% tetap/ fixed	FR 0047
FR 0052	15 Agustus/ August 15, 2030	10,50% tetap/ fixed	FR 0052
FR 0054	15 Juli/ July 15, 2031	9,50% tetap/ fixed	FR 0054
FR 0056	15 September/ September 15, 2026	8,38% tetap/ fixed	FR 0056
FR 0059	15 Mei/ May 15, 2027	7,00% tetap/ fixed	FR 0059
FR 0064	15 Mei/ May 15, 2028	6,13% tetap/ fixed	FR 0064
FR 0065	15 Mei/ May 15, 2033	6,63% tetap/ fixed	FR 0065
FR 0070	15 Maret/ March 15, 2024	8,38% tetap/ fixed	FR 0070
FR 0071	15 Maret/ March 15, 2029	9,00% tetap/ fixed	FR 0071
FR 0073	15 Mei/ May 15, 2031	8,75% tetap/ fixed	FR 0073
FR 0077	15 Mei/ May 15, 2024	8,13% tetap/ fixed	FR 0077
FR 0078	15 Mei/ May 15, 2029	8,25% tetap/ fixed	FR 0078
FR 0081	15 Juni/ June 15, 2025	6,50% tetap/ fixed	FR 0081
FR 0082	15 September/ September 15, 2030	7,00% tetap/ fixed	FR 0082
FR 0084	15 Februari/ February 15, 2026	7,25% tetap/ fixed	FR 0084
FR 0085	15 April/ April 15, 2031	7,75% tetap/ fixed	FR 0085
FR 0086	15 April/ April 15, 2026	5,50% tetap/ fixed	FR 0086
FR 0087	15 Februari/ February 15, 2031	6,50% tetap/ fixed	FR 0087
FR 0088	15 Juni/ June 15, 2036	6,25% tetap/ fixed	FR 0088
FR 0090	15 April/ April 15, 2027	5,13% tetap/ fixed	FR 0090
FR 0091	15 April/ April 15, 2032	6,38% tetap/ fixed	FR 0091
Obligasi Syariah Negara			Government Sharia Bond
Sukuk BI	1 April/ April 1, 2024	6,47% tetap/ fixed	Sukuk BI
Sukuk BI	1 April/ April 1, 2024	6,00% tetap/ fixed	Sukuk BI
Sukuk BI	1 April/ April 1, 2024	6,00% tetap/ fixed	Sukuk BI
Sukuk BI	3 April/ April 3, 2024	6,00% tetap/ fixed	Sukuk BI
Sukuk BI	5 April/ April 5, 2024	6,40% tetap/ fixed	Sukuk BI
Sukuk BI	12 April/ April 12, 2024	6,32% tetap/ fixed	Sukuk BI
Sukuk BI	24 April/ April 24, 2024	6,38% tetap/ fixed	Sukuk BI

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

c. Berdasarkan jatuh tempo dan suku bunga (lanjutan)

9. GOVERNMENT BONDS (continued)

c. Based on maturity and interest rate (continued)

Keterangan	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Suku Bunga/ Interest Rate	Description
<u>Diukur pada biaya</u>			
<u>perolehan amortisasi (lanjutan)</u>			<u>Amortized cost (continued)</u>
<u>Rupiah (lanjutan)</u>			<u>Rupiah (continued)</u>
Tingkat bunga tetap			Fixed interest rate
Obligasi Syariah Negara (lanjutan)			Government Sharia Bond (continued)
Sukuk BI	3 Mei/ May 3, 2024	6,79% tetap/ fixed	Sukuk BI
Sukuk BI	3 Mei/ May 3, 2024	6,40% tetap/ fixed	Sukuk BI
Sukuk BI	3 Mei/ May 3, 2024	6,48% tetap/ fixed	Sukuk BI
Sukuk BI	29 Mei/ May 29, 2024	6,34% tetap/ fixed	Sukuk BI
Sukuk BI	7 Juni/ June 7, 2024	6,71% tetap/ fixed	Sukuk BI
Sukuk BI	7 Juni/ June 7, 2024	6,42% tetap/ fixed	Sukuk BI
Sukuk BI	14 Juni/ June 14, 2024	6,39% tetap/ fixed	Sukuk BI
Sukuk BI	26 Juni/ June 26, 2024	6,33% tetap/ fixed	Sukuk BI
Sukuk BI	5 Juli/ July 5, 2024	6,41% tetap/ fixed	Sukuk BI
Sukuk BI	5 Juli/ July 5, 2024	6,70% tetap/ fixed	Sukuk BI
Sukuk BI	12 Juli/ July 12, 2024	6,40% tetap/ fixed	Sukuk BI
Sukuk BI	2 Agustus/ August 2, 2024	6,95% tetap/ fixed	Sukuk BI
Sukuk BI	2 Agustus/ August 2, 2024	6,42% tetap/ fixed	Sukuk BI
Sukuk BI	2 Agustus/ August 2, 2024	6,62% tetap/ fixed	Sukuk BI
Sukuk BI	6 September/ September 6, 2024	6,84% tetap/ fixed	Sukuk BI
Sukuk BI	6 September/ September 6, 2024	6,66% tetap/ fixed	Sukuk BI
Sukuk BI	13 September/ September 13, 2024	6,40% tetap/ fixed	Sukuk BI
Sukuk BI	4 Oktober/ October 4, 2024	6,80% tetap/ fixed	Sukuk BI
Sukuk BI	11 Oktober/ October 11, 2024	6,43% tetap/ fixed	Sukuk BI
Sukuk BI	1 November/ November 1, 2024	7,02% tetap/ fixed	Sukuk BI
Sukuk BI	6 Desember/ December 6, 2024	6,92% tetap/ fixed	Sukuk BI
Sukuk BI	6 Desember/ December 6, 2024	6,69% tetap/ fixed	Sukuk BI
Sukuk BI	3 Januari/ January 3, 2025	6,89% tetap/ fixed	Sukuk BI
Sukuk BI	31 Januari/ January 31, 2025	6,82% tetap/ fixed	Sukuk BI
Sukuk BI	7 Maret/ March 7, 2025	6,86% tetap/ fixed	Sukuk BI
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
Tingkat bunga tetap			Fixed interest rate
INDOIS 2023	1 Maret/ March 1, 2023	3,75% tetap/ fixed	INDOIS 2023
INDON 2023	15 April/ April 15, 2023	3,38% tetap/ fixed	INDON 2023

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

c. Berdasarkan jatuh tempo dan suku bunga (lanjutan)

Keterangan	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date
<u>Diukur pada biaya perolehan amortisasi (lanjutan)</u>	
<u>Dolar Amerika Serikat (lanjutan)</u>	
Tingkat bunga tetap (lanjutan)	
INDON 2023N	17 Oktober/ October 17, 2023
INDOIS 2024N	20 Agustus/ August 20, 2024
INDOIS 2024	10 September/ September 10, 2024
INDON 2025	15 Januari/ January 15, 2025
INDON 2026	8 Januari/ January 8, 2026

Bunga atas obligasi pemerintah syariah seri ORI, PBS dan seri SR, masing-masing dibayarkan secara bulanan dan semester.

Nilai pasar obligasi pemerintah yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain berkisar dari 93,93% sampai dengan 158,29% dan 83,40% sampai dengan 128,61% masing-masing pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

9. GOVERNMENT BONDS (continued)

c. Based on maturity and interest rate (continued)

Suku Bunga/ Interest Rate	Description
	<u>Amortized cos (continued)</u>
	<u>United States Dollar (continued)</u>
	<u>Fixed interest rate (continued)</u>
5,38% tetap/ fixed	INDON 2023N
3,90% tetap/ fixed	INDON 2024N
4,35% tetap/ fixed	INDOIS 2024
4,13% tetap/ fixed	INDON 2025
4,75% tetap/ fixed	INDON 2026

Interest of ORI series, PBS and SR series sharia government bonds are paid monthly and semi-annually, respectively.

The market values of government bonds classified as fair value through profit or loss and fair value through other comprehensive income are ranging from 93.93% to 158.29% and 83.40% to 128.61% of nominal amounts as of March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

Kerugian yang belum direalisasi akibat penurunan nilai wajar obligasi pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar (Rp942.569) dan (Rp836.907), yang disajikan dalam akun "(Kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dan obligasi pemerintah setelah pajak tangguhan" pada ekuitas dalam laporan posisi keuangan.

Bank mengakui keuntungan dan kerugian bersih atas penjualan obligasi pemerintah masing-masing sebesar Rp41.095 dan Rp97.377, untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, yang disajikan dalam akun "Keuntungan dan (kerugian) dari penjualan obligasi pemerintah - neto" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Bank mengakui keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi-neto atas perubahan nilai wajar obligasi pemerintah melalui laba rugi sebesar (Rp7.852) dan Rp79.237 masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, yang disajikan dalam akun "Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar obligasi pemerintah - neto" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

9. GOVERNMENT BONDS (continued)

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the unrealized gain or loss due to the decrease in the fair value of fair value through other comprehensive income government bonds (after deferred tax) amounted to (Rp942,569) and (Rp836,907), respectively, which are presented as "Unrealized (loss) on securities and government bonds, net of deferred tax" in the equity section of the statement of financial position.

The Bank recognized gain and loss-net on sale of government bonds amounting to Rp41,095 and Rp97,377 for the periods ended March 31, 2024 and 2023, respectively, which is presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "Gain and (loss) on sale of government bonds - net".

The Bank recognized unrealized gain and loss-net from the change in fair value of government bonds classified as at fair value through profit or loss amounting to (Rp7,852) and Rp79,237 for the periods ended March 31, 2024 and 2023, respectively, which is presented in the statement of profit and loss in other comprehensive income as "Unrealized gain and loss from change in fair value of government bonds - net".

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/ PIUTANG SYARIAH

Seluruh kredit yang diberikan oleh Bank, termasuk pembiayaan/piutang syariah adalah dalam Rupiah. Rincian kredit dan pembiayaan/piutang syariah yang diberikan oleh Bank berdasarkan jenis, transaksi dengan pihak-pihak berelasi, sektor ekonomi, jangka waktu sesuai dengan perjanjian, sisa umur jatuh tempo dan kolektibilitas adalah sebagai berikut:

a. Jenis Kredit dan Pembiayaan/Piutang Syariah

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
<u>Konvensional</u>		
Konsumsi		
Pemilikan rumah (KPR)	229.265.087	223.468.118
Non-kepemilikan rumah	13.069.237	12.840.107
	<u>242.334.324</u>	<u>236.308.225</u>
Modal kerja	37.900.216	35.696.992
Investasi	15.975.825	15.453.971
Sindikasi	6.982.413	7.150.361
Direksi dan karyawan		
- Pihak ketiga	1.850.091	1.893.632
- Pihak yang berelasi	64.385	80.679
	<u>305.107.254</u>	<u>296.583.860</u>
<u>Syariah</u>		
Konsumsi		
Pemilikan rumah (KPR)	36.632.254	34.602.763
Non-kepemilikan rumah	173.335	166.474
	<u>36.805.589</u>	<u>34.769.237</u>
Modal kerja	2.248.181	2.263.137
Investasi	79.303	78.036
Direksi dan karyawan		
- Pihak yang berelasi	3.710	3.871
	<u>39.136.783</u>	<u>37.114.281</u>
Total	344.244.037	333.698.141
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(15.787.046)	(15.591.964)
Neto	328.456.991	318.106.177

10. LOANS AND SHARIA FINANCING/ RECEIVABLES

All loans provided by the Bank, including sharia financing/receivables are in Rupiah. The details of loans and sharia financing/receivables classified by type, transactions with related parties, economic sector, period based on agreements, remaining period to maturity and collectibility are as follows:

a. Types of Loans and Sharia Financing/Receivables

<u>Conventional</u>
Consumer
Housing loan
Non-housing loan
Working capital
Investment
Syndicated
Directors and employees
Third parties -
Related parties -
<u>Sharia</u>
Consumer
Housing loan
Non-housing loan
Working capital
Investment
Directors and employees
Related parties -
Total
Less allowance for impairment losses
Net

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/
PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

10. LOANS AND SHARIA FINANCING/
RECEIVABLES (continued)

b. Sektor Ekonomi

b. Economic Sector

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
<u>Konvensional</u>			<u>Conventional</u>
Perumahan	256.503.289	251.091.492	Property
Konstruksi	12.394.715	12.078.073	Construction
Jasa usaha	10.930.986	10.226.514	Business service
Listrik, gas dan air	5.213.393	5.106.305	Electricity, gas and water
Transportasi, pergudangan, dan komunikasi	4.869.201	4.830.547	Transportation. Warehousing, and communication
Perdagangan, restoran, dan hotel	7.007.663	4.117.417	Trading, restaurant and hotel
Pertambangan	1.910.718	1.842.962	Mining
Manufaktur	1.727.785	1.604.572	Manufacturing
Jasa-jasa sosial	375.899	1.542.949	Social service
Pertanian	180.915	177.819	Farming
Lain-lain ^{*)}	3.992.690	3.965.210	Other ¹⁾
	<u>305.107.254</u>	<u>296.583.860</u>	
<u>Syariah</u>			<u>Sharia</u>
Perumahan	36.633.747	34.604.291	Property
Konstruksi	1.601.127	1.597.691	Construction
Jasa usaha	901.909	912.299	Business service
	<u>39.136.783</u>	<u>37.114.281</u>	
Total	344.244.037	333.698.141	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(15.787.046)	(15.591.964)	Less allowance for impairment losses
Neto	<u>328.456.991</u>	<u>318.106.177</u>	Net

^{*)} Terdiri dari rumah tangga dan sektor ekonomi lainnya

^{*)} Consists of household and other economic sectors

c. Kolektibilitas

c. Collectibility

	31 Maret/March 31, 2024		31 Desember/December 31, 2023		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Nilai tercatat/ Carrying amount	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	
<u>Konvensional</u>					<u>Conventional</u>
Individual					Individual
Lancar	8.031.624	1.472.363	8.399.059	1.916.967	Current
Dalam perhatian khusus	4.197.987	3.121.436	4.016.175	2.562.023	Special mention
Kurang lancar	833	757	113.803	96.719	Substandard
Diragukan	116.836	89.887	911	849	Doubtful
Macet	3.372.512	2.603.574	3.281.664	2.581.015	Loss
	<u>15.719.792</u>	<u>7.288.017</u>	<u>15.811.612</u>	<u>7.157.573</u>	
Kolektif					Collective
Lancar	259.586.318	3.465.779	255.215.275	3.570.880	Current
Dalam perhatian khusus	24.073.129	1.619.699	19.790.203	1.370.850	Special mention
Kurang lancar	372.602	121.855	279.523	97.243	Substandard
Diragukan	763.333	262.465	537.521	186.708	Doubtful
Macet	4.592.080	1.582.728	4.949.726	1.808.282	Loss
	<u>289.387.462</u>	<u>7.052.526</u>	<u>280.772.248</u>	<u>7.033.963</u>	
<u>Syariah</u>					<u>Sharia</u>
Lancar	34.928.069	263.421	33.636.263	75.269	Current
Dalam perhatian khusus	3.096.240	267.025	2.592.266	439.407	Special mention
Kurang lancar	385.047	217.938	177.947	177.947	Substandard
Diragukan	113.644	84.336	139.381	139.381	Doubtful
Macet	613.783	613.783	568.424	568.424	Loss
	<u>39.136.783</u>	<u>1.446.503</u>	<u>37.114.281</u>	<u>1.400.428</u>	
Total	<u>344.244.037</u>	<u>15.787.046</u>	<u>333.698.141</u>	<u>15.591.964</u>	Total

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/ PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

10. LOANS AND SHARIA FINANCING/ RECEIVABLES (continued)

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

d. Transactions with related parties

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
<u>Konvensional</u>			<u>Conventional</u>
Konsumsi			Consumer
Pemilikan rumah (KPR)	5.828	4.176	Housing Loan
Non-kepemilikan rumah	71.035	85.559	Non-housing loan
	<u>76.863</u>	<u>89.735</u>	
Modal Kerja	14.871.685	12.066.600	Working capital
Investasi	9.847.452	9.340.394	Investment
Sindikasi	6.164.483	6.188.754	Syndicated
	<u>30.960.483</u>	<u>27.685.483</u>	
<u>Syariah</u>			<u>Sharia</u>
Konsumsi			Consumer
Pemilikan rumah (KPR)	1.493	1.529	Housing Loan
Non-kepemilikan rumah	2.217	2.342	Non-housing loan
	<u>3.710</u>	<u>3.871</u>	
Modal Kerja	41.667	83.332	Working capital
	<u>45.377</u>	<u>87.203</u>	
Total	<u>31.005.860</u>	<u>27.772.686</u>	Total

e. Jangka waktu (sesuai dengan perjanjian kredit dan pembiayaan/piutang syariah)

e. Loan period (based on agreements covering loan and sharia financing/receivables)

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
<u>Konvensional</u>			<u>Conventional</u>
≤ 1 tahun	872.354	2.889.936	≤ 1 year
> 1 tahun ≤ 2 tahun	8.405.513	4.026.448	> 1 year ≤ 2 years
> 2 tahun ≤ 5 tahun	15.839.148	15.988.179	> 2 years ≤ 5 years
> 5 tahun	279.990.239	273.679.297	> 5 years
	<u>305.107.254</u>	<u>296.583.860</u>	
<u>Syariah</u>			<u>Sharia</u>
≤ 1 tahun	159.231	146.877	≤ 1 year
> 1 tahun ≤ 2 tahun	608.574	631.048	> 1 year ≤ 2 years
> 2 tahun ≤ 5 tahun	1.495.831	1.486.054	> 2 years ≤ 5 years
> 5 tahun	36.873.147	34.850.302	> 5 years
	<u>39.136.783</u>	<u>37.114.281</u>	
Total	344.244.037	333.698.141	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(15.787.046)	(15.591.964)	Less allowance for impairment losses
Neto	<u>328.456.991</u>	<u>318.106.177</u>	Net

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/ PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

10. LOANS AND SHARIA FINANCING /RECEIVABLES (continued)

f. Sisa Umur Jatuh Tempo

f. Remaining Period to Maturity

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
<u>Konvensional</u>			<u>Conventional</u>
≤ 1 tahun	16.097.743	14.044.527	≤ 1 year
> 1 tahun ≤ 2 tahun	8.162.883	8.528.139	> 1 year ≤ 2 years
> 2 tahun ≤ 5 tahun	30.358.652	29.474.735	> 2 years ≤ 5 years
> 5 tahun	250.487.976	244.536.459	> 5 years
	305.107.254	296.583.860	
<u>Syariah</u>			<u>Sharia</u>
≤ 1 tahun	822.371	861.160	≤ 1 year
> 1 tahun ≤ 2 tahun	890.816	858.624	> 1 year ≤ 2 years
> 2 tahun ≤ 5 tahun	2.368.243	2.325.080	> 2 years ≤ 5 years
> 5 tahun	35.055.353	33.069.417	> 5 years
	39.136.783	37.114.281	
Total	344.244.037	333.698.141	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(15.787.046)	(15.591.964)	Less allowance for impairment losses
Neto	328.456.991	318.106.177	Net

g. Informasi pokok lainnya

g. Other significant information

i. Termasuk di dalam kredit yang diberikan adalah pembiayaan/piutang syariah yang diberikan dengan rincian sebagai berikut:

i. Loans include sharia financing/receivables with details, as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Piutang <i>Murabahah</i>	30.407.109	28.605.876	<i>Murabahah receivables</i>
Pembiayaan <i>Musyarakah</i>	4.545.939	4.527.313	<i>Musyarakah financing</i>
Piutang <i>Istishna</i>	4.105.221	3.861.013	<i>Istishna receivables</i>
Pembiayaan <i>Mudharabah</i>	60.583	102.689	<i>Mudharabah financing</i>
Pinjaman <i>Qardh</i>	16.556	15.940	<i>Funds of Qardh</i>
Aset yang Diperoleh Untuk <i>Ijarah – Bersih</i>	1.375	1.450	<i>Assets Acquired for Ijarah - Net</i>
Total	39.136.783	37.114.281	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(1.446.503)	(1.400.428)	Less allowance for impairment losses
Neto	37.690.280	35.713.853	Net

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/
PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**10. LOANS AND SHARIA FINANCING/
RECEIVABLES (continued)**

- g. Informasi pokok lainnya (lanjutan)
- ii. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk kredit konsumen sebesar 9,18% dan 9,66% masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk kredit komersial masing-masing sebesar 7,23% dan 6,26% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.
- iii. Kredit yang diberikan dijamin dengan hak tanggungan atau surat kuasa memasing hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, giro, tabungan, deposito berjangka atau jaminan lain yang umumnya diterima oleh Bank (Catatan 17, 18 dan 19).
- iv. Bank telah menjual dan mengalihkan Kredit Pemilikan Rumah (KPR) yang dimilikinya kepada penerbit PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) yang tertuang dalam Akta Jual Beli No. 48 tanggal 26 Oktober 2022 dan Akta Cessie No. 36 tanggal 23 Desember 2022.

Nilai KPR yang dijual tersebut adalah sebesar Rp351.036 yang terdiri dari 5.352 debitur dengan harga jual sebesar nilai pokok KPR pada tanggal *cut-off* final (2 Oktober 2022). Penjualan ini memenuhi kriteria penjualan putus karena risiko dan manfaat atas kepemilikan KPR secara signifikan telah dialihkan kepada pembeli.

- v. Bank telah menjual dan mengalihkan Kredit Pemilikan Rumah (KPR) yang dimilikinya kepada penerbit PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) yang tertuang dalam Akta Jual Beli No. 33 tanggal 28 Juli 2023 dan Akta Cessie No. 28 tanggal 26 September 2023.

Nilai KPR yang dijual tersebut adalah sebesar Rp517.701 yang terdiri dari 4.071 debitur dengan harga jual sebesar nilai pokok KPR pada tanggal *cut-off* final (4 Juli 2023). Penjualan ini memenuhi kriteria penjualan putus karena risiko dan manfaat atas kepemilikan KPR secara signifikan telah dialihkan kepada pembeli.

- g. Other significant information (continued)
- ii. Average annual interest rates for consumer loans are 9.18% and 9.66% for the periode ended March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively. Average annual interest rates for commercial loans are 7.23% and 6.26% for the years ended March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively.
- iii. The loans are collateralized by registered mortgages or by powers of attorney to mortgage or sell, demand deposits, savings deposits, time deposits, or by other collaterals generally acceptable by the Bank (Notes 17, 18 and 19).
- iv. The Bank has sold and transferred its housing loans (KPR) to PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) based on sale-purchase deed No. 48 dated October 26, 2022 and Deed of Cessie No. 36 dated December 23, 2022.

The principal amount of KPR sold amounted to Rp351,036 which consists of 5,352 debtors with selling price at the principal amount of KPR as of final cut off date (October 2, 2022). This sale qualified for derecognition as the risks and rewards of ownership over the KPR have been substantially transferred to the buyer.

- v. The Bank has sold and transferred its housing loans (KPR) to PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) based on sale-purchase deed No. 33 dated July 28, 2023 and Deed of Cessie No. 28 dated September 26, 2023.

The principal amount of KPR sold amounted to Rp517,701 which consists of 4,071 debtors with selling price at the principal amount of KPR as of final cut off date (July 4, 2023). This sale qualified for derecognition as the risks and rewards of ownership over the KPR have been substantially transferred to the buyer.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/
PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

g. Informasi pokok lainnya (lanjutan)

- vi. Pada tanggal 29 Desember 2023, Bank menjual kredit yang diberikan tertentu kepada PT AMC Padma Jaya ("AMC") sejumlah Rp872.378 dimana nilai tercatat bruto atas pokok adalah Rp860.503 dan tagihan bunga adalah Rp11.875. Bank sebelumnya telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai secara penuh sehingga nilai tercatatnya adalah Rp nihil. Penjualan kredit yang diberikan ini dilakukan melalui akta jual beli dan cession tertanggal 29 Desember 2023 dan sejak tanggal tersebut Bank menghentikan pengakuan kredit tersebut. Sesuai dengan ketentuan dalam akta jual beli dan cession tersebut, Bank telah mengalihkan seluruh hak atas arus kas dan juga mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kredit yang diberikan yang dijual tersebut. Oleh karena itu, Bank menghentikan pengakuan atas kredit yang diberikan ini dan mengakui pemulihan seluruh cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk sebelumnya.

Pada tanggal yang sama, Bank membeli surat berharga syariah yaitu Sukuk Wakalah BI Al-Istitsmar ("Sukuk") yang diterbitkan oleh PT Angkasa Pura I (Persero) dari *Subsidiary of Enterprise* ("SOE") Wijayakusuma Fund dengan nilai sebesar Rp2.268.378. Sukuk ini telah dicatat pada nilai wajarnya sebesar Rp 1.465.100 pada tanggal pembelian (lihat Catatan 8 (Efek-Efek)). SOE Wijayakusuma Fund merupakan sub fund dari Namco Indonesia Raya VCC yang dikelola oleh Mandiri Investment Management Pte. Ltd. selaku manajer investasi. Pemegang mayoritas saham AMC adalah Raflesia Jaya Pte. Ltd. dengan kepemilikan sebesar 99,9%, dimana pemegang saham tunggal Raflesia Jaya Pte. Ltd. adalah Namco Indonesia Raya VCC. SOE Wijayakusuma dan AMC merupakan perusahaan terafiliasi. Bank tidak memiliki kepemilikan saham ataupun keterlibatan dalam aktivitas di dalam kedua entitas ini.

**10. LOANS AND SHARIA FINANCING/
RECEIVABLES (continued)**

g. Other significant information (continued)

- vi. On December 29, 2023, the Bank sold certain loans to PT AMC Padma Jaya ("AMC") in the amount of Rp872,378, where the gross carrying value of the principal was Rp860,503 and the interest receivable was Rp11,875. The bank had previously established a full allowance for impairment losses so that the carrying value was Rp nil. The sale of the credit granted was carried out through a sale and purchase deed and cession dated December 29, 2023 and from that date the Bank stopped recognizing the credit. In accordance with the provisions of the sale and purchase deed and cession, the Bank has transferred all rights to cash flows and also transferred all risks and benefits of the credit granted for sale. Therefore, the Bank derecognized this credit and recognized the recovery of all previously established allowances for impairment losses.

On the same date, the Bank purchased sharia securities, namely Sukuk Wakalah BI Al-Istitsmar ("Sukuk") issued by PT Angkasa Pura I (Persero) from the *Subsidiary of Enterprise* ("SOE") Wijayakusuma Fund with a value of Rp2,268,378. This sukuk has been recorded at its fair value of Rp1,465,100 at the date of purchase (see Note 8 (Securities)). SOE Wijayakusuma Fund is a sub fund of Namco Indonesia Raya VCC which is managed by Mandiri Investment Management Pte. Ltd. as investment manager. The majority shareholder of AMC is Raflesia Jaya Pte. Ltd. with ownership of 99.9%, where the sole shareholder is Raflesia Jaya Pte. Ltd. is Namco Indonesia Raya VCC. SOE Wijayakusuma and AMC are affiliated companies. The Bank does not have share ownership or involvement in activities in these two entities.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/
PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**10. LOANS AND SHARIA FINANCING/
RECEIVABLES (continued)**

g. Informasi pokok lainnya (lanjutan)

g. Other significant information (continued)

Mempertimbangkan transaksi pembelian sukuk dan penjualan kredit yang diberikan di atas dilakukan pada waktu yang sama dan dengan pihak-pihak lawan yang terafiliasi, Bank melihat transaksi-transaksi ini sebagai transaksi yang saling berkaitan sehingga dampak keuangan dari kedua transaksi diakui dalam akun beban penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan aset non keuangan pada laporan laba rugi Bank pada tanggal transaksi.

Considering that the sukuk purchase and credit sales transactions provided above were carried out at the same time and with affiliated counterparties, the Bank views these transactions as interrelated transactions so that the financial impact of both transactions is recognized in the provision for impairment loss on financial and non-financial assets in the profit and loss statement Bank on the transaction date.

- vii. Kredit yang diberikan kepada direksi dan karyawan Bank merupakan kredit untuk membeli kendaraan dan keperluan pribadi lainnya yang dibebani bunga dengan suku bunga rata-rata pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 sebesar 5,85% dan 6,01%, dengan jangka waktu berkisar antara 1 sampai dengan 15 tahun. Kredit ini akan dibayar kembali melalui pemotongan gaji setiap bulan. Perbedaan antara tingkat bunga pinjaman karyawan dan *Base Lending Rate* (BLR) ditangguhkan dan dicatat sebagai beban yang ditangguhkan untuk pinjaman karyawan, bagian dari aset lain-lain. Besarnya akun beban yang ditangguhkan untuk pinjaman karyawan sebesar Rp387.729 dan Rp400.702 pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 (Catatan 15).

- vii. The loans given to the Bank's directors and employees consist of loans intended for purchase of vehicles and other personal necessities. These loans earn an average interest of 5.85% and 6.01%, for the year ended March 31, 2024 and December 31, 2023, with term ranging from 1 to 15 years. This loan will be repaid through employee deduction salary. Difference between employee loan's interest rates and Base Lending Rate (BLR) is deferred and recorded as deferred expense for employee loans as part of other assets. Deferred expense for employee loans amounted to Rp387,729 and Rp400,702 as of March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively (Note 15).

- viii. Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah kepada pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp31.005.860 dan Rp27.772.686 (Catatan 43). Persentase kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah dari pihak-pihak berelasi terhadap jumlah kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah masing-masing pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar 9,01% dan 8,32%.

- viii. As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the outstanding balances of loans and sharia financing/receivables from related parties amounted to Rp31,005,860 and Rp27,772,686, respectively (Note 43). As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the percentage of loans and sharia financing/receivables from related parties represent approximately 9.01% and 8.32%, respectively, of the total loans and sharia financing/receivables.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/ PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

10. LOANS AND SHARIA FINANCING/ RECEIVABLES (continued)

g. Informasi pokok lainnya (lanjutan)

g. Other significant information (continued)

ix. Perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah adalah sebagai berikut:

ix. The movements in the gross carrying amount and allowance for impairment losses on loans and sharia financing/receivables are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Saldo awal tahun	15.591.964	15.674.923	Balance at beginning of year
Penyisihan kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan* (Catatan 33)	656.626	2.907.844	Provision for impairment losses during the year (Note 33)
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan	21.687	77.065	Recovery of loans written-off
Penghapusbukuan kredit	(483.231)	(3.067.868)	Loans written-off
Saldo akhir periode/tahun	15.787.046	15.591.964	Balance at the end of period/year

*) Termasuk dampak nilai wajar sukuk sebesar Rp803,278juta pada tahun 2023.

*) Included impact of fair value sukuk amounted Rp803,278million in 2023.

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut:

Movements in the gross carrying amount are as follows:

	31 Maret/March 31, 2024					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah ^{*)}	Total	
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah						Loans and sharia financing/receivables
Saldo Awal	243.236.678	33.119.298	20.227.884	37.114.281	333.698.141	Beginning Balance
Pengalihan ke:						Transfer to:
Stage 1	2.296.089	(2.250.905)	(45.184)	-	-	Stage 1
Stage 2	(4.868.175)	5.125.764	(257.589)	-	-	Stage 2
Stage 3	(239.395)	(1.067.335)	1.306.730	-	-	Stage 3
Total saldo awal setelah pengalihan	240.425.197	34.926.822	21.231.841	37.114.281	333.698.141	Total opening balance after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(1.809.517)	(19.180)	(695.457)	(643.867)	(3.168.021)	Net remeasurement of carrying amount
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	16.018.537	700	155.048	2.955.279	19.129.564	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(4.464.355)	(164.807)	(75.048)	(228.206)	(4.932.416)	Derecognized financial assets
Aset keuangan yang dihapusbuku	(23.627)	(56.365)	(342.535)	(60.704)	(483.231)	Written-off financial assets
Total penambahan/(penurunan) tahun berjalan	9.721.038	(239.652)	(957.992)	2.022.502	10.545.896	Total addition/(reversal) during the year
Saldo akhir periode	250.146.235	34.687.170	20.273.849	39.136.783	344.244.037	Balance at the end of period

*) Tidak menerapkan PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"

*) Not applying SFAS No. 71, "Financial Instruments"

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/
PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**10. LOANS AND SHARIA FINANCING/
RECEIVABLES (continued)**

g. Informasi pokok lainnya (lanjutan)

g. Other significant information (continued)

- ix. Perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- ix. The movements in the gross carrying amount and allowance for impairment losses on loans and sharia financing/receivables are as follows: (continued)

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Movements in the gross carrying amount are as follows: (continued)

31 Desember/December 31, 2023						
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah ^{*)}	Total	
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah						Loans and sharia financing/receivables
Saldo Awal	220.360.764	28.662.115	17.634.686	31.624.139	298.281.704	Beginning Balance
Pengalihan ke:						Transfer to:
Stage 1	6.365.574	(6.168.358)	(197.216)	-	-	Stage 1
Stage 2	(13.235.646)	13.321.409	(85.763)	-	-	Stage 2
Stage 3	(4.641.382)	(1.297.379)	5.938.761	-	-	Stage 3
Total saldo awal setelah pengalihan	208.849.310	34.517.787	23.290.468	31.624.139	298.281.704	Total opening balance after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(10.575.269)	(527.760)	(491.309)	(2.944.142)	(14.538.480)	Net remeasurement of carrying amount
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	61.107.511	104.446	1.528.461	9.244.792	71.985.210	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(16.016.044)	(702.994)	(1.800.346)	(443.041)	(18.962.425)	Derecognized financial assets
Aset keuangan yang dihapusbuku	(128.830)	(272.181)	(2.299.390)	(367.467)	(3.067.868)	Written-off financial assets
Total penambahan/(penurunan) tahun berjalan	34.387.368	(1.398.489)	(3.062.584)	5.490.142	35.416.437	Total addition/(reversal) during the year
Saldo akhir tahun	243.236.678	33.119.298	20.227.884	37.114.281	333.698.141	Balance at the end of year

*) Tidak menerapkan PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"

*) Not applying SFAS No. 71, "Financial Instruments"

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

31 Maret/March 31, 2024						
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah ^{*)}	Total	
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah						Loans and sharia financing/receivables
Saldo Awal	1.494.287	3.407.511	9.289.738	1.400.428	15.591.964	Beginning Balance
Pengalihan ke:						Transfer to:
Stage 1	162.834	(143.092)	(19.742)	-	-	Stage 1
Stage 2	(74.476)	178.099	(103.623)	-	-	Stage 2
Stage 3	(59.338)	(177.297)	236.635	-	-	Stage 3
Total saldo awal setelah pengalihan	1.523.307	3.265.221	9.403.008	1.400.428	15.591.964	Total opening balance after transfer
Pengukuran kembali bersih penurunan nilai	125.517	158.406	230.063	119.721	633.707	Net remeasurement of impairment losses
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	102.568	129	44.700	5.876	153.273	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(28.865)	(20.709)	(40.275)	(18.818)	(108.667)	Derecognized financial assets
Aset keuangan yang dihapusbuku	(23.627)	(56.365)	(342.535)	(60.704)	(483.231)	Written-off financial assets
Total penambahan/(penurunan) tahun berjalan	175.593	81.461	(108.047)	46.075	195.082	Total addition/(reversal) during the year
Saldo akhir periode	1.698.900	3.346.682	9.294.961	1.446.503	15.787.046	Balance at the end of period

*) Tidak menerapkan PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"

*) Not applying SFAS No. 71, "Financial Instruments"

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/
PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

g. Informasi pokok lainnya (lanjutan)

- ix. Perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember/December 31, 2023				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah ^{*)}	Total
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah					
Saldo Awal	1.694.821	3.525.156	8.884.937	1.570.009	15.674.923
Pengalihan ke:					
Stage 1	624.497	(525.510)	(98.987)	-	-
Stage 2	(252.951)	300.934	(47.983)	-	-
Stage 3	(144.285)	(178.906)	323.191	-	-
Total saldo awal setelah pengalihan	1.922.082	3.121.674	9.061.158	1.570.009	15.674.923
Pengukuran kembali bersih penurunan nilai	(432.700)	655.257	3.386.320	197.060	3.805.937
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	336.406	9.214	206.860	25.218	577.698
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(202.671)	(106.453)	(1.065.210)	(24.392)	(1.398.726)
Aset keuangan yang dihapusbuku	(128.830)	(272.181)	(2.299.390)	(367.467)	(3.067.868)
Total penambahan/(penurunan) tahun berjalan	(427.795)	285.837	228.580	(169.581)	(82.959)
Saldo akhir tahun	1.494.287	3.407.511	9.289.738	1.400.428	15.591.964

*) Tidak menerapkan PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"

Termasuk di dalam saldo cadangan kerugian adalah cadangan kerugian pembiayaan/piutang syariah sebesar Rp1.446.503 dan Rp1.400.428, masing-masing pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah yang dibentuk telah memadai.

**10. LOANS AND SHARIA FINANCING/
RECEIVABLES (continued)**

g. Other significant information (continued)

- ix. The movements in the gross carrying amount and allowance for impairment losses on loans and sharia financing/receivables are as follows: (continued)

The movements in the allowance for impairment losses are as follows: (continued)

Loans and sharia financing/receivables
Beginning Balance
Transfer to:
Stage 1
Stage 2
Stage 3
Total opening balance after transfer
Net remeasurement of impairment losses
New financial assets originated or purchased
Derecognized financial assets
Written-off financial assets
Total addition/(reversal) during the year
Balance at the end of year

*) Not applying SFAS No. 71, "Financial Instruments"

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the balance of allowance for impairment losses includes allowance for impairment losses on sharia financing/receivables amounting to Rp1,446,503 and Rp1,400,428, respectively.

Management believes that the amount of allowance for impairment losses on the loans and sharia financing/receivables is adequate.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/ PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

10. LOANS AND SHARIA FINANCING/ RECEIVABLES (continued)

g. Informasi pokok lainnya (lanjutan)

g. Other significant information (continued)

- x. Fungsi pengawasan kredit Bank berfokus pada pencegahan penurunan kualitas portofolio kredit dan aktivitas penyaluran kredit yang tidak sehat yang dapat mengakibatkan timbulnya kerugian. Risiko kredit dikelola dan diatasi dengan membuat pembatasan penyaluran kredit (*credit limit*) dan kebijakan penyaluran kredit yang seragam, melakukan pengawasan portofolio individual secara periodik dan pengukuran tingkat kolektibilitas portofolio kredit.
- xi. Dalam laporan Bank ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) disebutkan bahwa pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Bank telah mematuhi ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK), baik terhadap pihak-pihak berelasi maupun kepada pihak yang tidak berelasi.
- xii. Rasio kredit dan pembiayaan/piutang syariah yang diklasifikasikan *non-performing* terhadap jumlah kredit dan pembiayaan/piutang syariah (metode *gross* dan *neto*) adalah seperti yang terlihat pada tabel berikut:

- x. The credit control function of the Bank focuses on preventing the deterioration of the quality of credit portfolio and unsound practices in granting credit facilities that may result in losses. Credit risks are managed by establishing credit limits and setting consistent lending policies, periodic monitoring of individual portfolio, and measuring the collectibility level of credit portfolio.
- xi. Based on the report submitted by the Bank to Financial Services Authority (OJK) as of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Bank is in compliance with the legal lending limit (BMPK) regulations, both for the related and non-related party borrowers.
- xii. The ratios of non-performing loans and sharia financing/receivables to total loans and sharia financing/receivables (using the gross and net methods) are shown in the following table:

Kolektibilitas	31 Desember/December 31,2023		31 Desember/December 31,2023		Collectibility
	Konvensional/ Conventional	Syariah/ Sharia	Konvensional/ Conventional	Syariah/ Sharia	
Kurang Lancar	373.435	385.047	393.326	177.947	Substandard Doubtful Loss
Diragukan	880.169	113.644	538.432	139.381	
Macet	7.964.592	613.783	8.231.390	568.424	
	9.218.196	1.112.474	9.163.148	885.752	Allowance for impairment losses for NPL/NPF
Cadangan kerugian Penurunan nilai atas NPL/NPF	(4.661.266)	(916.057)	(4.770.816)	(885.752)	
	4.556.930	196.417	4.392.332	-	Loans and sharia financing/ receivables
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah	305.107.254	39.136.783	296.583.860	37.114.281	
% Non-performing kredit yang diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah - Gross (Gross NPL/NPF)	3,02%	2,84%	3,09%	2,39%	% of Non-performing loans and sharia financing/ receivables - Gross (Gross NPL/NPF)
% Non-performing kredit yang diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah - Neto (Neto NPL/NPF)	1,49%	0,50%	1,48%	0%	% of Non-performing loans and sharia financing/ receivables - Net (Net NPL/NPF)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/ PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

10. LOANS AND SHARIA FINANCING/ RECEIVABLES (continued)

g. Informasi pokok lainnya (lanjutan)

g. Other significant information (continued)

xiii. NPL/NPF Gross dihitung dengan membagi antara sindikasi jumlah kredit/pembiayaan/piutang syariah bermasalah dengan jumlah kredit/pembiayaan/piutang Syariah.

xiii. The Gross NPL/NPF are computed by dividing the total non-performing loans/sharia financing/receivables by the total loans and sharia financing/receivables.

NPL/NPF Neto dihitung dengan membagi antara jumlah kredit/pembiayaan/piutang syariah bermasalah setelah dikurangi cadangan kerugian dan jumlah kredit/pembiayaan/piutang syariah keseluruhan.

The Net NPL/NPF ratios are computed by dividing the total non-performing loans/sharia financing/receivables, net of allowance for possible losses, by the total loans and sharia financing/receivables.

Rasio NPL/NPF Gross (total konvensional dan syariah) adalah 3,00% dan 3,01% masing-masing pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

The Gross NPL/NPF Ratio (total conventional and sharia) is 3.00% and 3.01% as of March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively.

Rasio NPL/NPF Neto (total konvensional dan syariah) adalah 1,38% dan 1,32% masing-masing pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

The Net NPL/NPF Ratio (total conventional and sharia) is 1.38% and 1.32% as of March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively.

xiv. Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah *non-performing* berdasarkan sektor ekonomi:

xiv. Non-performing loans and sharia financing/receivables by economic sectors:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
<u>Konvensional</u>			<u>Conventional</u>
Perumahan	8.365.076	8.315.467	Property
Konstruksi	541.463	534.740	Construction
Jasa Usaha	185.039	191.925	Business service
Perdagangan, restoran dan hotel	78.973	87.920	Trading, restaurant and hotel
Pertambangan	14.146	14.147	Mining
Jasa-jasa sosial	11.190	11.676	Social service
Transportasi, Pergudangan, dan Komunikasi	2.058	2.058	Transportation, warehousing, and communication
Manufaktur	17.938	1.235	Manufacturing
Listrik, gas dan air	884	959	Electricity, gas and water
Pertanian	159	117	Farming
Lain-lain ^{*)}	1.270	2.904	Other ^{*)}
	9.218.196	9.163.148	
<u>Syariah</u>			<u>Sharia</u>
Perumahan	628.970	473.449	Property
Konstruksi	356.105	283.130	Construction
Jasa Usaha	127.399	129.173	Business service
	1.112.474	885.752	
Total	10.330.670	10.048.900	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(5.577.323)	(5.656.568)	Less allowance for impairment losses
Neto	4.753.347	4.392.332	Net

^{*)} Terdiri dari rumah tangga dan sektor ekonomi lainnya

^{*)} Consists of household and other economic sectors

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/ PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

10. LOANS AND SHARIA FINANCING/ RECEIVABLES (continued)

g. Informasi pokok lainnya (lanjutan)

g. Other significant information (continued)

- xv. Rasio kredit usaha kecil (KUK) terhadap total kredit adalah sebesar 0,8% dan 0,8% masing-masing pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.
- xvi. Kredit sindikasi merupakan kredit yang diberikan kepada nasabah di bawah perjanjian pembiayaan bersama dengan bank-bank lain. Keikutsertaan Bank sebagai anggota sindikasi dengan persentase penyertaan sebesar 8,04% dan 8,61% dari jumlah kredit sindikasi masing-masing pada tanggal 31 Maret 2024 dan Desember 2023.
- xvii. Kredit dan pembiayaan/piutang syariah yang direstrukturisasi berdasarkan kolektibilitas dan sektor ekonomi:

- xv. The ratio of small-scale enterprise loans to total loans is 0.8% and 0.8% as of March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively.
- xvi. Syndicated loans represent loans provided to customers under syndication agreements with other banks. As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Bank's share as a co-lender in syndicated loans is 8.04% and 8.61% for each, respectively, of the total syndicated loans.
- xvii. Restructured loans and sharia financing/receivables by collectibility and economic sector:

31 Maret/March 31, 2024

	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Total	
Perumahan	25.410.841	15.832.869	354.141	514.162	5.079.606	47.191.619	Property
Konstruksi	2.241.293	2.150.013	99.302	30.456	443.776	4.964.840	Construction
Jasa usaha	1.636.740	3.223	4.150	10.909	93.979	1.749.001	Business service
Perdagangan, restoran dan hotel	176.501	45.553	-	7.897	21.271	251.222	Trading, restaurant and hotel
Jasa-jasa sosial	100.014	18.220	-	3.190	6.889	128.313	Social services
Manufaktur	16	814	-	-	275	1.105	Manufacturing
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	2.996.021	126.936	-	-	855	3.123.812	Transportation, warehousing and communication
Pertambangan	-	-	-	-	12.268	12.268	Mining
Lain-lain ^{*)}	12.836	1.270	-	123	231	14.460	Other ^{*)}
Total	32.574.262	18.178.898	457.593	566.737	5.659.150	57.436.640	Total

31 Desember/December 31, 2023

	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Total	
Perumahan	27.028.674	13.252.016	344.212	302.541	5.309.171	46.236.614	Property
Konstruksi	1.980.812	2.270.627	13.096	7.194	453.035	4.724.764	Construction
Jasa usaha	1.657.252	7.818	14.476	176	96.484	1.776.206	Business service
Perdagangan, restoran dan hotel	247.741	8.126	-	10.597	22.289	288.753	Trading, restaurant and hotel
Jasa-jasa sosial	101.841	21.709	-	-	10.091	133.641	Social services
Manufaktur	52	813	-	-	574	1.439	Manufacturing
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	2.996.673	126.911	-	-	855	3.124.439	Transportation, warehousing and communication
Pertambangan	-	-	-	-	12.270	12.270	Mining
Lain-lain ^{*)}	13.596	1.410	-	-	254	15.260	Other ^{*)}
Total	34.026.641	15.689.430	371.784	320.508	5.905.023	56.313.386	Total

^{*)} Terdiri dari rumah tangga dan sektor ekonomi lainnya

^{*)} Consists of household and other economic sectors

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/
PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

g. Informasi pokok lainnya (lanjutan)

- xvii. Kredit dan pembiayaan/piutang syariah yang direstrukturisasi berdasarkan kolektibilitas dan sektor ekonomi: (lanjutan)

Skema restrukturisasi yang disepakati oleh Bank dan debitur meliputi antara lain penjadwalan ulang pembayaran pokok kredit dan bunga, pembebasan tunggakan bunga, penurunan suku bunga, penambahan fasilitas kredit, novasi dan lain-lain.

Bank telah melakukan restrukturisasi kredit untuk debitur yang terdampak pandemi Covid-19 sesuai dengan POJK No. 11/POJK.03/2020 "Stimulus Perekonomian Nasional sebagai kebijakan *countercyclical* dampak penyebaran Corona Virus Disease 2019 tertanggal 13 Maret 2020 dan perubahan POJK No. 48/POJK.03/2020 "Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai kebijakan *countercyclical* dampak penyebaran Corona Virus Disease 2019" tertanggal 1 Desember 2020 dan perubahan kedua POJK No. 17/POJK.03/2021 "Perubahan kedua atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai kebijakan *countercyclical* dampak penyebaran Corona Virus Disease 2019" tertanggal 10 September 2021. Per tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 total saldo kredit restrukturisasi Covid-19 masing-masing sebesar Rp23.631.338 dan Rp25.663.629.

- xviii. Kredit yang telah dihapusbukukan oleh Bank dicatat sebagai kredit *off balance sheet* di dalam rekening administratif.

**10. LOANS AND SHARIA FINANCING/
RECEIVABLES (continued)**

g. Other significant information (continued)

- xvii. Restructured loans and sharia financing/receivables by collectibility and economic sector: (continued)

Restructured loans scheme agreed by the Bank and its debtors include loans principal and interest rescheduling, overdue interest exemption, reduction of interest rates, additional loan facilities, novation and others.

Bank has restructured its credit for debtors affected by Covid-19 pandemic in accordance with POJK No.11/POJK.03/2020 "National Economic stimulus as countercyclical policy in the impact of the spread of Coronavirus Disease 2019" dated March 13, 2020 and amendment POJK No.48/POJK.03/2020 "Amendment of POJK No.11/POJK.03/2020 Regarding National Economic stimulus as countercyclical policy in the impact of the spread of Coronavirus Disease 2019" dated December 1, 2020 and second amendment POJK No.17/POJK.03/2021 "Second Amendment of POJK No.11/POJK.03/2020 Regarding National Economic stimulus as countercyclical policy in the impact of the spread of Coronavirus Disease 2019" dated September 10, 2021. As of March 31, 2024 and December 31, 2023 the total balance of Covid-19 restructure loans amounted to Rp23,631,338 and Rp25,663,629 respectively.

- xviii. The loans written-off by the Bank are recorded as off balance sheet in the administrative account.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/
PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

g. Informasi pokok lainnya (lanjutan)

xix. Jumlah minimum cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah, yang wajib dibentuk sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan adalah sebesar Rp11.949.527 dan Rp12.641.044, masing-masing pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

h. Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai dan kualitas kredit diungkapkan pada Catatan 46.

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF

Bank BTN menerapkan akuntansi lindung nilai atas arus kas dengan tujuan melindungi suatu instrumen atau kelompok instrumen dari eksposur variabilitas arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas yang diakui (seperti seluruh atau sebagian pembayaran bunga di masa depan atas utang dengan mata uang asing) atau yang dapat diatribusikan pada risiko tertentu yang terkait dengan prakiraan transaksi yang kemungkinan besar terjadi, dan dapat mempengaruhi laba rugi.

Pada tanggal 10 November 2022 dan 18 November 2022, Bank melakukan lindung nilai arus kas atas suku bunga dari obligasi subordinasi sebesar USD 300 juta (nilai penuh) dengan *Cross Currency Swap (CCS)*, dengan nilai nosional sebesar USD 72 juta (nilai penuh).

Pada tanggal 28 Juli 2022 Bank melakukan lindung nilai arus kas atas suku bunga dan nilai pokok dari pinjaman korporasi Japan International Cooperation Agency (JICA) sebesar JPY 7 miliar (nilai penuh) dengan *Cross Currency Swap (CCS)*, dengan nilai nosional sebesar JPY 3 miliar (nilai penuh).

Pada tanggal 24 Januari 2020 Bank melakukan lindung nilai arus kas atas suku bunga dan nilai pokok dari obligasi subordinasi sebesar USD 300 juta (nilai penuh) dengan *Cross Currency Swap*, dengan nilai nosional sebesar USD 150 juta (nilai penuh)

**10. LOANS AND SHARIA FINANCING/
RECEIVABLES (continued)**

g. Other significant information (continued)

xix. Minimum allowance for impairment losses for loans and sharia financing receivables required by Financial Services Authority amounted to Rp11,949,527 and Rp12,641,044 as of March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively.

h. Information with respect to classification of impaired and not impaired and credit quality of financial assets are disclosed in Note 46.

11. DERIVATIVE RECEIVABLE AND LIABILITIES

Bank BTN implemented hedge accounting of the cash flow with purpose to protect an instrument from exposure of cashflow variability that can be attributed at certain risk that related to acknowledge assets or liabilities (such as all or partial of future interest payment on foreign currency debt) or which can be attributed to certain risk that are most likely to occur and can affect profit or loss.

On November 10, 2022 and November 18, 2022, Bank entered into cashflow hedge for interest rate and principal of subordinated bond amounting to USD 300 million (full amount) with cross currency swap (CCS), with notional value amount of USD 72 million (full amount).

On July 28, 2022, Bank entered into cashflow hedge for interest rate and principal of corporate loan Japan International Corporate Agency (JICA) amounting to JPY 7 billion (full amount) with cross currency swap (CCS), with notional value amount of JPY 3 Billion (full amount).

On January 24, 2020, Bank entered into cashflow hedge for interest rate and principal of Subordinated Bond amounting to USD 300 million (full amount) with cross currency swap (CCS), with notional value amount of USD 150 million (full amount)

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF
(lanjutan)**

Perubahan nilai wajar dari kontrak CCS sebagai instrumen lindung nilai yang ditentukan sebagai lindung nilai yang efektif (yaitu bagian yang saling hapus) diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Setiap sisa keuntungan/kerugian atas instrumen lindung nilai (yaitu ketidakefektifan) untuk lindung nilai diakui dalam laba rugi.

Sejak dimulainya akuntansi lindung nilai arus kas tersebut, manajemen telah memiliki dokumentasi mengenai hubungan antara instrumen lindung nilai dan item yang dilindungi nilai dan juga tujuan manajemen risikonya serta strategi dalam melakukan berbagai transaksi lindung nilai.

Dokumentasi juga meliputi penilaian efektivitas lindung nilai dari derivatif yang digunakan sebagai instrumen lindung nilai dan item yang dilindungi nilai. Penilaian ini dilakukan baik pada permulaan lindung nilai tersebut diterapkan dan pada saat-saat berikutnya secara berkelanjutan.

**11. DERIVATIVE RECEIVABLE AND LIABILITIES
(continued)**

The changes of fair value of CCS contract as a hedging instrument that is designated as an effective hedge (that is, a part of set off) are recognized in other comprehensive income. The remaining gains/losses on the hedging instrument (ie. ineffectiveness) of the hedge, recognized in profit/loss.

Since the inception of the cashflow hedge accounting, management has documented the relationship between hedging instruments and hedged items as well as the objectives of risk management and strategies for engaging various hedging transaction.

The documentation also includes assessing the effectiveness of hedge from derivative that used as hedging instrument and hedged items. This assessment is carried out both at the beginning of the hedging applied and at later on an ongoing basis.

31 Maret/March 31, 2024

Tanggal Transaksi/ Transaction Date	Pihak ketiga/ Third Parties	Nosional/ Notional	Suku bunga yang dibayarkan/ Interest Paid	Suku bunga yang diterima/ Interest receivable	Jatuh tempo/ Maturity Date
27 Januari/ January 27, 2020	Standard Chartered Bank	USD25.000.000	8,30%	4,20%	23 Januari/ January 23, 2025
27 Januari/ January 27, 2020	Deutsche Bank AG	USD25.000.000	8,30%	4,20%	23 Januari/ January 23, 2025
10 November/ November 10, 2022	ANZ Bank	USD25.000.000	6,20%	4,20%	23 Januari/ January 23, 2025
10 November/ November 10, 2022	UOB Bank	USD25.000.000	6,20%	4,20%	23 Januari/ January 23, 2025
18 November/ November 18, 2022	Standard Chartered Bank	USD22.000.000	6,33%	4,20%	23 Januari/ January 23, 2025

31 Desember/December 31, 2023

Tanggal Transaksi/ Transaction Date	Pihak ketiga/ Third Parties	Nosional/ Notional	Suku bunga yang dibayarkan/ Interest Paid	Suku bunga yang diterima/ Interest receivable	Jatuh tempo/ Maturity Date
27 Januari/ January 27, 2020	Standard Chartered Bank	USD25.000.000	8,30%	4,20%	23 Januari/ January 23, 2025
27 Januari/ January 27, 2020	Deutsche Bank AG	USD25.000.000	8,30%	4,20%	23 Januari/ January 23, 2025
10 November/ November 10, 2022	ANZ Bank	USD25.000.000	6,20%	4,20%	23 Januari/ January 23, 2025
10 November/ November 10, 2022	UOB Bank	USD25.000.000	6,20%	4,20%	23 Januari/ January 23, 2025
18 November/ November 18, 2022	Standard Chartered Bank	USD22.000.000	6,33%	4,20%	23 Januari/ January 23, 2025

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF
(lanjutan)**

Selisih nilai wajar instrumen derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai arus kas dan kerugian selisih kurs atas obligasi subordinasi dalam mata uang asing dicatat pada penghasilan komprehensif lain masing-masing pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023. Saldo kerugian tersebut sebesar Rp47.203 dan Rp32.346 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 disajikan sebagai "Bagian efektif lindung nilai arus kas" pada ekuitas.

Ringkasan transaksi derivatif sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Tagihan Derivatif			Derivative Receivable
Cross currency interest rate swap	70.105	32.176	Cross currency interest rate swap
Total	70.105	32.176	Total
Liabilitas Derivatif			Derivative Receivable
Cross currency interest rate swap	3.019	-	Cross currency interest rate swap
Total	3.019	-	Total

**11. DERIVATIVE RECEIVABLE AND LIABILITIES
(continued)**

The fair value difference of derivative instruments designated as cash flow hedges and loss on foreign exchange of subordinated bonds denominated in foreign currency were reported as other comprehensive income amounting to Rp47,203 and Rp32,346 as of March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively. The amount is presented as "Effective portion of cashflow hedge" in equity.

The summary of the derivatives transaction as follow:

12. TAGIHAN AKSEPTASI

Rincian tagihan akseptasi kepada nasabah adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan Jenis dan Mata Uang

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
<u>Pihak Berelasi</u>			<u>Related Parties</u>
Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)	670.038	68.746	Domestic Document Letter of Credit
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) Letter of Credit	662.482	475.821	Domestic Document Letter of Credit
	-	-	Letter of Credit
Total	1.332.520	544.567	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.829)	(23.876)	Allowance for impairment losses
Total	1.325.691	520.691	Total

12. ACCEPTANCES RECEIVABLE

The details of acceptances receivable from customers are as follows:

a. By Type and Currency

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. TAGIHAN AKSEPTASI (lanjutan)

b. Berdasarkan Kolektibilitas

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, semua tagihan akseptasi diklasifikasikan sebagai lancar.

c. Berdasarkan Jangka Waktu

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
≤ 1 bulan	1.126	362.394
> 1 bulan - 3 bulan	752.974	27.223
> 3 bulan - 1 tahun	578.420	154.950
Total	1.332.520	544.567

d. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian penurunan nilai

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut:

	31 Maret/March 31, 2024				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah ^{*)}	Total
Tagihan akseptasi					
Saldo Awal	544.567	-	-	-	544.567
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	413.042	-	-	-	413.042
Pembayaran kembali	374.911	-	-	-	374.911
Total penambahan/(penurunan) tahun berjalan	787.953	-	-	-	787.953
Saldo akhir periode	1.332.520	-	-	-	1.332.520

*) Tidak menerapkan PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan"

12. ACCEPTANCES RECEIVABLE (continued)

b. By Collectibility

All acceptances receivables were classified as current as of March 31, 2024 and December 31, 2023.

c. By Period

	≤ 1 month	> 1 month - 3 months	> 3 months - 1 year	Total
≤ 1 bulan	1.126			
> 1 bulan - 3 bulan		27.223		
> 3 bulan - 1 tahun			154.950	
Total	1.126	27.223	154.950	183.299

d. Gross carrying amount and allowance for impairment losses

Movements in the gross carrying amount are as follows:

	31 Maret/March 31, 2024					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah ^{*)}	Total	
Tagihan akseptasi						Acceptances receivable
Saldo Awal	544.567	-	-	-	544.567	Beginning balance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	413.042	-	-	-	413.042	New financial assets originated or purchased
Pembayaran kembali	374.911	-	-	-	374.911	Repayment
Total penambahan/(penurunan) tahun berjalan	787.953	-	-	-	787.953	Total addition/(reversal)
Saldo akhir periode	1.332.520	-	-	-	1.332.520	Balance at the end of period

*) Not applying SFAS No. 71 "Financial Instruments"

	31 Desember/December 31, 2023					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah ^{*)}	Total	
Tagihan akseptasi						Acceptances receivable
Saldo Awal	420.562	-	-	-	420.562	Beginning balance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	488.494	56.073	-	-	544.567	New financial assets originated or purchased
Pembayaran kembali	(420.562)	-	-	-	(420.562)	Repayment
Total penambahan/(penurunan) tahun berjalan	67.932	56.073	-	-	124.005	Total addition/(reversal)
Saldo akhir tahun	488.494	56.073	-	-	544.567	Balance at the end of year

*) Tidak menerapkan PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan"

*) Not applying SFAS No. 71 "Financial Instruments"

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. TAGIHAN AKSEPTASI (lanjutan)

- d. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

31 Maret/March 31, 2024

	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah ^{*)}	Total	
Tagihan akseptasi						Acceptances receivable
Saldo awal	23.876	-	-	-	23.876	Beginning Balance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	3.280	-	-	-	3.280	New financial assets originated or purchased
Pembayaran kembali	(20.327)	-	-	-	(20.327)	Repayment
Total penambahan/(penurunan) tahun berjalan	(17.047)	-	-	-	(17.047)	Total addition/(reversal) during the year
Saldo akhir periode	6.829	-	-	-	6.829	Balance at the end of period

*) Tidak menerapkan PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan"

*) Not applying SFAS No. 71 "Financial Instruments"

31 Desember/December 31, 2023

	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah ^{*)}	Total	
Tagihan akseptasi receivable						Acceptances
Saldo awal	136	-	-	-	136	Beginning Balance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	1.447	22.429	-	-	23.876	New financial assets originated or purchased
Pembayaran kembali	(136)	-	-	-	(136)	Repayment
Total penambahan/(penurunan) tahun berjalan	1.311	22.429	-	-	23.740	Total addition/(reversal) during the year
Saldo akhir tahun	1.447	22.429	-	-	23.876	Balance at the end of year

*) Tidak menerapkan PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan"

*) Not applying SFAS No. 71 "Financial Instruments"

Bank melakukan penilaian atas penurunan nilai tagihan akseptasi secara kolektif.

The Bank assessed acceptance receivables collectively for impairment.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian atas tagihan yang dibentuk telah memadai.

The management believes that the allowance for impairment losses provided on acceptances receivable is adequate.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

13. PREMISES AND EQUIPMENT

This account consists of:

		31 Maret/March 31, 2024					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Revaluasi/ Revaluation	Penambahan/ Reklasifikasi/ Additions/ Reclassifications	Pengurangan/ Reklasifikasi/ Deductions/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance		
						<u>Cost/revaluation value</u>	
<u>Biaya/nilai revaluasi</u>							
Tanah	4.548.181	-	681.607	-	5.229.788	Land	
Bangunan	1.860.935	-	615.436	-	2.476.371	Buildings	
Peralatan kantor dan kendaraan bermotor	4.111.287	-	131.558	-	4.242.845	Office furniture, fixtures, and motor vehicle	
	10.520.403	-	1.428.601	-	11.949.004		
Aset dalam penyelesaian	1.634.202	-	-	(1.156.819)	477.383	Constructions in progress	
Aset hak guna	12.154.605	-	1.428.601	(1.156.819)	12.426.387	Right of use of asset	
	799.141	-	27.578	(37.470)	789.250		
	12.953.746	-	1.456.179	(1.194.289)	13.215.637		
						<u>Accumulated depreciation</u>	
<u>Bangunan</u>	938.176	-	24.945	-	963.121	Buildings	
Peralatan kantor dan kendaraan bermotor	3.421.448	-	93.816	-	3.515.264	Office furniture, fixtures and motor vehicles	
	4.359.624	-	118.761	-	4.477.385		
Aset hak guna	476.310	-	49.528	(37.470)	488.368	Right of use of asset	
	4.835.934	-	168.289	(37.470)	4.966.753		
Nilai Buku Neto	8.117.812				8.248.884	Net Book Value	
		31 Desember/December 31, 2023					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Revaluasi/ Revaluation	Penambahan/ Reklasifikasi/ Additions/ Reclassifications	Pengurangan/ Reklasifikasi/ Deductions/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance		
						<u>Cost/revaluation value</u>	
<u>Biaya/nilai revaluasi</u>							
Tanah	4.406.143	57.208	84.830	-	4.548.181	Land	
Bangunan	1.730.187	-	130.748	-	1.860.935	Buildings	
Peralatan kantor dan kendaraan bermotor	3.673.813	-	437.474	-	4.111.287	Office furniture, fixtures, motor vehicles	
	9.810.143	57.208	653.052	-	10.520.403		
Aset dalam penyelesaian	69.685	-	1.684.492	(119.975)	1.634.202	Constructions in progress	
Aset hak guna	9.879.828	57.208	2.337.544	(119.975)	12.154.605	Right of use of asset	
	720.020	-	205.957	(126.836)	799.141		
	10.599.848	57.208	2.543.501	(246.811)	12.953.746		
						<u>Accumulated depreciation</u>	
<u>Bangunan</u>	862.248	-	75.928	-	938.176	Buildings	
Peralatan kantor dan kendaraan bermotor	3.007.502	-	413.946	-	3.421.448	Office furniture, fixtures and motor vehicles	
	3.869.750	-	489.874	-	4.359.624		
Aset hak guna	376.295	-	226.851	(126.836)	476.310	Right of use of asset	
	4.246.045	-	716.725	(126.836)	4.835.934		
Nilai Buku Neto	6.353.803				8.117.812	Net Book Value	

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP (lanjutan)

Jumlah penyusutan aset tetap yang dibebankan pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp118.761 dan Rp114.692 (Catatan 34).

Nilai tercatat bruto dari aset tetap yang telah didepresiasi penuh oleh Bank namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp2.695.821 dan Rp2.659.757 pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Hak atas tanah terdiri dari hak milik dan hak guna bangunan. Manajemen berpendapat bahwa jangka waktu hak atas tanah dapat diperbaharui atau diperpanjang kembali.

Bank telah mengasuransikan aset tetap kecuali tanah untuk menutup kemungkinan kerugian terhadap risiko kebakaran dan pencurian kepada PT Asuransi Bina Griya (pihak berelasi) pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp4.280.444 dan Rp4.148.624.

Persentase tingkat penyelesaian aset dalam penyelesaian masing-masing pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebagai berikut:

31 Maret/March 31, 2024			
Jumlah/ Amount	Kisaran persentase jumlah tercatat terhadap nilai kontrak penyelesaian/ Range percentage carrying amount to contract value	Kisaran persentase penyelesaian/ Range percentage of completion	
Bangunan	184.552	0% - 86,17%	Building
31 Desember/December 31, 2023			
Jumlah/ Amount	Kisaran persentase jumlah tercatat terhadap nilai kontrak penyelesaian/ Range percentage carrying amount to contract value	Kisaran persentase penyelesaian/ Range percentage of completion	
Bangunan	1.404.028	0% - 57,70%	Building
Non Bangunan	230.174	5% - 95%	Non-Building

Penilaian atas tanah di tahun 2016 dilakukan oleh penilai independen eksternal KJPP Immanuel, Johnny, dan Rekan melalui laporannya pada tanggal 19 April 2016. Selanjutnya di tahun 2019, Bank melakukan penilaian kembali atas tanah yang dimiliki yang dilakukan oleh penilai independen eksternal KJPP Agus, Ali, Firdaus dan Rekan dengan laporan tertanggal 22 Oktober 2019. Bank melakukan penilaian kembali atas tanah yang dimiliki pada tahun 2022 yang dilakukan oleh penilai independen eksternal KJPP Aditya Iskandar dan Rekan dengan laporan tertanggal 12 Desember 2022 yang ditandatangani oleh penilai Aditya Iskandar Dwiatmaja.

13. PREMISES AND EQUIPMENT (continued)

Depreciation of premises and equipment and right of use asset charged to operations amounted to Rp118,761 and Rp114,692, for the period ended March 31, 2024 and 2023, respectively (Note 34).

The gross carrying amount of the Bank's fully depreciated premises and equipment that are still in use amounted to Rp2,695,821 and Rp2,659,757 as of March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively.

Landrights consist of ownership rights and rights to use. Management has the opinion that the terms of the landrights can be renewed or extended upon their expiration.

The Bank insured its premises and equipment from losses due to risks of fire and theft to PT Asuransi Bina Griya (related party) on date March 31, 2024 and December 31, 2023 amounting to Rp4,280,444 and Rp4,148,624, respectively.

The percentage of completion of the constructions in progress as of March 31, 2024 and December 31, 2023:

The valuations of land in 2016 were performed by an external independent appraiser KJPP Immanuel, Johnny, dan Rekan through its report dated April 19, 2016. Next in 2019, the bank revalued its land which was done by an external independent appraiser KJPP Agus, Ali, Firdaus and Partners with its report dated October 22, 2019. The bank revalued its land in 2022 which was done by an external independent appraiser KJPP Aditya Iskandar and Partners with its report dated December 12, 2022 which signed by appraiser Aditya Iskandar Dwiatmaja.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP (lanjutan)

Penilaian dilakukan sesuai dengan dan tunduk kepada ketentuan-ketentuan dari Kode Etik Penilai Indonesia (KEPI) dan berdasarkan POJK No. 28/POJK.04/2021 tanggal 30 Desember 2021 tentang "Penyajian Laporan Penilaian Properti Di Pasar Modal" dan Standar Penilaian Indonesia, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim.

Dalam pengukuran nilai wajar tanah, Penilai Independen memperhitungkan kemampuan peserta pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan penggunaan tertinggi dan terbaik atas aset atau dengan menjual aset ke peserta pasar lain yang akan menggunakan aset pada kondisi tertinggi dan penggunaan terbaik. Metode penilaian yang digunakan oleh Penilai Independen adalah pendekatan pasar.

Informasi mengenai penilaian kembali aset tetap untuk kelompok aset tanah yang dilakukan Bank tahun 2016, 2019, 2022 adalah sebagai berikut:

13. PREMISES AND EQUIPMENT (continued)

The appraisal is carried out in accordance with and subject to the provisions of the Indonesian Appraiser Code of Ethics (KEPI) and based on POJK No. 28/POJK.04/2021 dated December 30, 2021 concerning "Presentation of Property Valuation Reports in the Capital Market" and Indonesian Valuation Standards, determined based on recent market transactions and carried out with customary provisions.

In the fair value measurement of the land, the Independent Appraisers takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the assets in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use. The valuation method used by the Independent Appraiser is market approach.

Information on the revaluation of land performed by the Bank in 2016, 2019, 2022 are as follows:

31 Desember/December 31, 2022			
	Nilai Buku sebelum Revaluasi/ Carrying Amount Before Revaluation	Nilai Buku setelah Revaluasi/ Carrying Amount after Revaluation	Keuntungan/(Kerugian) Revaluasi/ Gain/(Loss) on Revaluation
Tanah	3.991.340	4.191.914	200.574
			<i>Land</i>
31 Desember/December 31, 2019			
	Nilai Buku sebelum Revaluasi/ Carrying Amount Before Revaluation	Nilai Buku setelah Revaluasi/ Carrying Amount after Revaluation	Keuntungan/(Kerugian) Revaluasi/ Gain/(Loss) on Revaluation
Tanah	3.635.660	3.970.391	334.731
			<i>Land</i>
31 Desember/December 31, 2016			
	Nilai Buku sebelum Revaluasi/ Carrying Amount Before Revaluation	Nilai Buku setelah Revaluasi/ Carrying Amount after Revaluation	Keuntungan/(Kerugian) Revaluasi/ Gain/(Loss) on Revaluation
Tanah	537.559	3.580.298	3.042.739
			<i>Land</i>

Pada tahun 2023, Bank melakukan reklasifikasi atas properti terbengkalai yang memiliki nilai buku sebesar Rp25 dan melakukan pencatatan sebagai aset tetap. Pencatatan atas aset tetap tersebut berdasarkan hasil penilaian kembali yang dilakukan oleh Bank sesuai dengan nilai pasar aset. Penilaian Kembali yang dilakukan atas properti terbengkalai tersebut menghasilkan jumlah kenaikan tercatat sebesar Rp57.234 dimana kenaikan nilai tercatat yang timbul dari penilaian kembali dicatat sebagai "Surplus Revaluasi Aset Tetap", dan disajikan dalam penghasilan komprehensif lain sebesar Rp57.208.

In 2023, the Bank reclassified abandoned property which has a book value of Rp25 and recognised as a fixed asset. The recording of these fixed assets is based on the results of the revaluation carried out by the Bank according to the market value of the assets. The revaluation of the abandoned property resulted in an increase in the carrying amounting to Rp57,234, where the increase in the recorded value arising from the revaluation was recorded as "Fixed Asset Revaluation Surplus", and was presented in other comprehensive income amounting to Rp57,208.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP (lanjutan)

Penilaian kembali yang dilakukan atas tanah pada tahun 2022 menghasilkan jumlah kenaikan nilai tercatat sebesar Rp200.574 yang tercatat pada "Penghasilan Komprehensif Lain". Sedangkan penilaian kembali yang dilakukan atas tanah pada tahun 2019, menghasilkan jumlah kenaikan nilai tercatat sebesar Rp334.731 yang terdiri dari kenaikan nilai tanah yang dicatat sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain" sebesar Rp341.000 dan penurunan nilai tanah yang diakui sebagai beban tahun berjalan sebesar Rp6.269. Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tahun 2016 dicatat sebagai "Surplus Revaluasi Aset Tetap", dan disajikan dalam penghasilan komprehensif lain sebesar Rp3.042.739.

Pada tahun 2022 dan 2019, Bank melakukan penilaian kembali atas tanah tersebut bukan untuk tujuan perpajakan tetapi hanya untuk tujuan akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan.

Penilaian kembali tanah pada tahun 2016 adalah untuk tujuan perpajakan dilakukan setelah mendapatkan persetujuan dari Direktorat Jenderal Pajak dengan Surat Keputusan No. KEP-435/WPJ.19/2016 tanggal 8 Juni 2016. Jumlah pajak yang telah dibayar oleh Bank sehubungan penilaian kembali tersebut adalah sebesar Rp75.748.

Jika tanah dicatat sebesar harga perolehan, maka pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp1.591.454 dan Rp970.795.

Nilai wajar atas tanah termasuk pada hirarki nilai wajar level 3.

Tidak ada aset tetap yang dimiliki Bank yang dijadikan jaminan pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap dan jumlah nilai pertanggungan asuransi cukup untuk menutup risiko kerugian yang mungkin timbul atas aset tetap pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

13. PREMISES AND EQUIPMENT (continued)

The revaluation of land in 2022, resulted in an increase in the carrying amount of land amounting to Rp200,574 which consists of the increase in the carrying amount of land recognised as "Other Comprehensive Income". However, the revaluation of land in 2019, resulted in an increase in the carrying amount of land amounting to Rp334,731 which consists of the increase in the carrying amount of land recognised as "Other Comprehensive Income" amounting to Rp341,000 and a decrease in carrying amount of land recognised in the current year expenses amounting to Rp6,269. Increase in the carrying amount arising from revaluation in 2016 is recorded in "Premises and Equipment Revaluation Surplus" and presented in other comprehensive income amounting to Rp3,042,739.

In 2022 and 2019, Bank has revalued the value of that land not for tax purpose rather for the accounting purpose according to the Financial Accounting Standard.

Revaluation of land in 2016, for tax purposes is performed after the approval from Directorate General of Tax through its letter No. KEP-435/WPJ.19/2016 dated June 8, 2016. The amount of tax which has been paid by the Bank in relation with the revaluation was amounting to Rp75,748.

If land is recorded at historical cost basis, the amount as of March 31, 2024 and December 31, 2023, would be Rp1,591,454 and Rp970,795.

The fair value of land included in the fair value hierarchy as level 3.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, there are no fixed assets owned by the Bank which are pledged as collateral.

Management believes that there is no impairment in value of premises and equipments and the amount of insurance coverage is adequate to cover the risk of loss that may arise on the premises and equipments as of March 31, 2024 and December 31, 2023.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

Bank menyewa beberapa aset termasuk bangunan, rumah dinas, lahan ATM, kendaraan mobil, jaringan, mesin ATM, dan media promosi. Rata-rata masa sewa adalah 4 tahun.

Bank mempunyai sewa tertentu dengan masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa bernilai rendah. Bank menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek dan sewa bernilai rendah untuk sewa tersebut.

Nilai tercatat untuk aset hak guna adalah sebagai berikut:

13. PREMISES AND EQUIPMENT (continued)

The Bank leases several assets including buildings, official residences, ATM space, car, network, ATM machine, and promotional media. The average lease term is 4 years.

The Bank also has certain leases with lease terms of 12 months or less and low value assets. The Bank applies the recognition exemptions of short-term leases and low-value assets for these leases.

The carrying amount of right of use assets are as follows:

		31 Maret/Maret 31, 2024				
		Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions/	Pengurangan/ Deductions/	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Nilai tercatat</u>						<u>Carrying amount</u>
Bangunan		582.084	25.154	(31.005)	576.233	Buildings
Kendaraan		216.939	2.424	(6.465)	212.899	Vehicle
Mesin ATM		-	-	-	-	ATM Machine
Lainnya		118	-	-	118	Others
		799.141	27.578	(37.470)	789.250	
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan		346.417	37.643	(31.005)	353.055	Buildings
Kendaraan		129.776	11.885	(6.465)	135.196	Vehicle
Mesin ATM		-	-	-	-	ATM Machine
Lainnya		117	-	-	117	Others
		476.310	49.528	(37.470)	488.368	
Nilai Buku Neto		322.831			300.882	Net Book Value
		31 Desember/December 31, 2023				
		Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions/	Pengurangan/ Deductions/	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Nilai tercatat</u>						<u>Carrying amount</u>
Bangunan		565.724	118.767	(102.407)	582.084	Buildings
Kendaraan		146.319	87.190	(16.570)	216.939	Vehicle
Mesin ATM		7.839	-	(7.839)	-	ATM Machine
Lainnya		138	-	(20)	118	Others
		720.020	205.957	(126.836)	799.141	
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan		297.729	151.095	(102.407)	346.417	Buildings
Kendaraan		72.237	74.108	(16.569)	129.776	Vehicle
Mesin ATM		6.196	1.643	(7.839)	-	ATM Machine
Lainnya		133	4	(20)	117	Others
		376.295	226.850	(126.835)	476.310	
Nilai Buku Neto		343.725			322.831	Net Book Value

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. BUNGA YANG MASIH AKAN DITERIMA

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Kredit yang diberikan	11.395.562	10.991.199	Loans
Obligasi pemerintah	445.292	406.144	Government bonds
Efek-efek dan penempatan pada bank lain	76.938	93.842	Securities and placement with other Banks
Derivatif	15.346	35.502	Derivative
Total	11.933.138	11.526.687	Total

14. INTERESTS RECEIVABLES

This account consists of:

15. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third party</u>
Tagihan kepada pihak ketiga	3.817.453	1.873.496	Third party receivables
Biaya dibayar dimuka	1.312.698	698.200	Prepaid expenses
Beban yang ditangguhkan untuk pinjaman karyawan (Catatan 11g)	383.729	400.702	Deferred expense for employee loan (Note 11g)
Agunan yang diambil alih	77.591	77.591	Foreclosed collateral
Lainnya	215.058	185.057	Others
Total	5.806.529	3.235.046	Total

15. OTHER ASSETS

This account consists of:

Tagihan kepada pihak ketiga merupakan tagihan kepada nasabah dan pihak lainnya seperti tagihan kepada Pemerintah Republik Indonesia (Perumpera), tagihan kepada PT Pos Indonesia (Persero) sehubungan dengan kerja sama penyelenggaraan Tabungan Batara Kantor Pos, serta tagihan kepada PT Artajasa terkait dengan transaksi ATM Bersama, PT Finnet Indonesia atas transaksi ATM Link, PT Alto Network atas transaksi ATM Alto, dan PT Rintis Sejahtera atas transaksi ATM Prima.

Third party receivables represent receivables from customers and other parties such as the receivables from the Government of the Republic of Indonesia, (Perumpera) receivables from PT Pos Indonesia (Persero) regarding collaboration on holding Tabungan Batara Kantor Pos, and receivables from PT Artajasa arising from transactions with ATM Bersama, receivables from PT Finnet Indonesia arising from ATM Link's transactions, receivables from PT Alto Network arising from transaction with ATM Alto, and receivables from PT Rintis Sejahtera arising from transaction with ATM Prima.

Rincian biaya dibayar dimuka terutama terdiri dari biaya sewa dan biaya pemeliharaan gedung dan peralatan kantor.

Details of prepaid expenses consist mainly of rent expenses and building and office furnitures maintenance expenses.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. LIABILITAS SEGERA

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Kewajiban kepada pihak ketiga	3.701.767	2.384.802	Third party payables
Hutang pajak			Taxes payable
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 29 (Catatan 38)	519.001	345.514	Article 29 (Note 38)
Pasal 4 ayat (2)	169.321	157.517	Article (4) paragraph 2
Pasal 21	237.268	95.946	Article 21
Pajak pertambahan nilai	20.074	90.810	Value added tax
Deposito berjangka jatuh tempo	337.954	90.263	Matured time deposits
Bagi hasil yang belum dibagikan	92.287	84.951	Undistributed profit sharing
Bunga atas deposito berjangka yang belum diambil nasabah	10.846	7.255	Interest on time deposits which is not yet collected by customers
Lainnya	41.625	20.456	Others
Total	5.130.143	3.277.514	Total

16. LIABILITIES DUE IMMEDIATELY

This account consists of:

17. GIRO

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2024		31 Desember/ December 31, 2023		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
Pihak ketiga					Third parties
Rupiah		23.076.599		23.347.492	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	884.705	14.028	793.608	12.219	United States Dollar
		23.090.627		23.359.711	
Pihak Berelasi (Catatan 43)					Related parties (Note 43)
Rupiah		97.011.430		101.003.321	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	933.434.520	14.799.605	1.198.007.695	18.445.724	United States Dollar
		111.811.035		119.449.045	
Total		134.901.662		142.808.756	Total

17. DEMAND DEPOSITS

This account consists of:

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, saldo giro termasuk giro yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah adalah masing-masing sebesar Rp13.625.398 dan Rp13.439.465.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, demand deposits balance include deposits based on sharia banking principles amounting to Rp13,625,398 and Rp13,439,465, respectively.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. GIRO (lanjutan)

Tingkat suku bunga rata-rata untuk giro Rupiah adalah sebesar 2,08% dan 2,21% masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, dan tingkat suku bunga rata-rata untuk giro Dolar Amerika Serikat adalah sebesar 7,18% dan 4,51% untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan Desember 2023.

Giro yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp331.794 dan Rp438.578 (Catatan 10).

Giro simpanan dari nasabah dan wadiah dari pihak-pihak berelasi pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp111.811.035 dan Rp119.449.045 (Catatan 43).

Pada tahun 2023, telah dilakukan migrasi dana jaminan ke rekening giro escrow per masing-masing pengembang/nasabah sebesar Rp3.044.849. Sebelumnya, dana jaminan ini dicatat pada akun liabilitas lain-lain. Kemudian atas akad kredit baru di akhir tahun 2023, Bank mencatat seluruh dana jaminan pada rekening giro escrow per masing-masing pengembang/nasabah. Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo dana jaminan yang terdapat pada rekening giro escrow sebesar Rp3.738.754.

17. DEMAND DEPOSITS (Continued)

The average annual interest rates for Rupiah demand deposits are 2.08% and 2.21% for the period ended March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively, and for United States Dollar denominated demand deposits are 7.18% and 4.51% for the period ended March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively.

Demand deposits amounting to Rp331,794 and Rp438,578 as of March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively, are pledged as collateral for loans provided by the Bank (Note 10).

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, demand deposit and wadiah demand deposits from depositors who are related parties of the bank amounted to Rp111,811,035 and Rp119,449,045 (Note 43).

In 2023, the security deposits were migrated to the escrow demand deposits per each developer amounted to Rp3,044,849. Previously, the security deposits were recorded in other liabilities account. Afterwards, the new credit agreement at the end of 2023, the Bank will record all security deposits in the escrow demand deposits per each developer. As of December 31, 2023, the security deposits balance in the escrow demand deposits was amounted to Rp3,738,754.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. GIRO (lanjutan)

Dana Syirkah Temporer - Giro Mudharabah

a. Berdasarkan jenis produk

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Giro BTN Prima iB	863.106	726.061
Total	863.106	726.061

b. Berdasarkan hubungan

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Pihak Ketiga	751.962	712.587
Pihak Berelasi (Catatan 43)	111.144	13.474
Total	863.106	726.061

Nisbah dan tingkat bagi hasil rata-rata untuk giro Mudharabah untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	
	Nisbah (%)/ Ratio (%)	Tingkat bagi hasil (%)/ Profit sharing rate (%)
Giro Mudharabah	12,70 : 87,30	1,28%

17. DEMAND DEPOSITS (Continued)

Temporary Syirkah Funds - Mudharabah Current Accounts

a. By product

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Giro BTN Prima iB	863.106	726.061
Total	863.106	726.061

b. By relationship

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Third Parties Related Party (Note 43)	751.962	712.587
	111.144	13.474
Total	863.106	726.061

The average rate of ratio and profit sharing for Mudharabah current accounts for the period ended March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

Mudharabah current accounts

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
 31 Desember 2023 (diaudit) Serta
 Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
 31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of March 31, 2024 (unaudited)
 And December 31, 2023 (audited)
 And For the Three-Month Period Ended
 March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

17. GIRO (lanjutan)

Dana Syirkah Temporer - Giro Mudharabah (lanjutan)

Nisbah dan tingkat bagi hasil rata-rata untuk giro Mudharabah untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

2023

	Nisbah (%)/ Ratio (%)
Giro Mudharabah	12,70 : 87,30

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 tidak terdapat giro *mudharabah* yang dijadikan jaminan.

17. DEMAND DEPOSITS (continued)

Temporary Syirkah Funds - Mudharabah Current Accounts (continued)

The average rate of ratio and profit sharing for Mudharabah current accounts for the period ended March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows: (continued)

	Tingkat bagi hasil (%)/ Profit sharing rate (%)
Mudharabah current accounts	1,28%

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, there are no mudharabah demand deposits which are pledged as collateral.

18. TABUNGAN

	31 Maret/ March 31, 2024	
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah
<u>Rupiah</u>		
Tabungan Batara	35.739.539	
Tabungan Batara Wadiah	1.328.510	
	37.068.049	
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
Tabungan Batara	5.973.739	94.714
<u>Dolar Singapura</u>		
Tabungan Batara	1.604.912	18.861
		113.575
Total		37.181.624

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, saldo tabungan termasuk tabungan yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah masing-masing sebesar Rp1.328.510 dan Rp1.276.592.

Tingkat suku bunga rata-rata untuk tabungan rupiah sebesar 1,73% dan 1,53% masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023. Tingkat suku bunga rata-rata untuk tabungan valas sebesar 0,28% dan 0,21% masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan Desember 2023.

18. SAVINGS DEPOSITS

	31 Desember/ December 31, 2023	
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah
<u>Rupiah</u>		
Batara savings deposits	37.557.013	
Batara Wadiah savings deposit	1.276.592	
	38.833.605	
<u>United States Dollar</u>		
Batara savings deposits	8.712.221	134.142
<u>Singapore Dollar</u>		
Batara savings deposits	2.655.444	31.006
		165.148
Total		38.998.753

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, savings deposits balance include savings deposits based on sharia banking principles amounted to Rp1,328,510 and Rp1,276,592, respectively.

The average annual interest rates for rupiah savings deposits are 1.73% and 1.53%, for the period ended March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively. The average annual interest rates for foreign currencies savings deposits are 0.28% and 0.21%, for the period ended March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
 31 Desember 2023 (diaudit) Serta
 Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
 31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of March 31, 2024 (unaudited)
 And December 31, 2023 (audited)
 And For the Three-Month Period Ended
 March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

18. TABUNGAN (lanjutan)

Tabungan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp457.234 dan Rp594.105 (Catatan 10).

Tabungan Batara dan *wadiah* dari pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp937.417 dan Rp694.298 (Catatan 43).

Dana Syirkah Temporer - Tabungan Mudharabah

a. Berdasarkan jenis produk

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
<u>Rupiah</u>		
Tabungan BTN Prima iB	5.426.087	5.214.570
Tabungan BTN Haji & Umroh iB	217.566	245.314
Tabungan BTN Emas iB	9.279	7.266
Tabungan <i>Qurban</i> BTN iB	6.984	6.092
Total	5.659.916	5.473.242

b. Berdasarkan hubungan

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Pihak Ketiga	5.576.820	5.331.275
Pihak Berelasi (Catatan 43)	83.096	141.967
Total	5.659.916	5.473.242

Tabungan *Mudharabah* merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Bank atas penggunaan dana tersebut dengan *nisbah* yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

Nisbah dan tingkat bagi hasil rata-rata untuk tabungan *Mudharabah* untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

2024

	Nisbah (%)/ Ratio (%)	Tingkat bagi hasil (%)/ Profit sharing rate (%)
Tabungan BTN Prima iB	34,10 : 65,90	2,91%
Tabungan BTN Haji & Umroh iB	2 : 98	0,17%
Tabungan <i>Qurban</i> BTN iB	15,50 : 84,50	1,32%
Tabungan BTN Emas iB	25 : 75	2,14%

18. SAVINGS DEPOSITS (continued)

Savings deposits amounting to Rp457,234 and Rp594,105 as of March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively, are pledged as collateral for loans provided by the Bank to its customers (Note 10).

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, Batara and *wadiah* savings deposits from depositors who are related parties of the Bank amounted to Rp937,417 and Rp694,298, respectively (Note 43).

Temporary Syirkah Funds - Mudharabah Savings Deposits

a. By product

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
<u>Rupiah</u>		
Tabungan BTN Prima iB	5.426.087	5.214.570
Tabungan BTN Haji & Umroh iB	217.566	245.314
Tabungan BTN Emas iB	9.279	7.266
Tabungan <i>Qurban</i> BTN iB	6.984	6.092
Total	5.659.916	5.473.242

b. By relationship

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Pihak Ketiga	5.576.820	5.331.275
Pihak Berelasi (Catatan 43)	83.096	141.967
Total	5.659.916	5.473.242

Mudharabah savings deposits represent deposits from third parties who receive a share in the revenue derived by the Bank from the use of such funds based on a pre-determined and pre-agreed ratio.

The average rate of ratio and profit sharing for *Mudharabah* savings deposits for the period ended March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

Tabungan BTN Prima iB
Tabungan BTN Haji & Umroh iB
Tabungan <i>Qurban</i> BTN iB
Tabungan BTN Emas iB

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. TABUNGAN (lanjutan)

Dana Syirkah Temporer - Tabungan Mudharabah (lanjutan)

Nisbah dan tingkat bagi hasil rata-rata untuk tabungan Mudharabah untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

2023

	<u>Nisbah (%)/ Ratio (%)</u>	<u>Tingkat bagi hasil (%)/ Profit sharing rate (%)</u>
Tabungan BTN Prima iB	34,10 : 65,90	3,42%
Tabungan BTN Haji & Umroh iB	2 : 98	0,20%
Tabungan Qurban BTN iB	15,50 : 84,50	1,55%
Tabungan BTN Emas iB	25 : 75	2,50%

Tabungan BTN Prima iB
Tabungan BTN Haji & Umroh iB
Tabungan Qurban BTN iB
Tabungan BTN Emas iB

19. DEPOSITO BERJANGKA

a. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>
<u>Rupiah</u>		
1 bulan	3,64%	4,19%
3 bulan	5,74%	4,93%
6 bulan	6,34%	4,71%
12 bulan	3,54%	3,59%
24 bulan	2,93%	4,96%
Mata uang asing	4,95%	4,25%

b. Rincian deposito berjangka berdasarkan mata uang dan jangka waktu kontrak:

	<u>31 Maret/ March 31, 2024</u>		<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
	<u>Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)</u>	<u>Ekuivalen/ Equivalent Rupiah</u>	<u>Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)</u>	<u>Ekuivalen/ Equivalent Rupiah</u>
<u>Rupiah</u>				
1 bulan		51.478.546		42.852.585
3 bulan		59.338.070		53.384.291
6 bulan		18.461.385		19.375.655
12 bulan		16.670.183		18.032.209
24 bulan		42.828		285.408
		<u>145.991.012</u>		<u>133.930.148</u>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>				
1 bulan	255.460.716	4.049.821	56.059.161	863.143
3 bulan	309.588.500	4.902.255	244.021.914	3.757.205
6 bulan	138.722.898	2.199.452	137.882.149	2.122.971
12 bulan	294.323	4.666	287.521	4.427
		<u>11.156.194</u>		<u>6.747.746</u>
<u>Dolar Singapura</u>				
1 bulan	172.595	2.028	186.901	2.182
3 bulan	1.200.574	13.028	1.161.570	13.563
6 bulan	-	-	-	-
		<u>15.056</u>		<u>15.745</u>
Total		<u>157.162.262</u>		<u>140.693.639</u>

18. SAVINGS DEPOSITS (continued)

Temporary Syirkah Funds - Mudharabah Savings Deposits (continued)

The average rate of ratio and profit sharing for Mudharabah savings deposits for the period ended March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows: (continued)

19. TIME DEPOSITS

a. Average annual interest rates for time deposits are as follows:

	<u>Rupiah</u>
1 bulan	4,19%
3 months	4,93%
6 months	4,71%
12 months	3,59%
24 months	4,96%
Foreign currencies	4,25%

b. The details of time deposits by currency and contract period are as follows:

	<u>Rupiah</u>	
1 month	42.852.585	1 month
3 months	53.384.291	3 months
6 months	19.375.655	6 months
12 months	18.032.209	12 months
24 months	285.408	24 months
	<u>133.930.148</u>	
<u>United States Dollar</u>		
1 month	863.143	1 month
3 months	3.757.205	3 months
6 months	2.122.971	6 months
12 months	4.427	12 months
	<u>6.747.746</u>	
<u>Singapore Dollar</u>		
1 months	2.182	1 months
3 months	13.563	3 months
6 months	-	6 months
	<u>15.745</u>	
Total	<u>140.693.639</u>	Total

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. DEPOSITO BERJANGKA (lanjutan)

19. TIME DEPOSITS (continued)

c. Rincian deposito berjangka berdasarkan mata uang dan sisa umur hingga jatuh tempo:

c. Details of time deposits by currency and remaining period to maturity are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
≤ 1 bulan	80.705.119	85.190.601	≤ 1 month
> 1 bulan ≤ 3 bulan	45.441.285	29.134.976	> 1 month ≤ 3 months
> 3 bulan ≤ 6 bulan	3.755.300	9.635.943	> 3 months ≤ 6 months
> 6 bulan ≤ 12 bulan	16.060.380	9.921.401	> 6 months ≤ 12 months
> 12 bulan ≤ 24 bulan	28.928	47.227	> 12 months ≤ 24 months
	145.991.012	133.930.148	
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
≤ 1 bulan	4.656.934	4.997.452	≤ 1 month
> 1 bulan ≤ 3 bulan	6.473.969	906.749	> 1 month ≤ 3 months
> 3 bulan ≤ 6 bulan	22.810	448.970	> 3 months ≤ 6 months
> 6 bulan ≤ 12 bulan	2.478	394.575	> 6 months ≤ 12 months
> 12 bulan ≤ 24 bulan	2	-	> 12 months ≤ 24 months
	11.156.193	6.747.746	
<u>Dolar Singapura</u>			<u>Singapore Dollar</u>
≤ 1 bulan	2.028	3.596	≤ 1 month
> 1 bulan ≤ 3 bulan	12.383	12.149	> 1 month ≤ 3 months
> 3 bulan ≤ 6 bulan	646	-	> 1 month ≤ 3 months
	15.057	15.745	
Total	157.162.262	140.693.639	Total

Deposito berjangka yang dijadikan jaminan atas fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank kepada konsumennya pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp609.781 dan Rp704.548 (Catatan 10g).

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, time deposits amounting to Rp609,781 and Rp704,548, respectively, are pledged as collateral for loans provided by the Bank to its customers (Note 10g).

Deposito berjangka dari pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp83.192.725 dan Rp76.717.583 (Catatan 43).

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, time deposits from depositors who are related parties of the Bank amounted to Rp83,192,725 and Rp76,717,583, respectively (Note 43).

Dana Syirkah Temporer - Deposito Mudharabah

Temporary Syirkah Funds - Mudharabah Time Deposits

a. Berdasarkan jangka waktu kontrak

a. By contractual period

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
1 bulan	7.224.087	7.144.730	1 month
3 bulan	9.664.561	8.653.688	3 months
6 bulan	2.672.643	3.245.297	6 months
12 bulan	1.805.653	1.833.604	12 months
24 bulan	6.329	6.238	24 months
Total	21.373.273	20.883.557	Total

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. DEPOSITO BERJANGKA (lanjutan)

Dana Syirkah Temporer - Deposito Mudharabah (lanjutan)

b. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
≤ 1 bulan	10.390.948	7.144.730
> 1 bulan ≤ 3 bulan	8.933.938	8.653.688
> 3 bulan ≤ 6 bulan	250.256	3.245.297
> 6 bulan ≤ 12 bulan	1.797.026	1.833.604
> 12 bulan ≤ 24 bulan	1.105	6.238
Total	21.373.273	20.883.557

c. Berdasarkan hubungan

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Pihak Ketiga	12.496.656	11.975.188
Pihak Berelasi (Catatan 43)	8.876.617	8.908.369
Total	21.373.273	20.883.557

Deposito *mudharabah* merupakan investasi pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan atas penggunaan dana tersebut dengan *nisbah* yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

Nisbah dan tingkat bagi hasil rata-rata untuk deposito *mudharabah* untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
	Nisbah (%)/ Ratio (%)	Tingkat bagi hasil (%)/ Profit sharing rate (%)
1 bulan	29,50 : 70,50	2,52%
3 bulan	29,50 : 70,50	2,52%
6 bulan	29,50 : 70,50	2,52%
12 bulan	29,50 : 70,50	2,52%
24 bulan	29,50 : 70,50	2,52%

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 tidak terdapat deposito *mudharabah* yang dijadikan jaminan.

19. TIME DEPOSITS (continued)

Temporary Syirkah Funds - Mudharabah Time Deposits (continued)

b. By remaining period to maturity

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
≤ 1 month	10.390.948	7.144.730
> 1 month ≤ 3 months	8.933.938	8.653.688
> 3 months ≤ 6 months	250.256	3.245.297
> 6 months ≤ 12 months	1.797.026	1.833.604
> 12 months ≤ 24 months	1.105	6.238
Total	21.373.273	20.883.557

c. By relationship

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Pihak Ketiga	12.496.656	11.975.188
Pihak Berelasi (Catatan 43)	8.876.617	8.908.369
Total	21.373.273	20.883.557

Mudharabah time deposits represent investment from other parties who receive share in the income derived from the use of such funds based on a predetermined and pre-agreed ratio.

The average rate of ratio and profit sharing for mudharabah time deposits for the period ended March 31, 2024 and December 31, 2023, are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
	Nisbah (%)/ Ratio (%)	Tingkat bagi hasil (%)/ Profit sharing rate (%)
1 month	29,50 : 70,50	2,95%
3 months	29,50 : 70,50	2,95%
6 months	29,50 : 70,50	2,95%
12 months	29,50 : 70,50	2,95%
24 months	29,50 : 70,50	2,95%

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, there are no mudharabah time deposits which are pledged as collateral.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk simpanan dari bank lain adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Giro	1,12%	1,12%
Deposito	1,24%	4,69%
Inter-bank call money	5,93%	5,65%

Rincian simpanan dari bank lain berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

31 Maret/March 31, 2024					
	≤ 1 bulan/ month	> 1 - 3 bulan/ months	> 3 - 6 bulan/ months	> 6 - 12 bulan/ months	Total
<u>Rupiah</u>					<u>Rupiah</u>
Giro	59.813	-	-	-	Demand deposits
Deposito berjangka	4.075.000	-	-	-	Time deposits
Total	4.134.813	-	-	-	Total
31 Desember/December 31, 2023					
	≤ 1 bulan/ month	> 1 - 3 bulan/ months	> 3 - 6 bulan/ months	> 6 - 12 bulan/ months	Total
<u>Rupiah</u>					<u>Rupiah</u>
Giro	91.312	-	-	-	Demand deposits
Total	91.312	-	-	-	Total

Simpanan dari bank lain yang termasuk pihak-pihak berelasi pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar RpNihil.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat simpanan dari bank lain yang dijadikan jaminan.

Dana Syirkah Temporer - Simpanan Dari Bank Lain

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
<u>Pihak Ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
Tabungan Mudharabah	16.327	14.781
Giro Mudharabah	10.604	4.154
Deposito berjangka Mudharabah	4.340	4.300
Total	31.271	23.235

Simpanan bank lain berdasarkan dana syirkah temporer yang termasuk pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar RpNihil.

20. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

Average annual interest rates for deposits from other banks are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Giro	1,12%	1,12%
Deposito	1,24%	4,69%
Inter-bank call money	5,93%	5,65%

Details of deposits from other banks by remaining period to maturity are as follows:

31 Maret/March 31, 2024					
	≤ 1 bulan/ month	> 1 - 3 bulan/ months	> 3 - 6 bulan/ months	> 6 - 12 bulan/ months	Total
<u>Rupiah</u>					<u>Rupiah</u>
Giro	59.813	-	-	-	Demand deposits
Deposito berjangka	4.075.000	-	-	-	Time deposits
Total	4.134.813	-	-	-	Total
31 Desember/December 31, 2023					
	≤ 1 bulan/ month	> 1 - 3 bulan/ months	> 3 - 6 bulan/ months	> 6 - 12 bulan/ months	Total
<u>Rupiah</u>					<u>Rupiah</u>
Giro	91.312	-	-	-	Demand deposits
Total	91.312	-	-	-	Total

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, deposits from other banks which are related parties of the Bank amounted to RpNil respectively.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, there are no deposits from other banks which are pledged as collateral.

Temporary Syirkah Funds - Deposits From Other Banks

This account consists of:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
<u>Third Parties</u>		
<u>Rupiah</u>		
Mudharabah Saving deposits	16.327	14.781
Mudharabah Current accounts	10.604	4.154
Mudharabah Time deposits	4.340	4.300
Total	31.271	23.235

Deposits from other banks based on temporary syirkah funds which are related parties of the Bank as of March 31, 2024 and December 31, 2023 amounted to RpNil, respectively.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
 31 Desember 2023 (diaudit) Serta
 Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
 31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of March 31, 2024 (unaudited)
 And December 31, 2023 (audited)
 And For the Three-Month Period Ended
 March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

20. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

Dana Syirkah Temporer - Simpanan Dari Bank Lain (lanjutan)

Tabungan dan giro *Mudharabah* merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Bank atas penggunaan dana tersebut dengan nisbah yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

Deposito *Mudharabah* merupakan investasi pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan atas penggunaan dana tersebut dengan nisbah yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

Berdasarkan tingkat suku bunga dan bagi hasil per tahun:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Giro <i>mudharabah</i>	1,20%	1,28%	<i>Mudharabah demand deposits</i>
Tabungan <i>mudharabah</i>	2,91%	3,42%	<i>Mudharabah saving deposits</i>
Deposito berjangka <i>mudharabah</i>	2,52%	2,95%	<i>Mudharabah Time deposits</i>

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat simpanan dari bank lain *mudharabah* yang dijadikan jaminan.

20. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)

Temporary Syirkah Funds - Deposits From Other Banks (continued)

Mudharabah savings deposits and current account represent deposits from third parties who receive a share in the revenue earned by the Bank from the use of such funds based on a pre-determined and pre-agreed ratio.

Mudharabah time deposits represent investment from other parties who receive share in the income derived from the use of such funds based on a predetermined and pre-agreed ratio.

By annual interest rates and profit sharing:

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, there are no mudharabah deposits from other banks which are pledged as collateral.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**21. EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI
DIBELI KEMBALI**

Rincian efek-efek yang dijual dengan janji dibeli Kembali adalah sebagai berikut:

**21. SECURITIES SOLD UNDER REPURCHASE
AGREEMENTS**

The details of securities sold under repurchase agreements with third parties are as follows:

31 Maret/March 31, 2024

Nasabah/ Customer	Jenis Surat Berharga/ Type of Securities	Suku Bunga/ Interest rate	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Tanggal Dimulai/ Commencement Date	Tanggal Pembelian Kembali/ Repurchase Date	Harga Pembelian Kembali/ Repurchase Price	Beban Bunga yang Belum Diamortisasi/ Unamortized Interest Expense	Nilai Tercatat/ Carrying Value
<u>Pihak ketiga/Third parties</u>								
PT Bank Danamon Tbk	FR0071	6,05%	300.000	27 Maret/ March 27, 2024	1 April/ April 1, 2024	317.620	266	317.354
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Dan Gorontalo Tbk	FR0042	6,30%	100.000	28 Maret/ March 28, 2024	5 April/ April 5, 2024	108.436	76	108.360
<u>Pihak Berelasi/Related parties Rupiah</u>								
PT Bank Negara Indonesia Tbk	FR0071	6,00%	1.000.000	28 Maret/ March 28, 2024	1 April/ April 1, 2024	960.565	640	959.925
PT Bank Mandiri Tbk	IDSR140624182S	5,90%	200.000	28 Maret/ March 28, 2024	1 April/ April 1, 2024	194.645	127	194.518
PT Bank Mandiri Tbk	IDSR050724182S	5,90%	300.000	28 Maret/ March 28, 2024	1 April/ April 1, 2024	290.869	190	290.678
Total			1.900.000			1.872.135	1.299	1.870.835

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. LIABILITAS AKSEPTASI

Rincian liabilitas akseptasi kepada nasabah adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan Jenis dan Mata Uang

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Pihak ketiga			<i>Third Parties</i>
Surat Kredit Berdokumen			<i>Domestic Document</i>
Dalam Negeri (SKBDN)	724.394	320.522	<i>Letter of Credit</i>
Letter of Credit	-	-	<i>Letter of Credit</i>
Pihak berelasi (Catatan 43)			<i>Related parties (Note 43)</i>
Surat Kredit Berdokumen			<i>Domestic Document</i>
Dalam Negeri (SKBDN)	608.126	224.045	<i>Letter of Credit</i>
Total	1.332.520	544.567	Total

22. ACCEPTANCES PAYABLE

The details of acceptances payable from customers are as follows:

a. By Type and Currency

b. Berdasarkan Jangka Waktu:

b. By Period

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
≤ 1 bulan	1.126	362.394	<i>≤ 1 month</i>
> 1 bulan - 3 bulan	752.974	27.223	<i>> 1 month - 3 months</i>
> 3 bulan - 1 tahun	578.420	154.950	<i>> 3 months - 1 year</i>
Total	1.332.520	544.567	Total

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. SURAT-SURAT DITERBITKAN	BERHARGA	YANG	23. SECURITIES ISSUED	
			31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
				Rupiah
Rupiah				Rupiah
<i>Long Term Note</i> Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum Bank Tabungan Negara Tahun 2021 Tahap I Pihak berelasi (Catatan 43)		8.707	8.872	<i>Long Term Notes Through Private Placement Bank Tabungan Negara 2021 Phase I Related parties (Note 43)</i>
<i>Long Term Note II</i> Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum Bank Tabungan Negara Tahun 2022 Seri A Pihak berelasi (Catatan 43)		42.715	43.552	<i>Long Term Notes II Through Private Placement Bank Tabungan Negara 2022 Series A Related parties (Note 43)</i>
<i>Long Term Note II</i> Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum Bank Tabungan Negara Tahun 2022 Seri B Pihak berelasi (Catatan 43)		71.306	72.652	<i>Long Term Notes II Through Private Placement Bank Tabungan Negara 2022 Series B Related parties (Note 43)</i>
<i>Long Term Note III</i> Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum Bank Tabungan Negara Tahun 2022 Tahap I Pihak berelasi (Catatan 43)		192.688	196.324	<i>Long Term Notes III Through Private Placement Bank Tabungan Negara 2022 Phase I Related parties (Note 43)</i>
<i>Long Term Note III</i> Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum Bank Tabungan Negara Tahun 2022 Tahap II Pihak berelasi (Catatan 43)		119.677	121.979	<i>Long Term Notes III Through Private Placement Bank Tabungan Negara 2022 Phase II Related parties (Note 43)</i>
<i>Long Term Note IV</i> Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum Bank Tabungan Negara Tahun 2023 Tahap I Pihak berelasi (Catatan 43)		34.593	35.245	<i>Long Term Notes IV Through Private Placement Bank Tabungan Negara 2023 Phase I Related parties (Note 43)</i>
<i>Long Term Note IV</i> Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum Bank Tabungan Negara Tahun 2023 Tahap II Pihak berelasi (Catatan 43)		390.290	397.517	<i>Long Term Notes IV Through Private Placement Bank Tabungan Negara 2023 Phase II Related parties (Note 43)</i>
<i>Long Term Note IV</i> Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum Bank Tabungan Negara Tahun 2023 Tahap III Seri A Pihak berelasi (Catatan 43)		6.138	6.242	<i>Long Term Notes IV Through Private Placement Bank Tabungan Negara 2023 Phase III Series A Related parties (Note 43)</i>
<i>Long Term Note IV</i> Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum Bank Tabungan Negara Tahun 2023 Tahap III Seri B Pihak berelasi (Catatan 43)		230.354	234.542	<i>Long Term Notes IV Through Private Placement Bank Tabungan Negara 2023 Phase III Series B Related parties (Note 43)</i>
Sukuk Mudharabah Bank Tabungan Negara Tahun 2023 Tahap I Pihak berelasi (Catatan 43)		89.061	90.807	<i>Sukuk Mudharabah Bank Tabungan Negara 2023 Phase I Related parties (Note 43)</i>
Sukuk Mudharabah Bank Tabungan Negara Tahun 2023 Tahap II Pihak berelasi (Catatan 43)		171.673	175.039	<i>Sukuk Mudharabah Bank Tabungan Negara 2023 Phase II Related parties (Note 43)</i>
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I setelah dikurangi biaya emisi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp259 dan Rp310 pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 Pihak ketiga Pihak berelasi (Catatan 43)		48.935 146.806	80.872 114.818	<i>Continuing Bonds IV Phase I net of unamortized issuance cost amounted to Rp259 and Rp310 as of March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively Third parties Related parties (Note 43)</i>

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. SURAT-SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

23. SECURITIES ISSUED (continued)

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Rupiah (lanjutan)			<i>Rupiah (continued)</i>
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II setelah dikurangi biaya emisi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp1.118 dan Rp1.274 pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023			<i>Continuing Bonds IV Phase II net of unamortized issuance cost amounted to Rp1,118 and Rp1,274 as of March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively</i>
Pihak ketiga	407.544	627.200	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 43)	591.338	371.526	<i>Related parties (Note 43)</i>
Obligasi Berkelanjutan III Tahap II setelah dikurangi biaya emisi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp23 dan Rp127 pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023			<i>Continuing Bonds III Phase II net of unamortized issuance cost amounted to Rp23 and Rp127 as of March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively</i>
Pihak ketiga	161.497	279.470	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 43)	1.057.980	939.903	<i>Related parties (Note 43)</i>
Obligasi Berkelanjutan III Tahap I setelah dikurangi biaya emisi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp633 dan Rp743 pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023			<i>Continuing Bonds III Phase I net of unamortized issuance cost amounted to Rp633 and Rp743 as of March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively</i>
Pihak ketiga	218.438	274.409	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 43)	2.019.929	1.963.848	<i>Related parties (Note 43)</i>
Obligasi Berkelanjutan II Tahap I setelah dikurangi biaya emisi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp122 dan Rp170 pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023			<i>Continuing Bonds II Phase I net of unamortized issuance cost amounted to Rp122 and Rp170 as of March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively</i>
Pihak ketiga	22.996	29.994	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 43)	776.882	769.837	<i>Related parties (Note 43)</i>
Obligasi Berkelanjutan I Tahap II setelah dikurangi biaya emisi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar RpNihil dan RpNihil pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023			<i>Continuing Bonds I Phase II net of unamortized issuance cost amounted to RpNil and RpNil as of March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively</i>
Pihak ketiga	-	-	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 43)	-	-	<i>Related parties (Note 43)</i>
Negotiable Certificate of Deposits (NCD) setelah dikurangi diskonto masing-masing sebesar Rp57.073 dan Rp62.549 pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023			<i>Negotiable Certificate of Deposits (NCD) net of discounts amounted to Rp57,073 and Rp62,549 as of March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively</i>
Pihak ketiga	1.106.227	1.111.628	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 43)	336.700	325.822	<i>Related parties (Note 43)</i>
Total	8.252.472	8.272.098	Total

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**23. SURAT-SURAT BERHARGA YANG
DITERBITKAN (lanjutan)**

i. Long Term Note Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum Bank Tabungan Negara Tahun 2021 Tahap I

Bank menerbitkan *Long Term Note (LTN)* Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum Bank Tabungan Negara Tahun 2021 Tahap I dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp10.186. LTN tersebut diterbitkan senilai 100% dari nilai nominalnya dengan tingkat bunga tetap tahunan sebesar 1,37% yang dibayarkan tiap tiga bulanan berikut amortisasi pokok dan akan jatuh tempo pada tanggal 17 Juni 2037. PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) bertindak sebagai agen pembayaran. LTN ini tidak dilakukan pemeringkatan.

Penerimaan bersih dari penerbitan LTN tersebut digunakan untuk penyaluran pembiayaan Tabungan Perumahan Rakyat (Tapera).

ii. Long Term Note II Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum Bank Tabungan Negara Tahun 2022 Seri A

Bank menerbitkan *Long Term Note (LTN)* Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum Bank Tabungan Negara Tahun 2022 dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp47.740. LTN tersebut diterbitkan senilai 100% dari nilai nominalnya dengan tingkat bunga tetap tahunan sebesar 1,37% yang dibayarkan tiap tiga bulanan berikut amortisasi pokok dan akan jatuh tempo pada tanggal 12 Oktober 2036. PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) bertindak sebagai agen pembayaran. LTN ini tidak dilakukan pemeringkatan.

Penerimaan bersih dari penerbitan LTN tersebut digunakan untuk penyaluran pembiayaan Tabungan Perumahan Rakyat (Tapera).

23. SECURITIES ISSUED (continued)

i. Long Term Notes Through Private Placement Bank Tabungan Negara 2021 Phase I

The Bank issued Long Term Notes (LTN) Bank Tabungan Negara Through Private Placement Year 2021 Phase I with a total nominal value of Rp10,186. Such LTN were issued at 100% of their nominal value with an annual fixed interest rate of 1.37%, payable every three months with amortized principal and will mature on June 17, 2037. The payment agent for LTN is PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). LTN were not rated.

The net proceeds from the issuance of the bonds were used to finance Tabungan Perumahan Rakyat (Tapera) loans.

ii. Long Term Notes II Through Private Placement Bank Tabungan Negara 2022 Series A

The Bank issued Long Term Notes (LTN) Bank Tabungan Negara Through Private Placement Year 2022 with a total nominal value of Rp47,740. Such LTN were issued at 100% of their nominal value with an annual fixed interest rate of 1.37%, payable every three months with amortized principal and will mature on October 12, 2036. The payment agent for LTN is PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). LTN were not rated.

The net proceeds from the issuance of the bonds were used to finance Tabungan Perumahan Rakyat (Tapera) loans.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**23. SURAT-SURAT BERHARGA YANG
DITERBITKAN (lanjutan)**

iii. Long Term Note II Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum Bank Tabungan Negara Tahun 2022 Seri B

Bank menerbitkan *Long Term Note (LTN)* Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum Bank Tabungan Negara Tahun 2022 dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp79.379. *LTN* tersebut diterbitkan senilai 100% dari nilai nominalnya dengan tingkat bunga tetap tahunan sebesar 0,55% yang dibayarkan tiap tiga bulanan berikut amortisasi pokok dan akan jatuh tempo pada tanggal 12 April 2037. PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) bertindak sebagai agen pembayaran. *LTN* ini tidak dilakukan pemeringkatan.

Penerimaan bersih dari penerbitan *LTN* tersebut digunakan untuk penyaluran pembiayaan Tabungan Perumahan Rakyat (Tapera).

iv. Long Term Note III Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum Bank Tabungan Negara Tahun 2022 Tahap I

Bank menerbitkan *Long Term Note (LTN)* Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum Bank Tabungan Negara Tahun 2022 dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp210.866. *LTN* tersebut diterbitkan senilai 100% dari nilai nominalnya dengan tingkat bunga tetap tahunan sebesar 0,55% yang dibayarkan tiap tiga bulanan berikut amortisasi pokok dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 Juni 2037. PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) bertindak sebagai agen pembayaran. *LTN* ini tidak dilakukan pemeringkatan.

Penerimaan bersih dari penerbitan *LTN* tersebut digunakan untuk penyaluran pembiayaan Tabungan Perumahan Rakyat (Tapera).

23. SECURITIES ISSUED (continued)

iii. Long Term Notes II Through Private Placement Bank Tabungan Negara 2022 Series B

The Bank issued *Long Term Notes (LTN)* Bank Tabungan Negara Through Private Placement Year 2022 with a total nominal value of Rp79,379. Such *LTN* were issued at 100% of their nominal value with an annual fixed interest rate of 0.55%, payable every three months with amortized principal and will mature on April 12, 2037. The payment agent for *LTN* is PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). *LTN* were not rated.

The net proceeds from the issuance of the bonds were used to finance Tabungan Perumahan Rakyat (Tapera) loans.

iv. Long Term Notes III Through Private Placement Bank Tabungan Negara 2022 Phase I

The Bank issued *Long Term Notes (LTN)* Bank Tabungan Negara Through Private Placement Year 2022 with a total nominal value of Rp210,866. Such *LTN* were issued at 100% of their nominal value with an annual fixed interest rate of 0.55%, payable every three months with amortized principal and will mature on June 14, 2037. The payment agent for *LTN* is PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). *LTN* were not rated.

The net proceeds from the issuance of the bonds were used to finance Tabungan Perumahan Rakyat (Tapera) loans.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**23. SURAT-SURAT BERHARGA YANG
DITERBITKAN (lanjutan)**

v. Long Term Note III Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum Bank Tabungan Negara Tahun 2022 Tahap II

Bank menerbitkan *Long Term Note (LTN)* Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum Bank Tabungan Negara Tahun 2022 dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp131.185. *LTN* tersebut diterbitkan senilai 100% dari nilai nominalnya dengan tingkat bunga tetap tahunan sebesar 0,55% yang dibayarkan tiap tiga bulanan berikut amortisasi pokok dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Maret 2037. PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) bertindak sebagai agen pembayaran. *LTN* ini tidak dilakukan pemeringkatan.

Penerimaan bersih dari penerbitan *LTN* tersebut digunakan untuk penyaluran pembiayaan Tabungan Perumahan Rakyat (Tapera).

vi. Long Term Note IV Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum Bank Tabungan Negara Tahun 2023 Tahap I

Bank menerbitkan *Long Term Note (LTN)* Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum Bank Tabungan Negara Tahun 2023 dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp35.898. *LTN* tersebut diterbitkan senilai 100% dari nilai nominalnya dengan tingkat bunga tetap tahunan sebesar 0,55% yang dibayarkan tiap tiga bulanan berikut amortisasi pokok dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 April 2037. PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) bertindak sebagai agen pembayaran. *LTN* ini tidak dilakukan pemeringkatan.

Penerimaan bersih dari penerbitan *LTN* tersebut digunakan untuk penyaluran pembiayaan Tabungan Perumahan Rakyat (Tapera).

23. SECURITIES ISSUED (continued)

v. Long Term Notes III Through Private Placement Bank Tabungan Negara 2022 Phase II

The Bank issued Long Term Notes (LTN) Bank Tabungan Negara Through Private Placement Year 2022 with a total nominal value of Rp131,185. Such LTN were issued at 100% of their nominal value with an annual fixed interest rate of 0.55%, payable every three months with amortized principal and will mature on March 28, 2037. The payment agent for LTN is PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). LTN were not rated.

The net proceeds from the issuance of the bonds were used to finance Tabungan Perumahan Rakyat (Tapera) loans.

vi. Long Term Notes IV Through Private Placement Bank Tabungan Negara 2023 Phase I

The Bank issued Long Term Notes (LTN) Bank Tabungan Negara Through Private Placement Year 2023 with a total nominal value of Rp35,898. Such LTN were issued at 100% of their nominal value with an annual fixed interest rate of 0.55%, payable every three months with amortized principal and will mature on April 28, 2037. The payment agent for LTN is PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). LTN were not rated.

The net proceeds from the issuance of the bonds were used to finance Tabungan Perumahan Rakyat (Tapera) loans.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**23. SURAT-SURAT BERHARGA YANG
DITERBITKAN (lanjutan)**

vii. Long Term Note IV Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum Bank Tabungan Negara Tahun 2023 Tahap II

Bank menerbitkan *Long Term Note (LTN)* Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum Bank Tabungan Negara Tahun 2023 dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp404.745. *LTN* tersebut diterbitkan senilai 100% dari nilai nominalnya dengan tingkat bunga tetap tahunan sebesar 1,37% yang dibayarkan tiap tiga bulanan berikut amortisasi pokok dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 September 2037. PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) bertindak sebagai agen pembayaran. *LTN* ini tidak dilakukan pemeringkatan.

Penerimaan bersih dari penerbitan *LTN* tersebut digunakan untuk penyaluran pembiayaan Tabungan Perumahan Rakyat (Tapera).

viii. Long Term Note IV Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum Bank Tabungan Negara Tahun 2023 Tahap III Seri A

Bank menerbitkan *Long Term Note (LTN)* Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum Bank Tabungan Negara Tahun 2023 dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp6.242. *LTN* tersebut diterbitkan senilai 100% dari nilai nominalnya dengan tingkat bunga tetap tahunan sebesar 0,55% yang dibayarkan tiap tiga bulanan berikut amortisasi pokok dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 Desember 2038. PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) bertindak sebagai agen pembayaran. *LTN* ini tidak dilakukan pemeringkatan.

Penerimaan bersih dari penerbitan *LTN* tersebut digunakan untuk penyaluran pembiayaan Tabungan Perumahan Rakyat (Tapera).

23. SECURITIES ISSUED (continued)

vii. Long Term Notes IV Through Private Placement Bank Tabungan Negara 2023 Phase II

The Bank issued *Long Term Notes (LTN)* Bank Tabungan Negara Through Private Placement Year 2023 with a total nominal value of Rp404,745. Such *LTN* were issued at 100% of their nominal value with an annual fixed interest rate of 1.37%, payable every three months with amortized principal and will mature on September 15, 2037. The payment agent for *LTN* is PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). *LTN* were not rated.

The net proceeds from the issuance of the bonds were used to finance Tabungan Perumahan Rakyat (Tapera) loans.

viii. Long Term Notes IV Through Private Placement Bank Tabungan Negara 2023 Phase III Series A

The Bank issued *Long Term Notes (LTN)* Bank Tabungan Negara Through Private Placement Year 2023 with a total nominal value of Rp6,242. Such *LTN* were issued at 100% of their nominal value with an annual fixed interest rate of 0.55%, payable every three months with amortized principal and will mature on December 27, 2038. The payment agent for *LTN* is PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). *LTN* were not rated.

The net proceeds from the issuance of the bonds were used to finance Tabungan Perumahan Rakyat (Tapera) loans.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**23. SURAT-SURAT BERHARGA YANG
DITERBITKAN (lanjutan)**

ix. Long Term Note IV Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum Bank Tabungan Negara Tahun 2023 Tahap III Seri B

Bank menerbitkan *Long Term Note (LTN)* Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum Bank Tabungan Negara Tahun 2023 dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp234.542. *LTN* tersebut diterbitkan senilai 100% dari nilai nominalnya dengan tingkat bunga tetap tahunan sebesar 1,37% yang dibayarkan tiap tiga bulanan berikut amortisasi pokok dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 Desember 2037. PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) bertindak sebagai agen pembayaran. *LTN* ini tidak dilakukan pemeringkatan.

Penerimaan bersih dari penerbitan *LTN* tersebut digunakan untuk penyaluran pembiayaan Tabungan Perumahan Rakyat (Tapera).

x. Sukuk *Mudharabah* Bank Tabungan Negara Tahun 2023 Tahap I

Bank menerbitkan Sukuk *Mudharabah* Jangka Panjang Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum Bank Tabungan Negara Tahun 2023 tahap I dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp92.553. Sukuk tersebut diterbitkan senilai 100% dari nilai nominalnya dengan dengan nisbah bagi hasil sebesar 11,00% yang dihitung dari pendapatan bagi hasil dengan indikasi bagi hasil sebesar ekuivalen sebesar 0,55% per tahun yang dibayarkan tiap tahun berikut amortisasi dana sukuk dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Oktober 2036. PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) bertindak sebagai agen pembayaran. Sukuk ini tidak dilakukan pemeringkatan.

Penerimaan bersih dari penerbitan Sukuk tersebut digunakan untuk penyaluran pembiayaan Syariah Tabungan Perumahan Rakyat (Syariah Tapera).

23. SECURITIES ISSUED (continued)

ix. Long Term Notes IV Through Private Placement Bank Tabungan Negara 2023 Phase III Series B

The Bank issued Long Term Notes (*LTN*) Bank Tabungan Negara Through Private Placement Year 2023 with a total nominal value of Rp234,542. Such *LTN* were issued at 100% of their nominal value with an annual fixed interest rate of 1.37%, payable every three months with amortized principal and will mature on December 27, 2037. The payment agent for *LTN* is PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). *LTN* were not rated.

The net proceeds from the issuance of the bonds were used to finance Tabungan Perumahan Rakyat (*Tapera*) loans.

x. Sukuk *Mudharabah* Bank Tabungan Negara 2023 Phase I

The Bank issued Long Term Sukuk *Mudharabah* Bank Tabungan Negara Through Private Placement Year 2023 Phase I with a total nominal value of Rp92,553. Such Sukuk were issued at 100% of their nominal value with a profit-sharing ratio of 11.00% which is calculated from profit sharing income with indication of an equivalent of 0.55%, payable every year with amortized sukuk and will mature on October 28, 2036. The payment agent for Sukuk is PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). Sukuk were not rated.

The net proceeds from the issuance of the bonds were used to Sharia finance Tabungan Perumahan Rakyat (*Sharia Tapera*) loans.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**23. SURAT-SURAT BERHARGA YANG
DITERBITKAN (lanjutan)**

**xi. Sukuk Mudharabah Bank Tabungan Negara
Tahun 2023 Tahap II**

Bank menerbitkan Sukuk *Mudharabah* Jangka Panjang Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum Bank Tabungan Negara Tahun 2023 tahap II dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp175.039. Sukuk tersebut diterbitkan senilai 100% dari nilai nominalnya dengan dengan nisbah bagi hasil sebesar 27,40% yang dihitung dari pendapatan bagi hasil dengan indikasi bagi hasil sebesar ekuivalen sebesar 1,37% yang dibayarkan tiap tahun berikut amortisasi dana sukuk dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 Desember 2036. PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) bertindak sebagai agen pembayaran. Sukuk ini tidak dilakukan pemeringkatan.

Penerimaan bersih dari penerbitan Sukuk tersebut digunakan untuk penyaluran pembiayaan Syariah Tabungan Perumahan Rakyat (Syariah Tapera).

xii. Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II

Bank menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV BTN Tahap II Tahun 2022 dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp1.000.000 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Obligasi tersebut diterbitkan senilai 100% dari nilai nominalnya dengan tingkat bunga tetap tahunan sebesar 5,50% dan 6,00% yang dibayarkan tiap tiga bulanan masing-masing untuk Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II Seri A dan Seri B dan akan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 24 Mei 2025 dan 24 Mei 2027. Penerbitan Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II tahun 2022 tersebut telah dinyatakan efektif berdasarkan surat Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No.S-211/D.04/2020 tanggal 11 Agustus 2020.

Penerimaan bersih dari penerbitan obligasi tersebut digunakan sebagai sumber pembiayaan kredit. Hak pemegang obligasi adalah paripassu tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Bank lainnya baik yang ada sekarang maupun dikemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Bank yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Bank baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari. Obligasi ini tidak termasuk dalam program jaminan Pemerintah terhadap kewajiban pembayaran bank umum.

23. SECURITIES ISSUED (continued)

**xi. Sukuk Mudharabah Bank Tabungan Negara
2023 Phase II**

The Bank issued Long Term Sukuk *Mudharabah* Bank Tabungan Negara Through Private Placement Year 2023 Phase II with a total nominal value of Rp175,039. Such Sukuk were issued at 100% of their nominal value with a profit-sharing ratio of 27.40% which is calculated from profit sharing income with indication of an equivalent of 1.37%, payable every year with amortized sukuk and will mature on December 27, 2036. The payment agent for Sukuk is PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). Sukuk were not rated.

The net proceeds from the issuance of the bonds were used to Sharia finance Tabungan Perumahan Rakyat (Sharia Tapera) loans.

xii. Continuing Bonds IV Phase II

The Bank issued Continuing Bonds IV Phase II of 2022 with a total nominal value of Rp1,000,000, which are registered in the Indonesia Stock Exchange (IDX). Such bonds were issued at 100% of their nominal value with an annual fixed interest rates of 5.50% and 6.00%, payable every three months for Continuing Bonds IV Phase II Series A dan Series B, respectively, and will mature on May 24, 2025 and May 24, 2027, respectively. The issuance of Continuing Bonds IV Phase II of 2022 became effective based on Letter No. S-211/D.04/2020 dated August 11, 2020 of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority.

The net proceeds from the issuance of the bonds were used to finance loans. The rights of the bondholders rank paripassu, without preferential rights, with those of the Bank's other creditors for existing or future creditor rights, except for the Bank's creditors' rights which are guaranteed specifically by the Bank's existing or future assets. The bonds are not included in the Government's guarantee program on the obligations of commercial banks.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**23. SURAT-SURAT BERHARGA YANG
DITERBITKAN (lanjutan)**

xii. Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Obligasi Berkelanjutan IV BTN Tahap II masing-masing mendapat penilaian peringkat idAA+ dan idAA+ dari PT Fitch Ratings Indonesia.

Bertindak sebagai wali amanat Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II adalah PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.

xiii. Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I

Bank menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV BTN Tahap I Tahun 2020 dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp1.500.000 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Obligasi tersebut diterbitkan senilai 100% dari nilai nominalnya dengan tingkat bunga tetap tahunan sebesar 6,75%, 7,80% dan 8,40% yang dibayarkan tiap tiga bulanan masing-masing untuk Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I Seri A, Seri B dan Seri C dan akan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 29 Agustus 2021, 19 Agustus 2023, dan 19 Agustus 2025. Penerbitan Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I tahun 2020 tersebut telah dinyatakan efektif berdasarkan surat Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No.S-211/D.04/2020 tanggal 11 Agustus 2020.

Penerimaan bersih dari penerbitan obligasi tersebut digunakan sebagai sumber pembiayaan kredit. Hak pemegang obligasi adalah paripassu tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Bank lainnya baik yang ada sekarang maupun dikemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Bank yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Bank baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari. Obligasi ini tidak termasuk dalam program jaminan Pemerintah terhadap kewajiban pembayaran bank umum.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Obligasi Berkelanjutan IV BTN Tahap I masing-masing mendapat penilaian peringkat idAA+ dan idAA+ dari PT Fitch Ratings Indonesia.

Bertindak sebagai wali amanat Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I adalah PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.

Sampai tanggal 31 Desember 2023, Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I Seri A dan B telah dilunasi oleh Bank pada tanggal jatuh tempo.

23. SECURITIES ISSUED (continued)

xii. Continuing Bonds IV Phase II (continued)

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, Continuing Bonds IV Phase II were rated idAA+ and idAA+ by PT Fitch Ratings Indonesia.

The trustee for Continuing Bonds IV Phase II is PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.

xiii. Continuing Bonds IV Phase I

The Bank issued Continuing Bonds IV Phase I of 2020 with a total nominal value of Rp1,500,000, which are registered in the Indonesia Stock Exchange (IDX). Such bonds were issued at 100% of their nominal value with an annual fixed interest rates of 6.75%, 7.80% and 8.40%, payable every three months for Continuing Bonds IV Phase I Series A, Series B and Series C, respectively, and will mature on August 29, 2021, August 19, 2023, and August 19, 2025, respectively. The issuance of Continuing Bonds IV Phase I of 2020 became effective based on Letter No. S-211/D.04/2020 dated August 11, 2020 of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority.

The net proceeds from the issuance of the bonds were used to finance loans. The rights of the bondholders rank paripassu, without preferential rights, with those of the Bank's other creditors for existing or future creditor rights, except for the Bank's creditors' rights which are guaranteed specifically by the Bank's existing or future assets. The bonds are not included in the Government's guarantee program on the obligations of commercial banks.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, Continuing Bonds IV Phase I were rated idAA+ and idAA+ by PT Fitch Ratings Indonesia, respectively.

The trustee for Continuing Bonds IV Phase I is PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.

Until December 31, 2023, Continuing Bonds IV Phase I Series A and B has been fully paid by the Bank on the maturity date.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**23. SURAT-SURAT BERHARGA YANG
DITERBITKAN (lanjutan)**

23. SECURITIES ISSUED (continued)

xiv. Obligasi Berkelanjutan III Tahap II

xiv. Continuing Bonds III Phase II

Bank menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III BTN Tahap II Tahun 2019 dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp4.144.000 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Obligasi tersebut diterbitkan senilai 100% dari nilai nominalnya dengan tingkat bunga tetap tahunan sebesar 7,75%, 8,75% dan 9,00% yang dibayarkan tiap tiga bulanan masing-masing untuk Obligasi Berkelanjutan III Tahap II Seri A, Seri B dan Seri C dan akan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 8 Juli 2020, 28 Juni 2022, 28 Juni 2024. Penerbitan Obligasi Berkelanjutan III Tahap II tahun 2019 tersebut telah dinyatakan efektif berdasarkan surat Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. S-352/D.04/ 2017 tanggal 22 Juni 2017.

The Bank issued Continuing Bonds III Phase II of 2019 with a total nominal value of Rp4,144,000, which are registered in the Indonesia Stock Exchange (IDX). Such bonds were issued at 100% of their nominal value with an annual fixed interest rates of 7.75%, 8.75% and 9.00%, payable every three months for Continuing Bonds III Phase II Series A, Series B and Series C, respectively, and will mature on July 8, 2020, June 28, 2022, and June 28, 2024, respectively. The issuance of Continuing Bonds III Phase II of 2019 became effective based on Letter No. S-352/D.04/2017 dated June 22, 2017 of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority.

Penerimaan bersih dari penerbitan obligasi tersebut digunakan sebagai sumber pembiayaan kredit. Hak pemegang obligasi adalah paripassu tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Bank lainnya baik yang ada sekarang maupun dikemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Bank yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Bank baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari. Obligasi ini tidak termasuk dalam program jaminan Pemerintah terhadap kewajiban pembayaran bank umum.

The net proceeds from the issuance of the bonds were used to finance loans. The rights of the bondholders rank paripassu, without preferential rights, with those of the Bank's other creditors for existing or future creditor rights, except for the Bank's creditors' rights which are guaranteed specifically by the Bank's existing or future assets. The bonds are not included in the Government's guarantee program on the obligations of commercial banks.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Obligasi Berkelanjutan III BTN Tahap II masing-masing mendapat penilaian peringkat idAA+ dan idAA+ dari PT Fitch Ratings Indonesia.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, Continuing Bonds III Phase II were rated idAA+ and idAA+ by PT Fitch Ratings Indonesia, respectively.

Bertindak sebagai wali amanat Obligasi Berkelanjutan III Tahap II adalah PT Bank Mega Tbk.

The trustee for Continuing Bonds III Phase II is PT Bank Mega Tbk.

Sampai tanggal 31 Desember 2023, Obligasi Berkelanjutan III Tahap II Seri A dan Seri B telah dilunasi oleh Bank pada tanggal jatuh tempo.

Until December 31, 2023, Continuing Bonds III Phase II Series A and Series B has been fully paid by the Bank on the maturity date.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**23. SURAT-SURAT BERHARGA YANG
DITERBITKAN (lanjutan)**

23. SECURITIES ISSUED (continued)

xv. Obligasi Berkelanjutan III Tahap I

xv. Continuing Bonds III Phase I

Bank menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III BTN Tahap I Tahun 2017 dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp5.000.000 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Obligasi tersebut diterbitkan senilai 100% dari nilai nominalnya dengan tingkat bunga tetap tahunan sebesar 8,30%, 8,50%, 8,70% dan 8,90% yang dibayarkan tiap tiga bulanan masing-masing untuk Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Seri A, Seri B, Seri C dan Seri D dan akan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 13 Juli 2020, 13 Juli 2022, 13 Juli 2024 dan 13 Juli 2027. Penerbitan Obligasi Berkelanjutan III Tahap I tahun 2017 tersebut telah dinyatakan efektif berdasarkan surat Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. S-352/D.04/2017 tanggal 22 Juni 2017.

The Bank issued Continuing Bonds III Phase I of 2017 with a total nominal value of Rp5,000,000, which are registered in the Indonesia Stock Exchange (IDX). Such bonds were issued at 100% of their nominal value with an annual fixed interest rates of 8.30%, 8.50%, 8.70% and 8.90%, payable every three months for Continuing Bonds III Phase I Series A, Series B, Series C and Series D, respectively, and will mature on July 13, 2020, July 13, 2022, July 13, 2024 and July 13, 2027, respectively. The issuance of Continuing Bonds III Phase I of 2017 became effective based on Letter No. S-352/D.04/2017 dated June 22, 2017 of the Board of Commissioners the Financial Services Authority.

Penerimaan bersih dari penerbitan obligasi tersebut digunakan sebagai sumber pembiayaan kredit. Hak pemegang obligasi adalah paripassu tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Bank lainnya baik yang ada sekarang maupun dikemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Bank yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Bank baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari. Obligasi ini tidak termasuk dalam program jaminan Pemerintah terhadap kewajiban pembayaran bank umum.

The net proceeds from the issuance of the bonds were used to finance loans. The rights of the bondholders rank paripassu, without preferential rights, with those of the Bank's other creditors for existing or future creditor rights, except for the Bank's creditors' rights which are guaranteed specifically by the Bank's existing or future assets. The bonds are not included in the Government's guarantee program on the obligations of commercial banks.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Obligasi Berkelanjutan III BTN Tahap I masing-masing mendapat penilaian peringkat idAA+ dan idAA+ dari PT Fitch Ratings Indonesia.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, Continuing Bonds III Phase I were rated idAA+ and idAA+ by PT Fitch Ratings Indonesia, respectively.

Bertindak sebagai wali amanat Obligasi Berkelanjutan III Tahap I adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

The trustee for Continuing Bonds III Phase I is PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Sampai tanggal 31 Desember 2023, Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Seri A dan Seri B telah dilunasi oleh Bank pada tanggal jatuh tempo.

Until December 31, 2023, Continuing Bonds III Phase I Series A and Series B has been fully paid by the Bank on the maturity date.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**23. SURAT-SURAT BERHARGA YANG
DITERBITKAN (lanjutan)**

23. SECURITIES ISSUED (continued)

xvi. Obligasi Berkelanjutan II Tahap I

xvi. Continuing Bonds II Phase I

Bank menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2015 dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp3.000.000 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Obligasi tersebut diterbitkan senilai 100% dari nilai nominalnya dengan tingkat bunga tetap tahunan sebesar 9,63%, 9,88%, 10,00% dan 10,50% yang dibayarkan tiap tiga bulanan masing-masing untuk Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Seri A, Seri B, Seri C dan Seri D dan akan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 8 Juli 2018, 8 Juli 2020, 8 Juli 2022 dan 8 Juli 2025. Penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I tahun 2015 tersebut telah dinyatakan efektif berdasarkan surat Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. S-207/D.04/2015 tanggal 30 Juni 2015.

The Bank issued Continuing Bonds II Phase I of 2015 with a total nominal value of Rp3,000,000, which are registered in the Indonesia Stock Exchange (IDX). Such bonds were issued at 100% of their nominal value with an annual fixed interest rates of 9.63%, 9.88%, 10.00% and 10.50%, payable every three months for Continuing Bonds II Phase I Series A, Series B, Series C and Series D, respectively, and will mature on July 8, 2018, July 8, 2020, July 8, 2022 and July 8, 2025, respectively. The issuance of Continuing Bonds II Phase I of 2015 became effective based on Letter No. S-207/D.04/2015 dated June 30, 2015 of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority.

Penerimaan bersih dari penerbitan obligasi tersebut digunakan sebagai sumber pembiayaan kredit. Hak pemegang obligasi adalah paripassu tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Bank lainnya baik yang ada sekarang maupun dikemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Bank yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Bank baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari. Obligasi ini tidak termasuk dalam program jaminan Pemerintah terhadap kewajiban pembayaran bank umum.

The net proceeds from the issuance of the bonds were used to finance loans. The rights of the bondholders rank paripassu, without preferential rights, with those of the Bank's other creditors for existing or future creditor rights, except for the Bank's creditors' rights which are guaranteed specifically by the Bank's existing or future assets. The bonds are not included in the Government's guarantee program on the obligations of commercial banks.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Obligasi Berkelanjutan II Tahap I masing-masing mendapat penilaian peringkat idAA+ dan idAA+ dari PT Fitch Ratings Indonesia.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, Continuing Bonds II Phase I were rated idAA+ and idAA+ by PT Fitch Ratings Indonesia, respectively.

Bertindak sebagai wali amanat Obligasi Berkelanjutan II Tahap I adalah PT Bank Mega Tbk.

The trustee for Continuing Bonds II Phase I is PT Bank Mega Tbk.

Sampai tanggal 31 Desember 2023, Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Seri A, Seri B dan Seri C telah dilunasi oleh Bank pada tanggal jatuh tempo.

Until December 31, 2023, Continuing Bonds II Phase I Series A, Series B and Series C has been fully paid by the Bank on the maturity date

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**23. SURAT-SURAT BERHARGA YANG
DITERBITKAN (lanjutan)**

23. SECURITIES ISSUED (continued)

xvii. Obligasi Berkelanjutan I Tahap II

xvii. Continuing Bonds I Phase II

Bank menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013 dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp2.000.000 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Obligasi tersebut diterbitkan senilai 100% dari nilai nominalnya dengan tingkat bunga tetap tahunan sebesar 7,90% yang dibayarkan tiap tiga bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 Maret 2023. Penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap II tahun 2013 tersebut telah dinyatakan efektif berdasarkan surat Ketua BAPEPAM-LK No. S-6349/BL/2012 tanggal 28 Mei 2012.

The Bank issued Continuing Bonds I Phase II 2013 with a total nominal value of Rp2,000,000, which are registered in the Indonesia Stock Exchange (IDX). Such bonds were issued at 100% of their nominal value with an annual fixed interest rate of 7.90%, payable every three months and are due on March 27, 2023. The issuance of Continuing Bonds I Phase II of 2013 became effective based on Letter No. S-6349/BL/2012 dated May 28, 2012 of the Chairman of BAPEPAM-LK.

Penerimaan bersih dari penerbitan obligasi tersebut digunakan sebagai sumber pembiayaan kredit. Hak pemegang obligasi adalah paripassu tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Bank lainnya baik yang ada sekarang maupun di kemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Bank yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Bank baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari. Obligasi ini tidak dijamin dengan jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Bank, baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari menjadi jaminan bagi pemegang obligasi.

The net proceeds from the issuance of the bonds were used to finance loans. The rights of the bondholders rank paripassu, without preferential rights, with those of the Bank's other creditors for existing or future creditor rights, except for the Bank's creditors' rights which are guaranteed specifically by the Bank's existing or future assets. The bonds are not secured by specific collateral, but are secured by all assets of the Bank, both movable and immovable, and those that are existing and will exist in the future, which are attributable to the Bank's bondholders.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Obligasi Berkelanjutan I BTN Tahap II mendapat penilaian peringkat idAA dari PT Fitch Ratings Indonesia.

As of December 31, 2022, Continuing Bonds I Phase II were rated idAA by PT Fitch Ratings Indonesia.

Pada tanggal 12 Oktober 2020, Bank melakukan pembelian kembali Obligasi I Tahap II dengan nilai nominal sebesar Rp75.000 dengan harga beli Rp76.620. Pada tanggal 27 Mei 2022, Bank melakukan penjualan kembali Obligasi I Tahap II dengan nilai nominal sebesar Rp75.000 dengan harga jual Rp77.250.

As of October 12, 2020, the Bank bought back BTN Continuing Bonds I Phase II Bonds for nominal value of Rp75,000 with repurchased price of Rp76,620. As of May 27, 2022, the Bank resell BTN Continuing Bonds I Phase II Bonds for nominal value of Rp75,000 with reselling price of Rp77,250.

Bertindak sebagai wali amanat Obligasi Berkelanjutan I BTN Tahap II adalah PT Bank Mega Tbk.

The trustee for Continuing Bonds I Phase II is PT Bank Mega Tbk.

Sampai tanggal 31 Desember 2023, Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2023 telah dilunasi oleh Bank pada tanggal jatuh tempo.

Until December 31, 2023, Continuing Bonds I Phase II 2023 has been fully paid by the Bank on the maturity date.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**23. SURAT-SURAT BERHARGA YANG
DITERBITKAN (lanjutan)**

xviii. *Negotiable Certificate of Deposits*

Pada tanggal 20 Oktober 2023, Bank menerbitkan *Negotiable Certificate of Deposits (NCD)* Tahap I dengan nilai pokok sebesar Rp1.500.000 dalam 3 (tiga) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok *NCD* sebesar Rp500.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,40% per tahun, untuk jangka waktu 181 (seratus delapan puluh satu) hari dan akan jatuh tempo pada tanggal 17 April 2024. *NCD* tersebut diterbitkan sebesar 96,90%.
- Seri B: Nilai pokok *NCD* sebesar Rp70.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,45% per tahun, untuk jangka waktu 270 (dua ratus tujuh puluh) hari dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 Juli 2024. *NCD* tersebut diterbitkan sebesar 95,39%.
- Seri C: Nilai pokok *NCD* sebesar Rp930.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,53% per tahun, untuk jangka waktu 365 (tiga ratus enam puluh lima) hari dan akan jatuh tempo pada tanggal 21 Oktober 2024. *NCD* tersebut diterbitkan sebesar 93,76%.

23. SECURITIES ISSUED (continued)

xviii. *Negotiable Certificate of Deposits*

On October 20, 2023, Bank issued *Negotiable Certificate of Deposits (NCD)* Phase I with principal value amounted to Rp1,500,000 within 3 (three) series as follows:

- A Series: *NCD* principal value amounted to Rp500,000 with a fixed interest rate of 6.40% per annum, for 181 (one hundred and eighty one) days period and will mature on April 17, 2024. The *NCD* were issued at 96.90%.
- B Series: *NCD* principal value amounted to Rp70,000 with a fixed interest rate of 6.45% per annum, for 270 (two hundred seventy) days period and will mature on July 16, 2024. The *NCD* were issued at 95.39%.
- C Series: *NCD* principal value amounted to Rp930,000 with a fixed interest rate of 6.53% per annum, for 365 (three hundred sixty five) days period and will mature on October 21, 2024. The *NCD* were issued at 93.76%.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PINJAMAN YANG DITERIMA

	<u>31 Maret/ Maret 31, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>
<u>Pihak Ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	8.419.081	8.418.879
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.000.000	2.000.000
Citibank N.A., Jakarta	139.956	139.861
	<u>10.559.037</u>	<u>10.558.740</u>
<u>Mata Uang Asing</u>		
Japan International Cooperation Agency	722.110	750.059
	<u>11.281.147</u>	<u>11.308.799</u>
<u>Pihak Berelasi (Catatan 43)</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	22.230.230	22.453.290
	<u>22.230.230</u>	<u>22.453.290</u>
Total	<u>33.511.377</u>	<u>33.762.089</u>

24. FUND BORROWINGS

	<u>31 Maret/ Maret 31, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>
<u>Third Parties</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	8.419.081	8.418.879
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.000.000	2.000.000
Citibank N.A., Jakarta	139.956	139.861
	<u>10.559.037</u>	<u>10.558.740</u>
<u>Foreign Currency</u>		
Japan International Cooperation Agency	722.110	750.059
	<u>11.281.147</u>	<u>11.308.799</u>
<u>Related Parties (Note 43)</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	22.230.230	22.453.290
	<u>22.230.230</u>	<u>22.453.290</u>
Total	<u>33.511.377</u>	<u>33.762.089</u>

a. Pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk

Akun ini merupakan fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk ditujukan untuk pembiayaan Kredit Pemilikan Rumah (KPR) kepada debitur Bank.

Perjanjian pinjaman dengan PT Bank Central Asia Tbk telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir didokumentasikan dalam Perjanjian Kredit No. 11 tanggal 6 Desember 2023 yang terdiri dari:

- Term Loan II dan III yang dilakukan perpanjangan selama 36 bulan atas pinjaman tersebut sebesar masing-masing Rp1 triliun (angka penuh) yang memiliki bunga tetap sebesar masing-masing 5,50% dan akan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 21 Juni 2024 dan 14 Juni 2024.

a. Loan from PT Bank Central Asia Tbk

This account represents loan facility obtained from PT Bank Central Asia Tbk which is intended to Finance Housing Loans (KPR) of the Bank's debtors.

The loan agreement with PT Bank Central Asia Tbk has been amended several times. The last amendment was documented under the loan agreement No. 11 dated December 6, 2023 consist of:

- The Term Loan II, and III the loan were extended for 36 months, for each Rp1 trillion (full amount) with fixed interest rate are 5.50% per annum and will mature on June 21, 2024 and June 14, 2024, respectively.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Perjanjian pinjaman dengan PT Bank Central Asia Tbk telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir didokumentasikan dalam Perjanjian Kredit No. 11 tanggal 6 Desember 2023 yang terdiri dari (lanjutan):

- *Term Loan IV* sebesar Rp2 triliun (angka penuh) yang memiliki bunga tetap sebesar 5,50% dengan jangka waktu selama 36 bulan yang akan jatuh tempo masing-masing sebesar Rp1 triliun (angka penuh) pada 25 April 2024 dan sebesar Rp1 triliun (angka penuh) pada 8 Mei 2024.
- *Term Loan V* sebesar Rp4 triliun (angka penuh) yang memiliki bunga tetap sebesar 6,75% dengan jangka waktu selama 12 bulan yang akan jatuh tempo pada 6 Desember 2024.

Pada tanggal 18 Mei 2022, Bank mendapatkan pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk Jakarta sebesar Rp420 miliar (angka penuh) yang memiliki bunga tetap sebesar 5,23% dan jatuh tempo pada 18 Mei 2025.

Persyaratan-persyaratan penting dalam perjanjian pinjaman Bank antara lain:

- Rasio *Non Performing Loan (NPL)* Bruto tidak melebihi 6%
- Menjaga Rasio *Non Performing Loan (NPL)* Neto sesuai dengan ketentuan yang berlaku
- *Capital Adequacy Ratio (CAR)* minimal 12%
- Laba bersih tahun berjalan dengan angka positif
- Nilai *Liquidity Coverage Ratio* minimal sebesar 100%
- Rasio cakupan *Non Performing Loan (NPL)* tidak kurang dari 100%
- Rasio eksposur kredit tidak melebihi 40%

24. FUND BORROWINGS (continued)

a. Loan from PT Bank Central Asia Tbk (continued)

The loan agreement with PT Bank Central Asia Tbk has been amended several times. The last amendment was documented under the loan agreement No. 11 dated December 6, 2023 consist of (continued):

- The *Term Loan IV* amounting Rp2 trillion (full amount) with fixed interest rate 5.50% with 36 months period which will mature amounting Rp1 trillion (full amount) on April 25, 2024 and amounting Rp1 trillion (full amount) on May 8, 2024, respectively.
- The *Term Loan V* amounting Rp4 trillion (full amount) with fixed interest rate 6.75% with 12 months period which will mature on December 6, 2024.

On May 18, 2022, the Bank received loan from PT Bank Central Asia Tbk with plafond amounting to Rp420 billion (full amount) with fixed interest rate of 5.23% and will mature on May 18, 2025.

The significant requirements in the Bank's loan agreement include the following:

- *Gross Non Performing Loan (NPL)* ratio shall not exceed 6%
- Maintain *Net Non Performing Loan (NPL)* ratio to comply in accordance with regulations
- *Capital Adequacy Ratio (CAR)* is minimum at least 12%
- *Net income for the current year* with positive numbers
- *Liquidity Coverage Ratio* minimum 100%
- *Non Performing Loan (NPL)* coverage minimum 100%
- *Open credit exposure ratio* shall not exceed than 40%

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

b. Pinjaman dari Citibank N.A., Jakarta

Akun ini merupakan fasilitas pinjaman yang diperoleh dari Citibank N.A., Jakarta ditujukan untuk mendukung Bank dalam menyalurkan kredit kepemilikan rumah di Indonesia.

Pada tanggal 18 Mei 2022, Bank mendapatkan pinjaman sindikasi sebesar Rp140 miliar (angka penuh) yang memiliki bunga tetap sebesar 4,70% dan jatuh tempo pada 18 Mei 2024.

Persyaratan-persyaratan penting dalam perjanjian pinjaman Bank antara lain:

- Rasio *Non Performing Loan (NPL)* Bruto tidak melebihi 6%
- Menjaga Rasio *Non Performing Loan (NPL)* Neto sesuai dengan ketentuan yang berlaku
- *Capital Adequacy Ratio (CAR)* minimal 12%
- Laba bersih tahun berjalan dengan angka positif
- Nilai *Liquidity Coverage Ratio* minimal sebesar 100%
- Rasio cakupan *Non Performing Loan (NPL)* tidak kurang dari 100%
- Rasio eksposur kredit tidak melebihi 40%

24. FUND BORROWINGS (continued)

b. Loan from Citibank N.A., Jakarta

This account represents loan facility obtained from Citibank N.A., Jakarta which is intended to support Banks in the context of selling housing loans in Indonesia.

On May 18, 2022, the Bank received syndicated loan with plafond amounting to Rp140 billion (full amount) with fixed interest rate of 4.70% and will mature on May 18, 2024, respectively.

The significant requirements in the Bank's loan agreement include the following:

- Gross *Non Performing Loan (NPL)* ratio shall not exceed 6%
- Maintain Net *Non Performing Loan (NPL)* ratio to comply in accordance with regulations
- *Capital Adequacy Ratio (CAR)* is minimum at least 12%
- Net income for the current year with positive numbers
- *Liquidity Coverage Ratio* minimum 100%
- *Non Performing Loan (NPL)* coverage minimum 100%
- Open credit exposure ratio shall not exceed than 40%

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

c. Pinjaman dari Japan International Cooperation Agency

Akun ini merupakan fasilitas pinjaman yang diperoleh dari Japan International Cooperation Agency ditujukan untuk mendukung penyaluran kredit kepemilikan rumah untuk masyarakat berpenghasilan rendah dan menengah di Indonesia.

Pada tanggal 18 Mei 2022, Bank mendapatkan pinjaman dengan plafon sebesar JPY 7 miliar (angka penuh) atau ekuivalen Rp765.590 dengan bunga tetap sebesar 0,90% dan jatuh tempo pada tanggal 10 Mei 2027.

Persyaratan-persyaratan penting dalam perjanjian pinjaman Bank antara lain:

- Rasio *Non Performing Loan (NPL)* Bruto tidak melebihi 6%
- *Capital Adequacy Ratio (CAR)* minimal 12%
- Laba bersih tahun berjalan dengan angka positif
- Nilai *Liquidity Coverage Ratio* minimal sebesar 100%
- Rasio cakupan *Non Performing Loan (NPL)* tidak kurang dari 100%
- Rasio eksposur kredit tidak melebihi 46%

24. FUND BORROWINGS (continued)

c. Loan from Japan International Cooperation Agency

This account represents loan facility obtained from Japan International Cooperation Agency which is intended to support distributing housing loans for low and middle income communities in Indonesia.

On May 18, 2022, the Bank received loan with plafond amounting to JPY 7 billion (full amount) or the equivalent to Rp765,590 with fixed interest rate of 0.90% and will mature on May 10, 2027, respectively.

The significant requirements in the Bank's loan agreement include the following:

- Gross Non Performing Loan (NPL) ratio shall not exceed 6%
- Capital Adequacy Ratio (CAR) is minimum at least 12%
- Net income for the current year with positive numbers
- Liquidity Coverage Ratio minimum 100%
- Non Performing Loan (NPL) coverage minimum 100%
- Open credit exposure ratio shall not exceed than 46%

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

d. Pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Akun ini merupakan fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk ditujukan untuk mendukung pengembangan bisnis dan operasional Bank.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 108/PP/EB/0121 tanggal 17 Februari 2021, Bank mendapatkan pinjaman bilateral dengan plafon sebesar masing-masing Rp500 miliar (angka penuh), Rp500 miliar (angka penuh) dan Rp1.000 miliar (angka penuh) dengan bunga tetap sebesar masing-masing 5,75% dan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 22 Agustus 2023, 25 September 2023 dan 24 Desember 2023.

Persyaratan-persyaratan penting dalam perjanjian pinjaman Bank antara lain:

- Mempertahankan minimum Capital Adequacy Ratio CAR sesuai dengan ketentuan regulator yang berlaku
- Rasio Non-Performing Loan (NPL) sesuai dengan ketentuan regulator yang berlaku
- Nilai Liquidity Coverage Ratio sesuai dengan ketentuan regulator yang berlaku

Bank telah melakukan pelunasan atas pinjaman tersebut saat jatuh tempo pada tanggal 22 Agustus 2023 dan 25 September 2023 masing-masing sebesar Rp500 miliar (angka penuh).

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 331/PP/EB/1023 tanggal 6 Oktober 2023, Bank mendapatkan perpanjangan jangka waktu fasilitas kredit serta memberikan tambahan limit fasilitas pinjaman dengan plafond sebesar masing-masing Rp1 triliun dengan bunga tetap sebesar 6,85% dan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 27 Oktober 2024 dan 24 Juni 2024.

24. FUND BORROWINGS (continued)

d. Loan from PT Bank Danamon Indonesia Tbk

This account represents loan facility obtained from PT Bank Danamon Indonesia Tbk which is intended to support the business and operational development of the Bank.

The loan agreement with PT Bank Danamon Indonesia Tbk has been amended several times. The last amendment was documented under the loan agreement No. 108/PP/EB/0121 dated February 17, 2021, the Bank received a loan with plafond amounting for each Rp500 billion (full amount), Rp500 billion (full amount) and Rp1,000 billion (full amount) with fixed interest rate for each 5.75% and will mature on August 22, 2023, September 25, 2023 and December 24, 2023, respectively.

The significant requirements in the Bank's loan agreement include the following:

- Capital Adequacy Ratio (CAR) minimum is in accordance with the provisions of the applicable regulator under
- Non-Performing Loan (NPL) ratio in accordance with the provisions of the applicable regulator.
- Liquidity Coverage Ratio minimum is in accordance with the provisions of the applicable regulator

The Bank has fully repaid the loan at maturity date on August 22, 2023 and September 25, 2023 with each amounting to Rp500 million (full amount).

Based on loan agreement No. 331PP/EB/1023 dated October 6, 2023, the Bank get involve extending the payment arrangements and get an additional credit facility limit with plafond amounting for each Rp1 trillion with fixed interest rate of 6.85% and mature for each on October 27, 2024 and June 24, 2024.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

e. Pinjaman dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (SMF)

Bank memiliki beberapa perjanjian pinjaman dengan SMF sebagai berikut:

- **Pinjaman SMF Tahap 1 Tahun 2019**
Berdasarkan perjanjian No. 028/PP/SMF-BTN/II/2019 tanggal 12 Februari 2019, Bank mendapatkan pinjaman dengan plafond sebesar Rp1,8 triliun (angka penuh) dengan bunga tetap 9,20% dan akan jatuh tempo pada tanggal 12 Februari 2022.

Bank telah melakukan pelunasan atas pinjaman tersebut saat jatuh tempo pada tanggal 12 Februari 2022 sebesar Rp1,8 triliun (angka penuh).
- **Pinjaman SMF Tahap 2 Tahun 2019**
Berdasarkan perjanjian No. 055/PP/SMF-BTN/IV/2019 tanggal 11 April 2019, Bank mendapatkan pinjaman dengan plafond sebesar Rp1,5 triliun (angka penuh) yang terdiri atas sebesar Rp1 triliun (angka penuh) dan Rp500 miliar (angka penuh) dengan bunga tetap 8,60% yang akan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 11 April 2022 dan 2 Mei 2022.

Bank telah melakukan pelunasan atas pinjaman tersebut saat jatuh tempo masing-masing pada tanggal 11 April 2022 dan 2 Mei 2022 sebesar Rp1 triliun (angka penuh) dan Rp500 miliar (angka penuh).
- **Pinjaman SMF Tahap 3 Tahun 2019**
Berdasarkan perjanjian No. 088/PP/SMF-BTN/V/2019 tanggal 29 Mei 2019, Bank mendapatkan pinjaman dengan plafond sebesar Rp1 triliun (angka penuh) dengan bunga tetap 8,79% yang akan jatuh tempo pada tanggal 31 Mei 2022.

Bank telah melakukan pelunasan atas pinjaman tersebut saat jatuh tempo pada tanggal 31 Mei 2022 sebesar Rp1 triliun (angka penuh).

24. FUND BORROWINGS (continued)

e. Loan from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (SMF)

The Bank has several loan agreements with SMF as follow:

- **SMF Loan Phase 1 Year 2019**
Based on loan agreement No. 028/PP/SMF-BTN/II/2019 dated February 12, 2019, the Bank received a loan with plafond amounting to Rp1.8 trillion (full amount) with fixed interest rate of 9.20% and will mature on February 12, 2022.

The Bank has fully repaid the loan at maturity date on February 12, 2022 amounting to Rp1.8 trillion (full amount).
- **SMF Loan Phase 2 Year 2019**
Based on loan agreement No. 055/PP/SMF-BTN/IV/2019 dated April 11, 2019, the Bank received a loan with plafond amounting to Rp1.5 trillion (full amount) with details of amounting to Rp1 trillion (full amount) and Rp500 billion (full amount) with interest rate of 8.60% and will mature on April 11, 2022 and May 2, 2022.

The Bank has fully repaid the loan at maturity date for each on April 11, 2022 and May 2, 2022 and amounting to Rp1 trillion (full amount) and Rp500 billion (full amount).
- **SMF Loan Phase 3 Year 2019**
Based on loan agreement No. 088/PP/SMF-BTN/V/2019 dated May 29, 2019, the Bank received a loan with plafond amounting to Rp1 trillion (full amount) with fixed interest rate of 8.79% and will mature on May 31, 2022.

The Bank has fully repaid the loan at maturity date on May 31, 2022 amounting to Rp1 trillion (full amount).

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

e. Pinjaman dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (SMF) (lanjutan)

Bank memiliki beberapa perjanjian pinjaman dengan SMF sebagai berikut: (lanjutan)

• Pinjaman SMF Tahap 4 Tahun 2019

Berdasarkan perjanjian No. 092/PP/SMF-BTN/VII/2019 tanggal 9 Juli 2019, Bank mendapatkan pinjaman dengan plafond sebesar Rp2.095 miliar (angka penuh) yang terdiri atas sebesar Rp640 miliar (angka penuh) dengan bunga tetap 8,87% yang akan jatuh tempo pada tanggal 9 Juli 2022 dan sebesar Rp1.455 miliar (angka penuh) dengan bunga tetap 9,09% yang akan jatuh tempo pada tanggal 9 Juli 2024.

Bank telah melakukan pelunasan atas pinjaman tersebut saat jatuh tempo pada tanggal 9 Juli 2022 sebesar Rp640 miliar (angka penuh).

Berdasarkan perjanjian No. 003/FLPP/SMF/PP/SMF-BTN/I/2023 tanggal 6 Januari 2023, Bank mendapatkan pinjaman dalam rangka penyaluran kredit pemilikan rumah sejahtera untuk masyarakat berpenghasilan rendah.

Pencairan atas fasilitas ini dilakukan selama *availability period* sampai dengan tanggal 29 Desember 2023. Saldo pada tanggal 31 Maret 2024 adalah sebesar Rp4.733.514 dengan suku bunga paling rendah sebesar 4,45% dengan jangka waktu paling lama 20 (dua puluh) tahun. Pengembalian dana pinjaman (angsuran pokok dan bunga) kepada SMF dilaksanakan paling lambat tanggal 10 setiap bulannya, apabila tanggal jatuh tempo pembayaran pokok dan bunga jatuh pada hari libur nasional, maka pembayaran dilakukan pada hari kerja sesudah tanggal jatuh tempo pembayaran.

• Pinjaman SMF FLPP 2023

Berdasarkan perjanjian No. 003/FLPP/SMF/PP/SMF-BTN/I/2023 tanggal 6 Januari 2023, Bank mendapatkan pinjaman dalam rangka penyaluran kredit pemilikan rumah sejahtera untuk masyarakat berpenghasilan rendah.

24. FUND BORROWINGS (continued)

e. Loan from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (SMF) (continued)

The Bank has several loan agreements with SMF as follow: (continued)

• SMF Loan Phase 4 Year 2019

Based on loan agreement No. 092/PP/SMF-BTN/VII/2019 dated July 9, 2019, the Bank received a loan with plafond amounting to Rp2,095 billion (full amount) with details of amounting to Rp640 (full amount) billion with interest rate of 8.87% and will mature on July 9, 2022, and amounting to Rp1,455 billion (full amount) with interest rate of 9.09% and will mature on July 9, 2024.

The Bank has fully paid the loan at maturity date on July 9, 2022 amounting to Rp640 billion (full amount).

Based on loan agreement No. 003/FLPP/SMF/PP/SMF-BTN/I/2023 dated January 6, 2023, the Bank received a loan which is intended for distributing housing loans for low-income communities.

This disbursement of facility is carried out during the *availability period* until December 29, 2023. The outstanding balance as of March 31, 2024 is amounting to Rp4,733,514 with the lowest interest rate of 4.45% for a maximum period of 20 (twenty) years. Loan repayments (principal and interest installments) to SMF is no later than the 10th of each month, if the due date of principal and interest payments falls on a national holiday, the payment is made on the working day after the payment due date.

• SMF FLPP Year 2023

Based on loan agreement No. 003/FLPP/SMF/PP/SMF-BTN/I/2023 dated January 6, 2023, the Bank received a loan which is intended for distributing housing loans for low-income communities.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

e. Pinjaman dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (SMF) (lanjutan)

Bank memiliki beberapa perjanjian pinjaman dengan SMF sebagai berikut: (lanjutan)

• Pinjaman SMF FLPP 2023 (lanjutan)

Pencairan atas fasilitas ini dilakukan selama *availability period* sampai dengan tanggal 29 Desember 2023. Saldo pada tanggal 31 Maret 2024 adalah sebesar Rp4.733.514 dengan suku bunga paling rendah sebesar 4,45% dengan jangka waktu paling lama 20 (dua puluh) tahun. Pengembalian dana pinjaman (angsuran pokok dan bunga) kepada SMF dilaksanakan paling lambat tanggal 10 setiap bulannya, apabila tanggal jatuh tempo pembayaran pokok dan bunga jatuh pada hari libur nasional, maka pembayaran dilakukan pada hari kerja sesudah tanggal jatuh tempo pembayaran.

• Pinjaman SMF *Mudharabah Muqayadah* FLPP 2023

Berdasarkan perjanjian No. 006/FLPP/PP/SMF-BTNS/I/2023 dan No. 03/PKS/DIR/2023 tanggal 17 Januari 2023, Bank mendapatkan pinjaman dalam rangka penyaluran kredit kepemilikan rumah sejahtera untuk masyarakat berpenghasilan rendah.

Pencairan atas fasilitas ini dilakukan selama *availability period* sampai dengan tanggal 29 Desember 2023. Saldo pada tanggal 31 Maret 2024 adalah sebesar Rp1.301.930 dengan nisbah bagi hasil sebesar 22,25% yang dihitung dari pendapatan bagi hasil yang ditawarkan atas fasilitas pembiayaan yang ditarik selama *availability period* atau dengan ekuivalen sebesar setara dengan 4,45% per dengan jangka waktu paling lama 20 (dua puluh) tahun. Pengembalian dana pinjaman (angsuran pokok dan bunga) kepada SMF dilaksanakan paling lambat tanggal 10 setiap bulannya, apabila tanggal jatuh tempo pembayaran pokok dan bunga jatuh pada hari libur nasional, maka pembayaran dilakukan pada hari kerja sesudah tanggal jatuh tempo pembayaran.

24. FUND BORROWINGS (continued)

e. Loan from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (SMF) (continued)

The Bank has several loan agreements with SMF as follow: (continued)

• SMF FLPP Year 2023 (continued)

This disbursement of facility is carried out during the *availability period* until December 29, 2023. The outstanding balance as of March 31, 2024 is amounting to Rp4,733,514 with the lowest interest rate of 4.45% for a maximum period of 20 (twenty) years. Loan repayments (principal and interest installments) to SMF is no later than the 10th of each month, if the due date of principal and interest payments falls on a national holiday, the payment is made on the working day after the payment due date.

• SMF Loan *Mudharabah Muqayadah* FLPP 2023

Based on loan agreement No. 006/FLPP/PP/SMF-BTNS/I/2023 and No. 03/PKS/DIR/2023 dated January 17, 2023, the Bank received a loan which is intended for distributing housing loans for low-income communities.

This disbursement of facility is carried out during the *availability period* until December 29, 2023. The outstanding balance as of March 31, 2024 is amounting to Rp1,301,930 with a profit sharing ratio of 22.25%, which is calculated from profit sharing income offered for financing facilities drawn during *availability period* or an equivalent of 4.45% per annum for a maximum period of 20 (twenty) years. Loan repayments (principal and interest instalments) to SMF are held no later than the 10th of each month, if the due date of principal and interest payments falls on a national holiday, the payment is made on the working day after the payment due date.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

e. Pinjaman dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (SMF) (lanjutan)

Bank memiliki beberapa perjanjian pinjaman dengan SMF sebagai berikut (lanjutan):

- Pinjaman SMF FLPP 2022

Berdasarkan perjanjian No. 016/FLPP/PP/SMF-BTN/I/2022 dan No. 02/PKS/DIR/2022 tanggal 6 Januari 2022, Bank mendapatkan pinjaman dalam rangka penyaluran kredit kepemilikan rumah sejahtera untuk masyarakat berpenghasilan rendah.

Pencairan atas fasilitas ini dilakukan selama *availability period* sampai dengan tanggal 31 Desember 2022. Saldo pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp4.252.286 dan Rp4.302.198 dengan suku bunga paling rendah sebesar 4,45% dengan jangka waktu paling lama 20 (dua puluh) tahun. Pengembalian dana pinjaman (angsuran pokok dan bunga) kepada SMF dilaksanakan paling lambat tanggal 10 setiap bulannya, apabila tanggal jatuh tempo pembayaran pokok dan bunga jatuh pada hari libur nasional, maka pembayaran dilakukan pada hari kerja sesudah tanggal jatuh tempo pembayaran.

- Pinjaman SMF *Mudharabah Muqayadah* FLPP 2022

Berdasarkan perjanjian No. 017/FLPP/AKAD/SMF-BTNS/I/2022 dan No. 04/PKS/DIR/2022 tanggal 6 Januari 2022, Bank mendapatkan pinjaman dalam rangka penyaluran kredit kepemilikan rumah sejahtera untuk masyarakat berpenghasilan rendah.

24. FUND BORROWINGS (continued)

e. Loan from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (SMF) (continued)

The Bank has several loan agreements with SMF as follow (continued):

- SMF FLPP Year 2022

Based on loan agreement No. 016/FLPP/PP/SMF-BTN/I/2022 and No. 02/PKS/DIR/2022 dated January 6, 2022, the Bank received a loan which is intended for distributing housing loans for low-income communities.

This disbursement of facility is carried out during the *availability period* until December 31, 2022. The outstanding balance as of March 31, 2024 and December 31, 2023 is amounting to Rp4,252,286 and Rp4,302,198 with the lowest interest rate of 4.45% for a maximum period of 20 (twenty) years. Loan repayments (principal and interest installments) to SMF is no later than the 10th of each month, if the due date of principal and interest payments falls on a national holiday, the payment is made on the working day after the payment due date.

- SMF Loan *Mudharabah Muqayadah* FLPP 2022

Based on loan agreement No. 017/FLPP/AKAD/SMF-BTNS/I/2022 and No. 04/PKS/DIR/2022 dated January 6, 2022, the Bank received a loan which is intended for distributing housing loans for low-income communities.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

e. Pinjaman dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (SMF) (lanjutan)

Bank memiliki beberapa perjanjian pinjaman dengan SMF sebagai berikut (lanjutan):

- Pinjaman SMF *Mudharabah Muqayadah* FLPP 2022 (lanjutan)

Pencairan atas fasilitas ini dilakukan selama *availability period* sampai dengan tanggal 31 Desember 2022. Saldo pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp933.021 dan Rp944.879 dengan nisbah bagi hasil sebesar 22,25% yang dihitung dari pendapatan bagi hasil yang ditawarkan atas fasilitas pembiayaan yang ditarik selama *availability period* atau dengan ekuivalen sebesar setara dengan 4,45% per dengan jangka waktu paling lama 20 (dua puluh) tahun. Pengembalian dana pinjaman (angsuran pokok dan bunga) kepada SMF dilaksanakan paling lambat tanggal 10 setiap bulannya, apabila tanggal jatuh tempo pembayaran pokok dan bunga jatuh pada hari libur nasional, maka pembayaran dilakukan pada hari kerja sesudah tanggal jatuh tempo pembayaran.

- Pinjaman SMF FLPP 2021

Berdasarkan perjanjian No. 069/FLPP/PP/SMF-BTN/IV/2021 tanggal 14 April 2021, Bank mendapatkan pinjaman dalam rangka penyaluran kredit pemilikan rumah sejahtera untuk masyarakat berpenghasilan rendah.

Pencairan atas fasilitas ini dilakukan selama *availability period* sampai dengan tanggal 31 Desember 2021. Saldo pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp3.129.784 dan Rp3.170.553 dengan suku bunga paling rendah sebesar 4,45% dengan jangka waktu paling lama 20 (dua puluh) tahun. Pengembalian dana pinjaman (angsuran pokok dan bunga) kepada SMF dilaksanakan paling lambat tanggal 10 setiap bulannya, apabila tanggal jatuh tempo pembayaran pokok dan bunga jatuh pada hari libur nasional, maka pembayaran dilakukan pada hari kerja sesudah tanggal jatuh tempo pembayaran.

24. FUND BORROWINGS (continued)

e. Loan from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (SMF) (continued)

The Bank has several loan agreements with SMF as follow (continued):

- SMF Loan *Mudharabah Muqayadah* FLPP 2022 (continued)

This disbursement of facility is carried out during the *availability period* until December 31, 2022. The outstanding balance as of March 31, 2024 and December 31, 2023 is amounting to Rp933,021 and Rp944,879 with a profit sharing ratio of 22.25%, which is calculated from profit sharing income offered for financing facilities drawn during *availability period* or an equivalent of 4.45% per annum for a maximum period of 20 (twenty) years. Loan repayments (principal and interest instalments) to SMF are held no later than the 10th of each month, if the due date of principal and interest payments falls on a national holiday, the payment is made on the working day after the payment due date.

- SMF Loan FLPP 2021

Based on loan agreement No. 069/FLPP/PP/SMF-BTN/IV/2021 dated April 14, 2021, the Bank received a loan which is intended for distributing housing loans for low-income communities.

This disbursement of facility is carried out during the *availability period* until December 31, 2021. The outstanding balance as of March 31, 2024 and December 31, 2023 is amounting to Rp3,129,784 and Rp3,170,553 with the lowest interest rate of 4.45% for a maximum period of 20 (twenty) years. Loan repayments (principal and interest installments) to SMF is no later than the 10th of each month, if the due date of principal and interest payments falls on a national holiday, the payment is made on the working day after the payment due date.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

e. Pinjaman dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (SMF) (lanjutan)

Bank memiliki beberapa perjanjian pinjaman dengan SMF sebagai berikut (lanjutan):

• Pinjaman SMF FLPP 2020

Berdasarkan perjanjian No. 010/FLPP/PP/SMF-BTN/I/2020 tanggal 20 Januari 2020, Bank mendapatkan pinjaman dalam rangka penyaluran kredit pemilikan rumah Sejahtera untuk masyarakat berpenghasilan rendah.

Pencairan atas fasilitas ini dilakukan selama *availability period* sampai dengan tanggal 31 Desember 2020. Saldo pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp797.692 dan Rp809.252 dengan suku bunga paling rendah sebesar 4,45% dengan jangka waktu paling lama 15 (lima belas) tahun. Pengembalian dana pinjaman (angsuran pokok dan bunga) kepada SMF dilaksanakan paling lambat tanggal 10 setiap bulannya, apabila tanggal jatuh tempo pembayaran pokok dan bunga jatuh pada hari libur nasional, maka pembayaran dilakukan pada hari kerja sesudah tanggal jatuh tempo pembayaran.

• Pinjaman SMF *Mudharabah Muqayadah* FLPP 2021

Berdasarkan perjanjian No. 069A/FLPP/AKAD/SMF-BTN/IV/2021 tanggal 21 April 2021, Bank mendapatkan pinjaman dalam rangka penyaluran kredit pemilikan rumah sejahtera untuk masyarakat berpenghasilan rendah.

24. FUND BORROWINGS (continued)

e. Loan from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (SMF) (continued)

The Bank has several loan agreements with SMF as follow (continued):

• SMF FLPP Year 2020

Based on loan agreement No. 010/FLPP/PP/SMF-BTN/I/2020 dated January 20, 2020, the Bank received a loan which is intended for distributing housing loans for low-income communities.

This disbursement of facility is carried out during the *availability period* until December 31, 2020. The outstanding balance as of March 31, 2024 and December 31, 2023 is amounting to Rp797,692 and Rp809,252 with the lowest interest rate of 4.45% for a maximum period of 15 (fifteen) years. Loan repayments (principal and interest instalments) to SMF is no later than the 10th of each month, if the due date of principal and interest payments falls on a national holiday, the payment is made on the working day after the payment due date.

• SMF Loan *Mudharabah Muqayadah* FLPP 2021

Based on loan agreement No. 069A/FLPP/AKAD/SMF-BTN/IV/2021 dated April 21, 2021, the Bank received a loan which is intended for distributing housing loans for low-income communities.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

e. Pinjaman dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (pihak berelasi) (SMF) (lanjutan)

Bank memiliki beberapa perjanjian pinjaman dengan SMF sebagai berikut (lanjutan):

- Pinjaman SMF *Mudharabah Muqayadah* FLPP 2021 (lanjutan)

Pencairan atas fasilitas ini dilakukan selama *availability period* sampai dengan tanggal 31 Desember 2020. Saldo pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp663.238 dan Rp673.030 dengan nisbah bagi hasil sebesar 22,25% yang dihitung dari pendapatan bagi hasil yang ditawarkan atas fasilitas pembiayaan yang ditarik selama *availability period* atau dengan ekuivalen sebesar setara dengan 4,45% per dengan jangka waktu paling lama 15 (lima belas) tahun. Pengembalian dana pinjaman (angsuran pokok dan bunga) kepada SMF dilaksanakan paling lambat tanggal 10 setiap bulannya, apabila tanggal jatuh tempo pembayaran pokok dan bunga jatuh pada hari libur nasional, maka pembayaran dilakukan pada hari kerja sesudah tanggal jatuh tempo pembayaran.

- *Refinancing* 1 SMF 2021

Berdasarkan perjanjian No.124/PP/SMF-BTN/VI/2021 tanggal 30 Juni 2021, Bank mendapatkan pinjaman dengan plafon sebesar Rp500 miliar (angka penuh) dan Rp1.000 miliar (angka penuh) dengan bunga tetap 5,70% dan 5,95% yang akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2024.

Bank telah melakukan pelunasan atas pinjaman tersebut saat jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2023 sebesar Rp500 miliar (angka penuh).

24. FUND BORROWINGS (continued)

e. Loan from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (related parties) (SMF) (continued)

The Bank has several loan agreements with SMF as follow (continued):

- SMF Loan *Mudharabah Muqayadah* FLPP 2021 (continued)

This disbursement of facility is carried out during the *availability period* until December 31, 2020. The outstanding balance as of March 31, 2024 and December 31, 2023 is amounting to Rp663,238 and Rp673,030 with a profit sharing ratio of 22.25%, which is calculated from profit sharing income offered for financing facilities drawn during *availability period* or an equivalent of 4.45% per annum for a maximum period of 15 (fifteen) years. Loan repayments (principal and interest instalments) to SMF are held no later than the 10th of each month, if the due date of principal and interest payments falls on a national holiday, the payment is made on the working day after the payment due date.

- *Refinancing* 1 SMF 2021

Based on loan agreement No.124/PP/SMF-BTN/VI/2021 dated June 30, 2021, the Bank received a loan with *plafond* amounting to Rp500 billion (full amount) and Rp1,000 billion (full amount) with interest rate of 5.70% and 5.95% and will mature on June 30, 2023 and June 30, 2024.

The Bank has fully repaid the loan at maturity date on June 30, 2023 amounting to Rp500 billion (full amount).

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

e. Pinjaman dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (pihak berelasi) (SMF) (lanjutan)

Bank memiliki beberapa perjanjian pinjaman dengan SMF sebagai berikut (lanjutan):

• *Refinancing 2 SMF 2021*

Berdasarkan perjanjian No.254/PP/SMF-BTN/XII/2021 tanggal 28 Desember 2021, Bank mendapatkan pinjaman dengan plafon sebesar Rp200 miliar (angka penuh) dengan bunga tetap 4% yang akan jatuh tempo pada tanggal 28 Desember 2022.

Bank telah melakukan pelunasan atas pinjaman tersebut saat jatuh tempo pada tanggal 28 Desember 2022 sebesar Rp200 miliar (angka penuh).

• *Refinancing 1 SMF 2022*

Berdasarkan perjanjian No.119/PP/SMF-BTN/IV/2022 tanggal 28 April 2022, Bank mendapatkan pinjaman dengan plafon sebesar Rp2 triliun (angka penuh) dengan bunga tetap 5,60% yang akan jatuh tempo pada tanggal 28 April 2025.

• *Pinjaman SMF FLPP 2019*

Berdasarkan perjanjian No. 099/PP/FLPP/SMF-BTN/I/2019 tanggal 17 Januari 2019, Bank mendapatkan pinjaman dalam rangka penyaluran kredit kepemilikan rumah sejahtera untuk masyarakat berpenghasilan rendah.

Pencairan atas fasilitas ini dilakukan selama *availability period* sampai dengan tanggal 31 Desember 2019. Saldo pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp743.410 dan Rp755.927 dengan suku bunga paling rendah sebesar 4,45% dengan jangka waktu paling lama 15 (lima belas) tahun. Pengembalian dana pinjaman (angsuran pokok dan bunga) kepada SMF dilaksanakan paling lambat tanggal 10 setiap bulannya, apabila tanggal jatuh tempo pembayaran pokok dan bunga jatuh pada hari libur nasional, maka pembayaran dilakukan pada hari kerja sesudah tanggal jatuh tempo pembayaran.

24. FUND BORROWINGS (continued)

e. Loan from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (related parties) (SMF) (continued)

The Bank has several loan agreements with SMF as follow (continued):

• *Refinancing 2 SMF 2021*

Based on loan agreement No.254/PP/SMF-BTN/XII/2021 dated December 28, 2021, the Bank received a loan with plafond amounting to Rp200 billion (full amount) with interest rate of 4% and will mature on December 28, 2022.

The Bank has fully repaid the loan at maturity date on December 28, 2022 amounting to Rp200 billion (full amount).

• *Refinancing 1 SMF 2022*

Based on loan agreement No. 119/PP/SMF-BTN/IV/2022 dated April 28, 2022, the Bank received a loan with plafond amounting to Rp2 trillion (full amount) with interest rate of 5.60% and will mature on April 28, 2025.

• *SMF Loan FLPP 2019*

Based on loan agreement 099/PP/FLPP/SMF-BTN/I/2019 dated January 17, 2019, the Bank received a loan which is intended for distributing housing loans for low-income communities.

This disbursement of facility is carried out during the *availability period* until December 31, 2019. The outstanding balance as of March 31, 2024 and December 31, 2023 is amounting to Rp743,410 and Rp755,927 respectively, with the lowest interest rate of 4.45% for a maximum period of 15 (fifteen) years. Loan repayments (principal and interest installments) to SMF is no later than the 10th of each month, if the due date of principal and interest payments falls on a national holiday, the payment is made on the working day after the payment due date.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

e. Pinjaman dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (SMF) (lanjutan)

Bank memiliki beberapa perjanjian pinjaman dengan SMF sebagai berikut (lanjutan):

- Pinjaman SMF *Mudharabah Muqayadah*

Berdasarkan perjanjian No. 179/AKAD/SMF-BTNS/IX/2021 tanggal 15 September 2021, Bank mendapatkan pinjaman dengan plafon sebesar Rp100 miliar (angka penuh) dengan nisbah bagi hasil sebesar 53,17% dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 September 2022.

Bank telah melakukan pelunasan atas pinjaman tersebut saat jatuh tempo pada tanggal 16 September 2022 sebesar Rp100 miliar (angka penuh).

- Pinjaman SMF *Mudharabah Muqayadah FLPP 2020*

Berdasarkan perjanjian No.024/FLPP/AKAD/SMF-BTNSy/I/2020 tanggal 29 Januari 2020, Bank mendapatkan pinjaman dalam rangka penyaluran kredit pemilikan rumah sejahtera untuk masyarakat berpenghasilan rendah.

Pencairan atas fasilitas ini dilakukan selama availability period sampai dengan tanggal 31 Desember 2020. Saldo pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp155.407 and Rp158.041 dengan nisbah bagi hasil sebesar 22,25% yang dihitung dari pendapatan bagi hasil yang ditawarkan atas fasilitas pembiayaan yang ditarik selama *availability period* atau dengan ekuivalen sebesar setara dengan 4,45% per tahun dengan pendapatan yang dibagihasilkan yang menggunakan rata-rata tingkat imbal hasil kas efektif dari Pembiayaan KPR Sejahtera sebesar setara dengan 5% per tahun dengan jangka waktu paling lama 15 (lima belas) tahun. Pengembalian dana pinjaman (angsuran pokok dan bunga) kepada SMF dilaksanakan paling lambat tanggal 10 setiap bulannya, apabila tanggal jatuh tempo pembayaran pokok dan bunga jatuh pada hari libur nasional, maka pembayaran dilakukan pada hari kerja sesudah tanggal jatuh tempo pembayaran.

24. FUND BORROWINGS (continued)

e. Loan from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (SMF) (continued)

The Bank has several loan agreements with SMF as follow (continued):

- SMF Loan *Mudharabah Muqayadah*

Based on loan agreement No. 179/AKAD/SMF-BTNS/IX/2021 dated September 15, 2021, the Bank received loan with plafon amounting to Rp100 billion (full amount) with nisbah ratio 53.17% and will mature on September 16, 2022.

The Bank has fully repaid the loan at maturity date on September 16, 2022 amounting to Rp100 billion (full amount).

- SMF Loan *Mudharabah Muqayadah FLPP 2020*

Based on loan agreement No. 024/FLPP/AKAD/SMF-BTNSy/I/2020 dated January 29, 2020, the Bank received a loan which is intended for distributing housing loans for low-income communities.

This disbursement of facility is carried out during the availability period until December 31, 2020. The outstanding balance as of March 31, 2024 and December 31, 2023 is amounting to Rp155,407 and Rp158,041 with a profit sharing ratio of 22.25%, which is calculated from profit sharing income offered for financing facilities drawn during availability period or an equivalent of 4.45% per annum with revenue divided by using the average yield rate effective financing for KPR Sejahtera Financing equal to 5% per year for a maximum period of 15 (fifteen) years. Loan repayments (principal and interest instalments) to SMF are held no later than the 10th of each month, if the due date of principal and interest payments falls on a national holiday, the payment is made on the working day after the payment due date.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

e. Pinjaman dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (SMF) (lanjutan)

Bank memiliki beberapa perjanjian pinjaman dengan SMF sebagai berikut (lanjutan):

• Pinjaman SMF FLPP 2018

Berdasarkan perjanjian No. 81/PP/SMF-BTN/VIII/2018 tanggal 14 Agustus 2018, Bank mendapatkan pinjaman dalam rangka penyaluran kredit pemilikan rumah sejahtera untuk masyarakat berpenghasilan rendah.

Pencairan atas fasilitas ini dilakukan selama *availability period* sampai dengan tanggal 28 Desember 2018. Saldo pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp561.110 dan Rp571.300 dengan suku bunga paling rendah sebesar 4,45% dengan jangka waktu paling lama 15 (lima belas) tahun. Pengembalian dana pinjaman (angsuran pokok dan bunga) kepada SMF dilaksanakan paling lambat tanggal 10 setiap bulannya, apabila tanggal jatuh tempo pembayaran pokok dan bunga jatuh pada hari libur nasional, maka pembayaran dilakukan pada hari kerja sesudah tanggal jatuh tempo pembayaran.

• Pinjaman SMF *Mudharabah Muqayadah* FLPP 2018

Berdasarkan perjanjian No.103A/AKAD/SMF-BTNSy/VIII/2018 tanggal 14 Agustus 2018, Bank mendapatkan pinjaman dalam rangka penyaluran kredit pemilikan rumah sejahtera untuk masyarakat berpenghasilan rendah.

24. FUND BORROWINGS (continued)

e. Loan from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (SMF) (continued)

The Bank has several loan agreements with SMF as follow (continued):

• SMF Loan FLPP 2018

Based on loan agreement No. 81/PP/SMF-BTN/VIII/2018 dated August 14, 2018, the Bank received a loan which is intended for distributing housing loans for low-income communities.

This disbursement of facility is carried out during the *availability period* until December 28, 2018. The Outstanding Balance as of March 31, 2024 and December 31, 2023 amounting to Rp561,110 and Rp571,300, respectively with the lowest interest rate of 4.45% for a maximum period of 15 (fifteen) years. Loan repayments (principal and interest instalments) to the SMF are held no later than the 10th of each month, if the due date of principal and interest payments falls on a national holiday, the payment is made on the working day after the payment due date.

• SMF Loan *Mudharabah Muqayadah* FLPP 2018

Based on loan agreement No.103A/AKAD/SMF-BTNSy/VIII/2018 dated August 14, 2018, the Bank received a loan which is intended for distributing housing loans for low-income communities.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

e. Pinjaman dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (SMF) (lanjutan)

Bank memiliki beberapa perjanjian pinjaman dengan SMF sebagai berikut (lanjutan):

- Pinjaman SMF *Mudharabah Muqayadah* FLPP 2018 (lanjutan)

Pencairan atas fasilitas ini dilakukan selama *availability period* sampai dengan tanggal 28 Desember 2018. Saldo pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp24.250 dan Rp24.733 dengan *nisbah* bagi hasil sebesar 22,25% yang dihitung dari pendapatan bagi hasil yang ditawarkan atas fasilitas pembiayaan yang ditarik selama *availability period* atau dengan ekuivalen sebesar setara dengan 4,45% per tahun dengan pendapatan yang dibagihasilkan yang menggunakan rata-rata tingkat imbal hasil kas efektif dari Pembiayaan KPR Sejahtera sebesar setara dengan 5% per tahun dengan jangka waktu paling lama 15 (lima belas) tahun. Pengembalian dana pinjaman (angsuran pokok dan bunga) kepada SMF dilaksanakan paling lambat tanggal 10 setiap bulannya, apabila tanggal jatuh tempo pembayaran pokok dan bunga jatuh pada hari libur nasional, maka pembayaran dilakukan pada hari kerja sesudah tanggal jatuh tempo pembayaran.

- Pinjaman SMF *Mudharabah Muqayadah* FLPP 2019

Berdasarkan perjanjian No. 017A/AKAD/FLPP/SMF-BTNSy/I/2019 tanggal 21 Januari 2019, Bank mendapatkan pinjaman dalam rangka penyaluran kredit pemilikan rumah sejahtera untuk masyarakat berpenghasilan rendah.

24. FUND BORROWINGS (continued)

e. Loan from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (SMF) (continued)

The Bank has several loan agreements with SMF as follow (continued):

- SMF Loan *Mudharabah Muqayadah* FLPP 2018 (continued)

This disbursement of facility is carried out during the *availability period* until December 28, 2018. The outstanding balance as of March 31, 2024 and December 31, 2023 is amounting to Rp24,250 and Rp24,733 respectively with a profit sharing ratio of 22.25%, which is calculated from profit sharing income offered for financing facilities drawn during *availability period* or an equivalent of 4.45% per annum with revenue divided by using the average yield rate effective cash financing for KPR Sejahtera Financing equal to 5% per year for a maximum period of 15 (fifteen) years. Loan repayments (principal and interest instalments) to the SMF are held no later than the 10th of each month, if the due date of principal and interest payments falls on a national holiday, the payment is made on the working day after the payment due date.

- SMF Loan *Mudharabah Muqayadah* FLPP 2019

Based on loan agreement No. 017A/AKAD/FLPP/SMF-BTNSy/I/2019 dated January 21, 2019, the Bank received a loan which is intended for distributing housing loans for low-income communities.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

e. Pinjaman dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (SMF) (lanjutan)

Bank memiliki beberapa perjanjian pinjaman dengan SMF sebagai berikut (lanjutan):

- Pinjaman SMF *Mudharabah Muqayadah* FLPP 2019 (lanjutan)

Pencairan atas fasilitas ini dilakukan selama *availability period* sampai dengan tanggal 31 Desember 2019. Saldo pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp87.228 dan Rp88.938 dengan *nisbah* bagi hasil sebesar 22,25% yang dihitung dari pendapatan bagi hasil yang ditawarkan atas fasilitas pembiayaan yang ditarik selama *availability period* atau dengan ekuivalen sebesar setara dengan 4,45% per tahun dengan pendapatan yang dibagihasilkan yang menggunakan rata-rata tingkat imbal hasil kas efektif dari Pembiayaan KPR Sejahtera sebesar setara dengan 5% per tahun dengan jangka waktu paling lama 15 (lima belas) tahun. Pengembalian dana pinjaman (angsuran pokok dan bunga) kepada SMF dilaksanakan paling lambat tanggal 10 setiap bulannya, apabila tanggal jatuh tempo pembayaran pokok dan bunga jatuh pada hari libur nasional, maka pembayaran dilakukan pada hari kerja sesudah tanggal jatuh tempo pembayaran.

- Pinjaman SMF *Mudharabah Muqayadah* FLPP Percepatan 2019

Berdasarkan perjanjian No. 216/FLPP/AKAD/SMF-BTN/XII/2019 tanggal 20 Desember 2019, Bank mendapatkan pinjaman dalam rangka penyaluran kredit pemilikan rumah sejahtera untuk masyarakat berpenghasilan rendah.

24. FUND BORROWINGS (continued)

e. Loan from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (SMF) (continued)

The Bank has several loan agreements with SMF as follow (continued):

- SMF Loan *Mudharabah Muqayadah* FLPP 2019 (continued)

This disbursement of facility is carried out during the *availability period* until December 31, 2019. The outstanding balance as of March 31, 2024 and December 31, 2023 is Rp87,228 and Rp88,938, respectively with a profit sharing ratio of 22.25%, which is calculated from profit sharing income offered for financing facilities drawn during *availability period* or an equivalent of 4.45% per annum with revenue divided by using the average yield rate effective cash financing for KPR Sejahtera Financing equal to 5% per year for a maximum period of 15 (fifteen) years. Loan repayments (principal and interest instalments) to the SMF are held no later than the 10th of each month, if the due date of principal and interest payments falls on a national holiday, the payment is made on the working day after the payment due date.

- SMF Loan *Mudharabah Muqayadah* FLPP Percepatan 2019

Based on loan agreement No. 216/FLPP/AKAD/SMF-BTN/XII/2019 dated December 20, 2019, the Bank received loan which is intended for distributing housing loans for low-income communities.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

e. Pinjaman dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (SMF) (lanjutan)

Bank memiliki beberapa perjanjian pinjaman dengan SMF sebagai berikut (lanjutan):

- Pinjaman SMF *Mudharabah Muqayadah* FLPP Percepatan 2019 (lanjutan)

Pencairan atas fasilitas ini dilakukan selama *availability period* sampai dengan tanggal 31 Desember 2019. Saldo pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp24.048 dan Rp24.497 dengan nisbah bagi hasil sebesar 22,25% yang dihitung dari pendapatan bagi hasil yang ditawarkan atas fasilitas pembiayaan yang ditarik selama *availability period* atau dengan ekuivalen sebesar setara dengan 4,45% per tahun dengan pendapatan yang dibagihasilkan yang menggunakan rata-rata tingkat imbal hasil kas efektif dari Pembiayaan KPR Sejahtera sebesar setara dengan 5% per tahun dengan jangka waktu paling lama 15 (lima belas) tahun. Pengembalian dana pinjaman (angsuran pokok dan bunga) kepada SMF dilaksanakan paling lambat tanggal 10 setiap bulannya, apabila tanggal jatuh tempo pembayaran pokok dan bunga jatuh pada hari libur nasional, maka pembayaran dilakukan pada hari kerja sesudah tanggal jatuh tempo pembayaran.

- Pinjaman SMF FLPP Percepatan 2019

Berdasarkan perjanjian No. 203/FLPP/PP/SMF-BTN/XI/2019 tanggal 28 November 2019, Bank mendapatkan pinjaman dalam rangka penyaluran kredit pemilikan rumah sejahtera untuk masyarakat berpenghasilan rendah.

24. FUND BORROWINGS (continued)

e. Loan from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (SMF) (continued)

The Bank has several loan agreements with SMF as follow (continued):

- SMF Loan *Mudharabah Muqayadah* FLPP Percepatan 2019 (continued)

This disbursement of facility is carried out during the *availability period* until December 31, 2019. The outstanding balance as of March 31, 2024 and December 31, 2023 is Rp24,048 and Rp24,497 with a profit sharing ratio of 22.25%, which is calculated from profit sharing income offered for financing facilities drawn during *availability period* or an equivalent of 4.45% per annum with revenue divided by using the average yield rate effective cash financing for KPR Sejahtera Financing equal to 5% per year for a maximum period of 15 (fifteen) years. Loan repayments (principal and interest instalments) to the SMF are held no later than the 10th of each month, if the due date of principal and interest payments falls on a national holiday, the payment is made on the working day after the payment due date.

- SMF Loan FLPP Percepatan 2019

Based on loan agreement No. 203/FLPP/PP/SMF-BTN/XI/2019 dated November 28, 2019, the Bank received a loan which is intended for distributing housing loans for low-income communities.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

e. Pinjaman dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (SMF) (lanjutan)

Bank memiliki beberapa perjanjian pinjaman dengan SMF sebagai berikut (lanjutan):

- Pinjaman SMF FLPP Percepatan 2019 (lanjutan)

Pencairan atas fasilitas ini dilakukan selama *availability period* sampai dengan tanggal 31 Desember 2019. Saldo pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp368.302 dan Rp373.929 dengan suku bunga paling rendah sebesar 4,45% dengan jangka waktu paling lama 15 (lima belas) tahun. Pengembalian dana pinjaman (angsuran pokok dan bunga) kepada SMF dilaksanakan paling lambat tanggal 10 setiap bulannya, apabila tanggal jatuh tempo pembayaran pokok dan bunga jatuh pada hari libur nasional, maka pembayaran dilakukan pada hari kerja sesudah tanggal jatuh tempo pembayaran.

Pinjaman yang diterima dari pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp22.230.230 dan Rp22.453.290 (Catatan 43).

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Bank telah memenuhi ketentuan dan kondisi yang ada dalam seluruh perjanjian pinjaman yang diterima.

24. FUND BORROWINGS (continued)

e. Loan from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (SMF) (continued)

The Bank has several loan agreements with SMF as follow (continued):

- SMF Loan FLPP Percepatan 2019 (continued)

This disbursement of facility is carried out during the *availability period* until December 31, 2019. The Outstanding Balance as of March 31, 2024 and December 31, 2023 is amounting to Rp368,302 and Rp373,929, respectively with the lowest interest rate of 4.45% for a maximum period of 15 (fifteen) years. Loan repayments (principal and interest installments) to SMF is no later than the 10th of each month, if the due date of principal and interest payments falls on a national holiday, the payment is made on the working day after the payment due date.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, fund borrowings received from related parties amounted to Rp22,230,230 and Rp22,453,290, respectively (Note 43).

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Bank has complied with all of the existing terms and condition of the fund borrowing agreements.

25. PINJAMAN DAN EFEK-EFEK SUBORDINASI

25. SUBORDINATED LOAN AND SECURITIES

	<u>31 Maret/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
<u>Mata Uang Asing</u>			<u>Foreign Currency</u>
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
Obligasi Subordinasi	4.751.535	4.612.840	Subordinated bonds
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
<u>Pihak Berelasi (Catatan 43)</u>			<u>Related Party (Note 43)</u>
Pinjaman Subordinasi dari			Subordinated Loan from
PT Sarana Multigriya Finansial			PT Sarana Multigriya Finansial
(Persero)	4.500.002	4.499.997	(Persero)
Total	9.251.537	9.112.837	Total

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**25. PINJAMAN DAN EFEK-EFEK SUBORDINASI
(lanjutan)**

**a. Pinjaman Subordinasi PT Sarana Multigriya
Finansial (Persero) (SMF)**

Akun ini merupakan fasilitas pemberian Pinjaman Subordinasi yang diperoleh dari PT SMF (Persero) yang ditujukan untuk mendukung Program Sejuta Rumah. Pinjaman Subordinasi sebesar Rp3.000.000 dengan suku bunga 8,90% dilakukan pencairan pada tanggal 27 Desember 2019 yang akan jatuh tempo pada tanggal 27 Desember 2024. Pada tanggal 15 November 2021, Bank melakukan pencairan Pinjaman Subordinasi pada tanggal 15 November 2021 sebesar Rp1.500.000 dengan suku bunga 7,65% yang akan jatuh tempo pada tanggal 15 November 2026.

Pinjaman subordinasi ini telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No. S-69/PB.31/2016 tanggal 30 September 2016 dan No. S-21/PB.31/2020 tanggal 4 Februari 2020 dan No. S-261/PB.31/2021 tanggal 25 November 2021.

b. Obligasi Subordinasi

Pada tanggal 23 Januari 2020, Bank telah menerbitkan obligasi subordinasi sebesar USD300 juta atau ekuivalen Rp4.089.000 dengan tenor 5 tahun dan bunga 4,20% per tahun dan dicatatkan di Bursa Efek Singapura. Penerbitan Obligasi tersebut telah dinyatakan efektif berdasarkan surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-35/PB.31/ 2020 tanggal 26 Februari 2020.

Biaya penerbitan obligasi subordinasi tersebut sebesar Rp23.866 dicatat mengurangi nilai obligasi subordinasi dan akan diamortisasi sampai dengan tanggal jatuh tempo pada 23 Januari 2025.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Bank telah memenuhi ketentuan dan kondisi yang ada dalam seluruh perjanjian pinjaman subordinasi yang diterima.

Bank melakukan lindung nilai arus kas atas pokok dan bunga dari sebagian porsi obligasi subordinasi (Catatan 11).

**25. SUBORDINATED LOAN AND SECURITIES
(continued)**

**a. PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (SMF)
Subordinated Loan**

This account is a subordinated loan that was obtained from PT SMF (Persero) that is aimed to support the one million housing program. Subordinated loan in the amount of Rp3,000,000 with interest rate of 8.90% was withdrawn on December 27, 2019 and will mature on December 27, 2024. On 15 November 2021, Bank disburse Subordinated Loan amounting Rp1,500,000 with interest rate 7.65% mature on November 15, 2026.

Subordinated loan has been approved by Financial Service Authority through letter No. S-69/PB.31/2016 dated September 30, 2016 and No. S-21/PB.31/2020 dated February 4, 2020 and No. S-261/PB.31/2021 dated November 25, 2021.

b. Subordinated Bonds

On January 23, 2020, the Bank issued subordinated bonds with a total nominal value of USD300 million or the equivalent to Rp4,089,000, with tenor of 5 years and interest of 4.20% per annum and listed in the Singapore Stock Exchange. The issuance of Global Bond became effective based on letter No. S-35/PB.31/2020 dated February 26, 2020.

The issuance costs of the subordinated bonds amounting to Rp23,866 was recorded as deduction to the amount of the subordinated bonds and amortised until the maturity date on January 23, 2025.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Bank has complied with all of the existing terms and conditions of the subordinated loan agreements.

Bank entered into partial cashflow hedge for principal and interest of subordinated bond (Note 11).

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. BUNGA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

26. INTEREST PAYABLE

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Deposito berjangka	349.064	324.118	Time deposits
Pinjaman subordinasi dan efek-efek subordinasi	56.946	113.839	Subordinated loan and securities
Pinjaman yang diterima	82.650	81.069	Fund borrowings
Surat-surat berharga yang diterbitkan	71.451	71.460	Securities issued
Derivatif	23.930	57.010	Derivative
Total	584.041	647.496	Total

27. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI

27. ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Kolektibilitas garansi yang diterbitkan dan fasilitas kredit yang belum ditarik yang mempunyai risiko kredit adalah sebagai berikut:

The collectibility classification of guarantees issued and unused loan facility bearing credit risks are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024		31 Desember/ December 31, 2023		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
<u>Lancar</u>					<u>Current</u>
<u>Rupiah</u>					<u>Rupiah</u>
Garansi yang diterbitkan (Catatan 39)	2.348.488		2.112.148		Guarantees issued (Note 39)
Fasilitas kredit yang belum ditarik (committed)	324.309		127.083		Unused loan facility (committed)
Irrevocable L/C yang masih berjalan (Catatan 39)	423.429		20.106		Outstanding irrevocable L/Cs (Note 39)
	<u>3.096.226</u>		<u>2.259.337</u>		
<u>Mata uang asing</u>					<u>Foreign currencies</u>
Garansi yang diterbitkan (Catatan 39)					Guarantees issued (Note 39)
Dolar Amerika Serikat	32.431.132	514.196	30.269.447	466.059	United States Dollar
Euro Eropa	56.784	972	56.784	968	European Euro
		<u>515.168</u>		<u>467.027</u>	
		3.611.394		2.726.364	
<u>Dalam Perhatian Khusus</u>					<u>Special mention</u>
<u>Rupiah</u>					<u>Rupiah</u>
Fasilitas kredit yang belum ditarik (committed)	-		-		Unused loan facility (committed)
Total	3.611.394		2.726.364		Total

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 tidak terdapat transaksi dengan pihak-pihak berelasi untuk fasilitas kredit yang belum ditarik.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, there are no transaction with related parties for unused loan facility.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, garansi bank yang diterbitkan kepada pihak-pihak berelasi, masing-masing sebesar Rp1.161.922 dan Rp1.116.581 (Catatan 43).

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, guarantees issued to related parties amounted to Rp1,161,922 and Rp1,116,581, respectively (Note 43).

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut:

27. ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Movements in the gross carrying amount are as follows:

		31 Maret/March 31, 2024					
		Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah ^{*)}	Total	
Fasilitas kredit yang belum ditarik (committed)							Unused loan facility (committed)
Saldo Awal		127.083	-	-	-	127.083	Beginning balance
Pengalihan ke:							Transfer to:
Stage 1		-	-	-	-	-	Stage 1
Stage 2		-	-	-	-	-	Stage 2
Stage 3		-	-	-	-	-	Stage 3
Total saldo awal setelah pengalihan		127.083	-	-	-	127.083	Total opening balance after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat		177.229	-	-	-	177.229	Net remeasurement of carrying amount
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli		23.113	-	-	-	23.113	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya		(3.116)	-	-	-	(3.116)	Derecognized financial assets
Total Penambahan/(penurunan) tahun berjalan		197.226	-	-	-	197.226	Total additional/(reversal) during the year
Saldo akhir periode		324.309	-	-	-	324.309**)	Balance at the end of period

^{*)} Tidak menerapkan PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan"
^{**)} Terdiri dari fasilitas kredit yang *committed* yang belum ditarik

^{*)} Not applying SFAS No. 71 "Financial Instruments"
^{**)} Consist of committed unused loan facility

		31 Desember/December 31, 2023					
		Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah ^{*)}	Total	
Fasilitas kredit yang belum ditarik (committed)							Unused loan facility (committed)
Saldo Awal		80.128	-	-	-	80.128	Beginning balance
Pengalihan ke:							Transfer to:
Stage 1		-	-	-	-	-	Stage 1
Stage 2		-	-	-	-	-	Stage 2
Stage 3		-	-	-	-	-	Stage 3
Total saldo awal setelah pengalihan		80.128	-	-	-	80.128	Total opening balance after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat		29.126	-	-	-	29.126	Net remeasurement of carrying amount
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli		26.995	-	-	-	26.995	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya		(9.166)	-	-	-	(9.166)	Derecognized financial assets
Total Penambahan/(penurunan) tahun berjalan		46.955	-	-	-	46.955	Total additional/(reversal) during the year
Saldo akhir tahun		127.083	-	-	-	127.083**)	Balance at the end of year

^{*)} Tidak menerapkan PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan"
^{**)} Terdiri dari fasilitas kredit yang *committed* yang belum ditarik

^{*)} Not applying SFAS No. 71 "Financial Instruments"
^{**)} Consist of committed unused loan facility

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut:

27. ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Movements in the gross carrying amount are as follows:

31 Maret/March 31, 2024						
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah ^{*)}	Total	
Irrevocable LIC yang masih berjalan						Outstanding irrevocable LICs
Saldo Awal	20.106	-	-	-	20.106	Beginning balance
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	232.915	-	-	-	232.915	Net remeasurement of carrying amount
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	180.009	-	-	-	180.009	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(9.601)	-	-	-	(9.601)	Derecognized financial assets
Total penambahan/(penurunan) tahun berjalan	403.323	-	-	-	403.323	Total additional/(reversal) during the period
Saldo akhir periode	423.429	-	-	-	423.429	Balance at the end of period

*) Tidak menerapkan PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan"

*) Not applying SFAS No. 71 "Financial Instruments"

31 Desember/December 31, 2023						
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah ^{*)}	Total	
Irrevocable LIC yang masih berjalan						Outstanding irrevocable LICs
Saldo Awal	221.484	-	-	-	221.484	Beginning balance
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(175.450)	-	-	-	(175.450)	Net remeasurement of carrying amount
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	460.627	-	-	-	460.627	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(486.555)	-	-	-	(486.555)	Derecognized financial assets
Total penambahan/(penurunan) tahun berjalan	(201.378)	-	-	-	(201.378)	Total additional/(reversal) during the year
Saldo akhir tahun	20.106	-	-	-	20.106	Balance at the end of year

*) Tidak menerapkan PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan"

*) Not applying SFAS No. 71 "Financial Instruments"

Perubahan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut:

The movements in the estimated for impairment losses on commitments and contingencies are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Rupiah			Rupiah
Saldo awal tahun	3.576	4.719	Balance at beginning of year
Penyisihan/(pemulihan) kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan	(539)	(1.139)	Provision/(reversal) for impairment losses during the year
Saldo akhir	3.037	3.580	Balance at the end

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut (lanjutan):

		31 Maret/March 31, 2024				
		Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah ^{*)}	Total
Fasilitas kredit yang belum ditarik (committed)						
Saldo awal		3.128	60	376	-	3.564
Pengalihan ke:						
Stage 1		-	-	-	-	-
Stage 2		-	-	-	-	-
Stage 3		-	-	-	-	-
Total saldo awal setelah pengalihan		3.128	60	376	-	3.564
Pengukuran kembali bersih penurunan nilai		(1.027)	-	-	-	(1.027)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli		497	-	-	-	497
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya		(35)	-	-	-	(35)
Total Penambahan/(penurunan) tahun berjalan		(565)	-	-	-	(565)
Saldo akhir periode		2.563	60	376	-	2.999

Unused loan facility (committed)
Beginning balance
Transfer to:
 Stage 1
 Stage 2
 Stage 3

Total opening balance after transfer

Net remeasurement of impairment losses
New financial assets originated or purchased
Derecognized financial asset

Total Additional/(reversal)/ during the year

Balance at the end of period

*) Tidak menerapkan PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan"

*) Not applying SFAS No. 71 "Financial Instruments"

		31 Desember/December 31, 2023				
		Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah ^{*)}	Total
Fasilitas kredit yang belum ditarik (committed)						
Saldo awal		4.607	-	-	-	4.607
Pengalihan ke:						
Stage 1		-	-	-	-	-
Stage 2		-	-	-	-	-
Stage 3		-	-	-	-	-
Total saldo awal setelah pengalihan		4.607	-	-	-	4.607
Pengukuran kembali bersih penurunan nilai		(992)	-	-	-	(992)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli		938	-	-	-	938
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya		(989)	-	-	-	(989)
Total Penambahan/(penurunan) tahun berjalan		(1.043)	-	-	-	(1.043)
Saldo akhir tahun		3.564	-	-	-	3.564

Unused loan facility (committed)
Beginning balance
Transfer to:
 Stage 1
 Stage 2
 Stage 3

Total opening balance after transfer

Net remeasurement of impairment losses
New financial assets originated or purchased
Derecognized financial asset

Total Additional/(reversal)/ during the year

Balance at the end of year

*) Tidak menerapkan PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan"

*) Not applying SFAS No. 71 "Financial Instruments"

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut (lanjutan):

31 Maret/March 31, 2024

	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah ^{*)}	Total	
Irrevocable L/C yang masih berjalan						Outstanding irrevocable L/Cs
Saldo Awal	16	-	-	-	16	Beginning balance
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	28	-	-	-	28	Net remeasurement of carrying amount
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	9	-	-	-	9	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(16)	-	-	-	(16)	Derecognized financial assets
Total Penambahan/(penurunan) period berjalan	21	-	-	-	21	Total additional/(reversal) period the year
Saldo akhir periode	37	-	-	-	37	Balance at the end of period

*) Tidak menerapkan PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan"

*) Not applying SFAS No. 71 "Financial Instruments"

31 Desember/December 31, 2023

	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah ^{*)}	Total	
Irrevocable L/C yang masih berjalan						Outstanding irrevocable L/Cs
Saldo Awal	112	-	-	-	112	Beginning balance
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(7.355)	-	-	-	(7.355)	Net remeasurement of carrying amount
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	7.567	-	-	-	7.567	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(308)	-	-	-	(308)	Derecognized financial assets
Total Penambahan/(penurunan) period berjalan	(96)	-	-	-	(96)	Total additional/(reversal) period the year
Saldo akhir tahun	16	-	-	-	16	Balance at the end of year

*) Tidak menerapkan PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan"

*) Not applying SFAS No. 71 "Financial Instruments"

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi yang dibentuk telah memadai.

Based on management's assessment, the amount of estimated losses on commitments and contingencies is adequate.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA DAN LAIN-LAIN

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
<u>Liabilitas imbalan kerja</u>		
Bonus dan tantiem	166.236	730.178
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 41b)	1.259.240	1.279.342
	<u>1.425.476</u>	<u>2.009.520</u>
<u>Liabilitas lain-lain</u>		
Dana jaminan pengembang (kewajiban pada pihak ketiga)	294.991	511.858
Liabilitas sewa	172.754	186.696
Lainnya	310.619	243.774
	<u>778.364</u>	<u>942.328</u>
Total	<u>2.203.840</u>	<u>2.951.848</u>

28. EMPLOYEE BENEFITS AND OTHER LIABILITIES

Employee benefits liabilities
Bonuses and tantiem
Long term employee benefits
(Note 40b)

Other liabilities
Developers' security deposits
(liabilities to third party)
Lease liability
Others

Total

Cadangan atas bonus merupakan kewajiban atas jasa produksi karyawan pada tahun berjalan yang belum dibagikan pada akhir tahun.

Dana jaminan pengembang merupakan setoran jaminan dari pengembang untuk menjamin penyelesaian kewajiban pengembang di Bank.

Bank telah mengidentifikasi dugaan pemalsuan bilyet deposito Bank dan dari hasil pemeriksaan Bank menunjukkan bahwa terdapat beberapa bilyet deposito Bank yang diduga dipalsukan oleh pihak lain di luar Bank sehingga tidak tercatat dalam sistem Bank. Bank telah melaporkan kasus tersebut kepada pihak berwajib dan saat ini sedang dalam proses penyidikan sehingga jumlah pasti atas potensi kerugian dari kasus tersebut belum dapat ditentukan. Sebagai bentuk penerapan prinsip kehati-hatian, Bank telah membentuk cadangan atas potensi kerugian operasional masing-masing per tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 sebesar Rp32.971 dan Rp32.971.

Provision for bonus represents unpaid employees' bonus for the current year which has not yet been distributed at the end of the year.

Developer's security deposits represent security deposit from developer to ensure that the developer settle its obligation to the Bank.

The Bank has identified an indication of forged transaction in the Bank's certificate of time deposits and based on the Bank's investigation, there were several Bank's certificate of time deposits forged by third party, therefore it is not recorded in the Bank's system. The Bank has reported this case to the authority and currently it is in the process of investigation, therefore the definite amount of potential loss from this case is still cannot be determined yet. In view of implementation of prudential banking principle, the Bank has provided allowance for potential operational losses as of March 31, 2024 and December 31, 2023 amounting to Rp32,971 and Rp32,971, respectively.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA DAN LAIN-LAIN
(lanjutan)

Pengungkapan liabilitas sewa pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

28. EMPLOYEE BENEFITS AND OTHER LIABILITIES
(continued)

Disclosure of lease liabilities on March 31, 2024 and December 31, 2023 is as follows:

31 Maret/March 31, 2024						
	1 Januari/ January 1, 2024	Penambahan liabilitas sewa/ Additions of lease liabilities	Beban bunga atas liabilitas sewa/ Interest expense of lease liabilities	Pembayaran liabilitas sewa/ Payment of lease liabilities	31 Maret/ March 31, 2024	
Bangunan	30.488	4.675	136	(5.251)	29.912	Building
Kendaraan	156.037	9.419	1.973	(22.785)	142.671	Motor vehicles
Mesin ATM	48	-	-	-	48	ATM machine
Lainnya	123	-	-	-	123	Others
Total	186.696	14.094	2.109	(28.036)	172.754	Total

31 Desember/December 31, 2023						
	1 Januari/ January 1, 2023	Penambahan liabilitas sewa/ Additions of lease liabilities	Beban bunga atas liabilitas sewa/ Interest expense of lease liabilities	Pembayaran liabilitas sewa/ Payment of lease liabilities	31 Desember/ December 31, 2023	
Bangunan	47.274	1.260	1.264	(18.046)	30.488	Building
Kendaraan	118.726	99.737	8.933	(62.426)	156.037	Motor vehicles
Mesin ATM	1.510	39	39	(1.501)	48	ATM machine
Lainnya	123	-	-	-	123	Others
Total	167.633	101.036	10.236	(81.973)	186.696	Total

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. EKUITAS

a. Modal Saham

Rincian modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh Bank adalah sebagai berikut:

31 Maret/March 31, 2024					
	Jumlah lembar saham/ Number of shares	Nilai nominal per lembar saham (Rupiah penuh)/ Par value per share (Full Rupiah)	Jumlah nilai saham/ Total value of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage ownership	
Modal Dasar					Authorized Capital
Saham Seri A Dwiwarna	1	500	-	0.00%	Series A Dwiwarna Stock
Saham Biasa atas nama Seri B	20.478.431.999	500	10.239.216	100.00%	Series B Common Stock
	20.478.432.000		10.239.216	100,00%	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh					Issued and Fully Paid Capital
Saham Seri A Dwiwarna Pemerintah	1	500	-	0.00%	Series A Dwiwarna Stock Government
Saham Seri B Pemerintah	8.420.666.647	500	4.210.333	60,00%	Series B Stock Government
Dewan Komisaris					Board of Commissioners
Herry Trisaputra Zuna	404.600	500	202	0,00%	Herry Trisaputra Zuna
Himawan Arief Sugoto	404.600	500	202	0,00%	Himawan Arief Sugoto
Dewan Direksi					Board of Directors
Nixon L.P Napitupulu	4.250.500	500	2.125	0,03%	Nixon L.P Napitupulu
Oni Febriarto Rahardjo	308.000	500	154	0,01%	Oni Febriarto Rahardjo
Nofry Rony Poetra	2.531.022	500	1.266	0,02%	Nofry Rony Poetra
Elisabeth Novie Riswati	1.733.200	500	867	0,01%	Elisabeth Novie Riswati
Eko Waluyo	1.871.964	500	936	0,01%	Eko Waluyo
Setiyo Wibowo	1.892.700	500	946	0,01%	Setiyo Wibowo
Jasmin	2.848.030	500	1.424	0,02%	Jasmin
Andi Nirwoto	1.822.161	500	911	0,01%	Andi Nirwoto
Hirwandi Gafar	1.763.314	500	882	0,01%	Hirwandi Gafar
Masyarakat (kepemilikan masing-masing dibawah 5% untuk setiap pihak)	5.593.947.674	500	2.796.974	39,86%	Public (ownership less than 5% each)
Total	14.034.444.413		7.017.222	100,00%	Total

29. EQUITY

a. Capital Stock

The details of the Bank's authorized capital stock and issued and fully paid capital stock are as follows:

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. EKUITAS (lanjutan)

a. Modal Saham (lanjutan)

Rincian modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh Bank adalah sebagai berikut (lanjutan):

31 Desember/December 31, 2023					
	Jumlah lembar saham/ Number of shares	Nilai nominal per lembar saham (Rupiah penuh)/ Par value per share (Full Rupiah)	Jumlah nilai saham/ Total value of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage ownership	
Modal Dasar					Authorized Capital
Saham Seri A Dwiwarna	1	500	-	0.00%	Series A Dwiwarna Stock
Saham Biasa atas nama Seri B	20.478.431.999	500	10.239.216	100.00%	Series B Common Stock
	20.478.432.000		10.239.216	100,00%	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh					Issued and Fully Paid Capital
Saham Seri A Dwiwarna Pemerintah	1	500	-	0.00%	Series A Dwiwarna Stock Government
Saham Seri B Pemerintah	8.420.666.647	500	4.210.333	60,00%	Series B Stock Government
Dewan Komisaris					Board of Commissioners
Herry Trisaputra Zuna	404.600	500	202	0,00%	Herry Trisaputra Zuna
Himawan Arief Sugoto	404.600	500	202	0,00%	Himawan Arief Sugoto
Dewan Direksi					Board of Directors
Nixon L.P Napitupulu	4.250.500	500	2.125	0,03%	Nixon L.P Napitupulu
Oni Febriarto Rahardjo	308.000	500	154	0,01%	Oni Febriarto Rahardjo
Nofry Rony Poetra	2.531.022	500	1.266	0,02%	Nofry Rony Poetra
Elisabeth Novie Riswati	1.733.200	500	867	0,01%	Elisabeth Novie Riswati
Eko Waluyo	1.871.964	500	936	0,01%	Eko Waluyo
Setiyo Wibowo	1.892.700	500	946	0,01%	Setiyo Wibowo
Jasmin	2.848.030	500	1.424	0,02%	Jasmin
Andi Nirwoto	1.822.161	500	911	0,01%	Andi Nirwoto
Hirwandi Gafar	1.763.314	500	882	0,01%	Hirwandi Gafar
Masyarakat (kepemilikan masing-masing dibawah 5% untuk setiap pihak)	5.593.947.674	500	2.796.974	39,86%	Public (ownership less than 5% each)
Total	14.034.444.413		7.017.222	100,00%	Total

Saham Seri A Dwiwarna adalah saham yang memberikan hak-hak preferen kepada pemegangnya untuk menyetujui pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris dan Direksi, perubahan anggaran dasar, menyetujui penggabungan, peleburan, pengambilalihan dan pemisahan Bank, pengajuan permohonan agar Bank dinyatakan pailit dan pembubaran Bank.

Saham Seri B adalah saham biasa atas nama yang dapat dimiliki oleh masyarakat.

29. EQUITY (continued)

a. Capital Stock (continued)

The details of the Bank's authorized capital stock and issued and fully paid capital stock are as follows (continued):

Series A Dwiwarna share is the share that gives the shareholder preferential rights to approve the appointment or dismissal of Commissioners and Directors, changes in Articles of Association, approve on Bank's merger, dissolution, acquisition and separation, submission of request for bankruptcy and liquidation of the Bank.

Series B shares are common shares that can be owned by the public.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. EKUITAS (lanjutan)

a. Modal Saham (lanjutan)

Kepemilikan saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi adalah dalam rangka Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 45/POJK.03/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum, dimana anggota Direksi dan Dewan Komisaris Non-Independen diberikan remunerasi yang bersifat variabel dalam bentuk saham Perseroan.

Saham yang dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar 19.830.091 lembar saham dan 19.830.091 lembar saham atau 0,11% dan 0,11% dari jumlah modal dasar.

b. Tambahan modal disetor

Perubahan tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

Saldo pada tanggal 1 Januari 2009	-
Tambahan Modal disetor akibat penawaran umum perdana tahun 2009	708.017
Biaya emisi penerbitan saham	(68.391)
	639.626
Tambahan Modal disetor akibat adanya pelaksanaan opsi pembelian (eksekusi) saham MESOP I tahap 1 dan 2 Tahun 2011	94.733
	734.359
Tambahan Modal disetor akibat adanya pelaksanaan opsi pembelian (eksekusi) saham MESOP I tahap 3 dan 4 Tahun 2012	5.219
Tambahan Modal disetor akibat adanya pelaksanaan opsi pembelian (eksekusi) saham MESOP II tahap 1 dan 2 Tahun 2012	1.130
	740.708
Tambahan Modal disetor akibat Penawaran Umum Saham Terbatas I pada tahun 2012	1.111.949
Biaya emisi penerbitan saham	(59.154)
	1.793.503

29. EQUITY (continued)

a. Capital Stock (continued)

The shares ownership by board of commissioners and board of directors follows the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 45/POJK.03/2015 dated December 23, 2015 concerning Implementation of Governance in the Provision of Remuneration for Commercial Banks, where members of the Directors and Board of Commissioners are given variable remuneration in the form of the Company's shares.

Shares held by the Board of Commissioners and Board of Directors for the years ended March 31, 2024 and December 31, 2023 amounted to 19,830,091 shares and 19,830,091 shares or 0.11% and 0.11% of the total authorized capital, respectively.

b. Additional Paid In Capital

The movements in additional paid in capital are as follows:

Balance as January 1, 2009	-
Additional Paid in capital due to Initial Public Offering in 2009	708.017
Shares Issuance Cost	(68.391)
	639.626
Additional Paid in capital due to purchased stock option during phases 1 and 2 of MESOP I in 2011	94.733
	734.359
Additional Paid in capital due to purchased stock option during phases 3 and 4 of MESOP I in 2012	5.219
Additional Paid in capital due to purchased stock option during phases 1 and 2 of MESOP II in 2012	1.130
	740.708
Additional paid in capital due to Right Issue I in 2012	1.111.949
Shares Issuance Cost	(59.154)
	1.793.503

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. EKUITAS (lanjutan)

b. Tambahan modal disetor (lanjutan)

Perubahan tambahan modal disetor adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Tambahan Modal disetor akibat adanya pelaksanaan opsi pembelian (eksekusi) saham MESOP I tahap 5 dan 6 Tahun 2013	11.063
Tambahan Modal disetor akibat adanya pelaksanaan opsi pembelian (eksekusi) saham MESOP II tahap 3 dan 4 Tahun 2013	117.623
Tambahan Modal disetor akibat adanya pelaksanaan opsi pembelian (eksekusi) saham MESOP III tahap 1 dan 2 Tahun 2013	103.575
	2.025.764
Tambahan Modal disetor akibat adanya pelaksanaan opsi pembelian (eksekusi) saham MESOP I tahap 7 dan 8 Tahun 2014	1.840
Tambahan Modal disetor akibat adanya pelaksanaan opsi pembelian (eksekusi) saham MESOP II tahap 5 dan 6 Tahun 2014	243
Tambahan Modal disetor akibat adanya pelaksanaan opsi pembelian (eksekusi) saham MESOP III tahap 3 dan 4 Tahun 2014	289
	2.028.136
Tambahan Modal disetor akibat adanya pelaksanaan opsi pembelian (eksekusi) saham MESOP II tahap 7 dan 8 serta MESOP III tahap 5 dan 6 Tahun 2015	18.462
	2.046.598
Tambahan Modal disetor akibat adanya pelaksanaan opsi pembelian (eksekusi) saham MESOP III tahap 7 Tahun 2016	7.856
	2.054.454
Tambahan Modal disetor akibat Penawaran Umum Saham Terbatas II pada tahun 2022/2023	2.411.111
	(46.665)
Biaya Emisi Penerbitan Saham	(46.665)
	4.418.900

29. EQUITY (continued)

b. Additional paid-in capital (continued)

The movements in additional paid in capital are as follows: (continued)

Additional Paid in capital due to purchased stock option during phases 5 and 6 of MESOP I in 2013	11.063
Additional Paid in capital due to purchased stock option during phases 3 and 4 of MESOP II in 2013	117.623
Additional Paid in capital due to purchased stock option during phases 1 and 2 of MESOP III in 2013	103.575
	2.025.764
Additional Paid in capital due to purchased stock option during phases 7 and 8 of MESOP I in 2014	1.840
Additional Paid in capital due to purchased stock option during phases 5 and 6 of MESOP II in 2014	243
Additional Paid in capital due to purchased stock option during phases 3 and 4 of MESOP III in 2014	289
	2.028.136
Additional Paid in capital due to purchased stock option during phases 7 and 8 of MESOP II and phases 5 and 6 of MESOP III in 2015	18.462
	2.046.598
Additional Paid in capital due to purchased stock option during phase 7 of MESOP III in 2016	7.856
	2.054.454
Additional paid in capital due to Right Issue II in 2022/2023	2.411.111
Shares Issuance Cost	(46.665)
	4.418.900

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. EKUITAS (lanjutan)

c. Penggunaan Laba

Penggunaan Laba Tahun 2023

Alokasi penggunaan laba untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

- a. Dividen sebesar Rp700.198
- b. Laba ditahan yang telah ditentukan penggunaannya Rp2.800.790

Penggunaan Laba Tahun 2022

Alokasi penggunaan laba untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

- a. Dividen sebesar Rp609.015
- b. Laba ditahan yang telah ditentukan penggunaannya Rp2.436.057

d. Dana Setoran Modal

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Tanggal 18 Oktober 2022, Para Pemegang Saham Bank Menyetujui Untuk Melakukan Penambahan Modal Melalui Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) kepada para pemegang saham Bank sejumlah 4.600.000.000 (empat miliar enam ratus juta) lembar saham dengan nominal sebesar Rp500 (nilai penuh) (lima ratus rupiah) per lembar saham dengan harga pelaksanaan Rp1.200 (nilai penuh) (seribu dua ratus rupiah) per lembar saham.

Bank melakukan pembukuan Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) Bank BTN Tahun 2022 dengan setoran modal dari pemerintah sebesar Rp2.480.000 dan setoran modal dari publik sebesar Rp276.575.

Berdasarkan kajian legal yang telah dilakukan oleh Bank, dana penambahan modal melalui PMHMETD sudah dapat diakui sebagai modal disetor dikarenakan sudah terdapatnya akta perubahan anggaran dasar Bank pada tanggal 16 Maret 2023.

29. EQUITY (continued)

c. Profit Distribution

Profit Distribution for Year 2023

Allocation of profit distribution for the year ended December 31, 2023, are as follow:

- a. Dividends amounted to Rp700,199
- b. Appropriated retained earnings amounted to Rp2,800,790

Profit Distribution for Year 2022

Allocation of profit distribution for the year ended December 31, 2022 are as follow:

- a. Dividends amounted to Rp609,015
- b. Appropriated retained earnings amounted to Rp2,436,057

d. Capital deposit fund

Based on extraordinary meeting of shareholder dated October 18, 2022, the shareholder of the Bank approved the additional capital through the Limited Public Offering II (PUT II) with pre-emptive rights to the Bank's shareholders at the most 4,600,000,000 (four billion six hundred million) common registered shares with a nominal value of Rp500 (full amount) per share with exercise price of Rp1,200 (full amount) per share.

The bank has recorded additional capital with pre-emptive rights (PMHMETD) for Bank BTN in 2022 with a capital deposit from government of Rp2,480,000 and paid up capital for the public Rp276,575.

Based on legal assessment that conducted by the bank, the additional capital through PMHMETD can already be recognized as paid-up capital due to the deed of amendment to the Bank's articles of association on March 16, 2023.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. PENDAPATAN BUNGA DAN BAGI HASIL

- a. Pendapatan Bunga
Akun ini terdiri dari:

	Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal 31 Maret/ For the Three-Month Period Ended March 31	
	2024	2023
Biaya perolehan diamortisasi		
Kredit yang diberikan	5.992.613	5.261.925
Giro pada Bank Indonesia	146.537	85.925
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	50.022	57.556
Giro pada bank lain	5.513	592
Tagihan lainnya	2.451	1.627
Efek dibeli dengan janji dijual kembali	-	-
Obligasi pemerintah	174.998	152.441
Efek-efek	43.343	8.662
Nilai wajar melalui laba rugi		
Obligasi pemerintah	46.763	39.388
Efek-efek	19.533	19.266
Derivatif	19.061	21.515
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		
Obligasi pemerintah	107.481	124.447
Efek-efek	91.720	47.598
Total	6.700.035	5.820.942

- b. Bagi hasil dan margin unit syariah
Akun ini terdiri dari:

	Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal 31 Maret/ For the Three-Month Period Ended March 31	
	2023	2023
Pendapatan <i>murabahah</i>	595.464	528.599
Pendapatan bagi hasil <i>musyarakah</i>	91.296	83.152
Pendapatan <i>istishna</i>	90.202	80.917
Pendapatan bagi hasil <i>mudharabah</i>	1.094	4.113
Pendapatan usaha utama lainnya	211.757	160.904
Total	989.813	857.685

30. INTEREST INCOME AND INCOME FROM PROFIT SHARING

- a. Interest Income
This account consists of:

Amortized cost
Loans
Current accounts with Bank Indonesia
Placements with Bank Indonesia and other banks
Current accounts with other banks
Others receivable
Securities purchased under agreement to resell
Government bonds
Securities
Fair value through profit or loss
Government bonds
Securities
Derivative
Fair value through other comprehensive income
Government bonds
Securities
Total

- b. Profit sharing and margin from sharia unit
This account consists of:

Income from <i>murabahah</i>
<i>Musyarakah</i> profit sharing income
Income from <i>istishna</i>
<i>Mudharabah</i> profit sharing income
Other main operating income
Total

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
 31 Desember 2023 (diaudit) Serta
 Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
 31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of March 31, 2024 (unaudited)
 And December 31, 2023 (audited)
 And For the Three-Month Period Ended
 March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

31. BEBAN BUNGA, BAGI HASIL DAN BONUS

- a. Beban Bunga
 Akun ini terdiri dari:

	Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal 31 Maret/ For the Three-Month Period Ended March 31	
	2024	2023
Deposito berjangka	2.296.142	1.793.206
Giro	801.815	625.926
Pinjaman yang diterima	405.295	293.989
Pinjaman subordinasi dan efek-efek subordinasi	145.048	143.341
Surat-surat berharga yang diterbitkan	119.612	169.719
Tabungan	151.407	120.579
Kewajiban derivatif	31.320	40.892
Simpanan dari bank lain	10.070	2.733
Sertifikat Deposito	4.260	-
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	14.676	79
Total	3.979.645	3.190.464

- b. Bonus Simpanan Wadiah dan Hak Pihak Ketiga
 atas Bagi hasil Mudharabah

Bonus simpanan wadiah:

	Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal 31 Maret/ For the Three-Month Period Ended March 31	
	2024	2023
Beban bonus simpanan wadiah:		
Giro wadiah	24.570	15.928
Tabungan wadiah	757	1.552
	25.327	17.480

Hak bagi hasil mudharabah:

	Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal 31 Maret/ For the Three-Month Period Ended March 31	
	2024	2023
Hak Pihak Ketiga atas Bagi hasil Mudharabah:		
Deposito mudharabah	342.999	272.035
Tabungan mudharabah	60.689	45.620
Pinjaman mudharabah	27.796	27.298
Giro mudharabah	7.735	2.342
Sukuk mudharabah	724	-
Total	439.943	347.295

31. INTEREST, PROFIT SHARING AND BONUS EXPENSES

- a. Interest Expense

This account consists of:

	Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal 31 Maret/ For the Three-Month Period Ended March 31	
	2024	2023
Deposito berjangka	2.296.142	1.793.206
Giro	801.815	625.926
Pinjaman yang diterima	405.295	293.989
Pinjaman subordinasi dan efek-efek subordinasi	145.048	143.341
Surat-surat berharga yang diterbitkan	119.612	169.719
Tabungan	151.407	120.579
Kewajiban derivatif	31.320	40.892
Simpanan dari bank lain	10.070	2.733
Sertifikat Deposito	4.260	-
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	14.676	79
Total	3.979.645	3.190.464

- b. Wadiah Deposit Bonus and Third Parties' Share
 on Return of Mudharabah

Wadiah deposit bonus:

	Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal 31 Maret/ For the Three-Month Period Ended March 31	
	2024	2023
Beban bonus simpanan wadiah:		
Giro wadiah	24.570	15.928
Tabungan wadiah	757	1.552
	25.327	17.480

Mudharabah share on return:

	Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal 31 Maret/ For the Three-Month Period Ended March 31	
	2024	2023
Hak Pihak Ketiga atas Bagi hasil Mudharabah:		
Deposito mudharabah	342.999	272.035
Tabungan mudharabah	60.689	45.620
Pinjaman mudharabah	27.796	27.298
Giro mudharabah	7.735	2.342
Sukuk mudharabah	724	-
Total	439.943	347.295

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA - LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal 31 Maret/ For the Three-Month Period Ended March 31	
	2024	2023
Jasa perbankan	49.691	46.250
<i>Servicing Fee</i> Sekuritisasi Aset	22.901	26.305
Jasa penagihan - <i>payment points</i>	3.854	3.150
Lainnya	285.107	262.508
Total	361.553	338.213

Jasa perbankan terdiri dari pendapatan dari transaksi transfer dana, pendapatan sewa *safe deposit box* dan pendapatan administrasi layanan ATM.

Lainnya terutama terdiri dari provisi atas garansi bank yang diterbitkan, komisi yang diterima dari perusahaan asuransi atas produk asuransi yang terjual melalui Bank, pembalikan atas cadangan pajak, hukum dan operasional dan pembalikan atas cadangan dana jaminan developer.

33. PENYISIHAN (PEMBALIKAN) KERUGIAN PENURUNAN NILAI ASET KEUANGAN DAN NON- ASET KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal 31 Maret/ For the Three-Month Period Ended March 31	
	2024	2023
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah (Catatan 10)	656.626	747.425
Efek-efek (Catatan 8)	(22.951)	1.348
Giro pada bank lain (Catatan 6)	36	68
Tagihan Akseptasi (Catatan 12)	(17.047)	80
Properti Terbangkalai	-	-
Total	616.664	748.921

32. OTHER OPERATING INCOME - OTHERS

This account consists of:

	Bank services
	Securitization Assets Servicing Fee
	Collection services - payment points
	Others
Total	Total

Bank services pertains to income from fund transfer transactions, safety deposit box rentals and ATM service charges.

Others consist mainly of provision from bank guarantee issued, commission received from insurance companies for insurance products sold by the Bank to its borrowers, reversal of tax, law and operational provision and reversal of developer's security deposits reserves.

33. PROVISION FOR (REVERSAL OF) IMPAIRMENT LOSSES ON FINANCIAL AND NON-FINANCIAL ASSETS

This account consists of:

	Loans and sharia financing/receivables (Note 10)
	Securities (Note 8)
	Current accounts with other banks (Note 6)
	Acceptance Receivable (Note 12)
	Abandoned Property
Total	Total

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
 31 Desember 2023 (diaudit) Serta
 Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
 31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of March 31, 2024 (unaudited)
 And December 31, 2023 (audited)
 And For the Three-Month Period Ended
 March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

34. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal 31 Maret/ For the Three-Month Period Ended March 31		
	2024	2023	
Perbaikan dan pemeliharaan	288.298	220.528	Repairs and maintenance
Promosi	143.104	104.487	Promotion
Penyusutan (Catatan 13)	119.272	114.692	Depreciation (Note 13)
Sewa bukan PSAK No. 73	101.550	100.199	Lease expense non SFAS No. 73
Listrik, air dan komunikasi	75.243	68.877	Electricity, water and telecommunications
Beban kantor	31.202	58.838	Office expenses
Jasa profesional	63.740	33.310	Professional fees
Beban depresiasi aset hak guna (Catatan 13)	49.529	47.048	Depreciation expense of right of use asset (Note 13)
Transportasi	47.690	40.336	Transportation
Outsourcing	51.082	9.408	Outsourcing
Lainnya	53.117	31.301	Others
Total	1.023.827	829.024	Total

Lainnya terutama terdiri dari beban administrasi *branchless banking*, biaya operasional program pemerintah, premi asuransi untuk gedung, premi asuransi kas dalam perjalanan serta kas dalam khazanah dan beban operasional protokoler.

34. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

	Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal 31 Maret/ For the Three-Month Period Ended March 31		
	2024	2023	
Perbaikan dan pemeliharaan	288.298	220.528	Repairs and maintenance
Promosi	143.104	104.487	Promotion
Penyusutan (Catatan 13)	119.272	114.692	Depreciation (Note 13)
Sewa bukan PSAK No. 73	101.550	100.199	Lease expense non SFAS No. 73
Listrik, air dan komunikasi	75.243	68.877	Electricity, water and telecommunications
Beban kantor	31.202	58.838	Office expenses
Jasa profesional	63.740	33.310	Professional fees
Beban depresiasi aset hak guna (Catatan 13)	49.529	47.048	Depreciation expense of right of use asset (Note 13)
Transportasi	47.690	40.336	Transportation
Outsourcing	51.082	9.408	Outsourcing
Lainnya	53.117	31.301	Others
Total	1.023.827	829.024	Total

Others consist mainly of *branchless banking administration expense*, government program operational expense, insurance premium on the building, insurance premium on in transit and cash in vault and protocoler operational expenses.

35. GAJI DAN TUNJANGAN KARYAWAN

Akun ini terdiri dari:

	Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal 31 Maret/ For the Three-Month Period Ended March 31		
	2024	2023	
Gaji dan upah			Salaries and wages
Rutin	652.419	549.845	Recurring
Tidak rutin	356.335	381.460	Non-recurring
Pelatihan dan pengembangan	25.731	18.443	Training and development
Lainnya	15.219	9.215	Others
Total	1.049.704	958.963	Total

Lainnya terdiri dari beban imbalan kerja, biaya perekrutan, pesangon dan tunjangan rekreasi karyawan.

35. SALARIES AND EMPLOYEE BENEFITS

This account consists of:

	Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal 31 Maret/ For the Three-Month Period Ended March 31		
	2024	2023	
Gaji dan upah			Salaries and wages
Rutin	652.419	549.845	Recurring
Tidak rutin	356.335	381.460	Non-recurring
Pelatihan dan pengembangan	25.731	18.443	Training and development
Lainnya	15.219	9.215	Others
Total	1.049.704	958.963	Total

Others consists mainly of employee benefits expense, recruitment costs, severance costs and employee recreational costs.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
 31 Desember 2023 (diaudit) Serta
 Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
 31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of March 31, 2024 (unaudited)
 And December 31, 2023 (audited)
 And For the Three-Month Period Ended
 March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

36. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA - LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal 31 Maret/ For the Three-Month Period Ended March 31		
	2024	2023	
Imbalan atas jasa penagihan	15.035	16.252	Fees for collection services
Kerugian atas penyelesaian kredit bermasalah	11.431	10.165	Loss on bad debt settlement
Cadangan litigasi risiko hukum	11.197	20.000	Provision for litigation legal risk
Lainnya	97.165	65.961	Others
Total	134.828	112.378	Total

Lainnya terutama terdiri dari beban representasi, jamuan makan dan minum rapat dan beban terkait dengan cadangan atas risiko operasional lainnya.

This account consists of:

Others consist mainly of representation, entertainment expense and expense related to the provision for other operational risk.

37. PENDAPATAN (BEBAN) BUKAN OPERASIONAL - NETO

Akun ini terdiri dari:

	Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal 31 Maret/ For the Three-Month Period Ended March 31		
	2024	2023	
Pendapatan sewa gedung	13	3	Building rental income equipment
Pendapatan (beban) lainnya - neto	(21.094)	(118.636)	Other income (expense) - net
Total	(21.081)	(118.633)	Total

Lainnya terutama terdiri dari keuntungan/(kerugian) revaluasi kurs, beban denda administrasi, keuntungan/(kerugian) jual beli mata uang asing dan beban bina lingkungan.

This account consists of:

Others mainly consist of gains/(losses) on exchange rate revaluation, administrative penalty expenses, gains/(losses) on buying and selling foreign currencies and environmental development expenses.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. PERPAJAKAN

- a. Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran penghasilan kena pajak, adalah sebagai berikut:

38. TAXATION

- a. The reconciliation between income before tax expense, as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal 31 Maret/ For the Three-Month Period Ended March 31		
2024	2023	
Laba sebelum beban pajak	1.131.090	1.014.338 <i>Income before tax expense</i>
Beda temporer:		<i>Temporary differences:</i>
Penyisihan untuk imbalan kerja	(165.969)	<i>Provision for employee benefits</i>
Penurunan (kenaikan) nilai efek-efek yang dimiliki untuk diperdagangkan	250.003	<i>Decrease (increase) in fair value of trading securities</i>
Penyusutan aset hak guna Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non-aset keuangan dan lainnya	872.385	<i>Depreciation of Right of Use Asset Provision for allowance for impairment losses on financial assets and non-financial assets and others</i>
Selisih nilai wajar efek-efek	-	<i>Difference in the fair value of securities</i>
	956.419	
Beda tetap:		<i>Permanent differences:</i>
Dana sosial dan representasi	-	<i>Social funds and representation</i>
Beban kantor	18.066	<i>Office expense</i>
Kenikmatan karyawan	125.532	<i>Employee welfare</i>
Sumbangan	25.149	<i>Donations</i>
Sewa	3.209	<i>Rent</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	652	<i>Repairs and maintenance</i>
Penyusutan atas aset tetap yang tidak dapat disusutkan menurut pajak	534	<i>Depreciation of premises and equipment which are non-depreciable for tax purposes</i>
Pendapatan sewa tarif final	-	<i>Rent income subject to final tax</i>
Perubahan nilai EBA yang tidak dapat diakui secara pajak	-	<i>Changes in EBA fair value which are non-recognizable for tax purposes</i>
Lain-lain	121.536	<i>Others</i>
	294.678	
Taksiran penghasilan kena pajak	2.382.187	1.020.659 <i>Estimated taxable income</i>
Beban pajak penghasilan	452.616	193.925 <i>Income tax expense</i>
Pajak penghasilan Pasal 25	(134.424)	(127.868) <i>Income tax - Article 25</i>
Hutang pajak penghasilan badan (Catatan 16)	318.192	66.057 Corporate income tax payable (Note 16)

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. PERPAJAKAN (lanjutan)

- a. Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran penghasilan kena pajak, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Berdasarkan Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Bank menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jendral Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak. Laba kena pajak hasil rekonsiliasi tahun 2023 dan 2022 menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan yang disampaikan kepada otoritas perpajakan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

- b. Beban/(manfaat) pajak

**Untuk Periode Tiga Bulan
yang berakhir pada Tanggal 31 Maret/
For the Three-Month Period Ended March 31**

	2024	2023	
Beban pajak - kini	452.616	193.925	Current tax expense
Beban/(manfaat) pajak - tangguhan	(181.720)	19.525	Deferred tax expense/(benefit)
Total	270.896	213.450	Total

- c. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan

Pengaruh pajak atas perbedaan temporer yang signifikan antara pelaporan keuangan dan pajak adalah sebagai berikut:

38. TAXATION (continued)

- a. The reconciliation between income before tax expense, as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows: (continued)

Under the prevailing Taxation Laws of Indonesia, the Bank calculates, determines and pays tax payable based on self-assessment. The Directorate General of Taxes ("DGT") may assess or amend taxes within 5 (five) years from the time the tax becomes due. The taxable profit resulting from the reconciliation in 2023 and 2022 is the basis for filling out the Annual Corporate Income Tax Return which is submitted to the tax authorities in accordance with applicable regulations.

- b. Tax Expense/(benefit)

- c. Deferred tax assets (liabilities)

The tax effects on significant outstanding temporary differences between financial and tax reporting purposes are as follows:

31 Maret/March 31, 2024

	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/(charged) to statement of profit or loss and other income	Dibebankan ke ekuitas/ Charged to equity	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan	2.328.612	-	-	2.328.612	Allowance for impairment losses loans
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan - selain kredit yang diberikan	21.303	-	-	21.303	Allowance for impairment losses on financial assets - other than loans
Cadangan kerugian penurunan nilai aset non keuangan	383	-	-	383	Allowance for impairment losses on non non-financial assets
Cadangan hukum, kecurangan (fraud) dan lainnya	24.354	-	-	24.354	Allowance for legal, fraud and others
Cadangan imbalan kerja	243.075	(31.534)	6.273	217.814	Allowance for employee benefits
Penyusutan aset hak guna (Laba) rugi yang belum direalisasi atas efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	20.773	-	-	20.773	Depreciation of right of use asset
Rugi yang belum direalisasi atas lindung nilai arus kas (Laba) rugi yang belum direalisasi atas efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif	760	-	-	760	Unrealized (gain) loss on fair value through profit or loss
	7.588	-	-	7.588	Unrealized loss on cash flow hedges
	198.811	47.500	4.350	250.661	Unrealized (gain) loss on fair value through other comprehensive income
Selisih nilai wajar efek-efek Lainnya	152.623	165.751	9.327	327.701	Differences in fair value of securities
	-	-	4.251	4.251	Others
Aset pajak tangguhan - neto	2.998.282	181.717	24.201	3.204.200	Deferred tax assets - net

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. PERPAJAKAN (lanjutan)

38. TAXATION (continued)

c. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan (lanjutan)

c. *Deferred tax assets (liabilities) (continued)*

Pengaruh pajak atas perbedaan temporer yang signifikan antara pelaporan keuangan dan pajak adalah sebagai berikut (lanjutan):

The tax effects on significant outstanding temporary differences between financial and tax reporting purposes are as follows (continued):

31 Desember/December 31, 2023

	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/(charged) to statement of profit or loss and other income	Dibebankan ke ekuitas/ Charged to equity	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan	2.358.305	(29.693)	-	2.328.612	Allowance for impairment losses loans
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan - selain kredit yang diberikan	11.580	9.723	-	21.303	Allowance for impairment losses on financial assets - other than loans
Cadangan kerugian penurunan nilai aset non keuangan	383	-	-	383	Allowance for impairment losses on non non-financial assets
Cadangan hukum, kecurangan (<i>fraud</i>) dan lainnya	33.591	(9.237)	-	24.354	Allowance for legal, fraud and others
Cadangan imbalan kerja	203.967	3.763	35.345	243.075	Allowance for employee benefits
Penyusutan aset hak guna (Laba) rugi yang belum direalisasi atas efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	19.702	1.071	-	20.773	Depreciation of right of use asset
Rugi yang belum direalisasi atas lindung nilai arus kas (Laba) rugi yang belum direalisasi atas efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif	(10.460)	11.220	-	760	Unrealized (gain) loss on fair value through profit or loss
	11.565	-	(3.977)	7.588	Unrealized loss on cash flow hedges
	292.088	-	(93.277)	198.811	Unrealized (gain) loss on fair value through other comprehensive income
Selisih nilai wajar efek-efek Lainnya	-	152.623	-	152.623	Differences in fair value of securities
	(5.293)	-	5.293	-	Others
Aset pajak tangguhan - neto	2.915.428	139.470	(56.616)	2.998.282	Deferred tax assets - net

d. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak dan beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

d. The reconciliation between the tax expense computed by applying the applicable tax rate on the income before tax expense and the tax expense shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the period ended March 31, 2024 and 2023, are as follows:

**Untuk Periode Tiga Bulan
yang berakhir pada Tanggal 31 Maret/
For the Three-Month Period Ended March 31**

	2024	2023	
Laba sebelum beban pajak	1.131.090	1.014.338	Income before tax expense
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	(214.907)	(192.725)	Tax expense at the applicable tax rate
Beda tetap	(55.989)	(20.725)	Permanent differences
Dampak penyesuaian tarif pajak	-	-	Effect of tax rate adjustments
Beban pajak	(270.896)	(213.450)	Tax expense

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Badan

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 yang telah menjadi Undang-Undang (UU) No. 2 Tahun 2020, serta menetapkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 30 Tahun 2020 tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka dan berlaku sejak tanggal 19 Juni 2020. Aturan tersebut menetapkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2021 dan 2022 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Berdasarkan Undang-Undang No. 7 tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan yang berlaku 1 Januari 2022 maka tarif pajak kembali ke tarif pajak tunggal yaitu 22%.

Berdasarkan surat keterangan No. DE/I/2024-0035 tanggal 3 Januari 2024 dan laporan bulanan kepemilikan saham dari Biro Administrasi Efek, Datindo Entrycom atas kepemilikan saham Bank selama periode 2023 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 semua kriteria di atas untuk memperoleh fasilitas penurunan tarif pajak tersebut atas laporan keuangan Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 telah terpenuhi.

Berdasarkan surat keterangan No. DE/I/2023-0038 tanggal 3 Januari 2023 dan laporan bulanan kepemilikan saham (Formulir No. X.H.I-2 tanggal 3 Januari 2023 dari Biro Administrasi Efek, Datindo Entrycom atas kepemilikan saham Bank selama periode 2022 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022) semua kriteria di atas untuk memperoleh fasilitas penurunan tarif pajak tersebut atas laporan keuangan Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 telah terpenuhi.

Pajak penghasilan badan Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 telah dihitung dengan menggunakan tarif pajak 19%.

38. TAXATION (continued)

e. *Reduction of the Tax Rate of Corporate Income Tax*

On 31 March 2020, the Government issue Government Regulation in Lieu of Law (Perpu) of the Republic of Indonesia No. 1 of 2020 which has become Law (UU) No. 2 of 2020, as well as stipulated Government Regulation (PP) No. 30 of 2020 concerning Tariff Reduction for Domestic Public Companies Taxpayers and effective since 19 June 2020. The regulation has stipulated the reduction in the income tax rates for domestic corporate taxpayers and business establishments from 25% to 22% for Fiscal Year 2021 and 2022 and 20% for the Fiscal Year 2022 onwards, and a further reduction of the tax rate by 3% for domestic taxpayers who meet certain requirements.

Based Law No. 7 of 2021 regarding Harmonisation of the Tax Regulation witch applies on January 1, 2022 therefore the tax rate is a single rate of 22%.

Based on Letter No. DE/I/2024-0035 dated January 3, 2024 and the monthly report of shares ownerships form the Securities Administration Agency (Biro Administrasi Efek), Datindo Entrycom on the ownership of Bank's shares during the period ended December 31, 2023, all of the above mentioned required criteria to obtain the tax rate reduction on Bank's financial statements for the year then ended December 31, 2023 were fulfilled by the Bank.

Based on Letter No. DE/I/2023-0038 dated January 3, 2023 and the monthly report of shares ownerships (form No. X.H.I-2 dated January 3, 2023 from the Securities Administration Agency (Biro Administrasi Efek), Datindo Entrycom on the ownership of Bank's shares during the period ended December 31, 2022), all of the above mentioned required criteria to obtain the tax rate reduction on Bank's financial statements for the year ended December 31, 2022 were fulfilled by the Bank.

Bank's corporate income tax for the year ended December 31, 2023 and 2022 are calculated using the tax rate of 19%.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Saldo komitmen dan kontinjensi pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 20234	31 Desember/ December 31, 2023
KOMITMEN		
Liabilitas komitmen		
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik Irrevocable L/C yang masih berjalan (Catatan 27)	19.930.692	18.933.652
	423.429	20.106
Komitmen - neto	20.354.121	18.953.758
KONTINJENSI		
Tagihan kontinjensi		
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	5.746.813	3.598.041
Liabilitas kontinjensi		
Garansi yang diterbitkan (Catatan 27)	(2.463.205)	(2.579.175)
Kontinjensi - neto	3.283.608	1.018.866

40. IMBALAN KERJA

Program pensiun imbalan pasti

Program dana Pensiun diadministrasikan dan dikelola oleh Dana Pensiun PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (DPBTN).

Sesuai dengan ketentuan Dana Pensiun, Program Pensiun dibiayai dari iuran karyawan dan iuran Bank. Iuran karyawan adalah sebesar 5% dari penghasilan dasar pensiun karyawan dan atas sisa jumlah yang perlu didanakan kepada DPBTN merupakan kontribusi Bank.

39. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

The outstanding commitments and contingencies as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

COMMITMENTS
Commitments payable
Unused loan facility commitments
Outstanding irrevocable L/Cs (Note 27)
Commitments - net
CONTINGENCIES
Contingent receivables
Interest income on non-performing assets
Contingent payables
Guarantees issued (Note 27)
Contingencies - net

40. EMPLOYEE BENEFITS

Defined benefit pension plan

The Pension Plan's assets are being administered and managed by Dana Pensiun PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (DPBTN).

According to the Pension Fund regulation, the pension plan is funded through contributions from both the employees and the Bank. Employees' contributions are computed at 5% of the employees' basic pension salaries and any remaining amount required to fund DPBTN represents the contributions by the Bank.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Program pensiun iuran pasti (lanjutan)

Efektif tanggal 1 Januari 2004, semua pekerja yang baru diangkat sebagai pekerja tetap tidak diikutsertakan dalam program pensiun imbalan pasti (DPBTN), namun demikian, karyawan Bank diikutsertakan dalam program pensiun iuran pasti yang berlaku efektif sejak bulan Januari 2004. Program Pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (DPLK).

Beban pensiun iuran pasti yang telah dibebankan pada laporan laba rugi adalah sebesar Rp12.859 dan Rp43.871 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Bank memberikan imbalan kerja kepada pegawai berupa penghargaan masa kerja dan Masa Persiapan Pensiun (MPP) yaitu 1 (satu) tahun sebelum pegawai mencapai usia pensiun normal (usia 56 tahun).

Masa Persiapan Pensiun (MPP) adalah Masa Pegawai Tetap dibebastugaskan karena telah mendekati usia pensiun normal. Pada ketentuan sebelumnya (Surat Edaran Direksi Nomor 62/SE/DIR/HCSO/2019) dijelaskan bahwa Pegawai Tetap yang telah memasuki usia 55 tahun maka akan melaksanakan MPP dengan Hak upah berupa Gaji Pokok Pegawai bulan terakhir hingga Pegawai ybs memasuki usia pensiun (56 tahun), apabila dipandang perlu karena keahlian/pengalaman Pegawai Tetap yang bersangkutan masih diperlukan, Direksi dapat menanggukhan/menghapuskan MPP yang bersangkutan dan selama dipekerjakan yang bersangkutan tetap diberikan penghasilan seperti halnya pada waktu Pegawai Tetap tersebut masih aktif (sebelum MPP).

Terdapat perubahan ketentuan pelaksanaan MPP sebagaimana ditetapkan pada Perjanjian Kerja Bersama (PKB) Bank BTN tahun 2022 pasal 69 ayat 1 dimana Pegawai yang memasuki usia MPP (55 tahun) maka akan tetap bekerja hingga usia pensiun (56 tahun) dan apabila Pegawai ingin menjalani MPP maka dapat mengajukan permohonan kepada Perusahaan. Perubahan ketentuan pelaksanaan MPP tersebut juga telah disosialisasikan kepada seluruh Pegawai Bank berdasarkan memo nomor 244/M/HCSO/HCSO/IX/2022 dan nomor 370/M/HCSO/ER/IX/2022 perihal Pemberitahuan Perubahan Ketentuan Masa Persiapan Pensiun (MPP).

40. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Defined contribution plan (continued)

Effective January 1, 2004, all newly appointed permanent employees are not included in the defined benefit pension plan (DPBTN), instead, the Bank's employees are included in the defined contribution pension plan which was effective since January 2004. This defined contribution pension plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (DPLK).

Defined contribution pension expense that was charged to profit or loss amounted to Rp12,859 and Rp43,871 for the years ended March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively.

Other long-term employee benefits

The Bank provides employee benefits in the form of allowance for gratuity for services and retirement preparation period (MPP), which is within 1 (one) year before the normal pension age (56 years old).

Retirement Preparation Period (MPP) is the period when permanent employees are dismissed because they are approaching normal retirement age. In the previous provisions (Circular Letter of the Board of Directors Number 62/SE/DIR/HCSO/2019) it is explained that Permanent Employees who have entered the age of 55 will carry out MPP with Wage Rights in the form of the last month's Basic Employee Salary until the Employee concerned enters retirement age (56 years), if it is deemed necessary because the expertise/experience of the Permanent Employee concerned is still needed, the Board of Directors can suspend/remove the MPP concerned and while employed the person concerned is still given income as was the case when the Permanent Employee was still active (before MPP).

There are changes to the provisions for implementing MPP as stipulated in the Bank BTN Collective Labor Agreement (PKB) in 2022 article 69 paragraph 1 where Employees who enter MPP age (55 years) will continue to work until retirement age (56 years) and if Employees wish to undergo MPP then may apply to the Company. The changes to the MPP implementation provisions have also been socialized to all Bank employees based on memos number 244/M/HCSO/HCSO/IX/2022 and number 370/M/HCSO/ER/IX/2022 regarding Notification of Changes in Retirement Preparation Period (MPP).

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)

Karyawan Bank juga memperoleh manfaat dari pemberian program kesejahteraan, kontribusi karyawan terhadap dana kesejahteraan sebesar 0,00% dikali gaji bersih dan kontribusi Bank sebesar 3,50%. Aset program diadministrasikan dan dikelola oleh Yayasan Kesejahteraan Pegawai PT Bank Tabungan Negara (YKPBTN).

Perhitungan aktuaris atas imbalan kerja pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah berdasarkan laporan aktuaris tanggal 5 April 2024 dan 5 Februari 2024 dari aktuaris Kantor Konsultan Aktuaria Santhi Devi dan Ardianto Handoyo dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

40. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Other long-term employee benefits (continued)

Bank employees are also given welfare program, employees' contributions are 0.00% of their net wages for welfare program benefits and the Bank contributions are 3.50%. The plan assets are being administered and managed by Yayasan Kesejahteraan Pegawai PT Bank Tabungan Negara (YKPBTN).

The actuarial valuation of employee benefits as of March 31, 2024 and December 31, 2023, are based on the actuarial reports dated April 5, 2024 and February 5, 2024, of Kantor Konsultan Aktuaria Santhi Devi dan Ardianto Handoyo respectively, using the "Projected Unit Credit" method.

	<u>31 Maret/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
Asumsi ekonomi:			Economics assumptions:
Tingkat kenaikan penghasilan dasar pensiun	8,00%	8,00%	Basic pensionable annual salary increase rate
Tingkat diskonto per tahun sebelum usia pensiun normal	6,75%	6,75%	Annual discount rate before normal retirement age
Asumsi lainnya:			Other assumptions:
Usia pensiun normal	56 tahun/years	56 tahun/years	Normal retirement age
Tingkat mortalita (kematian)	TMI-2019	TMI-2019	Mortality rate
Tingkat cacat	1,00% mortalita/ mortality	1,00% mortalita/ mortality	Disability rate
Asumsi lainnya (lanjutan):			Other assumptions (continued):
Tingkat Diskonto per tahun untuk:			Annual Discount rate:
Imbalan Jangka Panjang Lainnya - Penghargaan Masa Kerja	6,75%	6,75%	Other long-term benefits Gratuity
Program Pesangon Pensiun - Selisih DPLK	6,75%	6,75%	Retirement severance program Difference from DPLK
Masa Persiapan Pensiun	6,75%	6,75%	Retirement Preparation Period
Program Pensiun Imbalan Pasti	6,50%	6,75%	Deferred Benefit Pension Plan
Program Kesejahteraan	6,50%	6,75%	Welfare Program
Tingkat pengunduran diri			Turnover rate
Umur 25	5,00%	5,00%	Age 25
Umur 30	5,00%	5,00%	Age 30
Umur 35	5,00%	5,00%	Age 35
Umur 40	5,00%	5,00%	Age 40
Umur 45	5,00%	5,00%	Age 45
Umur 50	3,00%	4,00%	Age 50
Umur 55	9,00%	9,00%	Age 55

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Penghargaan masa kerja, program pesangon pensiun-selisih DPLK, masa persiapan pensiun dan program kesejahteraan dicantumkan dalam program lainnya.

a. Biaya imbalan kerja

31 Maret/March 31, 2024			
	Program Pensiun/ Pension Plan	Program Lainnya/ Other Benefits	Total
Biaya jasa kini	8.798	43.525	52.323
Iuran peserta	(1.640)	(1.693)	(3.333)
Beban bunga neto	2.277	17.664	19.941
Kerugian aktuarial	-	57.249	57.249
Biaya jasa lalu	-	-	-
Beban imbalan kerja - neto	9.435	116.745	126.180

31 Maret/March 31, 2023			
	Program Pensiun/ Pension Plan	Program Lainnya/ Other Benefits	Total
Biaya jasa kini	8.748	40.462	49.210
Iuran peserta	(1.667)	(1.702)	(3.369)
Beban bunga neto	1.556	15.790	17.346
Kerugian aktuarial	-	10.005	10.005
Biaya jasa lalu	-	-	-
Perubahan metode atribusi	-	-	-
Beban imbalan kerja - neto	8.637	64.555	73.192

b. Mutasi atas kewajiban imbalan kerja

31 Maret/March 31, 2024			
	Program Pensiun/ Pension Plan	Program Lainnya/ Other Benefits	Total
Saldo awal	155.783	1.123.558	1.279.342
Beban imbalan kerja tahun berjalan - neto	9.434	59.497	68.931
Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan kerja - neto	(86.658)	60.255	(26.403)
Pembayaran iuran tahun berjalan	(19.483)	(43.098)	(62.581)
Saldo kewajiban pada akhir tahun (Catatan 28)	59.076	1.200.212	1.259.288

31 Desember/December 31, 2023			
	Program Pensiun/ Pension Plan	Program Lainnya/ Other Benefits	Total
Saldo awal	107.214	966.297	1.073.511
Beban imbalan kerja tahun berjalan - neto	17.289	152.523	169.812
Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan kerja - neto	76.466	109.561	186.027
Pembayaran iuran tahun berjalan	(45.186)	(104.822)	(150.008)
Saldo kewajiban pada akhir tahun (Catatan 28)	155.783	1.123.559	1.279.342

40. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Gratuity for services, retirement severance program-difference from DPLK, retirement preparation period and welfare program are included in other benefits.

a. Employee benefits expense

Current service cost
Contribution from participant
Net interest cost
Actuarial loss
Past service cost
Employee benefits expense - net

Current service cost
Contribution from participant
Net interest cost
Actuarial loss
Past service cost
Change in benefit attribution method
Employee benefits expense - net

b. Movements of liabilities for employee benefits

Beginning balance
Employee benefits expense during the year - net
Reameasurement of employee benefit liability (asset) - net
Payment contribution from current year
Balance liabilities at end of year (Note 28)

Beginning balance
Employee benefits expense during the year - net
Reameasurement of employee benefit liability (asset) - net
Payment contribution from current year
Balance liabilities at end of year (Note 28)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. IMBALAN KERJA (lanjutan)

40. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

c. Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

c. The movements in the present value of liabilities for employee benefits are as follows:

31 Maret/March 31, 2024				
	Program Pensiun/ Pension Plan	Program Lainnya/ Other Benefits	Total	
Saldo awal	2.446.134	2.098.067	4.544.201	Beginning balance
Biaya jasa kini	8.798	43.525	52.323	Current service cost
Beban bunga	39.789	33.242	73.032	Interest cost
Biaya jasa lalu	-	-	-	Past service cost
Manfaat yang dibayarkan	(56.399)	(52.130)	(108.529)	Benefits paid
Kerugian/(keuntungan) aktuarial	(30.627)	114.670	84.043	Actuarial loss/(gain)
Saldo pada akhir tahun	2.407.695	2.237.374	4.645.069	Balance at the end of year

31 Desember/December 31, 2023				
	Program Pensiun/ Pension Plan	Program Lainnya/ Other Benefits	Total	
Saldo awal	2.226.053	1.930.356	4.156.409	Beginning balance
Biaya jasa kini	34.991	161.198	196.189	Current service cost
Beban bunga	156.762	127.009	283.771	Interest cost
Biaya jasa lalu	(12.446)	(23.817)	(36.263)	Past service cost
Manfaat yang dibayarkan	(155.673)	(186.015)	(341.688)	Benefits paid
Kerugian/(keuntungan) aktuarial	196.444	89.339	285.783	Actuarial loss/(gain)
Saldo pada akhir tahun	2.446.131	2.098.070	4.544.201	Balance at the end of year

d. Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

d. The movements in the fair value of plan assets are as follows:

31 Maret/March 31, 2024				
	Program Pensiun/ Pension Plan	Program Lainnya/ Other Benefits	Total	
Saldo awal	2.290.351	1.072.992	3.363.343	Beginning balance
Hasil pengembangan aset program	93.544	7.609	101.153	Return on plan asset
Kontribusi Bank	19.483	6.541	26.024	Contributions by the Bank
Kontribusi pegawai	1.640	1.693	3.333	Employees contribution
Manfaat yang dibayarkan	(56.399)	(15.573)	(71.972)	Benefits paid
Saldo pada akhir tahun	2.348.619	1.073.262	3.421.881	Balance at the end of year

31 Desember/December 31, 2023				
	Program Pensiun/ Pension Plan	Program Lainnya/ Other Benefits	Total	
Saldo awal	2.118.844	1.030.736	3.149.580	Beginning balance
Hasil pengembangan aset program	275.470	116.700	392.170	Return on plan asset
Kontribusi Bank	45.183	26.056	71.239	Contributions by the Bank
Kontribusi pegawai	6.526	6.729	13.255	Employees contribution
Manfaat yang dibayarkan	(155.673)	(107.231)	(262.904)	Benefits paid
Saldo pada akhir tahun	2.290.350	1.072.990	3.363.340	Balance at the end of year

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
 31 Desember 2023 (diaudit) Serta
 Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
 31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of March 31, 2024 (unaudited)
 And December 31, 2023 (audited)
 And For the Three-Month Period Ended
 March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

40. IMBALAN KERJA (lanjutan)

40. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

- e. Pengukuran kembali (aset) liabilitas imbalan kerja neto:

- e. Remeasurement of net employee benefit (asset) liabilities:

31 Maret/March 31, 2024

	Program Pensiun/ Pension Plan	Program Lainnya/ Other Benefits	Total	
Saldo awal	222.026	469.750	691.776	Beginning balance
Kerugian aktuaris	(30.627)	57.421	26.794	Actuary loss
Imbal hasil atas aset program	(56.031)	9.915	(46.116)	Return on plan assets
Perubahan atas dampak atas aset diluar bunga neto aset/liabilitas	-	(64.329)	(64.329)	Change in effect of the asset ceiling excluding net interest of asset/liabilities
Saldo pada akhir tahun	135.368	472.757	608.125	Balance at the end of year

31 Desember/December 31, 2023

	Program Pensiun/ Pension Plan	Program Lainnya/ Other Benefits	Total	
Saldo awal	145.559	360.188	505.747	Beginning balance
Kerugian aktuaris	196.444	130.699	327.143	Actuary loss
Imbal hasil atas aset program	(119.979)	(46.916)	(166.895)	Return on plan assets
Perubahan atas dampak atas aset diluar bunga neto aset/liabilitas	-	25.781	25.781	Change in effect of the asset ceiling excluding net interest of asset/liabilities
Saldo pada akhir tahun	222.024	469.752	691.776	Balance at the end of year

- f. Portofolio investasi aset program yang ditempatkan dalam bentuk instrumen keuangan yang terdiri dari reksadana, efek beragunan aset, surat berharga negara, obligasi, deposito berjangka dan saham.

- f. The asset program's investment portfolio is placed in the form of financial instruments including mutual funds, asset backed securities, government securities, bonds, time deposits and shares of stocks.

Status pendanaan imbalan kerja per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 disajikan sebagai berikut:

Funding status of employee benefit as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follow:

31 Maret/March 31, 2024

	Program Pensiun/ Pension Plan	Program Kesejahteraan/ Welfare Benefits	Total	
Nilai wajar aset dana (tidak diaudit)	2.348.620	1.073.262	3.421.881	Fair value of plan assets (unaudited)
Nilai kini liabilitas manfaat pasti yang didanai	(2.407.695)	(1.037.162)	(3.444.857)	Present value of funded defined benefit obligation
Selisih lebih (kurang) pendanaan	(59.076)	36.100	(22.976)	Funding surplus (deficit)
Selisih lebih pendanaan yang tidak diakui	-	(36.100)	(36.100)	Asset adjustment
Kewajiban - neto	(59.076)	-	(59.076)	Liabilities - net

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
 31 Desember 2023 (diaudit) Serta
 Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
 31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of March 31, 2024 (unaudited)
 And December 31, 2023 (audited)
 And For the Three-Month Period Ended
 March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

40. IMBALAN KERJA (lanjutan)

- f. Portofolio investasi aset program yang ditempatkan dalam bentuk instrumen keuangan yang terdiri dari reksadana, efek beragunan aset, surat berharga negara, obligasi, deposito berjangka dan saham. (lanjutan)

Status pendanaan imbalan kerja per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 disajikan sebagai berikut: (lanjutan)

31 Desember/December 31, 2023				
	Program Pensiun/ Pension Plan	Program Kesejahteraan/ Welfare Benefits	Total	
Nilai wajar aset dana (tidak diaudit)	2.290.350	1.072.990	3.363.340	Fair value of plan assets (unaudited)
Nilai kini liabilitas manfaat pasti yang didanai	(2.446.131)	(974.509)	(3.420.640)	Present value of funded defined benefit obligation
Selisih lebih (kurang) pendanaan	(155.781)	98.481	(57.300)	Funding surplus (deficit)
Selisih lebih pendanaan yang tidak diakui	-	(98.481)	(98.481)	Asset adjustment
Kewajiban - neto	(155.781)	-	(155.781)	Liabilities - net

Per tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tidak ada selisih lebih aset kesejahteraan yang diakui di laporan posisi keuangan karena ketentuan untuk pengakuan aset dari selisih lebih pendanaan yang disyaratkan dalam standar akuntansi tidak terpenuhi.

- g. Sensitivitas dari kewajiban imbalan kerja (tidak diaudit) terhadap perubahan asumsi aktuarial sebagai berikut:

	31 Maret/ Maret 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Tingkat diskonto			Discount rate:
Kenaikan 1%	(364.081)	(360.599)	Increase 1%
Penurunan 1%	428.732	425.590	Decrease 1%
Tingkat kenaikan gaji			Salary increase rate:
Kenaikan 1%	225.278	237.562	Increase 1%
Penurunan 1%	(196.423)	(163.484)	Decrease 1%

40. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

- f. The asset program's investment portfolio is placed in the form of financial instruments including mutual funds, asset backed securities, government securities, bonds, time deposits and shares of stocks. (continued)

Funding status of employee benefit as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follow: (continued)

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, there were no recognition of surplus of Welfare Benefits Plan assets in the statement of financial position as the funding surplus did not meet the recognition criteria of assets under the accounting standards.

- g. The sensitivity of employee benefit liability (unaudited) to the changes in actuarial assumptions is as follow:

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
 31 Desember 2023 (diaudit) Serta
 Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
 31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of March 31, 2024 (unaudited)
 And December 31, 2023 (audited)
 And For the Three-Month Period Ended
 March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

40. IMBALAN KERJA (lanjutan)

- h. Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut: (tidak diaudit)

40. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

- h. *Expected maturity analysis of undiscounted pension benefit is as follows: (unaudited)*

31 Maret/March 31, 2024			
	Program Pensiun/ Pension Plan	Program Lainnya/ Other Benefits	Total
Sampai dengan 1 tahun	137.803	42.047	179.850
1 sampai 5 tahun	874.607	421.790	1.296.397
5 sampai 10 tahun	1.022.083	284.485	1.306.568
Total	2.034.493	748.322	2.782.815

Up to 1 year
Between 1 to 5 years
Between 5 to 10 years

Total

31 Desember/December 31, 2023			
	Program Pensiun/ Pension Plan	Program Lainnya/ Other Benefits	Total
Sampai dengan 1 tahun	176.478	256.396	432.874
1 sampai 5 tahun	878.676	1.046.050	1.924.726
5 sampai 10 tahun	1.027.144	848.474	1.875.618
Total	2.082.298	2.150.920	4.233.218

Up to 1 year
Between 1 to 5 years
Between 5 to 10 years

Total

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. IMBALAN KERJA (lanjutan)

i. Risiko

Bank terespos beberapa risiko atas program imbalan kerja antara lain:

- Risiko yang terekspos pada program iuran pasti adalah hasil investasi dibawah tingkat diskonto. Akumulasi iuran aktual lebih kecil dari nilai yang diasumsikan sehingga mengakibatkan selisih pembayaran terhadap Undang-Undang Ketenagakerjaan akan meningkat dan berdampak pada beban dan liabilitas yang akan meningkat pula.
- Risiko yang terekspos pada program manfaat pasti adalah adanya tingkat hasil investasi dibawah asumsi *discount rate* dan kenaikan gaji aktual yang lebih besar dari asumsi. Hal tersebut menimbulkan peningkatan iuran yang dibayarkan kepada Dana Pensiun.

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK No. 24, "Imbalan Kerja" yang diadopsi dari IAS 19, "Employee Benefits". Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam IFRS *Intepretation Committee Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service* (IAS 19). Dampak perubahan perhitungan tersebut adalah tidak material sehingga dibukukan seluruhnya pada laporan keuangan tahun berjalan.

40. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

i. Risk

The Bank is exposed to a number of risks through its employee benefit plans as follows:

- The exposed risks in defined contribution plan is lower return on investment compared to assumption on discount rate. The accumulated actual contribution to be lower than its assumption resulted increase the difference in the amount of contribution based on Labor Law, and will also increase the amount of the related expenses and liabilities.
- The exposed risks in defined benefit pension plan is the lower return on investment compared to assumption on discount rate and the increase in the actual salary is higher than its assumption. These will cause an increase in contribution paid to Pension Fund.

In April 2022, Institute of Indonesia Chartered Accountants' Accounting Standard Board issued an explanatory material through a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK No. 24, "Employee Benefits" which was adopted from IAS 19, "Employee Benefits". The explanatory material conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the labor law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS *Intepretation Committee Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service* (IAS 19). The impact of the changes of calculation is immaterial, therefore the impact of the changes is recorded entirely in the financial statements for the current year.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. PELAPORAN SEGMENT

Informasi segmen usaha berdasarkan jenis usaha adalah sebagai berikut:

41. SEGMENT REPORTING

Segment information based on business type are as follows:

	31 Maret/March 31, 2024				
	Konvensional/ Conventional	Syariah/ Sharia	Eliminasi/ Elimination	Total	
Pendapatan segmen	6.700.035	989.813	-	7.689.848	Segment income
Beban segmen	(4.028.787)	(465.270)	-	(4.494.057)	Segment expenses
Pendapatan segmen - neto	2.671.248	524.543	-	3.195.791	Segment Income - net
Pendapatan operasional lainnya	1.058.468	24.150	(115.932)	966.686	Other operating income
Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non-aset keuangan	(531.571)	(85.093)	-	(616.664)	Provision for impairment losses on financial assets and non-financial assets
Pembalikkan penyisihan estimasi kerugian komitmen dan kontijensi bersih	539	-	-	539	Reversal for allowance for estimated losses from commitment & contingencies
Beban operasional lainnya	(2.210.616)	(299.497)	115.932	(2.394.181)	Other operating expenses
Laba operasional	988.068	164.103	-	1.152.171	Income from operations
Pendapatan (beban) bukan operasional - neto	(21.111)	30	-	(21.081)	Non-operating income (expenses) - net
Beban pajak				(270.896)	Tax expense
Laba tahun berjalan				860.194	Income for the year
Total aset	406.747.163	54.845.358	(7.573.911)	454.018.610	Total assets
Total liabilitas dan dana syirkah temporer	376.355.367	54.669.292	(7.573.911)	423.450.748	Total liabilities and temporary syirkah fund
	31 Desember/December 31, 2023				
	Konvensional/ Conventional	Syariah/ Sharia	Eliminasi/ Elimination	Total	
Pendapatan segmen	24.722.529	3.558.723	-	28.281.252	Segment income
Beban segmen	(13.406.425)	(1.444.537)	-	(14.850.962)	Segment expenses
Pendapatan segmen - neto	11.316.104	2.114.186	-	13.430.290	Segment Income - net
Pendapatan operasional lainnya	4.161.842	154.971	(425.666)	3.891.147	Other operating income
Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non-aset keuangan	(3.653.668)	(111.729)	-	(3.765.397)	Provision for impairment losses on financial assets and non-financial assets
Pembalikkan penyisihan estimasi kerugian komitmen dan kontijensi bersih	1.139	-	-	1.139	Reversal for allowance for estimated losses from commitment & contingencies
Beban operasional lainnya	(7.988.114)	(1.455.002)	425.666	(9.017.450)	Other operating expenses
Laba operasional	3.837.303	702.426	-	4.539.729	Income from operations
Pendapatan (beban) bukan operasional - neto	(159.428)	(91)	-	(159.519)	Non-operating income (expenses) - net
Beban pajak				(879.222)	Tax expense
Laba tahun berjalan				3.500.988	Income for the year
Total aset	392.854.285	54.288.709	(8.393.258)	438.749.736	Total assets
Total liabilitas dan dana syirkah temporer	363.082.327	53.581.515	(8.393.258)	408.270.584	Total liabilities and temporary syirkah fund

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**42. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP
KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM**

Berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 15 tahun 2004 tentang pengakhiran tugas dan pembubaran BPPN, dinyatakan dalam pasal 8 bahwa dengan diakhirinya tugas dan dibubarkannya BPPN, Program Penjaminan Pemerintah terhadap kewajiban pembayaran bank umum yang semula dilakukan oleh BPPN berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 26 tahun 1998 dan Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 27 tahun 1998, selanjutnya dilaksanakan oleh Menteri Keuangan melalui Unit Pelaksanaan Penjaminan Pemerintah (UP3) sebagaimana diatur oleh Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 17 tahun 2004, yang diatur lebih lanjut dengan Keputusan Menteri Keuangan No. 84/KMK.06/2004 tanggal 27 Februari 2004 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.179/KMK.017/2000 tentang Syarat, Tata cara dan Ketentuan Pelaksanaan Jaminan Pemerintah terhadap Kewajiban Pembayaran Bank Umum.

Program Penjaminan Pemerintah melalui UP3 telah berakhir pada tanggal 22 September 2005, sebagaimana dinyatakan dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 68/PMK.05/2005 tanggal 10 Agustus 2005 tentang Perhitungan Dan Pembayaran Premi Program Penjaminan Terhadap Pembayaran Bank Umum untuk periode 1 Juli sampai 21 September 2005. Sebagai pengganti UP3 Pemerintah telah membentuk Lembaga Independen, yaitu Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 24 tahun 2004 tanggal 22 September 2004 tentang Lembaga Penjamin Simpanan dimana LPS menjamin dana masyarakat termasuk dana dari bank lain dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.

Berdasarkan salinan Peraturan LPS No. 1/PLPS/2006 tanggal 9 Maret 2006 tentang "Program Penjaminan Simpanan" diatur besarnya saldo yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu bank adalah paling tinggi sebesar Rp100 juta.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 tentang "Besaran Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjamin Simpanan" maka nilai simpanan setiap nasabah pada satu bank yang dijamin oleh Pemerintah naik menjadi sebesar Rp2 miliar dari semula Rp100 juta, efektif sejak tanggal tersebut di atas.

**42. GOVERNMENT GUARANTEES ON THE
OBLIGATIONS OF COMMERCIAL BANKS**

Based on Decision No. 15 year 2004 of the President of the Republic of Indonesia regarding the termination of the role and winding-up of IBRA, stated on article 8 that in relation with the task completion and dismissal of IBRA, the Government Guarantee Program on the obligations of domestic banks which was originally handled by IBRA based on the Decisions of the President of the Republic of Indonesia No. 26 year 1998 and No. 27 year 1998 would be handled by the Ministry of Finance, specifically by the Government Guarantee Implementation Unit Pelaksanaan Penjaminan Pemerintah (UP3) as provided in the Decision of the President of the Republic of Indonesia No. 17 year 2004, which was further regulated by the Decision No. 84/KMK.06/2004 dated February 27, 2004 of the Ministry of Finance regarding the Amendment of Decision No. 179/KMK.017/2000 of the Ministry of Finance on the Terms, Implementation Guidelines, and Conditions of the Government Guarantees on the obligations of commercial banks.

The Guarantee Program by the Government through UP3 ended on September 22, 2005, as stated in Regulation No. 68/PMK.05/2005 dated August 10, 2005 of the Ministry of Finance concerning the Calculation and Payments of Premium on Guarantee Program from Commercial Banks for the period July 1 to September 21, 2005. The Government established the Deposit Insurance Corporation (LPS), an independent agency, to replace UP3, based on Law No. 24 year 2004 dated September 22, 2004 of the Republic of Indonesia regarding the establishment Deposit Insurance Corporation (LPS) to guarantee public funds including funds from other banks in the form of demand deposits, time deposits, certificates of deposit, savings deposits and/or other equivalent form.

Based on LPS regulation No. 1/PLPS/2006 dated March 9, 2006 regarding "Government Guarantee Program on Saving Account", the balance of saving accounts guaranteed for each customer is at a maximum of Rp100 million.

In accordance with Government Regulation No. 66 of 2008, dated October 13, 2008 regarding "The Amount of Public Savings Guaranteed by the Indonesia Deposit Insurance Corporation", the total amount of customers' saving accounts in banks which is guaranteed by the Government has increased to Rp2 billion, from the previous Rp100 million, effective on the date stated above.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**42. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP
KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM
(lanjutan)**

Suku bunga penjaminan LPS pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar 4,25% dan 4,25% untuk simpanan dalam mata uang Rupiah, dan masing-masing sebesar 2,25% dan 2,25% untuk simpanan dalam mata uang asing.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Bank telah membayar premi program penjaminan masing-masing sebesar Rp177.970 dan Rp656.774.

**42. GOVERNMENT GUARANTEES ON THE
OBLIGATIONS OF COMMERCIAL BANKS
(continued)**

LPS interest rates guarantee as of March 31, 2024 and December 31, 2023 were 4.25% and 4.25% for each deposits in Rupiah and 2.25% and 2.25% for deposits in foreign currencies.

The Bank paid a premium on the guarantee program amounting to Rp177,970 and Rp656,774 as of March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively.

43. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan normal usaha, Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama.

Tabel di bawah menunjukkan rincian pihak-pihak berelasi dengan Bank beserta sifat dari transaksi yang dilakukan oleh Bank tersebut pada tahun 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023:

43. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Bank enters into certain transactions with parties which are related to the management and/or owned by the same ultimate shareholder. All transactions with related parties have been entered into the agreed terms and conditions.

The table below details the related parties of the Bank along with the nature of transactions entered into by the Bank during March 31, 2024 and December 31, 2023:

<u>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Jenis hubungan/ Type of relationship</u>	<u>Unsur transaksi pihak berelasi/ Nature of related party transactions</u>
Pemerintah Republik Indonesia (RI)	Pemegang saham mayoritas melalui Kementerian Keuangan RI/ <i>Majority shareholder through the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia</i>	Obligasi Pemerintah, Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah/ <i>Government Bonds, Loans and sharia financing/receivables</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Dalam pengendalian yang sama melalui pemerintah pusat RI/ <i>Under common control through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Giro pada bank lain, Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain, Efek-efek, Liabilitas Akseptasi, Pinjaman yang diterima dan Surat Berharga yang Diterbitkan/ <i>Current accounts with other banks, Placement with Bank Indonesia and Other Banks, Securities, Acceptances Payable, Fund Borrowing and Securities issued</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Dalam pengendalian yang sama melalui pemerintah pusat RI/ <i>Under common control through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Giro pada bank lain, Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain, Efek-efek, Surat Berharga yang Diterbitkan, Liabilitas Akseptasi/ <i>Current accounts with other banks, Placement with Bank Indonesia and Other Banks, Securities and Securities issued, Acceptances Payable</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Dalam pengendalian yang sama melalui pemerintah pusat RI/ <i>Under common control through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Giro pada bank lain, Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain, Efek-efek, dan Surat Berharga yang Diterbitkan/ <i>Current accounts with other banks, Placement with Bank Indonesia and Other Banks, Securities and Securities issued</i>

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**43. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Tabel di bawah menunjukkan rincian pihak-pihak berelasi dengan Bank beserta sifat dari transaksi yang dilakukan oleh Bank tersebut pada tahun 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 (lanjutan):

<u>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Jenis hubungan/ Type of relationship</u>	<u>Unsur transaksi pihak berelasi/ Nature of related party transactions</u>
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Dalam pengendalian yang sama melalui pemerintah pusat RI/ <i>Under common control through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Giro pada bank lain, dan Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain/ <i>Current accounts with other banks, and Placement with Bank Indonesia and Other Banks</i>
PT Bank Mandiri Taspen	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ <i>Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)</i>	Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain, Efek-efek/ <i>Placement with Bank Indonesia and Other Banks and Securities</i>
PT Bank Raya Tbk (dahulu PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk)	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ <i>Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)</i>	Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain, Simpanan dari Bank Lain dan Surat Berharga yang Diterbitkan/ <i>Placement with Bank Indonesia and Other Banks, Deposits from Other Banks, Securities issued</i>
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Dalam pengendalian yang sama melalui pemerintah pusat RI/ <i>Under common control through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain, Efek-efek/ <i>Placement with Bank Indonesia and Other Banks, Securities</i>
PT Utama Karya (Persero)	Dalam pengendalian yang sama melalui pemerintah pusat RI/ <i>Under common control through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah, Tagihan Akseptasi/ <i>Loans and sharia financing/receivables, Acceptance Receivable</i>
Perum Perumnas	Dalam pengendalian yang sama melalui pemerintah pusat RI/ <i>Under common control through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Efek-efek, dan Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah/ <i>Securities, and Loans and sharia financing/receivables</i>
PT PP Properti Tbk	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ <i>Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)</i>	Tagihan Akseptasi dan Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah/ <i>Acceptances Receivable and Loans and sharia financing/receivables</i>
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ <i>Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)</i>	Tagihan Akseptasi dan Garansi yang diterbitkan/ <i>Acceptances Receivable and Guarantees issued</i>
PT Wijaya Karya Industri Energi	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ <i>Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)</i>	Tagihan Akseptasi/ <i>Acceptances Receivable</i>

**43. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

The table below details the related parties of the Bank along with the nature of transactions entered into by the Bank during March 31, 2024 and December 31, 2023 (continued):

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**43. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Tabel di bawah menunjukkan rincian pihak-pihak berelasi dengan Bank beserta sifat dari transaksi yang dilakukan oleh Bank tersebut pada tahun 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 (lanjutan):

**43. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

The table below details the related parties of the Bank along with the nature of transactions entered into by the Bank during March 31, 2024 and December 31, 2023 (continued):

<u>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Jenis hubungan/ Type of relationship</u>	<u>Unsur transaksi pihak berelasi/ Nature of related party transactions</u>
PT Wijaya Karya Industri & Konstruksi	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ <i>Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)</i>	Tagihan Akseptasi/Acceptances Receivable
Perum Percetakan Negara Republik Indonesia (Perum PNR)	Dalam pengendalian yang sama melalui pemerintah pusat RI/ <i>Under common control through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah/Loans and sharia financing/receivables
PT Danareksa Investment Management	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ <i>Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)</i>	Efek-Efek dan Surat Berharga yang Diterbitkan/Securities and Securities Issued
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	Dalam pengendalian yang sama melalui pemerintah pusat RI/ <i>Under common control through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah/Loans and sharia financing/receivables
PT Angkasa Pura II (Persero)	Dalam pengendalian yang sama melalui pemerintah pusat RI/ <i>Under common control through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah/Loans and sharia financing/receivables
PT Dok Dan Perkapalan Surabaya (Persero)	Dalam pengendalian yang sama melalui pemerintah pusat RI/ <i>Under common control through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah/Loans and sharia financing/receivables
PT HK Realtindo	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ <i>Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)</i>	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah/Loans and sharia financing/receivables
PT Indah Karya (Persero)	Dalam pengendalian yang sama melalui pemerintah pusat RI/ <i>Under common control through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah/Loans and sharia financing/receivables
PT Jasamarga Bali Tol	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ <i>Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)</i>	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah/Loans and sharia financing/receivables
PT Mandiri Manajemen Investasi	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ <i>Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)</i>	Efek-Efek dan Surat Berharga yang Diterbitkan/Securities and Securities issued
PT Patra Jasa	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ <i>Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)</i>	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah/Loans and sharia financing/receivables

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**43. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Tabel di bawah menunjukkan rincian pihak-pihak berelasi dengan Bank beserta sifat dari transaksi yang dilakukan oleh Bank tersebut pada tahun 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 (lanjutan):

**43. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

The table below details the related parties of the Bank along with the nature of transactions entered into by the Bank during March 31, 2024 and December 31, 2023 (continued):

<u>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Jenis hubungan/ Type of relationship</u>	<u>Unsur transaksi pihak berelasi/ Nature of related party transactions</u>
PT Permodalan Nasional Madani	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ <i>Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)</i>	Efek-Efek, Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah/ <i>Securities, Loans and sharia financing/receivables</i>
PT Amarta Karya (Persero)	Dalam pengendalian yang sama melalui pemerintah pusat RI/ <i>Under common control through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah/ <i>Loans and sharia financing/receivables</i>
PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)	Dalam pengendalian yang sama melalui pemerintah pusat RI/ <i>Under common control through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Efek-Efek dan Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah/ <i>Securities and Loans and sharia financing/receivables</i>
PT Taspen (Persero)	Dalam pengendalian yang sama melalui pemerintah pusat RI/ <i>Under common control through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Surat Berharga yang Diterbitkan/ <i>Securities issued</i>
PT Virama Karya (Persero)	Dalam pengendalian yang sama melalui pemerintah pusat RI/ <i>Under common control through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah dan Garansi yang diterbitkan/ <i>Loans and sharia financing/receivables and Guarantees issued</i>
PT Waskita Bumi Wira	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ <i>Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)</i>	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah/ <i>Loans and sharia financing/receivables</i>
PT Waskita Karya Realty	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ <i>Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)</i>	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah/ <i>Loans and sharia financing/receivables</i>
PT PPA Finance	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ <i>Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)</i>	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah/ <i>Loans and sharia financing/receivables</i>
PT Waskita FIM Perkasa Realti	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ <i>Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)</i>	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah/ <i>Loans and sharia financing/receivables</i>
PT Pertamina (persero)	Dalam pengendalian yang sama melalui pemerintah pusat RI/ <i>Under common control through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah dan efek-efek/ <i>Loans and sharia financing/receivables and Securities</i>

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**43. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Tabel di bawah menunjukkan rincian pihak-pihak berelasi dengan Bank beserta sifat dari transaksi yang dilakukan oleh Bank tersebut pada tahun 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 (lanjutan):

**43. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

The table below details the related parties of the Bank along with the nature of transactions entered into by the Bank during March 31, 2024 and December 31, 2023 (continued):

<u>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Jenis hubungan/ Type of relationship</u>	<u>Unsur transaksi pihak berelasi/ Nature of related party transactions</u>
PT Yodya Karya (Persero)	Dalam pengendalian yang sama melalui pemerintah pusat RI/ <i>Under common control through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah dan Garansi yang diterbitkan/ <i>Loans and sharia financing/receivables and Guarantees issued</i>
PT Adhi Persada Properti	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ <i>Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)</i>	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah/ <i>Loans and sharia financing/receivables</i>
PT Perumnas Jakabaring	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ <i>Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)</i>	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah/ <i>Loans and sharia financing/receivables</i>
PT Perumnas Sentraland	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ <i>Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)</i>	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah/ <i>Loans and sharia financing/receivables</i>
PT Perumnas TOD Tanjung	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ <i>Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)</i>	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah/ <i>Loans and sharia financing/receivables</i>
PT Sinergi Investasi Properti	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ <i>Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)</i>	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah/ <i>Loans and sharia financing/receivables</i>
PT Perumnas Pondok Cina	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ <i>Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)</i>	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah/ <i>Loans and sharia financing/receivables</i>
PT Adhi Commuter Properti	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ <i>Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)</i>	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah dan Tagihan Lain-Lain/ <i>Loans and sharia financing/receivables and Other receivables</i>
PT Angkasa Pura I (Persero)	Dalam pengendalian yang sama melalui pemerintah pusat RI/ <i>Under common control through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah dan efek-efek/ <i>Loans and sharia financing/receivables and securities</i> Efek-efek/ <i>Securities</i> Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan aset non keuangan/ <i>Provision for impairment losses on financial and non-financial assets</i>
PT Jalin Pembayaran Nusantara	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ <i>Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)</i>	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah/ <i>Loans and sharia financing/receivables</i>

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**43. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Tabel di bawah menunjukkan rincian pihak-pihak berelasi dengan Bank beserta sifat dari transaksi yang dilakukan oleh Bank tersebut pada tahun 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 (lanjutan):

**Pihak-pihak berelasi/
Related parties**

PT Reasuransi Nasional Indonesia

PT Tugu Reasuransi Indonesia

PT Puspetingdo

PT Asuransi Kredit Indonesia

PT Asuransi Jasa Indonesia

PT Asuransi Jasa Raharja

PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)

PT Nindya Karya (Persero)

PT Centurion Perkasa Iman

PT Energi Pelabuhan Indonesia

Perum Jaminan Kredit Indonesia

PT Daya Mitra Telekomunikasi

PT Industri Kereta Api

**Jenis hubungan/
Type of relationship**

Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ *Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)*

Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ *Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)*

Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ *Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)*

Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ *Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)*

Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ *Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)*

Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ *Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)*

Dalam pengendalian yang sama melalui pemerintah pusat RI/ *Under common control through the Central Government of the Republic of Indonesia*

Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ *Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)*

Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ *Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)*

Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ *Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)*

Dalam pengendalian yang sama melalui pemerintah pusat RI/ *Under common control through the Central Government of the Republic of Indonesia*

Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ *Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)*

Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ *Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)*

**43. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

The table below details the related parties of the Bank along with the nature of transactions entered into by the Bank during March 31, 2024 and December 31, 2023 (continued):

**Unsur transaksi pihak berelasi/
Nature of related party transactions**

Surat Berharga yang Diterbitkan / *Securities issued*

Surat Berharga yang Diterbitkan/ *Securities issued*

Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah/Loans and sharia financing/receivables

Surat Berharga yang Diterbitkan dan Garansi yang diterbitkan/Securities Issued and Guarantees issued

Surat Berharga yang Diterbitkan/ *Securities issued*

Surat Berharga yang Diterbitkan/ *Securities issued*

Kredit yang diberikan dan Efek-efek/ *Loans and sharia financing/receivables and Securities*

Kredit yang diberikan dan Garansi yang diterbitkan/Loans and sharia financing/receivables and Guarantees issued

Kredit yang diberikan dan Garansi yang diterbitkan/Loans and sharia financing/receivables and Guarantees issued

Garansi yang diterbitkan/ *Guarantees issued*

Surat Berharga yang Diterbitkan/ *Securities issued*

Efek-efek/ *Securities*

Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah /Loans and sharia financing/receivables

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**43. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Tabel di bawah menunjukkan rincian pihak-pihak berelasi dengan Bank beserta sifat dari transaksi yang dilakukan oleh Bank tersebut pada tahun 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 (lanjutan):

**43. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

The table below details the related parties of the Bank along with the nature of transactions entered into by the Bank during March 31, 2024 and December 31, 2023 (continued):

<u>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Jenis hubungan/ Type of relationship</u>	<u>Unsur transaksi pihak berelasi/ Nature of related party transactions</u>
PT AXA Mandiri Financial Services	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ <i>Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)</i>	Surat Berharga yang Diterbitkan/ <i>Securities issued</i>
PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero)	Dalam pengendalian yang sama melalui pemerintah pusat RI/ <i>Under common control through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Surat Berharga yang Diterbitkan/ <i>Securities issued</i>
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	Dalam pengendalian yang sama melalui pemerintah pusat RI/ <i>Under common control through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Surat Berharga yang Diterbitkan/ <i>Securities issued</i>
PT Tugu Pratama Indonesia	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ <i>Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)</i>	Surat Berharga yang Diterbitkan/ <i>Securities issued</i>
PT Sarana Multigriya Finance (Persero)	Dalam pengendalian yang sama melalui pemerintah pusat RI/ <i>Under common control through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Efek - Efek, Pinjaman yang diterima dan Pinjaman Subordinasi dan efek-efek subordinasi/ <i>Securities, Fund borrowings and Subordinated Loan and securities</i>
PT Sinergi Colomadu	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ <i>Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)</i>	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah/ <i>Loans and sharia financing/receivables</i>
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	Dalam pengendalian yang sama melalui pemerintah pusat RI/ <i>Under common control through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Efek-Efek/ <i>Securities</i>
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	Dalam pengendalian yang sama melalui pemerintah pusat RI/ <i>Under common control through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Efek - Efek/ <i>Securities</i>
PT PP Properti Jababeka Residence	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ <i>Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)</i>	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah/ <i>Loans and sharia financing/receivables</i>
PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)	Dalam pengendalian yang sama melalui pemerintah pusat RI/ <i>Under common control through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Efek - Efek/ <i>Securities</i> Pendapatan dari penerimaan kredit yang dihapus bukukan/ <i>Income from recovery of loans written off</i>

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**43. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Tabel di bawah menunjukkan rincian pihak-pihak berelasi dengan Bank beserta sifat dari transaksi yang dilakukan oleh Bank tersebut pada tahun 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 (lanjutan):

**43. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

The table below details the related parties of the Bank along with the nature of transactions entered into by the Bank during March 31, 2024 and December 31, 2023 (continued):

<u>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Jenis hubungan/ Type of relationship</u>	<u>Unsur transaksi pihak berelasi/ Nature of related party transactions</u>
PT Pegadaian	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ <i>Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)</i>	Efek-Efek/ <i>Securities</i>
PT BNI Asset Management	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ <i>Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)</i>	Surat Berharga yang Diterbitkan dan efek-efek/ <i>Securities issued and securities</i>
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Dalam pengendalian yang sama melalui pemerintah pusat RI/ <i>Under common control through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Efek-efek/ <i>Securities</i>
Peruri Properti	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ <i>Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)</i>	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah dan Garansi yang diterbitkan/ <i>Loans and sharia financing/receivables and Guarantees issued</i>
PT Waskita Beton Precast Tbk	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ <i>Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)</i>	Efek-efek/ <i>Securities</i>
PT BRI Manajemen Investasi	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ <i>Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)</i>	Efek-efek/ <i>Securities</i>
PT Pos Indonesia (Persero)	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ <i>Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)</i>	Garansi yang diterbitkan/ <i>Guarantees issued</i>
PT Telkom Satelit Indonesia	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ <i>Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)</i>	Garansi yang diterbitkan/ <i>Guarantees issued</i>
PT Inhutani V	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ <i>Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)</i>	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah/ <i>Loans and sharia financing/receivables</i>
Badan Pengelola Tabungan Perumahan Rakyat	Dalam pengendalian yang sama melalui pemerintah pusat RI/ <i>Under common control through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Pinjaman dan Efek-Efek Subordinasi/ <i>Subordinated Loan and Securities</i>

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**43. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Tabel di bawah menunjukkan rincian pihak-pihak berelasi dengan Bank beserta sifat dari transaksi yang dilakukan oleh Bank tersebut pada tahun 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 (lanjutan):

**43. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

The table below details the related parties of the Bank along with the nature of transactions entered into by the Bank during March 31, 2024 and December 31, 2023 (continued):

<u>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Jenis hubungan/ Type of relationship</u>	<u>Unsur transaksi pihak berelasi/ Nature of related party transactions</u>
PT PP Urban	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ <i>Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)</i>	Garansi yang diterbitkan, Tagihan lain-lain, Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah / <i>Guarantees issued, Other receivables, Loans and sharia financing/receivables</i>
PT Aviati Pariwisata Indonesia (Persero)	Dalam pengendalian yang sama melalui pemerintah pusat RI/ <i>Under common control through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah/ <i>Loans and sharia financing/receivables</i>
PT Bio Farma (Persero)	Dalam pengendalian yang sama melalui pemerintah pusat RI/ <i>Under common control through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah/ <i>Loans and sharia financing/receivables</i>
PT Inka Multi Solusi Service	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ <i>Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)</i>	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah dan Tagihan lain-lain/ <i>Loans and sharia financing/receivables and Other receivables</i>
PT PAL Indonesia (Persero)	Dalam pengendalian yang sama melalui pemerintah pusat RI/ <i>Under common control through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah dan Garansi yang diterbitkan/ <i>Loans and sharia financing/receivables and Guarantees issued</i>
PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)	Dalam pengendalian yang sama melalui pemerintah pusat RI/ <i>Under common control through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah/ <i>Loans and sharia financing/receivables</i>
Perum Pengangkutan Penumpang Djakarta	Dalam pengendalian yang sama melalui pemerintah pusat RI/ <i>Under common control through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah/ <i>Loans and sharia financing/receivables</i>
PT Wika Realty	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ <i>Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)</i>	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah/ <i>Loans and sharia financing/receivables</i>
PT Wika Gedung	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ <i>Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)</i>	Tagihan lain-lain/ <i>Other receivables</i>
PT Bahana TCW Investment Management	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ <i>Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)</i>	Efek-efek/ <i>Securities</i>
Manajemen Kunci termasuk Direksi, Komisaris, Komite Audit, Kepala Divisi dan Kepala Cabang/ <i>Key Management including Director, Commissioner, Audit Committee, Head Division and Branch Manager</i>	Hubungan pengendalian kegiatan perusahaan/ <i>Control on company's activities</i>	Kredit yang Diberikan dan Pembiayaan/piutang Syariah, Simpanan dari Nasabah, dan Dana Syirkah Temporer/ <i>Loans and sharia financing/receivables, Deposit from Customers and Temporary Syirkah Fund</i>

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)

- a. Transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dengan pemerintah Republik Indonesia:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Aset		
Giro pada bank lain (Catatan 6)	1.073.820	1.049.449
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain (Catatan 7)	61	61
Efek-efek (Catatan 8)	3.778.536	3.851.105
Obligasi pemerintah (Catatan 9)	37.903.241	35.893.929
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah (Catatan 10)	30.924.809	27.678.581
Tagihan akseptasi (Catatan 12)	670.028	68.746
Tagihan lain-lain	151.669	106.385
Total aset untuk pihak-pihak berelasi	74.502.174	68.648.256
Cadangan kerugian penurunan nilai dari pihak-pihak berelasi	(1.043.091)	(1.227.528)
Total dari aset pihak-pihak berelasi - neto	73.459.083	67.420.728
Persentase total aset pihak berelasi terhadap total aset	16,41%	15,37%

43. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

- a. Transactions with related parties due to ownership relation with government of the Republic of Indonesia:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Assets		
Current accounts with other banks (Note 6)		
Placements with Bank Indonesia and other banks (Note 7)		
Securities (Note 8)		
Government bonds (Note 9)		
Loans and sharia financing/receivables (Note 10)		
Acceptance receivable (Note 12)		
Other Receivables		
Total assets to related parties		
Allowance for impairment losses for related parties		
Total assets from related parties - net		
Percentage of total assets from related parties to total assets		

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Liabilitas		
Simpanan dari nasabah (Catatan 17, 18 dan 19)	195.762.770	196.674.002
Liabilitas Akseptasi (Catatan 22)	608.126	224.045
Surat-surat berharga yang diterbitkan (Catatan 23)	6.286.835	5.868.525
Pinjaman yang diterima (Catatan 24)	22.230.230	22.453.290
Pinjaman Subordinasi dan efek-efek subordinasi (Catatan 25)	4.500.002	4.499.997
Total liabilitas untuk pihak-pihak berelasi	229.387.963	229.719.859
Persentase total liabilitas pihak berelasi terhadap total liabilitas	58,00%	60,27%

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Liabilities		
Deposits from customers (Notes 17, 18 and 19)		
Acceptance payable (Note 22)		
Securities issued (Note 23)		
Fund borrowings (Note 24)		
Subordinated loan and securities (Note 25)		
Total liabilities to related parties		
Percentage of total liabilities from related parties to total liabilities		

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)

- a. Transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dengan pemerintah Republik Indonesia (lanjutan):

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Dana Syirkah Temporer		
Giro <i>Mudharabah</i> (Catatan 17)	111.144	11.271
Tabungan <i>Mudharabah</i> (Catatan 18)	60.342	133.630
Deposito <i>Mudharabah</i> (Catatan 19)	8.422.369	8.899.072
Total dana syirkah temporer untuk pihak-pihak berelasi	8.593.855	9.043.973
Persentase total dana syirkah temporer berelasi terhadap dana syirkah temporer	30,77%	33,37%
	31 Maret/ March 31, 2024	31 Maret/ March 31, 2023
Pendapatan bunga dan bagi hasil		
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	262	1.056
Efek-efek	156.549	53.702
Obligasi pemerintah	329.242	316.277
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah	468.018	307.205
Total pendapatan bunga dan bagi hasil dari pihak-pihak berelasi	954.071	678.240
Persentase terhadap total pendapatan bunga dan bagi hasil	12,41%	10,16%

43. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

- a. Transactions with related parties due to ownership relation with government of the Republic of Indonesia (continued):

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Temporary Syirkah Funds		
<i>Mudharabah current accounts</i> (Note 17)	11.271	11.271
<i>Mudharabah savings deposits</i> (Note 18)	133.630	133.630
<i>Mudharabah time deposits</i> (Note 19)	8.899.072	8.899.072
Total temporary syirkah funds to related parties	9.043.973	9.043.973
Percentage of total temporary syirkah funds related parties to total temporary syirkah funds	33,37%	33,37%
	31 Maret/ March 31, 2024	31 Maret/ March 31, 2023
Interest income and income from profit sharing		
<i>Placements with Bank Indonesia and other banks</i>	1.056	1.056
<i>Securities</i>	53.702	53.702
<i>Government bonds</i>	316.277	316.277
<i>Loans and sharia financing/receivables</i>	307.205	307.205
Total interest income and income from profit sharing from related parties	678.240	678.240
Percentage to total interest income and income from profit sharing	10,16%	10,16%

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)

- a. Transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dengan pemerintah Republik Indonesia (lanjutan):

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Maret/ March 31, 2023
Beban bunga, bagi hasil dan bonus		
Simpanan dari nasabah	711.438	740.531
Simpanan dari bank lain	514	705
Surat-surat berharga yang diterbitkan	106.537	91.125
Pinjaman yang diterima	266.925	200.170
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	6.205	79
Pinjaman subordinasi dan efek-efek subordinasi	145.048	95.440
Giro <i>Mudharabah</i>	-	4
Tabungan <i>Mudharabah</i>	429	226
Deposito <i>Mudharabah</i>	32.625	75.247
Total beban bunga dan bonus dari pihak berelasi	1.269.721	1.230.825
Persentase terhadap total beban bunga, bagi hasil dan bonus	28,25%	34,16%

43. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

- a. Transactions with related parties due to ownership relation with government of the Republic of Indonesia (continued):

	31 Maret / March 31, 2024	31 Desember / December 31, 2023
Interest, profit sharing and bonus expenses		
Deposits from customers		
Deposits from other banks		
Securities issued		
Fund borrowings		
Securities sold under repurchase agreement		
Subordinated loan and securities		
Mudharabah current accounts		
Mudharabah savings deposits		
Mudharabah time deposits		
Total interest and bonus expenses from related parties		
Percentage to total interest, profit sharing and bonus expense		

	31 Maret / March 31, 2024	31 Desember / December 31, 2023
Komitmen dan Kontinjensi pada Rekening Administratif (Catatan 27)		
Garansi yang diterbitkan	1.161.922	1.116.581
Irrevocable L/C yang masih berjalan	14.261	8.840
Total komitmen dan kontinjensi pada rekening administratif dari pihak berelasi	1.176.183	1.125.421
Presentase terhadap total komitmen dan kontinjensi pada rekening administratif	40,74%	41,28%

	31 Maret / March 31, 2024	31 Desember / December 31, 2023
Commitments and Contingencies in Administrative Accounts (Note 27)		
Guarantees issued		
Outstanding irrevocable LCs		
Total commitments and contingencies in administrative accounts		
Percentage to total commitments and contingencies in administrative accounts		

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)

43. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

b. Transaksi dengan manajemen kunci (lanjutan)

b. Transactions with key management personnel
(continued)

	31 Maret / March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Kredit yang diberikan dan piutang/ pembiayaan syariah (Catatan 10)	81.051	94.105	Loan and sharia financing/receivables (Note 10)
Cadangan kerugian penurunan nilai dari pihak-pihak berelasi	(249)	(288)	Allowance for impairment losses for related parties
Total dari aset pihak-pihak berelasi - neto	80.802	93.817	Total assets from related parties - net
Persentase terhadap total aset	0,02%	0,02%	Percentage to total assets
	31 Maret / March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Liabilitas			Liabilities
Simpanan dari nasabah (Catatan 17, 18 dan 19)	178.406	186.924	Deposits from customers (Notes 17, 18 and 19)
Liabilitas imbalan kerja	278.754	288.487	Employee benefits liability
Total liabilitas dari manajemen kunci	457.160	475.411	Total liabilities from key management personnel
Persentase terhadap total liabilitas	0,12%	0,12%	Percentage to total liabilities
	31 Maret / March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Dana Syirkah Temporer			Temporary Syirkah Funds
Giro Mudharabah (Catatan 17)	-	2.203	Mudharabah current accounts (Note 17)
Tabungan Mudharabah (Catatan 18)	22.754	8.363	Mudharabah savings deposits (Note 18)
Deposito Mudharabah (Catatan 19)	454.248	9.297	Mudharabah time deposits (Note 19)
Total dana syirkah temporer untuk pihak-pihak berelasi	477.002	19.863	Total temporary syirkah funds to related parties
Persentase total dana syirkah temporer berelasi terhadap dana syirkah temporer	1,71%	0,07%	Percentage of total temporary syirkah funds related parties to total temporary syirkah funds
	31 Maret/ March 31, 2024	31 Maret/ March 31, 2023	
Pendapatan bunga dan bagi hasil			Interest income and income from profit sharing
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah	1.333	1.754	Loans and sharia financing/ receivables
Persentase terhadap total pendapatan bunga dan bagi hasil	0,02%	0,03%	Percentage to total interest income and income from profit sharing

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**43. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

b. Transaksi dengan manajemen kunci (lanjutan)

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Maret/ March 31, 2023
Beban bunga, bagi hasil dan bonus		
Simpanan dari nasabah	250	288
Dana Syirkah	82	39
Total beban bunga, bagi hasil, dan bonus	332	327
Persentase terhadap total beban bunga, bagi hasil, dan bonus	0,01%	0,01%

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Maret/ March 31, 2023
Imbalan jangka pendek:		
Direksi (Catatan 1i)	22.055	17.389
Dewan komisaris (Catatan 1i)	7.595	6.192
Karyawan kunci lain	133.756	101.541
Total	163.406	125.122
Persentase terhadap total beban gaji dan tunjangan karyawan	15,57%	13,05%

**43. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

b. Transactions with key management personnel (continued)

*Interest, profit sharing and bonus expenses
Deposits from customers
Mudharabah savings deposits*

Total interest, profit sharing and bonus expense

Percentage to total interest, profit sharing and bonus expense

*Short-term employee benefits:
Board of directors (Note 1i)
Board of commissioners (Note 1i)
Other key employees*

Total

Percentage to total salaries and employee benefits

44. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Posisi Devisa Neto

Perhitungan Posisi Devisa Neto (PDN) didasarkan pada Peraturan Bank Indonesia No. 5/13/PBI/2003 tanggal 17 Juli 2003 sebagaimana telah diubah dengan perubahan keempat Peraturan Bank Indonesia No. 17/5/PBI/2015 tanggal 29 Mei 2015. Berdasarkan peraturan tersebut, Bank diwajibkan untuk menjaga rasio PDN laporan posisi keuangan dan secara keseluruhan maksimum 20% dari jumlah modal. PDN adalah penjumlahan nilai absolut yang dinyatakan dalam Rupiah dari selisih bersih antara aset dan liabilitas dalam mata uang asing dan selisih bersih dari tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi yang dicatat dalam rekening administratif yang didenominasi dalam setiap mata uang asing.

44. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Net Open Position

The Net Open Position (NOP) is calculated based on Bank Indonesia Regulation No. 5/13/PBI/2003 dated July 17, 2003 which was fourth amended by Bank Indonesia Regulation No. 17/5/PBI/2015 dated May 29, 2015. Based on this regulation, the Bank is required to maintain Net Open Position ratio of the overall statement of financial position at a maximum of 20% of the total capital. The NOP is the sum of the absolute values, which are stated in Rupiah, of the net difference between the assets and liabilities denominated in each foreign currency and the net difference of the receivables and payables of both commitments and contingencies recorded in the administrative accounts denominated in each foreign currency.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**44. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING (lanjutan)**

**44. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN
FOREIGN CURRENCIES (continued)**

PDN Bank pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan
31 Desember 2023:

The Bank's NOP as of March 31, 2024 and
December 31, 2023 are as follows:

		31 Maret/March 31, 2024		
		Aset/Assets	Liabilitas/Liabilities	Posisi Devisa Neto/ Net Open Position
<u>Laporan posisi keuangan dan Rekening administratif</u>				<u>Statement of financial position and Administrative accounts</u>
Dolar Australia		277.094	(50.986)	226.108 Australian Dollar
Dolar Amerika Serikat		31.146.291	(31.650.275)	503.984 United States Dollar
Yen Jepang		897.517	(760.919)	136.598 Japanese Yen
Pound Sterling Inggris		468.116	(20.004)	448.112 Great Britain Pound Sterling
Euro Eropa		107.253	(2.069)	105.184 European Euro
Dolar Singapura		40.894	(35.054)	5.840 Singapore Dollar
Renminbi		3.581	(19)	3.562 Renminbi
Dolar Hong Kong		453	-	453 Hong Kong Dollar
Ringgit Malaysia		419	-	419 Malaysian Ringgit
Riyal Arab Saudi		176	-	176 Saudi Arabian Riyal
				1.430.436
Modal (Catatan 45)				30.631.510 Capital (Note 45)
Rasio PDN				4,67% NOP ratio
		31 Desember/December 31, 2023		
		Aset/Assets	Liabilitas/Liabilities	Posisi Devisa Neto/ Net Open Position
<u>Laporan posisi keuangan dan Rekening administratif</u>				<u>Statement of financial position and Administrative accounts</u>
Dolar Australia		177.633	(20.421)	157.212 Australian Dollar
Dolar Amerika Serikat		30.741.381	(30.627.376)	114.005 United States Dollar
Yen Jepang		850.554	(759.435)	91.119 Japanese Yen
Pound Sterling Inggris		86.071	-	86.071 Great Britain Pound Sterling
Euro Eropa		81.632	(1.337)	80.295 European Euro
Dolar Singapura		39.205	(47.435)	8.230 Singapore Dollar
Renminbi		3.497	(19)	3.478 Renminbi
Dolar Hong Kong		371s	-	371 Hong Kong Dollar
Ringgit Malaysia		303	-	303 Malaysian Ringgit
Riyal Arab Saudi		140	-	140 Saudi Arabian Riyal
				541.224
Modal (Catatan 45)				31.230.282 Capital (Note 45)
Rasio PDN				1,73% NOP ratio

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**45. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL
MINIMUM (KPMM)**

Bank secara aktif mengelola modalnya sesuai dengan peraturan yang berlaku. Tujuan utamanya adalah untuk memastikan bahwa setiap saat Bank dapat menjaga kecukupan modalnya untuk menutup risiko bawaan (*inherent risks*) pada kegiatan perbankan tanpa mengurangi optimalisasi nilai pemegang saham.

KPMM pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 dihitung berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 27/POJK.03/2022, POJK No.34/POJK.03/2016 dan POJK No. 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum.

Berdasarkan POJK No. 27/POJK.03/2022 tentang Perubahan Kedua atas POJK No.11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum, PBI No. 17/22/PBI/2015 tentang Kewajiban Pembentukan *Countercyclical Buffer* dan POJK No. 46/POJK.03/2015 tentang Penetapan *Systemically Important Bank* dan *Capital Surcharge*, Bank diwajibkan membentuk tambahan modal sebagai penyangga (*buffer*) yang berlaku secara bertahap mulai 1 Januari 2016. Pembentukan modal *buffer* yaitu *Capital Conservation Buffer*, *Countercyclical Buffer* dan *Capital Surcharge* untuk D-SIB yang wajib dibentuk berdasarkan persentase tertentu dari Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) masing-masing sebesar 2,50%, 0,00% dan 1,00%.

Berdasarkan POJK No 48/POJK.03/2020 tanggal 1 Desember 2020 tentang Perubahan atas POJK No.11/POJK.03/2020 tanggal 27 Mei 2020, untuk kebijakan relaksasi dalam rangka mendukung program pemulihan ekonomi nasional sektor perbankan, bahwa kewajiban pemenuhan *Capital Conservation Buffer* dalam komponen modal diiadakan sampai dengan 31 Maret 2022.

Berdasarkan profil risiko Bank masing-masing per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, yaitu *low to moderate*, maka rasio kecukupan modal (KPMM) minimum per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 ditetapkan masing-masing sebesar 9% sampai dengan 9%.

Penentuan kepatuhan Bank terhadap peraturan dan rasio yang berlaku didasarkan pada peraturan praktik akuntansi yang berbeda dalam beberapa hal dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**45. MINIMUM REQUIRED CAPITAL ADEQUACY
RATIO (CAR)**

The Bank actively manages its capital in accordance with the regulatory requirements. The primary objective of which is to ensure that the Bank, at all times, maintains adequate capital to cover inherent risks to its banking activities without prejudice to optimizing shareholder's value.

CAR on March 31, 2024 and December 31, 2023 was calculated based on Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 27/POJK.03/2022, POJK No. 34/POJK.03/2016 and POJK No. 11/POJK.03/2016 concerning the Minimum Capital Requirement for Commercial Banks.

Based on POJK No. 27/POJK.03/2022 concerning of Second Change Regulation No. 11/POJK.03/2016 concerning the Minimum Capital Requirement for Commercial Banks, PBI No. 17/22/PBI/2015 concerning the Establishment of Countercyclical Buffer Requirement, and POJK No. 46/POJK.03/2015 concerning the Determination of Systemically Important Bank and Capital Surcharge, the Bank is required to form additional capital as a buffer that apply in stages starting on January 1, 2016. The establishment of buffer capital consists of Capital Conservation Buffer, Countercyclical Buffer, and Capital Surcharge for D-SIB which shall be established based on a percentage of Risk Weighted Assets (RWA) of 2.50%, 0.00% and 1.00%, respectively.

Based on POJK No. 48/POJK.03/2020 as of December 1, 2020 concerning the amendments of POJK No.11/POJK.03/2020 dated May 27, 2020 for relaxation policy in order to support the national economic recovery program of the banking sector, that the obligation to fulfill the Capital Conservation Buffer in the capital component is removed until March 31, 2022.

Based on the risk profile as of March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively, which are both low to moderate, the minimum CAR for March 31, 2024 and December 31, 2023, is set at 9% to less than 9%, respectively.

The determination of the Bank's compliance with regulations and applicable ratios are based on the accounting rules which is differ in several aspects with the Financial Accounting Standards in Indonesia.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**45. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL
MINIMUM (KPMM) (lanjutan)**

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Bank telah memenuhi rasio sesuai yang disyaratkan Bank Indonesia dan/atau Otoritas Jasa Keuangan untuk KPMM.

Perhitungan KPMM Bank pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

**45. MINIMUM REQUIRED CAPITAL ADEQUACY
RATIO (CAR) (continued)**

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Bank has fulfilled the required ratios of Bank Indonesia and/or Financial Services Authority for the CAR.

The computation of the Bank's CAR as of March 31, 2024 and December 31, 2023 follows:

		31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Modal inti	a	26.983.968	27.154.078	Core Capital
Modal pelengkap (Maksimal 100% dari modal inti)	b	3.647.542	4.076.204	Supplementary Capital (Maximum of 100% of Core Capital)
Modal pelengkap tambahan yang dialokasikan untuk mengantisipasi risiko pasar	c	-	-	Additional supplementary capital allocated for anticipation of market risk
Jumlah Modal Inti dan Modal Pelengkap	d=a+b	30.631.510	31.230.282	Total Core Capital and Supplementary Capital
Jumlah modal inti, modal pelengkap dan modal pelengkap tambahan yang dialokasikan untuk mengantisipasi risiko pasar	e=c+d	30.631.510	31.230.282	Total core capital, supplementary capital and additional supplementary capital allocated for anticipation of market risk
Penyertaan	f	-	-	Investment
Jumlah modal untuk risiko kredit	g=d-f	30.631.510	31.230.282	Total capital for credit risk
Jumlah modal untuk risiko kredit dan risiko pasar	h=e-f	30.631.510	31.230.282	Total capital for credit risk and market risk
Aset tertimbang menurut risiko kredit	i	135.273.476	136.691.761	Risk weighted assets credit risk
ATMR untuk risiko pasar	j	6.887.023	942.326	RWA for market risk
ATMR untuk risiko operasional	k	19.055.594	17.956.060	RWA for operational risk
Jumlah ATMR untuk risiko kredit dan risiko operasional	l=i+k	154.329.070	154.647.821	Total RWA for credit risk and operational risk
Jumlah ATMR untuk risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar	m=i+j+k	161.216.093	155.590.147	RWA for Credit Risk, Operational Risk and market risk
CAR untuk risiko kredit dan risiko operasional	n=g/l	19,85%	20,19%	CAR for credit risk and operational risk
CAR untuk risiko kredit risiko operasional, dan risiko pasar	o=h/m	19,00%	20,07%	CAR for credit risk Operational risk and market risk
CAR Minimum yang Diwajibkan		9%	9%	Minimum CAR

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

46. MANAJEMEN RISIKO

Bank portofolio asetnya didominasi oleh Kredit Pemilikan Rumah (KPR) yang dipengaruhi oleh adanya perubahan iklim bisnis eksternal seperti inflasi dan tingkat BI rate. Upaya meminimalkan dampak negatif tersebut dilakukan dengan pengelolaan risiko secara *day to day risk management activities*, dengan berlandaskan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) untuk memastikan seluruh proses dan mekanisme yang terjadi dalam mencapai tujuan perusahaan, mencegah perusahaan dari penyimpangan dan risiko yang dapat mengakibatkan kegagalan pencapaian tujuan perusahaan, serta berlandaskan prinsip kehati-hatian untuk memastikan pertumbuhan kinerja Bank yang sehat dan berkesinambungan.

Sebagai tindak lanjut penerapan Pilar 1 Basel II, Bank telah mengimplementasikan pengukuran risiko kredit dengan menggunakan *Standardized Approach* sesuai dengan SEOJK No. 24/SEOJK.03/2021 tanggal 7 Oktober 2021 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar Bagi Bank Umum. Selain dari itu Bank juga telah melakukan perhitungan kebutuhan modal minimum dengan menggunakan *Standardized Approach* sesuai dengan SEOJK No. 6/SEOJK.03/2020 tanggal 29 April 2020 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Operasional dengan Menggunakan Pendekatan Standar Bagi Bank Umum. Penggunaan *Standardized Model* untuk risiko pasar sesuai dengan SEOJK No. 38/SEOJK.03/2016 tanggal 8 September 2016 perihal Pedoman Penggunaan Metode Standar dalam Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dengan Memperhitungkan Risiko Pasar.

Guna melengkapi pengukuran risiko khususnya risiko pasar dan risiko likuiditas, Bank melakukan *stress test* dengan *worst case scenario*. Selain melakukan *scenario analysis* terhadap aktivitas bank secara keseluruhan, Bank juga melakukan *scenario analysis* terhadap aktivitas tertentu, khususnya aktivitas baru, yang berpotensi meningkatkan eksposur risiko suku bunga. *Stress Test* yang dilakukan oleh Bank fokus pada 3 (tiga) jenis risiko yaitu risiko kredit, risiko pasar dan risiko likuiditas. Untuk menyempurnakan pengukuran risiko khususnya risiko pasar, risiko likuiditas dan risiko kredit, Bank melakukan *stress test* terhadap *worst case scenario* sebagaimana diatur dalam SE Direksi No. 21/SE/DIR/ERMD/2019 tanggal 15 Mei 2019 perihal Petunjuk Pelaksanaan *Stress Testing* dengan frekuensi minimal 1 (satu) tahun sekali untuk risiko kredit dan risiko pasar serta per triwulan untuk risiko likuiditas.

46. RISK MANAGEMENT

The bulk of the Bank's loan portfolio consists of mortgage loans (KPR) that are affected by changes in the external business environment such as inflation and the BI rate. Efforts to minimize the negative impact is being done through risk management activities on a daily basis, with the principles of Good Corporate Governance (GCG) as the basis to ensure that all the processes and mechanisms in connection to achieve the Bank's objectives, to prevent the bank from deviations and risks that can lead to failure in achieving corporate objectives. The principle of prudence is the basis of risk management activities to ensure the healthy growth of the Bank's performance and sustainability.

As a follow up to the implementation of Pillar 1 of Basel II, the Bank has implemented a credit risk measurement using the *Standardized Approach* in accordance with SEOJK No.24/SEOJK.03/2021 dated in Oct 7, 2021 regarding the Guidelines for Calculation of Risk Weighted Assets (RWA) for Credit Risk by using *Standardized Approach*. Apart from that, the Bank has been calculating the minimum capital requirements using the *Standardized Approach* for operational risk in accordance with SEOJK No. 6/SEOJK.03/2020 dated in April 29, 2020 regarding the calculation of risk weighted assets (RWA) for Operational Risk. The use of *Standardized Method* for market risk are in accordance with SEOJK No. 38/SEOJK.03/2016 dated in September 8, 2016 regarding the Guidelines for the Use of *Standardized Method* in the Calculation of Capital Adequacy Ratio on Market Risk for Commercial Banks.

In measuring risks, particularly market risk and liquidity risk, the Bank conducts stress testing using *worst case scenario* in addition to *scenario analysis* of the Bank's activities as a whole. The Bank also performs *scenario analysis* on specific activities, especially new activity, which could potentially increase the interest rate risk exposure. Currently, the stress tests conducted by the Bank is focused on 3 (three) types of risks, namely, credit risk, market risk (including interest rate risk) and liquidity risk. To improve the measurement of market risk, liquidity risk and credit risk, the Bank conduct stress test on *worst case scenario* as regulated in Director Circular Letter No. 21/SE/DIR/ERMD/2019 dated in May 15, 2019 regarding The Guidelines of Implementation for Stress Testing with a minimum frequency of 1 (one) year for credit risk and market risk and quarterly for liquidity risk.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

46. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Bank melakukan *stress testing* secara berkala untuk menilai kecukupan modal dalam hal terjadinya kejadian-kejadian risiko yang bersifat ekstrem atau *catastrophe*. *Stress Testing* Risiko Likuiditas telah dilakukan sebanyak 1 kali yaitu disampaikan melalui laporan Profil Risiko Triwulan I/2024. *Stress Testing* Risiko Kredit dan Risiko Pasar dilakukan sedikitnya sekali dalam satu tahun dan dilakukan sebanyak 1 kali dimana pelaporan tahun 2024 akan disampaikan kepada OJK.

Manajemen Risiko Kredit dalam kondisi Pandemi COVID-19 untuk mendukung upaya pemerintah dalam mempertahankan stabilitas ekonomi, Bank telah menyiapkan kebijakan restrukturisasi kredit bagi debitur yang terdampak COVID-19 melalui Ketentuan Internal baik berupa Surat Edaran maupun Surat Keputusan Direksi sebagai Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran COVID-19 yang diberlakukan sejak tanggal 24 Maret 2020. Dalam kebijakan tersebut telah diatur kriteria debitur dan sektor usaha terdampak COVID-19 yang dapat dilakukan restrukturisasi. Relaksasi dilakukan khusus untuk debitur dan sektor yang terdampak COVID-19 dengan mengacu pada POJK No. 11/POJK.03/2020 yang diperbaharui POJK No. 17/POJK.03/2021 dan POJK No. 48/POJK.03/2020, Peraturan Menko Perekonomian No. 6/ 2020 dan ketentuan internal Bank. Selain itu, pengambilan keputusan dilakukan dengan prinsip *four eyes* yang melibatkan Satuan Kerja Bisnis dan Satuan Kerja Pengelola Risiko Kredit Ritel maupun Satuan Kerja Pengelola Risiko Kredit Komersial untuk menjaga prinsip kehati-hatian. Bank telah menyusun skema restrukturisasi dengan pola penundaan pembayaran kewajiban kredit. Dalam upaya mitigasi terjadi risiko kredit. Bank memperketat analisa bagi debitur yang mengajukan permohonan restrukturisasi dan meminimalisasi risiko pemberian restrukturisasi yang tidak tepat sasaran serta untuk menghindari *moral hazard*. Pemberian stimulus hanya dapat diberikan kepada debitur yang memenuhi kriteria yang ditetapkan oleh Bank. Penetapan debitur yang memenuhi kriteria tersebut juga melibatkan Satuan Kerja Manajemen Risiko (unit *risk management*) sebagai pihak yang independen. Dalam pelaksanaan pemberian stimulus dan untuk menghindari adanya *free rider (moral hazard)*, Bank BTN selalu mengacu pada regulasi dan mengikuti tata kelola yang baik (GCG).

46. RISK MANAGEMENT (continued)

The Bank conducts periodic *stress testing* to assess capital adequacy in anticipation of the occurrence of risk events that are extreme or catastrophic. *Stress Testing* for liquidity risk has been carried out 1 times, which is submitted through the Risk Profile report for Quarter I/2024. Market Risk and Credit Risk *Stress Testing* is conducted at least once a year and conducted once in 2024 and the report will be submitted to the OJK.

Credit Risk Management during the COVID-19 Pandemic: In order to support the government's efforts to maintain economic stability, the Bank has prepared a credit restructuring policy for debtors affected by COVID-19 through Internal Regulations in the form of a Directors Circular and Directors Decree as a Countercyclical Policy in handling The Impact of the Spread of COVID-19 which was effective on March 24, 2020. The policy has stipulated criteria for debtors and business sectors affected by COVID-19 that can be restructured. Relaxation is allowed specifically for debtors and sectors affected by COVID-19 by referring to POJK Number 11/POJK.03/2020 which was updated by POJK No. 17/POJK.03/2021 and POJK Number 48/POJK.03/2020, Regulation of the Coordinating Minister for Economic Affairs Number 6/2020 and Bank BTN internal regulations. In addition, decision making is carried out using the four eyes principle which involves the Business Work Unit and Retail Credit Risk Management Work Unit and Commercial Credit Risk Management Work Unit to maintain the principle of prudence. The bank has created a restructuring scheme with a pattern of postponing payment of credit obligations. In efforts to mitigate credit risk occurs. The Bank will tighten the assessment for debtors who apply for restructuring and minimize the risk of restructuring that is not right on target and to avoid moral hazard. The stimulus can only be given to debtors who meet the criteria set by the Bank. Determination of debtors who meet these criteria also involves the Risk Management Unit as an independent party. In the implementation of providing stimulus and to avoid free riders (moral hazard), Bank BTN always refers to regulations and follows good corporate governance (GCG).

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

46. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Dengan diterapkannya kebijakan tersebut diharapkan debitur-debitur Bank yang terdampak pandemi COVID-19 dapat terbantu, sehingga kualitas portfolio Bank dapat tetap dijaga dengan baik. Dalam kaitan dengan kondisi Pandemi COVID-19 yang tengah berlangsung, Bank melakukan sejumlah penyesuaian pada proses dan mekanisme monitoring kredit, baik terhadap debitur secara individual maupun portofolio. Sejumlah penyesuaian ini dilakukan agar hasil monitoring senantiasa dapat memberikan *early warning signal* dan penetapan mitigasi risiko dapat tepat guna dalam menjaga kualitas kredit selama masa pandemi. Penyesuaian mekanisme monitoring kredit dilakukan melalui analisa *watchlist* terhadap seluruh debitur terutama entitas debitur yang berada pada sektor usaha terdampak COVID-19 dengan mengacu pada POJK No. 48 /POJK.03/2020 dan ketentuan internal Bank. Debitur yang berpotensi mengalami penurunan kinerja wajib dipantau dengan rencana *action plan* yang dipantau pelaksanaannya secara berkelanjutan, selain itu pengendalian pencairan kredit terhadap debitur yang mengalami restrukturisasi kredit (terutama yang melalui skema Stimulus Perekonomian Nasional POJK No. 11/POJK.03/2020) sehingga tujuan restrukturisasi dapat dicapai dengan tepat guna. Manajemen Risiko Kredit melakukan revaluasi sebagai perlakuan debitur restrukturisasi yang terdampak pandemi Covid-19 agar dapat meminimalisasi terjadinya *default* bagi Bank, serta dilakukan analisa proyeksi terhadap kondisi debitur sebagai langkah antisipasi Bank, dengan tetap mengacu pada peraturan pemerintah dan regulator yang berlaku. Terhadap skema restrukturisasi debitur, Bank melakukan sejumlah penyesuaian ketentuan proses restrukturisasi kredit dengan mengacu pada POJK No. 48 /POJK.03/2020 dan kebijakan internal terkait dengan pemberian stimulus perekonomian bagi debitur yang terkena dampak penyebaran COVID-19. Adapun penyesuaian ketentuan restrukturisasi melalui stimulus perekonomian mencakup: kriteria debitur restrukturisasi, sektor usaha yang terdampak COVID-19, mekanisme dan skema restrukturisasi, kewenangan memutus, penetapan kualitas kredit serta pelaporan kepada regulator. Penyesuaian ketentuan proses restrukturisasi kredit terdampak COVID-19 ini diharapkan dapat membantu debitur Bank serta kualitas portfolio kredit Bank senantiasa terjaga dengan baik.

46. RISK MANAGEMENT (continued)

The implementation of this policy is expected to help Bank's debtors who are affected by COVID-19 pandemic, so that the quality of the Bank's portfolio can be well maintained. In the ongoing COVID-19 pandemic, the Bank made several adjustments to the credit monitoring process and mechanism, both for debtors as an individual and portfolios. This adjustment is made for the purposes that monitoring results can always provide early warning signals and determine risk mitigation to be effective in maintaining credit quality during the pandemic period. Adjustments to the credit monitoring mechanism are carried out through watchlist analysis of all debtors, especially debtor entities that are in the business sector affected by COVID-19 with reference to POJK Number 48 /POJK.03/2020 and the Bank's internal regulations. Debtors that have the potential to experience a decline in performance must be monitored with an action plan that is monitored for its implementation on an ongoing basis, in addition to controlling credit disbursement of debtors who are experiencing credit restructuring (especially those through the National Economic Stimulus scheme POJK Number 11/POJK.03/2020) therefore restructuring objectives can be achieved efficiently. Credit Risk Management conducts a review as a treatment for restructured debtors who are affected by covid19 in order to minimize the occurrence of defaults for the Bank, as well as a projection analysis of the condition of the Covid-19 restructured debtor as a precautionary measure for the Bank by still referring to applicable government and regulatory regulations. For the debtor restructuring scheme, the Bank made several adjustments to the provisions of the credit restructuring process by referring to POJK Number 48 /POJK.03/2020 and internal policies related to providing economic stimulus for debtors affected by the spread of COVID-19. The adjustment of restructuring provisions through economic stimulus includes: criteria for restructuring debtors, business sectors affected by COVID-19, restructuring mechanisms and schemes, decision authority, determination of credit quality and reporting to regulators. Adjustments to the provisions of the credit restructuring process affected by COVID-19 are expected to be able to help Bank debtors and the quality of the Bank's credit portfolio is always well maintained.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

46. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Dalam rangka meningkatkan dan mengoptimalkan pelayanan kepada masyarakat khususnya dalam bisnis *Commercial dan Corporate Loan* serta meningkatkan pendapatan Bank dapat melalui pemberian fasilitas *Credit Line* kepada Non Lembaga Keuangan. Dalam proses pemberian Fasilitas *Credit Line* kepada Non Lembaga Keuangan sudah melibatkan unit manajemen risiko kredit mulai dari pengumpulan data hingga proses keputusan pemberian Fasilitas *Credit Line* kepada Non Lembaga Keuangan. Hasil penetapan limit fasilitas *Credit Line* kepada *Counterparty* didasarkan atas analisa aspek legal, rating perusahaan, aspek manajemen, aspek keuangan, aspek industri, aspek pemasaran, dan aspek agunan. Manajemen Risiko Pasar juga melakukan pengawasan transaksi terhadap limit fasilitas *Credit Line* kepada Non Lembaga Keuangan secara harian.

Struktur Manajemen Risiko

Tata kelola risiko Bank yang berlandaskan prinsip GCG terwujud dari terlibatnya seluruh organ Bank dalam pengelolaan manajemen risiko. Hal ini dapat dilihat dari susunan organisasi manajemen risiko Bank. Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab untuk memastikan penerapan Manajemen Risiko telah memadai sesuai dengan karakteristik, kompleksitas dan profil risiko Bank. Dewan Komisaris dan Direksi berperan aktif pada proses manajemen risiko dalam rangka memitigasi risiko Bank melalui Kualitas Penerapan Manajemen Risiko yang meliputi tata kelola risiko, kerangka manajemen risiko, proses manajemen risiko, kecukupan sumber daya manusia, dan kecukupan sistem informasi manajemen risiko, serta kecukupan sistem pengendalian risiko.

46. RISK MANAGEMENT (continued)

In order to improve and optimize services to the public, especially in the Commercial and Corporate Loan business, as well as to increase Bank revenue through the provision of Credit Line facilities to Non-Financial Institutions. In the process of granting Credit Line Facilities for Non-Financial Institutions, the credit risk management unit has been involved, starting from data collection to the decision process for granting Credit Line Facilities for Non-Financial Institutions. The results of the limit determination of Credit Line facilities to Counterparties are based on analysis of legal aspects, company ratings, management aspects, financial aspects, industrial aspects, marketing aspects, and collateral aspects. Market Risk Management also monitors transactions on Credit Line facility limits for Non-Financial Institutions on a daily basis.

Risk Management Structure

The Bank's risk governance, which is based on the principles of GCG, involves the entire Bank in managing risks. This can be seen in the composition of the Bank's risk management organizational structure. The Board of Commissioners (BOC) and Board of Directors (BOD) are responsible for ensuring the proper implementation of risk management in accordance to the characteristics, complexity and risk profile of the Bank. The BOC and BOD play an active role in the risk management process in order to mitigate the risk of the Bank through Quality of Risk Management Implementation which covers risk governance, risk management framework, risk management process, the adequacy of human resources and risk management information systems, as well as the adequacy of risk management systems.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

46. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Struktur Manajemen Risiko (lanjutan)

Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko bertugas dan bertanggung jawab dalam memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dengan melakukan evaluasi atas pedoman kebijakan manajemen risiko Bank (Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional, Risiko Hukum, Risiko Strategik, Risiko Kepatuhan dan Risiko Reputasi), melakukan evaluasi kesesuaian antara pedoman kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaannya dan melakukan pemantauan serta mengevaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Pemantau Risiko mengadakan rapat dengan Enterprise Risk Management Division secara berkala membahas isu-isu terkini, Profil Risiko Triwulanan, Tingkat Kesehatan Bank, *Recovery Plan* dan hal-hal yang terkait dengan manajemen risiko Bank termasuk ikut mereview Pedoman Kebijakan Manajemen Risiko yang didalamnya terdapat *Risk Appetite* dan *Risk Tolerance* Bank.

Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko (KMR) berperan aktif dalam memberikan pertimbangan-pertimbangan terhadap risiko yang melekat pada kebijakan yang akan ditetapkan Direksi maupun memberikan evaluasi terhadap ketentuan-ketentuan yang dinilai kurang sesuai dengan perkembangan terkini dan perlu dilakukan penyesuaian. KMR terlibat secara aktif dalam melakukan penilaian risiko yang melekat pada setiap produk dan/atau jasa/aktivitas baru sehingga Bank dapat melakukan langkah-langkah mitigasi yang diperlukan. Selain itu apabila dipandang perlu, KMR dapat melakukan evaluasi terhadap Pedoman Kebijakan Manajemen Risiko (PKMR).

Satuan Kerja Manajemen Risiko

Enterprise Risk Management Division (ERMD) merupakan Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) pada Bank, dipimpin oleh seorang Kepala Divisi yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur *Enterprise Risk Management, Big Data & Analytics*. Struktur organisasi *Enterprise Risk Management Division* terdiri dari *Market Risk Management Department, Credit Portfolio Risk Management Department, Operational Risk Management Department, Integrated Risk Management Department* dan *Quality Assurance & Control*.

46. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk Management Structure (continued)

Risk Monitoring Committee

The Risk Monitoring Committee is responsible for providing recommendations to the Board of Commissioners by evaluating the Bank's risk management policy guidelines (Credit Risk, Market Risk, Liquidity Risk, Operational Risk, Strategic Risk, Compliance Risk and Reputational Risk), evaluating according to the policy guidelines and monitoring the duties of Risk Management Committee. In carrying out its duties, the Risk Monitoring Committee with the Enterprise Risk Management Division regularly discuss issues about Risk Profile, Bank Soundness Level, Recovery Plan and other matters related to Bank risk management including reviewing the Risk Management Policy Guidelines in which there are Risk Appetite and Risk Tolerance Bank.

Risk Management Committee

The Bank's Risk Management Committee (RMC) is actively involved in providing advice on the inherent risks associated to new policies to be established by the BOD and providing evaluation to the regulations that are considered to be outdated and require updating. The RMC is also actively involved in conducting risk measurement of the risks associated to new products and/or services to enable the Bank to take the necessary mitigating actions. The RMC may evaluate the Risk Management Policy Guidelines, if necessary.

Risk Management Division

Enterprise Risk Management Division (ERMD) is a Risk Management Working Unit (RMWU) at the Bank, led by a Division Head that is responsible directly to the Enterprise Risk Management, Big Data & Analytics Director. The organizational structure of the ERMD consists of the Market Risk Management Department, Credit Portfolio Risk Management Department, Operational Risk Management Department, Integrated Risk Management Department dan Quality Assurance & Control.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

46. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Struktur Manajemen Risiko (lanjutan)

Market Risk Management Department berfungsi untuk melakukan pengelolaan Risiko Pasar dan Risiko Likuiditas. Fungsi *Credit Risk Management Department* melakukan pengelolaan Risiko Kredit, *Operational Risk Management Department* berfungsi mengelola Risiko Operasional, Risiko Kepatuhan, Risiko Reputasi dan Risiko Hukum sedangkan *Integrated Risk Department* berfungsi mengelola Risiko Strategik, Setiap *Departement Head* dibantu oleh Unit *Policy & Procedure* dan Unit *Assessment & Measurement*.

Bank telah memiliki panduan kebijakan di bidang manajemen risiko yaitu Pedoman Kebijakan Manajemen Risiko (PKMR) di mana di dalamnya telah mencakup ketentuan-ketentuan minimal yang disyaratkan di dalam Peraturan Bank Indonesia. Pengkajian ulang terhadap kebijakan internal juga dilakukan agar sesuai dengan ketentuan terkini dari regulator dengan melakukan *gap analysis* serta mengakomodasi *best practices* yang lazim digunakan untuk meningkatkan kualitas penerapan manajemen risiko.

Kebijakan dan Prosedur Pengelolaan Manajemen Risiko

Sistem informasi manajemen risiko pada tahap awal difokuskan pada pengumpulan dan perbaikan *database* risiko yang diharapkan dapat dikembangkan dan diaplikasikan ke dalam sistem teknologi informasi secara bertahap agar proses pengukuran risiko dan pemantauan risiko dapat dilakukan secara terintegrasi dan dapat disajikan secara tepat waktu.

Profil Risiko

Sesuai dengan POJK No. 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 dan SE OJK No. 34/SEOJK.03/2016 tanggal 1 September 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum, ERMD menyampaikan laporan profil risiko kepada Otoritas Jasa Keuangan per triwulan yang memuat tentang eksposur risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko kepatuhan, risiko hukum, risiko reputasi dan risiko strategik. Selanjutnya berdasarkan POJK No. 4/POJK.03/2016 tanggal 26 Januari 2016 dan SEOJK No.14/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, meliputi penilaian faktor profil risiko yang meliputi penilaian terhadap risiko inheren dan kualitas penerapan manajemen risiko dalam aktivitas operasional Bank.

46. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk Management Structure (continued)

Market Risk Management Department is responsible for managing market risk and liquidity risk. *Credit Risk Management Department* is responsible for credit risk management, while *Operational Risk Management Department* is responsible for managing operational risk, compliance risk, reputational risk and legal risk and *Integrated Risk Management* responsible for strategik risk. The *Department Head* is assisted by *Policy & Procedure Unit* and *Assessment & Measurement Unit*.

The Bank's risk management policies are formalized in the RMPM. RMPM sets out the minimum requirements based on Bank Indonesia regulations. A regular review is conducted on internal policies to comply with the prevailing regulations from regulatory bodies. Gap analysis are performed and best practices are applied to enhance the quality of the risk management implementation.

Risk Management Policies and Procedures

The Bank also performs risk management on information systems which focuses on risk database collection and improvement. The data is gradually developed and applied in the information technology system so that risk measurement and monitoring can be integrated into the Bank's risk management on a timely basis.

Risk Profile

In accordance with POJK No.18/POJK.03/2016 dated March 16, 2016 and SE OJK No. 34/SEOJK.03/2016 dated September 1, 2016 regarding on Risk Management for Commercial Banks, ERMD submits on a quarterly basis a risk profile report to the Financial Services Authority, which contains exposure to credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk, compliance risk, legal risk, reputational risk and strategic risk. Furthermore, based on POJK No. 4/POJK.03/2016 dated January 26, 2016 and SEOJK No. 14/SEOJK.03/2017 dated March 17, 2017 regarding a Bank's health level, the assessment of the risk profile will cover the inherent risk and quality of risk management implementation through the operational activities of the Bank.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

46. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Profil Risiko (lanjutan)

Secara umum, sesuai dengan penilaian secara *self assessment* Profil Risiko Bank triwulan I tahun 2024 diupayakan tetap berada pada tingkat *Low to Moderate* yang tercermin dari tingkat risiko inherent moderate dan tingkat kualitas penerapan manajemen risiko dengan peringkat *satisfactory*. Risiko Inheren meliputi strategi bisnis, karakteristik bisnis, kompleksitas produk dan aktivitas Bank, industri dimana Bank melakukan kegiatan usaha, serta kondisi makro ekonomi. Kualitas Penerapan Manajemen Risiko meliputi tata kelola risiko, kerangka manajemen risiko, proses manajemen risiko, kecukupan sumber daya manusia, dan kecukupan sistem informasi manajemen risiko, serta kecukupan sistem pengendalian risiko.

Risiko Kredit

Pengelolaan risiko kredit merupakan bagian dari pengelolaan manajemen risiko secara keseluruhan, yang mengacu pada Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 11/25/PBI/2009 tanggal 1 Juli 2009 tentang Perubahan atas Peraturan Bank Indonesia No.5/8/PBI/2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum dimana Risiko Kredit merupakan risiko yang terjadi akibat kegagalan debitur dan/atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban mereka kepada Bank.

Bank secara teratur meninjau dan memperbarui Pedoman Kebijakan Manajemen Risiko serta Pedoman Kebijakan Kredit dan Pembiayaan.

Eksposur Risiko Kredit dipantau sejak proses pemberian kredit sampai dengan jatuh tempo kredit. Pemantauan risiko diantaranya adalah memastikan kepatuhan dengan persyaratan kredit, kecukupan agunan dan penanganan kredit bermasalah.

Pemantauan risiko secara reguler dilakukan oleh ERMD untuk memastikan bahwa unit kerja melakukan kegiatan kredit secara konsisten menerapkan ketentuan dan Standar Operasional Prosedur (SOP) sesuai dengan batasan yang ditetapkan oleh Bank.

Langkah strategis lainnya dalam penerapan manajemen risiko kredit Bank adalah dengan melakukan penyebaran risiko kredit dan pengendalian konsentrasi kredit dengan meningkatkan portofolio kredit maupun pembiayaan di luar sektor perumahan (*non-housing related*).

46. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk Profile (continued)

In general, in accordance with the self-assessment of the Bank's Risk Profile for the first quarter of 2024, it is strived to be at the Low to Moderate level, which is reflected in the moderate inherent risk level and satisfactory level of quality of risk management implementation. Inherent risks include business strategy, business characteristics, complexity of products and activities of the Bank, the industry in which the Bank conducts business, as well as macroeconomic conditions. The quality of risk management implementation covers risk governance, risk management framework, risk management process, the adequacy of human resources and risk management information systems, as well as the adequacy of the risk management system.

Credit Risk

Credit risk management is part of the overall risk management, which is defined in Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 11/25/PBI/2009 dated July 1, 2009 regarding the Amendment to Bank Indonesia Regulation No. 5/8/PBI/2003 regarding Risk Management Implementation for Commercial Banks, as the risk arising from the failure of debtors and/or other parties to fulfill their obligations to the Bank.

The Bank regularly reviews and updates the RMPM Guidelines as well as the Credit and Financing Manual Policy.

Credit risk exposure is monitored from the credit granting process until the maturity of the credit. Credit risk monitoring includes, among others, ensuring compliance with the terms of the loan, adequacy of collateral and handling of non-performing loans.

Regular risk monitoring is undertaken by ERMD to ensure that the business units carrying out credit activities are consistently implementing regulation and Standard Operating Procedures (SOP) based on the limits set by the Bank.

Another strategic step in the implementation of the Bank's credit risk management is to distribute credit risk and minimize credit concentration by increasing the loan portfolio as well as financing non-housing related sectors.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

46. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

- (i) Analisa eksposur maksimum terhadap risiko kredit setelah memperhitungkan dampak agunan dan mitigasi risiko kredit lainnya:

Nilai tercatat dari aset keuangan Bank selain kredit yang diberikan menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit.

Bank menetapkan jenis dan nilai agunan yang dijamin sesuai skema kredit dan perkiraan tingkat risiko kredit dari *counterparty* sebagai *second way out* yang ditetapkan. Jenis dari agunan terdiri dari:

- a) *Physical collateral*, berupa tanah dan bangunan.
- b) *Financial collateral*, berupa simpanan (tabungan, giro dan deposito), surat berharga, dan lain-lain.
- c) Lainnya berupa garansi, lembaga penjamin, dan lain-lain.

Pemberian kredit yang dilaksanakan oleh Bank diatur dalam kebijakan dan prosedur perkreditan dimana untuk setiap jenis atau skema kredit telah ditentukan agunan minimal yang harus dipenuhi.

Untuk segmen kredit komersial yang umumnya merupakan kredit yasa griya, sesuai ketentuan perkreditan wajib dijamin oleh agunan yang memadai. Agunan dapat berupa *physical collateral*, *financial collateral* atau lainnya berupa tagihan usaha atau garansi. Untuk seluruh agunan khususnya *physical collateral* akan dilakukan retaksasi dimana nilai likuidasi atas agunan tersebut yang akan dipergunakan dalam menentukan kecukupan nilai agunan (*coverage ratio*).

Selain aspek agunan untuk meminimalkan risiko kredit, pemberian kredit oleh Bank selalu dilakukan berdasarkan evaluasi dan analisa kelayakan sehingga kemampuan pengembalian kredit (*first way out*) dapat dipastikan.

Adanya keharusan bagi debitur untuk memenuhi agunan yang dipersyaratkan, evaluasi atas kelayakan kredit, pengikatan kredit secara legal dan prosedur *pre screening* akan menurunkan *credit risk* eksposur Bank ke tingkat yang layak dan dapat diterima.

46. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

- (i) Analysis on maximum exposures against credit risks considering the impact of collateral and other credit risks mitigation:

The carrying value of the Bank's financial assets other than loans represents its maximum exposure to credit risk.

The Bank determined the type and value of collateral according to the loan scheme as well as estimated credit risk level from the counterparty as a determined second way out. The types of collateral are as follows:

- a) *Physical collateral*, such as land and buildings.
- b) *Financial collateral*, such as third party funds (saving deposits, demand deposits and time deposits), securities, etc.
- c) Others, such as guarantees, guarantee institution, etc.

The loan granting conducted by the Bank is stipulated in the loan policy and procedure in which every loan type or scheme has minimum determinable collaterals that should be fulfilled.

For commercial loans segment which generally represent yasa griya loan, according to the loan policy has to be collateralized adequately. The collaterals can be physical collateral, financial collateral or others such as accounts receivable or guarantees. All collaterals particularly for physical collateral will be assessed in which the collateral's liquidation value will be used in determining the coverage ratio.

In addition to collateral aspect to minimize credit risk, loan granting is conducted based on evaluation and feasibility analysis so that the loan repayment ability (*first way out*) can be ascertained.

The necessity for debtors to comply with collaterals requirement, loan feasibility evaluation, notarial agreement and pre screening procedures will decrease the Bank's credit risk exposure to the acceptable level.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

46. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

(ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit

a) Sektor geografis

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat, yang dikategorikan berdasarkan area geografis pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023. Untuk tabel ini, Bank telah mengalokasikan eksposur area berdasarkan wilayah geografis tempat mereka beroperasi.

46. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

(ii) Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure

a) Geographical sectors

The following tables provide details of the Bank's credit exposures at their carrying amounts, as categorized by geographical region as of March 31, 2024 and December 31, 2023. For these tables, the Bank has allocated exposures to the regions based on the geographical area where activities are undertaken.

31 Maret/March 31, 2024

	Kantor Pusat/ Head Office	Jabodetabek	Jawa selain Jabodetabek/ Java other than Jabodetabek	Sumatera	Lain-lain/ Others**)	Total	
Giro pada							Current accounts with
Bank Indonesia	17.941.737	-	-	-	-	17.941.737	Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2.918.122	-	2.188	309	20	2.920.639	Current accounts
Penempatan pada							with other banks
Bank Indonesia dan							Placements with
bank lain	16.655.258	-	-	-	-	16.655.258	Bank Indonesia and
Efek-efek	15.566.700	653.034	-	-	-	16.219.734	other banks
Obligasi Pemerintah	37.903.241	-	-	-	-	37.903.241	Securities
Tagihan akseptasi	-	1.332.520	-	-	-	1.332.520	Government bonds
Tagihan derivatif	70.105	-	-	-	-	70.105	Acceptance receivable
Kredit yang diberikan							Derivative receivable
dan piutang/pembiayaan							Loans and sharia financing/ receivables
syariah							Consumer
Konsumer							Housing loan
Pemilikan rumah	-	111.196.791	68.628.470	42.034.232	44.037.848	265.897.341	Non-housing loan
Non-kepemilikan rumah	-	4.098.662	4.411.969	1.618.607	3.113.334	13.242.572	Working capital
Modal kerja	-	28.685.687	6.711.995	2.401.678	2.307.370	40.106.730	Investment
Investasi	-	13.505.709	1.599.231	695.555	254.633	16.055.128	Syndicated
Sindikasi	-	6.982.413	-	-	-	6.982.413	Director and Employees
Direksi dan karyawan:							Third party -
- Pihak ketiga	-	792.859	512.262	244.715	300.255	1.850.091	Related party -
- Pihak berelasi	-	82.467	14.006	3.961	9.328	109.762	Interest receivable
Bunga yang masih							Other assets ⁾
akan diterima	537.576	6.001.474	3.027.301	1.096.952	1.269.835	11.933.138	
Aset lain-lain ⁾	3.345.789	458.176	7.672	2.103	3.713	3.817.453	
Total kotor	94.938.528	173.789.792	84.915.094	48.098.112	51.296.336	453.037.862	Total gross
Cadangan kerugian							Allowances for
penurunan nilai						(15.796.401)	impairment losses
Neto						437.241.461	Net

⁾ Terdiri atas tagihan kepada pihak ketiga
^{**)} Lain-lain terdiri atas Kalimantan, Sulawesi, Bali, Maluku dan Papua.

⁾ Consists of third parties receivables
^{**)} Others consists of Kalimantan, Sulawesi, Bali, Maluku and Papua.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

46. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

(ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

a) Sektor geografis (lanjutan)

31 Desember/December 31, 2023

	Kantor Pusat/ Head Office	Jabodetabek	Jawa selain Jabodetabek/ Java other than Jabodetabek	Sumatera	Lain-lain/ Others**)	Total	
Giro pada							
Bank Indonesia	18.145.761	-	-	-	-	18.145.761	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2.202.683	-	403	288	24	2.203.398	Current accounts with other banks
Penempatan pada							Placements with
Bank Indonesia dan							Bank Indonesia and
bank lain	30.561.122	-	-	-	-	30.561.122	other banks
Efek-efek	4.661.195	644.080	598	-	-	5.305.873	Securities
Obligasi Pemerintah	35.893.929	-	-	-	-	35.893.929	Government bonds
Tagihan akseptasi	-	544.567	-	-	-	544.567	Acceptance receivable
Tagihan derivatif	32.176	-	-	-	-	32.176	Derivative receivable
Kredit yang diberikan dan piutang/pendanaan syariah							Loans and sharia financing/ receivables
Konsumer							Consumer
Pemilikan rumah	-	108.384.592	66.369.601	40.751.732	42.564.956	258.070.881	Housing loan
Non-kepemilikan rumah	-	3.953.716	4.334.006	1.612.985	3.105.874	13.006.581	Non-housing loan
Modal kerja	-	26.289.070	6.911.050	2.402.162	2.357.847	37.960.129	Working capital
Investasi	-	13.025.928	1.571.579	688.670	245.830	15.532.007	Investment
Sindikasi	-	7.150.361	-	-	-	7.150.361	Syndicated
Direksi dan karyawan:							Director and Employees
- Pihak ketiga	-	815.126	518.583	253.279	306.644	1.893.632	Third party -
- Pihak berelasi	-	44.440	23.270	5.808	11.032	84.550	Related party -
Bunga yang masih akan diterima	535.488	5.711.328	2.935.706	1.061.214	1.282.951	11.526.687	Interest receivable
Aset lain-lain ¹⁾	1.495.389	363.395	8.930	2.068	3.714	1.873.496	Other assets ¹⁾
Total kotor	93.527.743	166.926.603	82.673.726	46.778.206	49.878.872	439.785.150	Total gross
Cadangan kerugian penurunan nilai						(15.640.547)	Allowances for impairment losses
Neto						424.144.603	Net

¹⁾ Terdiri atas tagihan kepada pihak ketiga
^{**)} Lain-lain terdiri atas Kalimantan, Sulawesi, Bali, Maluku dan Papua.

¹⁾ Consists of third parties receivables
^{**)} Others consists of Kalimantan, Sulawesi, Bali, Maluku and Papua.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
 31 Desember 2023 (diaudit) Serta
 Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
 31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of March 31, 2024 (unaudited)
 And December 31, 2023 (audited)
 And For the Three-Month Period Ended
 March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

46. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

- (ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

Eksposur risiko kredit atas rekening administratif pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

31 Maret/March 31, 2024

	Kantor Pusat/ Head Office	Jabodetabek	Jawa selain Jabodetabek/ Java other than Jabodetabek	Sumatera	Lain-lain/ Others ^{*)}	Total
Fasilitas kredit yang belum ditarik ^{**)}	-	31.667	247.476	41.554	3.611	324.308
Garansi yang diterbitkan Irrevocable L/C	-	1.369.558	1.187.488	107.367	199.242	2.863.655
Yang masih berjalan	-	422.079	819	531	-	423.429
Total	-	1.823.304	1.435.783	149.452	202.853	3.187.963

Unused loan facilities^{**)}
 Guarantees issued
 Outstanding
 irrevocable L/Cs

Total

31 Desember/December 31, 2023

	Kantor Pusat/ Head Office	Jabodetabek	Jawa selain Jabodetabek/ Java other than Jabodetabek	Sumatera	Lain-lain/ Others ^{*)}	Total
Fasilitas kredit yang belum ditarik ^{**)}	-	34.511	39.265	46.294	7.013	127.083
Garansi yang diterbitkan Irrevocable L/C	-	1.189.111	1.176.639	88.872	124.553	2.579.175
Yang masih berjalan	-	19.393	-	713	-	20.106
Total	-	1.243.015	1.215.904	135.879	131.566	2.726.364

Unused loan facilities^{**)}
 Guarantees issued
 Outstanding
 irrevocable L/Cs

Total

^{*)} Lain-lain terdiri atas Kalimantan, Sulawesi, Bali, Maluku dan Papua
^{**)} Hanya fasilitas kredit committed yang belum ditarik

^{*)} Others consists of Kalimantan, Sulawesi, Bali, Maluku and Papua
^{**)} Only for committed unused loan facility

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

46. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

(ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

b) Sektor industri

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan sektor industri pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023:

31 Maret/March 31, 2024

	Pemerintah (termasuk Bank Indonesia)/ Government (including Bank Indonesia)	Bank/ Banks	Lembaga keuangan bukan bank/ Non-bank financial institutions	Perusahaan lainnya/ Other companies ^{*)}	Perseorangan/ Individuals	Total	
Giro pada Bank Indonesia	17.941.737	-	-	-	-	17.941.737	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	2.920.639	-	-	-	2.920.639	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	7.930.000	8.725.258	-	-	-	16.655.258	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	11.593.480	166.262	1.987.975	2.472.017	-	16.219.734	Securities
Obligasi Pemerintah	37.903.241	-	-	-	-	37.903.241	Government bonds
Tagihan Akseptasi	-	-	-	1.332.520	-	1.332.520	Acceptance Receivable
Tagihan Derivatif	-	70.105	-	-	-	70.105	Derivative Receivable
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah	12.093.057	821.862	776.830	82.147.323	248.404.965	344.244.037	Loans and sharia financing/ receivables
Bunga yang masih akan diterima	745.302	3.933	7.707	2.124.171	9.052.025	11.933.138	Interest receivable
Aset lain-lain ^{*)}	1.478.196	999.247	-	700.265	639.745	3.817.453	Other assets ^{*)}
Total kotor	89.685.013	13.707.306	2.772.512	88.776.296	258.096.735	453.037.862	Total gross
Cadangan kerugian penurunan nilai						(15.796.401)	Allowances for impairment losses
Neto						437.241.461	Net

^{*)} Terdiri atas tagihan kepada pihak ketiga.

^{**)} Termasuk perusahaan yang bergerak di industri perumahan, konstruksi, manufaktur, transportasi, perdagangan dan komunikasi, perdagangan, pertanian, pertambangan dan industri lainnya.

^{*)} Consists of third party receivables.

^{**)} Includes other companies under real estate, construction, manufacturing, transportation, warehousing and communication, trading, farming, mining and other industries.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

46. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

(ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

b) Sektor industri (lanjutan)

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan sektor industri pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023: (lanjutan)

46. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

(ii) Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

b) Industry sectors (continued)

The following tables provide the details of the Bank's credit exposure at carrying amounts (without taking into account any collateral held or other credit enhancements), categorized based on industry sectors as of March 31, 2024 and December 31, 2023: (continued)

31 Desember/December 31, 2023

	Pemerintah (termasuk Bank Indonesia)/ Government (including Bank Indonesia)	Bank/ Banks	Lembaga keuangan bukan bank/ Non-bank financial institutions	Perusahaan lainnya/ Other companies ^{*)}	Perseorangan/ Individuals	Total	
Giro pada Bank Indonesia	18.145.761	-	-	-	-	18.145.761	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	2.203.398	-	-	-	2.203.398	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	12.148.687	18.412.435	-	-	-	30.561.122	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	501.570	163.395	1.989.553	2.651.355	-	5.305.873	Securities
Obligasi Pemerintah	35.893.929	-	-	-	-	35.893.929	Government bonds
Tagihan Akseptasi	-	-	-	544.567	-	544.567	Acceptance Receivable
Tagihan Derivatif	-	32.176	-	-	-	32.176	Derivative Receivable
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah	7.558.101	1.325.728	1.407.154	48.195.548	275.211.610	333.698.141	Loans and sharia financing/ receivables
Bunga yang masih akan diterima	709.162	4.651	7.818	2.120.280	8.684.776	11.526.687	Interest receivable
Aset lain-lain ^{*)}	574.025	31.022	75.821	876.238	316.390	1.873.496	Other assets ^{*)}
Total kotor	75.531.235	22.172.805	3.480.346	54.387.988	284.212.776	439.785.150	Total gross
Cadangan kerugian penurunan nilai						(15.640.547)	Allowances for impairment losses
Neto						424.144.603	Net

^{*)} Terdiri atas tagihan kepada pihak ketiga.

^{**)} Termasuk perusahaan yang bergerak di industri perumahan, konstruksi, manufaktur, transportasi, perdagangan dan komunikasi, perdagangan, pertanian, pertambangan dan industri lainnya.

^{*)} Consists of third party receivables.

^{**)} Includes other companies under real estate, construction, manufacturing, transportation, warehousing and communication, trading, farming, mining and other industries.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

46. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

(ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

b) Sektor industri (lanjutan)

Eksposur risiko kredit yang terkait dengan unsur rekening administratif adalah sebagai berikut pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023: (lanjutan)

46. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

(ii) Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

b) Industry sectors (continued)

Credit risk exposure relating to administrative account items as of March 31, 2024 and December 31, 2023, are as follows: (continued)

31 Maret/March 31, 2024

	Pemerintah (termasuk Bank Indonesia)/ Government (including Bank Indonesia)	Bank/ Banks	Lembaga keuangan bukan bank/ Non-bank financial institutions	Perusahaan lainnya/ Other companies ^{*)}	Perseorangan/ Individuals	Total	
Fasilitas kredit yang belum ditarik ^{**)}	-	-	-	320.977	3.332	324.309	Unused loan facilities ^{**)}
Garansi yang diterbitkan Irrevocable L/C yang masih berjalan	-	-	-	2.863.655	-	2.863.655	Guarantees issued Outstanding irrevocable L/Cs
Total	-	-	-	3.608.061	3.332	3.611.393	Total

^{*)} Termasuk perusahaan yang bergerak di industri perumahan, konstruksi, manufaktur, transportasi, pergudangan dan komunikasi, perdagangan, pertanian, pertambangan dan industri lainnya.
^{**)} Hanya fasilitas kredit komitmen yang belum ditarik

^{*)} Includes other companies under real estate, construction, manufacturing, transportation, warehousing and communication, trading, farming, mining and other industries.
^{**)} Only for committed unused loan facility

31 Desember/December 31, 2023

	Pemerintah (termasuk Bank Indonesia)/ Government (including Bank Indonesia)	Bank/ Banks	Lembaga keuangan bukan bank/ Non-bank financial institutions	Perusahaan lainnya/ Other companies ^{*)}	Perseorangan/ Individuals	Total	
Fasilitas kredit yang belum ditarik ^{**)}	-	-	140	120.686	6.257	127.083	Unused loan facilities ^{**)}
Garansi yang diterbitkan Irrevocable L/C yang masih berjalan	-	-	-	2.576.727	2.448	2.579.175	Guarantees issued Outstanding irrevocable L/Cs
Total	-	-	140	2.717.519	8.705	2.726.364	Total

^{*)} Termasuk perusahaan yang bergerak di industri perumahan, konstruksi, manufaktur, transportasi, pergudangan dan komunikasi, perdagangan, pertanian, pertambangan dan industri lainnya.
^{**)} Hanya fasilitas kredit komitmen yang belum ditarik

^{*)} Includes other companies under real estate, construction, manufacturing, transportation, warehousing and communication, trading, farming, mining and other industries.
^{**)} Only for committed unused loan facility

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

46. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

(iii) Informasi mengenai aset keuangan yang mengalami dan tidak mengalami penurunan nilai

1. Giro pada Bank Lain

		31 Maret/March 31, 2024			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ Not Impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired ^{*)}	Total		
Rupiah	649.912	-	649.912		Rupiah
Mata Uang Asing	2.268.940	1.787	2.270.727		Foreign currencies
Total	2.918.852	1.787	2.920.639		Total
Cadangan kerugian penurunan nilai			(1.828)		Allowance for impairment losses
Neto			2.918.811		Net

*) Kolektibilitas 3, 4 dan 5

		31 Desember/December 31, 2023			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ Not Impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired ^{*)}	Total		
Rupiah	234.046	-	234.046		Rupiah
Mata Uang Asing	1.967.574	1.778	1.969.352		Foreign currencies
Total	2.201.620	1.778	2.203.398		Total
Cadangan kerugian penurunan nilai			(1.804)		Allowance for impairment losses
Neto			2.201.594		Net

*) Kolektibilitas 3, 4 dan 5

2. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain.

Per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, aset keuangan ini tidak mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif.

3. Efek-efek

		31 Maret/March 31, 2024			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ Not Impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired ^{*)}	Total		
Reksadana	1.263.258	-	1.263.258		Mutual Funds
Obligasi	587.907	-	587.907		Bonds
Medium Term Notes	200.000	-	200.000		Medium Term Notes
Efek Beragunan Aset	545.897	-	545.897		Asset-Backed Securities
SKBDN	653.034	-	653.037		SKBDN
SRBI	6.898.996	-	6.898.996		SRBI
SVBI	4.584.521	-	4.584.521		SVBI
Sukuk	1.486.121	-	1.486.121		Sukuk
Total	16.219.734	-	16.219.734		Total
Cadangan kerugian penurunan nilai			(698)		Allowance for impairment losses
Neto			16.219.036		Net

*) Kolektibilitas 3, 4 dan 5

46. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

(iii) Information about impaired and not impaired financial assets

1. Current Accounts with Other Banks

		31 Maret/March 31, 2024			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ Not Impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired ^{*)}	Total		
Rupiah	649.912	-	649.912		Rupiah
Mata Uang Asing	2.268.940	1.787	2.270.727		Foreign currencies
Total	2.918.852	1.787	2.920.639		Total
Cadangan kerugian penurunan nilai			(1.828)		Allowance for impairment losses
Neto			2.918.811		Net

*) Collectibility 3, 4 and 5

		31 Desember/December 31, 2023			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ Not Impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired ^{*)}	Total		
Rupiah	234.046	-	234.046		Rupiah
Mata Uang Asing	1.967.574	1.778	1.969.352		Foreign currencies
Total	2.201.620	1.778	2.203.398		Total
Cadangan kerugian penurunan nilai			(1.804)		Allowance for impairment losses
Neto			2.201.594		Net

*) Collectibility 3, 4 and 5

2. Placements with Bank Indonesia and other banks.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, these financial assets are not impaired individually as well as collectively.

3. Securities

		31 Maret/March 31, 2024			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ Not Impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired ^{*)}	Total		
Reksadana	1.263.258	-	1.263.258		Mutual Funds
Obligasi	587.907	-	587.907		Bonds
Medium Term Notes	200.000	-	200.000		Medium Term Notes
Efek Beragunan Aset	545.897	-	545.897		Asset-Backed Securities
SKBDN	653.034	-	653.037		SKBDN
SRBI	6.898.996	-	6.898.996		SRBI
SVBI	4.584.521	-	4.584.521		SVBI
Sukuk	1.486.121	-	1.486.121		Sukuk
Total	16.219.734	-	16.219.734		Total
Cadangan kerugian penurunan nilai			(698)		Allowance for impairment losses
Neto			16.219.036		Net

*) Collectibility 3, 4 and 5

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

46. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

(iii) Informasi mengenai aset keuangan yang mengalami dan tidak mengalami penurunan nilai (lanjutan)

3. Efek-efek (lanjutan)

	31 Desember/December 31, 2023		
	Tidak mengalami penurunan nilai/ Not Impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired ^{*)}	Total
Reksadana	1.372.968	-	1.372.968
Obligasi	2.046.215	-	2.046.215
Medium Term Notes	200.000	-	200.000
Efek Beragunan Aset	540.443	-	540.443
SKBDN	644.677	-	644.677
SRBI	194.060	-	194.060
SVBI	307.510	-	307.510
Total	5.305.873	-	5.305.873
Cadangan kerugian penurunan nilai			(22.903)
Neto			5.282.970

^{*)} Kolektibilitas 3, 4 dan 5

46. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

(iii) Information about impaired and not impaired financial assets (continued)

3. Securities (continued)

	Total
	1.372.968
	2.046.215
	200.000
	540.443
	644.677
	194.060
	307.510
Total	5.305.873
Allowance for impairment losses	(22.903)
Net	5.282.970

^{*)} Collectibility 3, 4 and 5

4. Rekening administratif

Per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, rekening administratif mengalami penurunan nilai masing-masing sebesar Rp3.037 dan Rp3.580.

5. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

Per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali tidak mengalami penurunan nilai.

6. Tagihan Akseptasi

Per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tagihan akseptasi tidak mengalami penurunan nilai.

7. Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah

Per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, aset keuangan ini mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif sesuai ketentuan dalam PSAK No. 71 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK).

4. Administrative account

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, administrative account which are impaired amounting to Rp3,037 and Rp3,580, respectively.

5. Securities Purchased Under Agreement to Resell

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, securities purchased under agreement to resell are not impaired.

6. Acceptance Receivable

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, acceptance receivable are not impaired.

7. Loans and sharia financing/receivables

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, these financial assets are impaired calculated by individual and collective impairment according to SFAS No. 71 and Financial Service Authority Regulations (POJK).

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

46. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

(iv) Tabel di bawah menunjukkan kualitas aset keuangan berdasarkan golongan aset untuk semua aset keuangan yang mempunyai risiko kredit (diluar cadangan kerugian penurunan nilai bruto):

31 Maret/March 31, 2024

	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ neither past due nor impaired		Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired		Mengalami penurunan nilai/ Impaired ^(*)	Total	
	Tingkat tinggi/ High Grade ^(*)	Tingkat standar/ Standard grade ^(**)					
Efek-efek							Securities
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	12.029.414	-	-	-	-	12.029.414	Fair value through profit -or-loss
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	1.926.154	-	-	-	-	1.926.154	Financial assets held at fair value through other comprehensive income
Diukur pada biaya perolehan amortisasi	2.263.468	-	-	-	698	2.264.166	Amortized cost
Obligasi pemerintah							Government bonds
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	6.140.181	-	-	-	-	6.140.181	Fair value through profit -or-loss
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	12.208.167	-	-	-	-	12.208.167	Financial assets held at fair value through other comprehensive income
Diukur pada biaya perolehan amortisasi	19.062.814	-	-	-	-	19.062.814	Amortized cost
Lain-lain							Others
Giro pada bank Indonesia	17.941.737	-	-	-	-	17.941.737	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2.918.811	-	-	-	1.828	2.920.639	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	16.655.258	-	-	-	-	16.655.258	Placements with Bank Indonesia and other banks
Tagihan Akseptasi	1.195.547	-	-	-	-	1.195.547	Acceptance Receivable
Tagihan Derivatif	70.105	-	-	-	-	70.105	Derivative Receivable
Kredit yang diberikan dan piutang/ pembiayaan syariah							Loans and sharia financing/ receivables
Konsumer							Consumer
Pemilikan rumah	98.587.608	141.899.949	21.197.812	4.211.972	265.897.341		Housing loan
Non kepemilikan rumah	1.613.804	10.283.344	856.066	489.358	13.242.572		Non-housing loan
Modal kerja	2.731.187	25.481.380	430.912	11.504.918	40.148.397		Working capital
Investasi	2.675.119	7.615.120	58.358	5.706.531	16.055.128		Investment
Sindikasi	2.042.059	4.940.354	-	-	6.982.413		Syndicated
Direksi dan karyawan							Directors and employees
- Pihak ketiga	1.099.951	721.146	5.889	23.105	1.850.091		Third parties -
- Pihak yang berelasi	43.125	24.880	90	-	68.095		Related parties -
Bunga yang masih akan diterima	11.933.138	-	-	-	11.933.138		Interests receivable
Aset lain-lain ^(*)	3.817.453	-	-	-	3.817.453		Other assets ^(*)
Total	216.955.100	190.966.173	22.549.127	21.938.410	452.408.810		Total
Cadangan kerugian nilai						(15.787.046)	Allowance for impairment losses
Neto						436.621.764	Net

*) Terdiri atas tagihan kepada pihak ketiga

***) Tidak diaudit

****) Terdiri dari kolektibilitas 3, 4 dan 5 dan kredit yang cadangan kerugian penurunan nilainya dinilai secara individual, termasuk piutang/pembiayaan syariah dengan hari tunggakan diatas 270 hari

*) Consists of third party receivables

***) Unaudited

****) Consist of collectibility 3, 4, and 5 and credit with allowance for impairment losses individually assessed, including sharia financing/receivables with day past due 270 days

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

46. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

(iv) Tabel di bawah menunjukkan kualitas aset keuangan berdasarkan golongan aset untuk semua aset keuangan yang mempunyai risiko kredit (diluar cadangan kerugian penurunan nilai bruto) (lanjutan):

	31 Desember/December 31, 2023					Total	
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>neither past due nor impaired</i>		Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>		Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i> ^{*)}		
	Tingkat tinggi/ <i>High Grade</i> ^{*)}	Tingkat standar/ <i>Standard grade</i> ^{**)}					
Efek-efek							Securities
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi <i>profit -or-loss</i>	1.042.013	-	-	-	-	1.042.013	<i>Fair value through</i>
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	1.928.336	-	-	-	-	1.928.336	<i>Financial assets held at fair value through other comprehensive income</i>
Diukur pada biaya perolehan amortisasi	2.335.524	-	-	-	-	2.335.524	<i>Amortized cost</i>
Obligasi pemerintah							Government bonds
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	3.796.440	-	-	-	-	3.796.440	<i>Fair value through profit -or-loss</i>
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	12.511.991	-	-	-	-	12.511.991	<i>Financial assets held at fair value through other comprehensive income</i>
Diukur pada biaya perolehan amortisasi	19.585.498	-	-	-	-	19.585.498	<i>Amortized cost</i>
Lain-lain							Others
Giro pada bank Indonesia	18.145.761	-	-	-	-	18.145.761	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	2.201.620	-	-	-	1.778	2.203.398	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	30.561.122	-	-	-	-	30.561.122	<i>Placements with Bank Indonesia and other banks</i>
Tagihan Akseptasi	544.567	-	-	-	-	544.567	<i>Acceptance Receivable</i>
Tagihan Derivatif	32.176	-	-	-	-	32.176	<i>Derivative Receivable</i>
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah							<i>Loans and sharia financing/ receivables</i>
Konsumer							<i>Consumer</i>
Pemilikan rumah Non kepemilikan rumah	101.324.869	135.794.934	16.884.060	4.067.018	-	258.070.881	<i>Housing loan</i>
Modal kerja	1.808.716	10.021.561	805.808	370.496	-	13.006.581	<i>Non-housing loan</i>
Investasi	3.213.787	22.252.701	711.771	11.781.870	-	37.960.129	<i>Working capital</i>
Sindikasi	123.007	9.606.196	44.474	5.758.330	-	15.532.007	<i>Investment</i>
Direksi dan karyawan	46.911	7.103.450	-	-	-	7.150.361	<i>Syndicated</i>
- Pihak ketiga	1.131.978	729.456	7.472	24.726	-	1.893.632	<i>Directors and employees</i>
- Pihak yang berelasi	53.307	31.243	-	-	-	84.550	<i>Third parties - Related parties -</i>
Bunga yang masih akan diterima	11.526.687	-	-	-	-	11.526.687	<i>Interests receivable</i>
Aset lain-lain ¹⁾	1.873.496	-	-	-	-	1.873.496	<i>Other assets¹⁾</i>
Total	213.787.806	185.539.541	18.453.585	22.004.218	439.785.150		Total
Cadangan kerugian nilai						(15.640.547)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Neto						424.144.603	Net

*) Terdiri atas tagihan kepada pihak ketiga

**) Tidak diaudit

***) Terdiri dari kolektibilitas 3, 4 dan 5 dan kredit yang cadangan kerugian penurunannya dinilai secara individual, termasuk piutang/pembiayaan syariah dengan hari tunggakan diatas 270 hari

*) Consists of third party receivables

**) Unaudited

***) Consist of collectibility 3, 4, and 5 and credit with allowance for impairment losses individually assessed, including sharia financing/receivables with day past due 270 days

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

46. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

- (iv) Tabel di bawah menunjukkan kualitas aset keuangan berdasarkan golongan aset untuk semua aset keuangan yang mempunyai risiko kredit (cadangan kerugian penurunan nilai bruto) (lanjutan):

Kualitas kredit didefinisikan sebagai berikut:

Tingkat tinggi

- (a) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yaitu giro atau penempatan pada institusi Pemerintah, transaksi dengan bank yang memiliki reputasi baik dengan tingkat kemungkinan gagal bayar atas kewajiban yang rendah.
- (b) Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah, bunga yang masih akan diterima, dan tagihan kepada pihak ketiga yaitu debitur dengan riwayat pembayaran yang sangat baik dan tidak pernah menunggak sepanjang jangka waktu kredit.
- (c) Efek-efek dan obligasi pemerintah yaitu efek-efek yang dikeluarkan oleh Pemerintah RI, efek-efek dan obligasi yang termasuk dalam investment grade dengan rating minimal BBB- (Pefindo) atau Baa3 (Moody's).

Tingkat standar

- (a) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yaitu giro atau penempatan pada bank lokal yang tidak terdaftar di bursa.
- (b) Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah, bunga yang masih akan diterima, dan tagihan kepada pihak ketiga yaitu debitur dengan riwayat pembayaran yang baik dan tidak pernah menunggak 90 hari atau lebih.
- (c) Efek-efek dan obligasi Pemerintah yaitu efek-efek dan obligasi dengan rating antara idBB+ sampai dengan idB (Pefindo) atau Ba1 sampai dengan B2 (Moody's).

46. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

- (iv) The tables below shows the quality of financial assets by class of assets for all financial assets with credit risk (gross of allowance for impairment losses) (continued):

The credit quality is defined as follows:

High grade

- (a) Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks are current accounts or placements with government institution, transaction with reputable banks with low probability of default for its liabilities.
- (b) Loans and sharia financing/receivables, interests receivables and third party receivables are receivables from borrowers with very satisfactory track record of loan repayment and whose accounts did not turn past due during the term of the loan.
- (b) Securities and government bonds are Sovereign securities issued by government of RI, investment grade securities and bonds with a rating of at least BBB- (Pefindo) or Baa3 (Moody's).

Standard grade

- (a) Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks are current accounts or placements with the local banks not listed in the stock exchange.
- (b) Loans and sharia financing/receivables, interests receivables and third party receivables are receivables from borrowers who have an average track record of loan repayment and whose account did not turn past due for 90 days.
- (c) Securities and Government bonds with a rating between idBB+ to idB (Pefindo) or Ba1 to B2 (Moody's).

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

46. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

- (v) Analisis umur pinjaman yang jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, sebagai berikut:

	31 Maret/March 31, 2024				Total	
	1 sampai 90 hari/ 1 to 90 days	91 sampai 120 hari/ 91 to 120 days	121 sampai 180 hari/ 121 to 180 days	180 sampai 270 hari/ 180 to 270 days		
Konsumer						Consumer
Pemilikan rumah	18.200.153	578.074	1.264.893	1.154.692	21.197.812	Housing Loan
Non kepemilikan rumah	854.228	695	1.143	-	856.066	Non housing loan
Modal kerja	430.912	-	-	-	430.912	Working capital
Investasi	58.358	-	-	-	58.358	Investment
Direktur dan karyawan	5.979	-	-	-	5.979	Directors and employees
Total	19.549.630	578.769	1.266.036	1.154.692	22.549.127	Total
Cadangan kerugian nilai					(2.035.223)	Allowance for impairment losses
Neto					20.513.904	Net

	31 Desember/December 31, 2023				Total	
	1 sampai 90 hari/ 1 to 90 days	91 sampai 120 hari/ 91 to 120 days	121 sampai 180 hari/ 121 to 180 days	180 sampai 270 hari/ 180 to 270 days		
Konsumer						Consumer
Pemilikan rumah	14.498.880	469.405	1.030.681	885.094	16.884.060	Housing Loan
Non kepemilikan rumah	803.340	1.013	1.455	-	805.808	Non housing loan
Modal kerja	711.771	-	-	-	711.771	Working capital
Investasi	44.474	-	-	-	44.474	Investment
Direktur dan karyawan	7.472	-	-	-	7.472	Directors and employees
Total	16.065.937	470.418	1.032.136	885.094	18.453.585	Total
Cadangan kerugian nilai					(2.018.432)	Allowance for impairment losses
Neto					16.435.153	Net

- (vi) Mutasi cadangan berdasarkan jenis kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

- (vi) Movements in allowance for impairment losses by type of loans are as follows:

	31 Maret/March 31, 2024						Total	
	Konsumsi/Konsumer							
	Pemilikan Rumah/ Housing Loan	Non-kepemilikan Rumah/ Non-Housing Loan	Modal Kerja/ Working Capital	Investasi/ Investment	Sindikasi/ Syndicated	Direksi dan Karyawan/ Directors and Employee		
Saldo Awal	6.910.527	280.331	6.767.137	1.575.398	22.373	36.198	15.591.964	Beginning balance
Penyisihan kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan	192.142	56.971	458.520	(46.711)	2.418	(6.714)	656.626	Provision for impairment losses during the year
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapus-bukukan	4.171	1.142	14.780	1.594	-	-	21.687	Recovery of loans written-off
Penghapusbukuan kredit	(248.352)	(22.414)	(196.518)	(9.589)	-	(6.358)	(483.231)	Loans written-off
Saldo akhir periode	6.858.488	316.030	7.043.919	1.520.692	24.791	23.126	15.787.046	Balance at the end of period
Penurunan nilai individual	621.326	53.924	5.280.269	1.322.702	-	9.796	7.288.017	Individual impairment
Penurunan nilai kolektif	6.237.162	262.106	1.763.650	197.990	24.791	13.330	8.499.029	Collective impairment
Jumlah kotor kredit yang secara individu ditentukan sebagai mengalami penurunan nilai sebelum dikurangi kerugian penurunan nilai atas penilaian secara individual	653.916	59.412	9.585.047	5.412.896	-	8.521	15.719.792	Gross amount of loans individually determined to be impaired, before deducting any individually assessed impairment losses

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

46. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

- (vi) Mutasi cadangan berdasarkan jenis kredit yang diberikan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31 Desember/December 31, 2023								
	Konsumsi/Konsumer		Modal Kerja/ Working Capital	Investasi/ Investment	Sindikasi/ Syndicated	Direksi dan Karyawan/ Directors and Employee	Total	
	Pemilikan Rumah/ Housing Loan	Non-kepemilikan Rumah/ Non-Housing Loan						
Saldo Awal	6.364.735	264.372	7.490.645	1.526.614	15.493	13.064	15.674.923	Beginning balance
Penyisihan kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan	1.917.338	182.897	643.587	125.307	6.880	31.835	2.907.844	Provision for impairment losses during the year
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapus-bukukan	17.442	3.867	44.098	11.658	-	-	77.065	Recovery of loans written-off
Penghapusbukuan kredit	(1.388.988)	(170.805)	(1.411.193)	(88.181)	-	(8.701)	(3.067.868)	Loans written-off
Saldo akhir tahun	6.910.527	280.331	6.767.137	1.575.398	22.373	36.198	15.591.964	Balance at the end of year
Penurunan nilai individual	597.521	31.471	5.134.111	1.390.288	-	4.182	7.157.573	Individual impairment
Penurunan nilai kolektif	6.313.006	248.860	1.633.026	185.110	22.373	32.016	8.434.391	Collective impairment
Jumlah kotor kredit yang secara individu ditentukan sebagai mengalami penurunan nilai sebelum dikurangi kerugian penurunan nilai atas penilaian secara individual	621.615	33.934	9.696.781	5.455.467	-	3.815	15.811.612	Gross amount of loans individually determined to be impaired, before deducting any individually assessed impairment losses

Risiko Likuiditas

Risiko Likuiditas merupakan risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank. Ketidakmampuan memperoleh sumber pendanaan arus kas sehingga menimbulkan Risiko Likuiditas dapat disebabkan antara lain oleh:

- Ketidakmampuan menghasilkan arus kas yang berasal dari aset produktif maupun yang berasal dari penjualan aset termasuk aset likuid; dan/atau
- Ketidakmampuan menghasilkan arus kas yang berasal dari penghimpunan dana, transaksi antar Bank, dan pinjaman yang diterima.

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk arising from the inability of the Bank to meet the maturing obligations from cash flow funding sources and/or from high-quality liquid assets that can be pledged, without disturbing the activities and financial condition of the Bank. The inability to obtain funding for cash flows resulting to liquidity risk can be contributed, among others, by:

- Inability to generate cash flows from productive assets as well as from the sale of assets, including liquid assets; and/or
- Inability to generate cash flows from funding, inter-bank transactions and fund borrowings.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

46. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Secara umum, tujuan utama manajemen risiko untuk risiko likuiditas adalah untuk meminimalkan kemungkinan ketidakmampuan Bank dalam memperoleh sumber pendanaan arus kas. Dengan demikian Bank dapat memenuhi setiap kewajiban finansial yang sudah diperjanjikan secara tepat waktu, dan agar senantiasa dapat memelihara tingkat likuiditas yang memadai dan optimal. Kebijakan pengelolaan risiko likuiditas antara lain mencakup pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi, yang pada intinya mengatur penerapan Manajemen Risiko likuiditas pada Bank, Kebijakan, Prosedur dan Penetapan Limit yang secara umum mencakup strategi manajemen risiko likuiditas, tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*) dan Sistem Informasi Manajemen Risiko serta Sistem Pengendalian Internal dengan menerapkan pengendalian internal dan kaji ulang independen yang memadai terhadap penerapan Manajemen Risiko untuk Risiko likuiditas yang dilaksanakan oleh *Internal Audit Division* (IAD) dan *Enterprise Risk Management Division* (ERMD).

Pengendalian risiko likuiditas melalui strategi pendanaan, pengelolaan posisi likuiditas dan pemantauan risiko likuiditas harian, pengelolaan aset likuid yang berkualitas tinggi, dan rencana pendanaan darurat serta penerapan sistem informasi manajemen risiko secara wajar untuk mendukung pelaksanaan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian, serta pelaporan risiko likuiditas dalam kondisi normal dan kondisi krisis secara lengkap, akurat, terkini dan berkesinambungan.

Alat pengukuran yang digunakan dalam pengukuran Risiko Likuiditas antara lain adalah Rasio Likuiditas, Profil Maturitas, Proyeksi Arus Kas, dan *Stress Testing* (pengujian terhadap kemampuan Bank untuk memenuhi kebutuhan likuiditas pada kondisi krisis dengan menggunakan skenario *stress* secara spesifik pada Bank maupun skenario *stress* pada faktor pasar).

46. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity Risk (continued)

In general, the main objective of risk management for liquidity risk is to minimize the possibility of the Bank's inability to obtain source of cash flow funding. Thus, the Bank can meet some financial obligations that have been agreed upon in a timely manner, and to always be able to maintain adequate and optimal levels of liquidity. Liquidity risk management policies include the active supervision of the Board Of Commissioners and Board Of Directors who basically set the implementation of the Bank's liquidity risk management, policy, procedures and determination of limits, which generally includes the liquidity risk management strategy, level of risk to be taken (risk appetite) and risk tolerance, and risk management process, information systems and internal control systems by implementing internal controls and adequate independent review of the risk management implementation for liquidity risk which are being carried out by the Management and conducted by the Internal Audit Division (IAD) and Enterprise Risk Management Division (ERMD).

Liquidity risk management is being carried out through funding strategy, liquidity positions and monitoring of daily liquidity, management of high quality liquid assets, planning the emergency funding as well as implementation of a sound risk management information system to support the process of identification, measurement, monitoring and control, as well as reporting of liquidity risk under normal and extreme conditions in a comprehensive, accurate, timely and sustainable manner.

The tools used in the measurement of liquidity risk among others are Liquidity Ratio, Maturity Profile, Cash Flow Projection, and Stress Testing (testing the Bank's ability to meet liquidity needs on a state of crisis by using the specific stress scenarios on the Bank as well as on the market factor).

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

46. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel jatuh tempo berikut menyajikan informasi mengenai perkiraan sisa jatuh tempo dari aset dan liabilitas keuangan:

31 Maret/March 31, 2024						
Total	Lainnya/ Others *)	≤ 1 Bulan/ ≤ 1 Month	> 1 - 6 Bulan/ Months	> 6 - 12 Bulan/ > 6 - 12 Months	> 12 Bulan/ > 12 Months	
ASET						
Kas	3.334.989	-	3.334.989	-	-	-
Giro pada Bank Indonesia	17.941.737	-	17.941.737	-	-	-
Giro pada bank lain	2.918.811	(1.828)	2.920.639	-	-	-
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	16.655.258	-	16.655.25	-	-	-
Efek-efek	16.219.036	(698)	4.454.782	3.228.795	4.762.493	3.773.664
Obligasi Pemerintah	37.903.241	-	8.937.804	3.582.732	1.212.159	24.170.546
Tagihan Akseptasi	1.325.691	(6.829)	1.332.520	-	-	-
Tagihan Derivatif	70.105	-	70.105	-	-	-
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah	328.456.991	(15.787.046)	3.628.854	3.096.321	10.194.938	327.323.923
Bunga yang masih akan diterima	11.933.138	-	11.933.138	-	-	-
Aset lain-lain**)	3.817.453	-	3.817.453	-	-	-
Total	440.576.450	(15.796.401)	75.027.279	9.907.848	16.169.590	355.268.133
LIABILITAS						
Liabilitas segera ***)	4.142.855	-	4.142.855	-	-	-
Simpanan nasabah	329.245.548	-	193.656.762	55.744.254	16.192.858	63.651.674
Simpanan dari bank lain	4.134.813	-	4.134.813	-	-	-
Surat berharga yang diterbitkan	8.252.472	-	870.733	2.162.760	742.666	4.476.313
Liabilitas akseptasi	1.332.520	-	1.332.520	-	-	-
Liabilitas Derivatif	3.019	-	3.019	-	-	-
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	1.870.835	-	1.870.835	-	-	-
Pinjaman yang diterima	33.511.377	-	4.189.129	6.595.000	5.000.000	17.727.248
Bunga yang masih harus dibayar	584.041	-	584.041	-	-	-
Liabilitas lain-lain****)	304.721	-	304.721	-	-	-
Pinjaman dan efek-efek subordinasi	9.251.537	-	-	-	-	9.251.537
Total	392.633.739	-	211.089.429	64.502.014	29.687.059	87.355.237
Perbedaan jatuh tempo	47.942.711	(15.796.401)	(136.062.150)	(54.594.166)	(13.517.469)	267.912.896

*) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan.
**) Terdiri atas tagihan pihak ketiga.
***) Terdiri atas kewajiban kepada pihak ketiga, bagi hasil yang belum dibagikan, deposito berjangka jatuh tempo dan bunga atas deposito berjangka namun belum diambil nasabah.
****) Terdiri atas setoran jaminan dan dana jaminan pengembang (kewajiban kepada pihak ketiga).

46. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity Risk (continued)

The following maturity tables provide information about the expected maturities of the Bank's financial assets and liabilities:

31 Maret/March 31, 2024						
Total	Lainnya/ Others *)	≤ 1 Bulan/ ≤ 1 Month	> 1 - 6 Bulan/ Months	> 6 - 12 Bulan/ > 6 - 12 Months	> 12 Bulan/ > 12 Months	
ASSETS						
Cash	3.334.989	-	3.334.989	-	-	-
Current accounts with Bank Indonesia	17.941.737	-	17.941.737	-	-	-
Current accounts with other banks	2.918.811	(1.828)	2.920.639	-	-	-
Placements with Bank Indonesia and other banks	16.655.258	-	16.655.25	-	-	-
Securities	16.219.036	(698)	4.454.782	3.228.795	4.762.493	3.773.664
Government bonds	37.903.241	-	8.937.804	3.582.732	1.212.159	24.170.546
Acceptance Receivable	1.325.691	(6.829)	1.332.520	-	-	-
Derivative Receivables	70.105	-	70.105	-	-	-
Loans and sharia financing/receivables	328.456.991	(15.787.046)	3.628.854	3.096.321	10.194.938	327.323.923
Interest receivable	11.933.138	-	11.933.138	-	-	-
Other assets**)	3.817.453	-	3.817.453	-	-	-
Total	440.576.450	(15.796.401)	75.027.279	9.907.848	16.169.590	355.268.133
LIABILITIES						
Liabilities due immediately***)	4.142.855	-	4.142.855	-	-	-
Deposits from customers	329.245.548	-	193.656.762	55.744.254	16.192.858	63.651.674
Deposits from other banks	4.134.813	-	4.134.813	-	-	-
Securities issued	8.252.472	-	870.733	2.162.760	742.666	4.476.313
Acceptance payable	1.332.520	-	1.332.520	-	-	-
Derivative payable	3.019	-	3.019	-	-	-
Securities sell under agreement to repurchased	1.870.835	-	1.870.835	-	-	-
Fund borrowings	33.511.377	-	4.189.129	6.595.000	5.000.000	17.727.248
Interest payables	584.041	-	584.041	-	-	-
Other liabilities****)	304.721	-	304.721	-	-	-
Subordinated Loan	9.251.537	-	-	-	-	9.251.537
Securities						
Total	392.633.739	-	211.089.429	64.502.014	29.687.059	87.355.237
Maturity gap	47.942.711	(15.796.401)	(136.062.150)	(54.594.166)	(13.517.469)	267.912.896

*) Allowance for impairment losses on financial assets.
**) Consists of third party receivables.
***) Consists of third party payables, undistributed profit sharing, matured time deposits and interest on time deposits not collected by customers.
****) Consists of guarantee deposits and developers' security deposits (liabilities to third party).

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

46. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel jatuh tempo berikut menyajikan informasi mengenai perkiraan sisa jatuh tempo dari aset dan liabilitas keuangan (lanjutan):

		31 Desember/December 31, 2023					
	Total	Lainnya/ Others *)	≤ 1 Bulan/ ≤ 1 Month	> 1 - 6 Bulan/ Months	> 6 - 12 Bulan/ >6 - 12 Months	> 12 Bulan/ > 12 Months	
ASET							ASSETS
Kas	2.127.489	-	2.127.489	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	18.145.761	-	18.145.761	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.201.594	(1.804)	2.203.398	-	-	-	Current accounts with other banks Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	30.561.122	-	30.561.122	-	-	-	Securities
Obligasi Pemerintah	5.282.970	(22.903)	2.979.680	389.173	50.000	1.887.020	Government bonds
Tagihan Akseptasi	35.893.929	-	7.777.100	3.644.949	1.339.247	23.132.633	Acceptance Receivable
Tagihan Derivatif	520.691	(23.876)	544.567	-	-	-	Derivative Receivables
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah	32.176	-	-	-	-	32.176	Loans and sharia financing/receivables
Bunga yang masih akan diterima	318.106.177	(15.591.964)	4.924.164	3.585.313	6.396.209	318.792.455	Interest receivable
Aset lain-lain**)	11.526.687	-	11.526.687	-	-	-	Other assets**)
	1.873.496	-	1.873.496	-	-	-	
Total	426.272.092	(15.640.547)	82.663.464	7.619.435	7.785.456	343.844.284	Total
LIABILITAS							LIABILITIES
Liabilitas segera ***)	2.567.271	-	2.567.271	-	-	-	Liabilities due immediately****)
Simpanan nasabah	322.501.148	-	225.525.422	78.653.684	18.036.635	285.407	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	91.312	-	91.312	-	-	-	Deposits from other banks
Surat berharga yang diterbitkan	8.272.098	-	-	1.698.524	1.811.017	4.762.557	Securities issued
Liabilitas akseptasi	544.567	-	362.394	182.173	-	-	Acceptance payable
Liabilitas Derivatif	-	-	-	-	-	-	Derivative payable
Pinjaman yang diterima	33.762.089	-	-	6.139.851	6.454.998	21.167.240	Fund borrowings
Bunga yang masih harus dibayar	647.496	-	647.496	-	-	-	Interest payables
Liabilitas lain-lain****)	521.548	-	521.548	-	-	-	Other liabilities****)
Pinjaman dan efek- efek subordinasi	9.112.837	-	-	-	-	9.112.837	Subordinated Loan Securities
Total	378.020.366	-	229.715.443	86.674.232	26.302.650	35.328.041	Total
Perbedaan jatuh tempo	48.251.726	(15.640.547)	(147.051.979)	(79.054.797)	(18.517.194)	308.516.243	Maturity gap

*) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan.

***) Terdin atas tagihan pihak ketiga.

****) Terdin atas kewajiban kepada pihak ketiga, bagi hasil yang belum dibagikan, deposito berjangka jatuh tempo dan bunga atas deposito berjangka namun belum diambil nasabah.

*****) Terdin atas setoran jaminan dan dana jaminan pengembang (kewajiban kepada pihak ketiga).

*) Allowance for impairment losses on financial assets.

***) Consists of third party receivables.

****) Consists of third party payables, undistributed profit sharing, matured time deposits and interest on time deposits not collected by customers.

*****) Consists of guarantee deposits and developers' security deposits (liabilities to third party).

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

46. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukkan sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan berdasarkan pada arus kas yang tidak didiskonto (pokok dan bunga):

46. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity Risk (continued)

The tables below show the remaining contractual maturities of financial liabilities based on undiscounted cashflows (principal and interest):

31 Maret/March 31, 2024							
Total	On demand	≤ 1 Bulan/ Month	> 1 - 6 Bulan/ Months	> 6 - 12 Bulan/ Months	> 12 Bulan/ Months		
LIABILITAS							LIABILITIES
Liabilitas segera*)	4.142.855	-	4.142.855	-	-	-	Liabilities due immediately*)
Simpanan nasabah							Deposits from customers
Deposito berjangka	166.346.830	-	90.175.090	59.001.950	17.139.169	30.621	Time deposits
Tabungan	37.181.624	37.181.624	-	-	-	-	Savings deposits
Giro	134.901.662	71.278.918	-	-	-	63.622.744	Demand deposits
Simpanan dari bank lain	4.149.254	59.813	4.089.441	-	-	-	Deposits from other banks
Liabilitas akseptasi	1.332.520	-	1.332.520	-	-	-	Acceptance payable
Liabilitas derivatif	3.019	-	3.019	-	-	-	Derivative Liabilities
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	1.929.539	-	1.929.539	-	-	-	Securities sell under agreement to repurchased
Surat berharga yang diterbitkan	8.730.849	-	921.208	2.288.130	785.717	4.735.794	Securities issued
Pinjaman yang diterima	35.132.557	-	4.391.787	6.914.046	5.241.885	18.584.839	Fund borrowings
Bunga yang masih harus dibayar	584.041	-	584.041	-	-	-	Interest payables
Liabilitas lain-lain**)	304.721	-	304.721	-	-	-	Other liabilities**)
Pinjaman Subordinasi dan Efek-efek subordinasi	9.831.730	-	-	-	8.237.658	1.594.072	Subordinated Loan and securities
Total	404.571.201	108.520.355	107.874.221	68.204.126	31.404.429	88.568.070	Total
31 Desember/December 31, 2023							
Total	On demand	≤ 1 Bulan/ Month	> 1 - 6 Bulan/ Months	> 6 - 12 Bulan/ Months	> 12 Bulan/ Months		
LIABILITAS							LIABILITIES
Liabilitas segera*)	2.567.271	-	2.567.271	-	-	-	Liabilities due immediately*)
Simpanan nasabah							Deposits from customers
Deposito berjangka	141.895.950	-	90.316.293	40.542.872	10.987.612	49.173	Time deposits
Tabungan	38.998.753	38.998.753	-	-	-	-	Savings deposits
Giro	142.808.756	78.489.050	-	-	-	64.319.706	Demand deposits
Simpanan dari bank lain	91.312	91.312	-	-	-	-	Deposits from other banks
Liabilitas akseptasi	544.567	-	544.567	-	-	-	Acceptance payable
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	Derivative Liabilities
Surat berharga yang diterbitkan	9.453.602	-	75.426	1.935.160	2.085.568	5.357.448	Securities issued
Pinjaman yang diterima	43.613.659	-	125.750	6.751.324	8.120.580	28.616.005	Fund borrowings
Bunga yang masih harus dibayar	647.496	-	647.496	-	-	-	Interest payables
Liabilitas lain-lain**)	521.548	-	521.548	-	-	-	Other liabilities**)
Pinjaman Subordinasi dan Efek-efek subordinasi	9.825.769	-	47.979	239.897	3.287.876	6.250.017	Subordinated Loan and securities
Total	390.968.683	117.579.115	94.846.330	49.469.253	24.481.636	104.592.349	Total

*) Terdiri atas kewajiban kepada pihak ketiga, bagi hasil yang belum dibagikan, deposito berjangka jatuh tempo dan bunga atas deposito berjangka namun belum diambil nasabah.

***) Terdiri atas setoran jaminan dan dana jaminan pengembang (kewajiban kepada pihak ketiga).

*) Consists of third party payables, undistributed profit sharing, matured time deposits and interest on time deposits not collected by customers.

***) Consists of guarantee deposits and developers' security deposits (liabilities to third party).

Risiko Pasar

Risiko Pasar merupakan risiko pada laporan posisi keuangan dan rekening administratif, akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar.

Market Risk

Market risk is the risk on statement of financial position and administrative accounts, due to changes in overall market conditions.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

46. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

Sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 12 /SEOJK.03/2018 tanggal 21 Agustus 2018 tentang Penerapan Manajemen Risiko dan Pengukuran Risiko Pendekatan Standar, Bank menggunakan perhitungan *Standardized Method* yang digunakan untuk menghitung Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) untuk Risiko Pasar. Risiko nilai tukar yang timbul dari fluktuasi nilai tukar dikelola dengan cara menjaga Posisi Devisa Neto sesuai dengan peraturan Bank Indonesia. Gejala eksternal juga diakomodasi dengan dilakukan *stress testing* untuk melihat sejauh mana Bank dapat bertahan dengan beberapa skenario perubahan kondisi eksternal, khususnya perubahan suku bunga pasar.

Termasuk di dalam risiko pasar adalah risiko perubahan harga instrumen keuangan akibat perubahan faktor-faktor pasar, seperti perubahan suku bunga dan perubahan nilai tukar.

i. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat bunga timbul dari adanya kemungkinan bahwa perubahan tingkat suku bunga akan mempengaruhi arus kas di masa yang akan datang dari nilai wajar instrumen keuangan.

Tabel di bawah ini menyajikan informasi mengenai tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk aset dan liabilitas keuangan yang penting untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023:

Aset	31 March/March 31, 2024		31 Desember/December 31, 2023		Assets
	Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign currencies	Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign currencies	
Giro pada bank lain	0,34%	0,00%	0,69%	0,00%	Current accounts with other Bank
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	5,39%	5,29%	5,23%	5,24%	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek Obligasi pemerintah	3,18%	4,13%	5,27%	4,13%	Securities Government bonds
Tingkat bunga tetap	6,06%	7,83%	3,74%	3,07%	Fixed interest rate
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	6,01%	0,00%	5,74%	0,00%	Securities purchased under agreement to resell
Kredit yang diberikan dan Piutang syariah	7,92%	6,44%	8,06%	6,08%	Loans and sharia financing/receivables
Liabilitas					Liabilities
Simpanan nasabah					Deposits from customers
Giro	2,08%	7,18%	2,21%	4,51%	Demand deposits
Tabungan	1,73%	0,28%	1,53%	0,21%	Savings deposits
Deposito berjangka	6,09%	4,95%	5,34%	4,25%	Time deposits
Simpanan dari Bank lain					Deposits from other banks
Giro	1,12%	0,00%	1,12%	0,00%	Demand deposits
Deposito Berjangka	1,24%	0,00%	4,69%	0,00%	Time deposits
Inter-bank call money	5,93%	0,00%	5,65%	0,00%	Inter-bank call money
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	6,00%	0,00%	5,97%	0,00%	Securities sold under repurchase agreements
Surat berharga yang diterbitkan	7,29%	0,00%	7,99%	0,00%	Securities issued
Pinjaman yang diterima	5,33%	1,38%	5,08%	1,37%	Fund borrowing
Pinjaman subordinasi dan efek-efek Subordinasi	8,48%	4,20%	8,28%	4,20%	Subordinated loan and securities

46. RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk (continued)

In accordance with the Financial Services Authority Circular No.12 /SEOJK.03/2018 dated in August 21, 2018 regarding the Implementation of Risk Management and Measurement of Risk in the Standard Approach In measuring market risk, the Bank uses the Standardized Method in calculating minimum Capital Adequacy Ratio (CAR) for market risk. Exchange rate risk arises from fluctuations in exchange rates maintained by keeping the net open position in accordance with Bank Indonesia regulations. External shocks are also being considered by stress testing, which is done to measure the extent to which the Bank can survive some scenario changes in external conditions, particularly changes in market interest rates.

Market risk includes the risk of price changes of financial instruments due to changes in market factors, such as changes in interest rates and exchange rates.

i. Interest rate risk

Interest rate risks arise from the possibility that changes in interest rates will affect future cash flows from the fair values of financial instruments.

The following table presents information on the average annual interest rates for significant financial assets and liabilities for the period ended March 31, 2024 and December 31, 2023:

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

46. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

i. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank terhadap risiko tingkat suku bunga (gross):

31 Maret/March 31, 2024						
Suku bunga mengambang/Variable interest rate						
	Tidak lebih dari 3 bulan/ Not more than 3 months	Lebih dari 3 bulan tetapi tidak lebih dari 1 tahun/ More than 3 months but less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Suku bunga tetap/ Fixed interest rate	Tidak dikenakan bunga/syariah Non-interest bearing/sharia	Total
Aset Keuangan						
Kas	-	-	-	-	3.334.989	3.334.989
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	12.043.020	5.898.717	17.941.737
Giro pada bank lain	2.920.439	-	-	-	200	2.920.639
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	-	-	14.525.258	2.130.000	16.655.258
Efek-efek	-	-	1.475.960	1.887.034	12.856.740	16.219.734
Obligasi pemerintah	-	-	-	13.456.643	24.446.598	37.903.241
Tagihan Akseptasi	-	-	-	-	1.332.520	1.332.520
Tagihan Derivat	-	-	-	-	70.105	70.105
Kredit yang diberikan dan piutang /pembiayaan syariah	2.859.483	12.384.875	145.437.900	144.424.996	39.136.783	344.244.037
Bunga yang masih akan diterima	-	-	-	-	11.933.138	11.933.138
Aset lain-lain ^{*)}	-	-	-	-	3.817.453	3.817.453
Total aset keuangan	5.779.922	12.384.875	146.913.860	186.336.951	104.957.243	456.372.851
Liabilitas Keuangan						
Liabilitas segera ^{**)}	-	-	-	-	4.142.855	4.142.855
Simpanan dari nasabah						
Giro	67.866.750	-	-	53.409.514	13.625.398	134.901.662
Tabungan	35.853.114	-	-	-	1.328.510	37.181.624
Deposito berjangka	-	-	-	157.162.262	-	157.162.262
Simpanan dari bank lain	-	-	-	-	4.134.813	4.134.813
Liabilitas akseptasi	-	-	-	-	1.332.520	1.332.520
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	3.019	3.019
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	1.870.835	-	-	-	-	1.870.835
Surat-surat berharga diterbitkan	-	-	-	8.252.472	-	8.252.472
Pinjaman yang diterima	-	-	-	33.511.377	-	33.511.377
Bunga yang masih harus dibayar	-	-	-	-	584.041	584.041
Liabilitas lain-lain ^{***)}	-	-	-	-	304.721	304.721
Pinjaman subordinasi dan Efek-efek subordinasi	-	-	-	9.251.537	-	9.251.537
Total liabilitas keuangan	105.590.699	-	-	261.587.162	25.455.877	392.633.738
Gap repricing suku bunga-kotor	(99.810.777)	12.384.875	146.913.860	(75.250.211)	79.501.366	63.739.113

*) Terdiri dari tagihan kepada pihak ketiga.

**) Terdiri dari kewajiban kepada pihak ketiga, bagi hasil yang belum dibagikan, deposito berjangka jatuh tempo dan bunga atas deposito berjangka namun belum diambil nasabah.

***) Terdiri atas setoran jaminan dan dana jaminan pengembang (kewajiban kepada pihak ketiga).

*) Consists of third party receivables.

**) Consists of third party payables, undistributed profit sharing, matured time deposits and interest on time deposits not collected by customers.

***) Consists of guarantee deposits and developers' security deposits (liabilities to third party).

46. RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk (continued)

i. Interest rate risk (continued)

The tables below summarize the Bank's exposure to interest rate risk (gross):

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

46. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

i. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank terhadap risiko tingkat suku bunga (gross) (lanjutan):

46. RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk (continued)

i. Interest rate risk (continued)

The tables below summarize the Bank's exposure to interest rate risk (gross)(continued):

31 Desember/December 31, 2023							
Suku bunga mengambang/Variable interest rate							
	Tidak lebih dari 3 bulan/ Not more than 3 months	Lebih dari 3 bulan tetapi tidak lebih dari 1 tahun/ More than 3 months but less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Suku bunga tetap/ Fixed interest rate	Tidak dikenakan bunga/syariah Non-interest bearing/sharia	Total	
Aset Keuangan							Financial Assets
Kas	-	-	-	-	2.127.489	2.127.489	Cash
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	14.317.572	3.828.189	18.145.761	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2.203.198	-	-	-	200	2.203.398	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	-	-	27.411.122	3.150.000	30.561.122	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	1.042.013	-	-	4.154.990	108.870	5.305.873	Securities
Obligasi pemerintah	-	-	-	21.735.376	14.158.553	35.893.929	Government bonds
Tagihan Akseptasi	-	-	-	-	544.567	544.567	Acceptance Receivable
Tagihan Derivatif	-	-	-	32.176	-	32.176	Derivative receivables
Kredit yang diberikan dan piutang pembiayaan syariah	4.843.685	8.545.336	142.367.230	140.827.609	37.114.281	333.698.141	Loans and sharia financing/receivable
Bunga yang masih akan diterima	-	-	-	-	11.526.687	11.526.687	Interest receivable
Aset lain-lain ^{*)}	-	-	-	-	1.873.496	1.873.496	Other assets ^{*)}
Total aset keuangan	8.088.896	8.545.336	142.367.230	208.478.845	74.432.332	441.912.639	Total financial assets
Liabilitas Keuangan							Financial Liabilities
Liabilitas segera ^{**)}	-	-	-	-	2.567.271	2.567.271	Liabilities due immediately ^{**)}
Simpanan dari nasabah							Deposits from customers
Giro	75.362.852	-	-	54.006.439	13.439.465	142.808.756	Demand deposits
Tabungan	37.722.161	-	-	-	1.276.592	38.998.753	Savings deposits
Deposito berjangka	-	-	-	140.693.639	-	140.693.639	Time deposits
Simpanan dari bank lain	-	-	-	-	91.312	91.312	Deposits from other banks
Liabilitas akseptasi	-	-	-	-	544.567	544.567	Acceptance payable
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	Securities issued
Surat-surat berharga diterbitkan	-	-	-	8.006.252	265.846	8.272.098	Fund Borrowings
Pinjaman yang diterima	-	-	-	30.531.530	3.230.559	33.762.089	Interest payables
Bunga yang masih harus dibayar	-	-	-	-	647.496	647.496	Other liabilities ^{**)}
Liabilitas lain-lain ^{***)}	-	-	-	-	521.548	521.548	Subordinated Loan and Securities
Pinjaman subordinasi dan Efek-efek subordinasi	-	-	-	9.112.837	-	9.112.837	
Total liabilitas keuangan	113.085.013	-	-	242.350.697	22.584.656	378.020.366	Total financial liabilities
Gap repricing suku bunga-kotor	(104.996.117)	8.545.336	142.367.230	(33.871.852)	51.847.676	63.892.273	Gross interest repricing gap

*) Terdiri dari tagihan kepada pihak ketiga.

**) Terdiri dari kewajiban kepada pihak ketiga, bagi hasil yang belum dibagikan, deposito berjangka jatuh tempo dan bunga atas deposito berjangka namun belum diambil nasabah.

***) Terdiri atas setoran jaminan dan dana jaminan pengembang (kewajiban kepada pihak ketiga).

*) Consists of third party receivables.

**) Consists of third party payables, undistributed profit sharing, matured time deposits and interest on time deposits not collected by customers.

***) Consists of guarantee deposits and developers' security deposits (liabilities to third party).

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

46. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

i. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Analisis sensitivitas untuk beberapa faktor pasar menunjukkan bagaimana laba atau rugi dan ekuitas dapat dipengaruhi oleh perubahan dari beberapa faktor risiko sesuai dengan tabel dibawah ini. Secara umum, sensitivitas diestimasi dengan membandingkan suatu nilai awal ke nilai tertentu setelah perubahan tertentu dari faktor pasar, dengan mengasumsikan seluruh variabel lainnya tetap. Sensitivitas atas laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain merupakan efek atas perubahan estimasi suku bunga atas laba rugi untuk suatu periode, berdasarkan nilai suku bunga mengambang atas aset dan liabilitas yang diperdagangkan dan tidak diperdagangkan yang dimiliki Bank pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023. Analisis sensitivitas atas ekuitas dihitung dengan menilai kembali perubahan estimasi suku bunga tetap atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan nilai wajar melalui laba rugi pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023. Jumlah sensitivitas atas ekuitas didasarkan pada asumsi bahwa terdapat perubahan paralel dalam kurva imbal hasil.

Tabel dibawah ini menunjukkan sensitivitas dari laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan ekuitas Bank terhadap kemungkinan perubahan wajar atas suku bunga untuk aset dan liabilitas keuangan dengan suku bunga tetap pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, terdapat perubahan signifikan dibandingkan dengan Desember 2022 atas dampak ke laba rugi dan ekuitas dikarenakan peningkatan portofolio surat berharga dalam USD:

46. RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk (continued)

i. Interest rate risk (continued)

Sensitivity analyses for several market factors showing how profit or loss and equity could be affected by changes in the relevant risk factor are shown in the tables below. In general, sensitivity is estimated by comparing an initial value to the value derived after a specified change in the market factor, assuming all other variables are constant. The sensitivity of the statement of profit or loss and other comprehensive income is the effect of the assumed changes in interest rates on the profit or loss for a period, based on the variable rate trading and non-trading financial assets and liabilities held by the Bank as of March 31, 2024 and December 31, 2023. The sensitivity of equity is calculated by revaluing fixed interest rate fair value through other comprehensive income and fair value to profit or loss financial assets as of March 31, 2024 and December 31, 2023 for the effects of the assumed changes in interest rates. The total sensitivity of equity is based on the assumption that there are parallel shifts in the yield curve.

The tables below demonstrate the sensitivity of the Bank's statement of profit or loss and other comprehensive income and equity to reasonably possible changes in interest rates for fixed rate financial assets and liabilities as of March 31, 2024 and December 31, 2023, there is significant changes compare to December 2022 from impact of profit or loss and equity because of the increasing from securities in USD:

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

46. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

46. RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko Pasar (lanjutan)

Market Risk (continued)

i. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

i. Interest rate risk (continued)

31 Maret/March 31, 2024			
	Perubahan basis point/Change in basis point	Dampak ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya sebelum pajak/ Impact to Statement of Comprehensive Income before tax	Dampak ke ekuitas/ Impact to Equity
Rupiah	+125	(370.696)	(235.439)
	+50	(153.933)	(96.215)
	-50	162.049	99.078
	-125	422.071	253.351
Dolar Amerika Serikat	+125	(3.027)	(338.915)
	+50	(644)	(144.820)
	-50	645	158.747
	-125	3.031	426.406

31 Desember/December 31, 2023			
	Perubahan basis point/Change in basis point	Dampak ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya sebelum pajak/ Impact to Statement of profit or loss and Other Comprehensive Income before tax	Dampak ke ekuitas/ Impact to Equity
Rupiah	+125	(67.861)	(285.489)
	+50	(28.181)	(116.975)
	-50	29.653	120.901
	-125	77.208	310.063
Dolar Amerika Serikat	+125	(146)	(567.433)
	+50	(58)	(241.791)
	-50	59	264.001
	-125	146	706.923

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
 31 Desember 2023 (diaudit) Serta
 Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
 31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of March 31, 2024 (unaudited)
 And December 31, 2023 (audited)
 And For the Three-Month Period Ended
 March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

46. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

i. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tabel dibawah ini menunjukkan sensitivitas dari laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain terhadap kemungkinan perubahan suku bunga untuk aset dan liabilitas keuangan dengan suku bunga *variable* pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023:

31 Maret/March 31, 2024	
Perubahan basis poin/ Change in basis point	Pengaruh ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya/ Impact to Statement of profit or loss and other comprehensive income
Rupiah	±125 ±50
	±432.072 ±172.829
	Rupiah

31 Desember/December 31, 2023	
Perubahan basis poin/ Change in basis point	Pengaruh ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya/ Impact to Statement of profit or loss and other comprehensive income
Rupiah	±125 ±50
	±410.748 ±164.299
	Rupiah

ii. Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar adalah kemungkinan kerugian yang timbul dari perubahan kurs valuta asing. Bank mengelola paparan terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar dengan Posisi Devisa Neto sesuai dengan peraturan OJK (tidak diaudit).

46. RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk (continued)

i. Interest rate risk (continued)

The tables below demonstrate the sensitivity of profit or loss and other comprehensive income to reasonably possible changes in interest rates for variable rate financial assets and liabilities as of March 31, 2024 and December 31, 2023:

ii. Exchange rate risk

Exchange rate risk is the probability of loss to earnings arising from changes in foreign exchange rates. The Bank manages exposure to effects of fluctuations in exchange rates with Net Open Position based on OJK regulations (unaudited).

31 Maret/March 31, 2024	
Perubahan persentase nilai tukar mata uang asing/ Percentage change in foreign currency rate	Pengaruh ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya/ Impact to Statement of profit or loss and other comprehensive income
Dolar Amerika Serikat	±0.30% ±0.35%
	±13.586 ±15.850
	United States Dollar

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

46. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

ii. Risiko Nilai Tukar (lanjutan)

Risiko nilai tukar adalah kemungkinan kerugian yang timbul dari perubahan kurs valuta asing. Bank mengelola paparan terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar dengan Posisi Devisa Neto sesuai dengan aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang asing. (lanjutan)

46. RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk (continued)

ii. Exchange rate risk (continued)

Exchange rate risk is the probability of loss to earnings arising from changes in foreign exchange rates. The Bank manages exposure to effects of fluctuations in exchange rates with Net Open Position based on OJK regulations (unaudited). (continued)

31 Desember/December 31, 2023

	Perubahan persentase nilai tukar mata uang asing/ Percentage change in foreign currency rate	Pengaruh ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya/ Impact to Statement of profit or loss and other comprehensive income	
Dolar Amerika Serikat	±0.30% ±0.35%	±3.840 ±4.480	United States Dollar

Sensitivitas atas laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain merupakan dampak yang diestimasi atas perubahan yang diasumsikan atas perubahan nilai tukar berdasarkan aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang asing.

The sensitivity of the statement of profit or loss and other comprehensive income is the estimated effect of the assumed change in foreign currency exchange rates on income, based on foreign currency denominated assets and liabilities.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, dampak atas perubahan nilai tukar mata uang lainnya seperti Pound Sterling Inggris, Euro Eropa, Yen Jepang, Dolar Singapura, Dolar Australia dan Dolar Hongkong tidak material.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the effect of fluctuations in exchange rates of other currencies, such as British Pound Sterling, European Euro, Japanese Yen, Singapore Dollar, Australian Dollar and Hongkong Dollar, is not material.

Risiko Operasional

Risiko Operasional merupakan risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Bank.

Operational Risk

Operational risk is a risk arising from the inadequacy and/or failure of internal processes, human error, system failure, and/or the presence of external events that can affect the operations of the Bank.

Risiko Operasional yang timbul harus segera diantisipasi. Pencadangan modal yang dilakukan Bank dihitung berdasarkan kebutuhan modal minimum (CAR) merupakan salah satu langkah antisipasi agar eksposur Risiko Operasional tidak sampai mengganggu permodalan.

Operational risk arising should be anticipated. Provision of capital held by bank is calculated based on minimum Capital Adequacy Ratio (CAR) which is one of anticipatory measures in order the operational risk exposure not interfere Bank's capital structure.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

46. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Operasional (lanjutan)

Dalam rangka menghitung kebutuhan modal minimum (CAR) untuk risiko operasional, Bank menerapkan Pendekatan Standar (*Standardized Approach*), sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 6/SEOJK.03/2020 tanggal 29 April 2020 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Operasional dengan Menggunakan Pendekatan Standar Bagi Bank Umum.

Dalam pemantauan risiko operasional, fungsi Internal Audit melaksanakan penilaian terhadap implementasi kebijakan dan prosedur manajemen risiko pada setiap aktivitas fungsional, produk atau layanan baru dan *Enterprise Risk Management Division* (ERMD) berfungsi memastikan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko berjalan dengan efektif pada setiap aktivitas fungsional, produk atau layanan baru.

Dalam rangka melakukan proses identifikasi risiko, saat ini Bank sedang mengembangkan aplikasi BTN *Loss Event Database* (BTN-LED). Aplikasi BTN LED ini dirancang terhubung dengan Kantor Wilayah dan Kantor Cabang. Dengan demikian Kantor Wilayah dan Kantor Cabang dapat secara periodik mengirimkan data *loss event* masing-masing kantor secara online melalui media web (*web based*).

Data yang terkumpul selanjutnya akan diolah dan dianalisis. Dari hasil pengolahan dan analisis tersebut diharapkan akan teridentifikasi peta eksposur risiko yang diperoleh, selanjutnya akan dilakukan langkah mitigasi terhadap eksposur risiko yang teridentifikasi tersebut.

Pengendalian dan mitigasi risiko operasional dilaksanakan oleh seluruh satuan kerja Bank. *Enterprise Risk Management Division* bertugas untuk memastikan bahwa Bank telah memiliki kebijakan dan prosedur pengendalian dan mitigasi risiko operasional yang memadai yang wajib dipatuhi dan dilaksanakan oleh setiap satuan kerja dalam melaksanakan transaksi dan aktivitas dengan akurat, efisien dan tepat waktu.

46. RISK MANAGEMENT (continued)

Operational Risk (continued)

In order to calculate the minimum Capital Adequacy Ratio (CAR) for operational risk, the Bank applies the Standardized Approach, in accordance with Financial Services Authority Circular Letter No. 6/SEOJK.03/2020 dated April 29, 2020 regarding the calculation of Risk Weighted Assets (RWA) for Operational Risk Calculated using Standardized Approach (SA).

In monitoring operational risk, Internal Audit performs an assessment of the implementation of risk management policies and procedures at each functional activity, product or new service and the ERMD also ensures that the identification, measurement, monitoring and risk control, work effectively on any functional activity, product or new services.

In order to make the process of identifying risks, the Bank is currently developing applications BTN Loss Event Database (BTN-LED). The application of LED was designed BTN connected with regional offices and branch offices. Thus, regional offices and branch offices can periodically send data loss event each office online through media web (web based).

The Data collected will be processed and analyzed. Processing and analysis of the results are expected to be identified as a risk exposure maps are obtained, further mitigation measures will be performed against the identified risk exposures.

Controlling and mitigating operational risk is conducted by risk taking units within the Bank. The Enterprise Risk Management Division ensures that the Bank has adequate policies and procedures, which must be complied and carried out by each risk taking unit in conducting its daily transactions and activities accurately, efficiently and in a timely manner.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

46. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Hukum

Pengukuran risiko hukum dilaksanakan oleh *Enterprise Risk Management Division* bersama-sama *Legal Division* berdasarkan laporan hasil evaluasi atas analisis kasus-kasus hukum secara individual terhadap liabilitas kontinjensi yang timbul dari tuntutan hukum yang terjadi.

Pemantauan risiko hukum dilaksanakan oleh *Legal Division* untuk mengevaluasi efektivitas dari implementasi kebijakan, prosedur dan kepatuhan terhadap kebijakan, regulasi hukum serta batas ketentuan Bank. Pemantauan dilaksanakan secara berkala terhadap seluruh posisi risiko hukum.

Dalam melaksanakan pengendalian risiko hukum, *Legal Division* memberi masukan hukum dan rekomendasi kepada setiap divisi dan satuan kerja serta melakukan *review* secara berkala terhadap perjanjian dan kontrak kerjasama dengan *counterparty*.

Risiko Reputasi

Identifikasi risiko reputasi dilakukan pada faktor-faktor risiko yang melekat pada aktivitas fungsional yang mencakup keterbukaan (*disclosure requirement*), keluhan nasabah terhadap pelayanan Bank, perilaku karyawan Bank dalam melayani nasabah dan sistem komunikasi Bank.

Pengukuran risiko reputasi dilakukan berdasarkan hasil *assessment* terhadap faktor-faktor risiko reputasi. Risiko reputasi Bank dikelola oleh *Corporate Secretary Division (CSD)* dan dilaporkan ke Bank Indonesia oleh *Customer Care Division (CCD)*.

Dalam rangka pemantauan risiko reputasi, dikembangkan aplikasi Sistem Pengaduan Nasabah (SPN) untuk mendukung layanan dan penanganan pengaduan nasabah yang memungkinkan proses penanganan pengaduan secara *online* antar pihak-pihak yang terkait dengan permasalahan di Kantor Cabang dan Kantor Pusat. Hal ini berguna untuk memastikan terjaganya kepuasan nasabah.

Dalam pengendalian risiko reputasi, satuan kerja yang berfungsi sebagai *corporate secretary* bertanggung jawab dalam penerapan kebijakan yang berkaitan dengan penanganan dan penyelesaian berita negatif atau menghindari informasi kontra produktif serta untuk menjalankan fungsi *Public Service Obligation (PSO)* dalam rangka melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan (*corporate social responsibility*).

46. RISK MANAGEMENT (continued)

Legal Risk

Legal risk measurement is conducted together by Enterprise Risk Management Division and Legal Division based on the evaluation report resulting from the analysis of individual legal cases on contingent liabilities arising from legal litigation.

Legal risk monitoring is conducted by Legal Division to evaluate the effectiveness of policies, procedures and compliance with the Bank's policies and prevailing laws and regulations. Periodic monitoring is conducted on all legal risk exposures.

To mitigate legal risk, Legal Division provides legal advice and recommendation to each division and risk taking units and also conducts a regular review of agreements and partnership contracts with counterparty.

Reputational Risk

Reputational risk is identified an inherent risk factors associated to functional activities including disclosure requirements, customer complaints against the Bank, employee attitude when providing services to customers and the Bank's communication systems.

Reputation risk measurement is based on the results of assessment on the reputation risk factors. Bank reputation risk is managed by Corporate Secretary Division (CSD) and being reported to Bank Indonesia by Customer Care Division (CCD).

In order to monitor reputational risk, the Bank developed an application called Customer Complaint System (CCS) to support customer service and complaint handling that allows online complaints handling process between the parties related to the issues at branch offices and head office. This will be useful to ensure sustained customer satisfaction.

CSD is responsible for implementing policies related to managing and settling negative issues or avoiding counter-productive information and performs the Public Service Obligation (PSO) function in connection with carrying out corporate social responsibility.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

46. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Reputasi (lanjutan)

Kegiatan *Corporate Social Responsibility* tidak terfokus kepada kegiatan *charity* saja, tetapi juga dalam bentuk program yang berkesinambungan. Hal ini dapat diwujudkan dalam bentuk pemberian kredit subsidi dan pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL).

Risiko Strategik

Risiko Strategik merupakan risiko akibat ketidaktepatan Bank dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Identifikasi risiko strategik dilakukan berdasarkan atas faktor-faktor risiko strategik pada aktivitas fungsional tertentu, seperti aktivitas perkreditan, treasury dan investasi, serta operasional dan jasa melalui *business plan* yang disusun oleh *Corporate Strategy and Planning Division* (CSPD) sebagaimana yang dijabarkan dalam Kebijakan Umum Direksi (KUD).

Pengukuran Risiko Strategik dan parameter pengukurannya dilakukan berdasarkan kinerja Bank yaitu dengan membandingkan hasil aktual dengan target yang telah ditetapkan. Pemantauan risiko strategik dilakukan oleh CSPD secara berkala dengan memonitor pencapaian *Key Performance Indicator* dan *risk exposure* dibandingkan dengan *risk appetite* bank.

Selanjutnya, Dewan Komisaris, Direksi, Divisi dan Kantor Cabang mereviu strategi dasar yang fokus pada perubahan-perubahan antara lain struktur organisasi Bank, perkreditan komersial, pembiayaan perdagangan, treasury, operasional dan kekuatan serta kelemahan sistem teknologi informasi.

Dalam pengendalian risiko strategik, *Corporate Strategy and Planning Division* (CSPD) berfungsi menganalisa laporan aktual dan target rencana bisnis dan menyampaikannya kepada Direksi secara berkala.

Risiko Kepatuhan

Risiko Kepatuhan merupakan risiko yang timbul akibat Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku. Dalam mengidentifikasi risiko kepatuhan, *Compliance Division* (CMGD) melakukan kajian terkait dengan eksposur Risiko Kepatuhan terhadap ketentuan eksternal yang melekat pada ketentuan internal. Di samping itu, CMGD menganalisis kejadian yang menyebabkan timbulnya risiko kepatuhan dan menginformasikan hal tersebut ke ERMD dan RMC untuk direviu.

46. RISK MANAGEMENT (continued)

Reputational Risk (continued)

Corporate Social Responsibility is not focused only on *charity*, but also in the form of a sustainable program. This can be realized in the form of credit subsidies and implementation of the Social and Environmental Responsibility Program (SERP).

Strategic Risk

Strategic risk is the risk arising from the inaccuracies in the decision making and/or the execution of a strategic decision and failure to anticipate changes in the business environment. Strategic Risk identification is based on the strategic risk factors on specific functional activities, such as lending, treasury and investment activities, as well as operations and services through a business plan prepared by the Corporate Strategy and Planning Division (CSPD) as elaborated in the General Policy of the BOD.

Strategic risk and parameter measurement are based on the Bank's performance by comparing actual results with targets that have been set. Strategic risk monitoring is carried out by CSPD periodically to monitor the achievement of Key Performance Indicator and risk exposure compared to the Bank's risk appetite.

Furthermore, the BOC, BOD, Divisions and Branch Offices are reviewing the basic strategy that focuses on changes in among others, the organizational structure of the Bank, commercial lending, trade finance, treasury, operations and the strengths and weaknesses of information technology systems.

In controlling strategic risk, the Corporate Strategy and Planning Division (CSPD) analyzes actual results against target and periodically reports to the BOD.

Compliance Risk

Compliance risk is the risk arising from the Bank's inability to comply and/or carry out laws and regulations. In identifying compliance risks, Compliance Division (CMGD) conducts a review regarding compliance risk associated with exposure to external provision inherent in internal regulations. In addition, CMGD analyzes the events that led to the emergence of risk, which are reported to and reviewed by ERMD and RMC.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

46. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kepatuhan (lanjutan)

Dalam rangka meminimalkan timbulnya Risiko Kepatuhan, *Legal Division* (LGD) telah menyediakan portal khusus yang bernama *Legal Application System* (LAPS) untuk memudahkan seluruh unit bisnis melakukan akses terhadap ketentuan internal Bank. Di samping itu, *Compliance Division* melakukan monitoring terhadap kejadian-kejadian yang menyebabkan timbulnya risiko kepatuhan dan menginformasikan hal tersebut ke ERMD.

Pengukuran risiko kepatuhan dilakukan untuk mengukur potensi kerugian yang disebabkan oleh ketidakpatuhan dan ketidakmampuan Bank dalam memenuhi ketentuan yang berlaku. Besarnya risiko kepatuhan diestimasi berdasarkan kemampuan Bank untuk memenuhi seluruh peraturan pada waktu yang lampau dan yang akan datang. Kegiatan-kegiatan ini termasuk mereviu semua penalti, litigasi, dan keluhan yang pernah diterima Bank.

Dalam pemantauan risiko kepatuhan, ERMD dan CMGD bertugas untuk mengevaluasi efektivitas implementasi manajemen risiko dengan memantau secara berkala seluruh jenis kegiatan yang berpotensi menimbulkan risiko kepatuhan.

Secara berkala, IAD melakukan pemantauan terhadap hasil tindak lanjut audit baik dari intern maupun ekstern.

47. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari semua aset dan liabilitas keuangan. Nilai wajar yang diungkapkan adalah berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, dan tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah tanggal ini.

46. RISK MANAGEMENT (continued)

Compliance Risk (continued)

In order to minimize the Compliance Risk, Legal Division (LGD) has provided a special access called Legal Application System (LAPS) for easy access to the internal regulations of the Bank for the entire business units. In addition, CMGD monitors the events that contributed to compliance risk and reports these matters to ERMD.

Compliance risk is assessed by measuring the potential loss caused by the Bank's non-compliance or inability to comply with prevailing regulations. The level of compliance risk is estimated based on the Bank's ability to comply with prevailing and upcoming regulations. These activities include reviewing all penalties, litigations and complaints received by the Bank.

In monitoring compliance risk, ERMD and CMGD are responsible to evaluate the effectiveness of the implementation of risk management by monitoring regularly all kinds of activities that could potentially pose a compliance risk.

Periodically, IAD monitors and follow-up results of both internal and external audits.

47. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The table below summarizes the comparison between the carrying amounts and fair values of all financial assets and liabilities of the Bank. The fair values disclosed are based on relevant information available as of March 31, 2024 and December 31, 2023 and are not updated to reflect changes in market conditions which have occurred after these dates.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

47. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

47. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

	31 Maret/March 31, 2024		31 Desember/December 31, 2023		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Aset Keuangan</u>					<u>Financial Assets</u>
Kas	3.334.989	3.334.989	2.127.489	2.127.489	Cash
Nilai wajar melalui laba rugi					Fair value through profit or loss
Efek-efek	12.029.414	12.029.414	1.042.013	1.042.013	Securities
Obligasi Pemerintah	6.140.181	6.140.181	3.796.440	3.796.440	Government bonds
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					Financial asset held at fair value through other comprehensive income
Efek-efek	1.926.154	1.926.154	1.928.336	1.928.336	Securities
Obligasi Pemerintah	12.208.167	12.208.167	12.511.991	12.511.991	Government bonds
Diukur pada biaya perolehan amortisasi					Amortized cost
Efek-efek	2.263.767	2.263.767	2.335.524	2.338.545	Securities
Obligasi pemerintah	19.554.893	17.930.352	19.585.498	19.502.452	Government bonds
Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	-	-	-	-	Securities purchased under agreement to resell
Tagihan derivatif	70.105	70.105	32.176	32.176	Derivative receivable
Tagihan Akseptasi	1.325.691	1.325.691	544.567	544.567	Acceptance Receivable
Giro pada Bank Indonesia	17.941.737	17.941.737	18.145.761	18.145.761	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2.918.811	2.918.811	2.201.594	2.201.594	Current accounts with other Bank
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	16.655.258	16.655.258	30.561.122	30.561.122	Placements with Bank Indonesia and other Banks
Kredit yang diberikan dan Piutang Syariah					Loans and sharia financing/receivables
Konsumsi					Consumer
Pemilikan rumah	259.038.854	253.923.257	251.160.354	246.332.418	Housing loan
Non-kepemilikan Rumah	12.926.542	12.926.542	12.726.250	12.726.250	Non-housing loan
Modal kerja	33.104.061	33.104.061	31.192.994	31.192.994	Working capital
Investasi	14.534.436	14.534.436	13.956.609	13.956.609	Investment
Sindikasi	6.957.622	6.957.622	7.127.988	7.127.988	Syndicated
Direksi dan karyawan	1.895.476	1.895.476	1.941.982	1.941.982	Directors and employees
Bunga yang masih akan diterima	11.933.138	11.933.138	11.526.687	11.526.687	Interest receivable
Aset lain-lain ¹⁾	3.941.170	3.941.170	1.873.496	1.873.496	Other assets ¹⁾
Total aset keuangan	440.700.466	433.960.328	426.318.871	421.410.910	Total financial assets
<u>Liabilitas Keuangan</u>					<u>Financial Liabilities</u>
Nilai wajar melalui laba rugi					Fair value through profit or loss
Liabilitas segera ²⁾	3.019	3.019	-	-	Derivatif Payable
Liabilitas segera ³⁾	4.142.855	4.142.855	2.567.271	2.567.271	Current liabilities ²⁾
Simpanan nasabah					Deposits from customers
Giro	134.901.662	134.901.662	142.808.756	142.808.756	Demand deposits
Tabungan	37.181.624	37.181.624	38.998.753	38.998.753	Savings deposits
Deposito Berjangka	157.162.262	157.162.262	140.693.639	140.693.639	Time deposits
Efek-efek yang dijual Dengan janji dijual kembali	1.870.835	1.870.835	-	-	Securities Sold Under repurchase agreements
Simpanan dari Bank Lain					Deposits from other banks
Giro	59.813	59.813	91.312	91.312	Demand deposits
Deposito Berjangka	4.075.000	4.075.000	-	-	Time deposits
Surat berharga yang Diterbitkan	8.252.472	5.592.795	8.272.098	8.387.536	Securities issued
Liabilitas akseptasi	1.332.520	1.332.520	544.567	544.567	Acceptance Payable
Pinjaman yang diterima	33.511.377	33.511.377	33.762.089	31.075.777	Fund Borrowings
Bunga yang masih harus dibayar	584.041	584.041	647.496	647.496	Interest payables
Liabilitas lain-lain ³⁾	304.721	304.721	521.548	521.548	Other liabilities ³⁾
Pinjaman Subordinasi dan efek-efek subordinasi	9.251.537	9.181.825	9.112.837	9.006.404	Subordinated Loan and securities
Total liabilitas keuangan	392.633.738	389.904.349	378.020.366	375.343.059	Total financial liabilities

¹⁾ Terdiri dari tagihan pihak ketiga.

²⁾ Terdiri dari kewajiban kepada pihak ketiga, bagi hasil yang belum dibagikan, deposito berjangka jatuh tempo dan bunga atas deposito berjangka namun belum diambil nasabah.

³⁾ Terdiri atas setoran jaminan dan dana jaminan pengembang (kewajiban kepada pihak ketiga).

¹⁾ Consists of third party receivables.

²⁾ Consists of third party payables, undistributed profit sharing, matured time deposits and interest on time deposits not collected by customers.

³⁾ Consists of guarantee deposits and developers' security deposits (liabilities to third party).

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

47. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hirarki yang digunakan Bank untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

- (i) Tingkat 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran;
- (ii) Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung;
- (iii) Tingkat 3: input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

47. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

The tables below show the financial instruments recognized at fair value based on the hierarchy used by the Bank in determining and disclosing the fair value of financial instruments:

- (i) Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities which are accessible at the measurement date;
- (ii) Level 2: inputs other than quoted prices included in level 1 that are observable for the assets and liabilities, either directly or indirectly;
- (iii) Level 3: inputs that are not observable for the assets and liabilities.

	31 Maret/March 31, 2024				
	Nilai Wajar/ Fair Value	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3	
Aset Keuangan					Financial Assets
Nilai wajar melalui					<i>Fair value through profit or loss</i>
laba rugi					<i>Securities</i>
Efek-efek	12.029.414	11.483.515	545.899	-	<i>Government bonds</i>
Obligasi pemerintah	6.140.181	6.140.181	-	-	
Total nilai wajar					<i>Total fair value through profit or loss</i>
laba rugi	18.169.595	17.623.696	545.899	-	
Aset keuangan yang diukur pada					<i>Financial asset held at fair</i>
nilai wajar melalui penghasilan					<i>value through other</i>
komprehensif lain					<i>comprehensive income</i>
Efek-efek	1.926.154	1.926.154	-	-	<i>Securities</i>
Obligasi pemerintah	12.208.167	12.208.167	-	-	<i>Government bonds</i>
Total Aset keuangan yang					<i>Total financial asset held at fair</i>
diukur pada nilai wajar					<i>value through other</i>
melalui penghasilan					<i>comprehensive income</i>
komprehensif lain	14.134.321	14.134.321	-	-	
Diukur pada biaya					<i>Amortized cost</i>
perolehan amortisasi					<i>Securities</i>
Efek-efek	2.263.767	2.263.767	-	-	<i>Government bonds</i>
Obligasi pemerintah	17.930.352	17.930.352	-	-	<i>Securities purchased under</i>
Efek-efek yang dibeli dengan					<i>agreement to resell</i>
janji dijual kembali	-	-	-	-	
Total diukur pada biaya					<i>Total Amortized cost</i>
perolehan amortisasi	20.194.119	20.194.119	-	-	
Tagihan Derivatif	70.105	-	70.105	-	<i>Derivative Receivable</i>
Kredit yang diberikan dan piutang					<i>Loan and receivables</i>
Kredit yang diberikan, piutang					<i>Loan and sharia</i>
dan pembiayaan Syariah - Net	323.341.394	-	314.909.619	8.431.775	<i>financing receivables</i>
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Liabilitas Derivatif	3.019	-	3.019	-	<i>Derivative payable</i>
Surat berharga yang					<i>Securities issued</i>
diterbitkan	5.592.795	-	5.592.795	-	<i>Fund borrowing</i>
Pinjaman yang diterima	33.511.377	-	33.511.377	-	<i>Subordinated loan</i>
Pinjaman subordinasi					<i>and securities</i>
dan efek-efek subordinasi	9.181.825	-	9.181.825	-	

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

47. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hirarki yang digunakan Bank untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan: (lanjutan)

		31 Desember/December 31, 2023				
		Nilai Wajar/ Fair Value	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3	
Aset Keuangan						Financial Assets
Nilai wajar melalui						Fair value through profit or loss
laba rugi						Securities
	Efek-efek	1.042.013	501.570	540.443	-	Government bonds
	Obligasi pemerintah	3.796.440	3.796.440	-	-	
Total nilai wajar		4.838.453	4.298.010	540.443	-	Total fair value through profit or loss
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain						Financial asset held at fair value through other comprehensive income
	Efek-efek	1.928.336	1.928.336	-	-	Securities
	Obligasi pemerintah	12.511.991	12.511.991	-	-	Government bonds
Total Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		14.440.327	14.440.327	-	-	Total financial asset held at fair value through other comprehensive income
Diukur pada biaya perolehan amortisasi						Amortized cost
	Efek-efek	2.338.545	228.097	1.465.771	644.677	Securities
	Obligasi pemerintah	19.502.452	19.502.452	-	-	Government bonds
	Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	-	Securities purchased under agreement to resell
Total diukur pada biaya perolehan amortisasi		21.840.997	19.730.549	1.465.771	644.677	Total Amortized cost
Tagihan Derivatif		32.176	-	32.176	-	Derivative Receivable
Kredit yang diberikan dan piutang						Loan and receivables
Kredit yang diberikan, piutang dan pembiayaan Syariah - Net		313.278.241	-	304.624.202	8.654.039	Loan and sharia financing receivables
Liabilitas Keuangan						Financial Liabilities
Liabilitas Derivatif		-	-	-	-	Derivative payable
Surat berharga yang diterbitkan		8.387.536	-	8.387.536	-	Securities issued
Pinjaman yang diterima		31.075.777	-	31.075.777	-	Fund borrowing
Pinjaman subordinasi dan efek-efek subordinasi		9.006.404	-	9.006.404	-	Subordinated loan and securities

a. Nilai wajar aset dan kewajiban keuangan tertentu, kecuali efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang dimiliki hingga jatuh tempo, kredit yang diberikan, pinjaman yang diterima, dan surat berharga yang diterbitkan, mendekati nilai tercatatnya karena mempunyai jangka waktu jatuh tempo yang singkat.

Estimasi nilai wajar terhadap aset keuangan tertentu ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk utang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa.

47. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

The tables below show the financial instruments recognized at fair value based on the hierarchy used by the Bank in determining and disclosing the fair value of financial instruments: (continued)

a. The fair values of certain financial assets and liabilities, except for securities and Government Bonds classified as held to maturity, loans, fund borrowings, and marketable securities issued approximate to their carrying values due to their short-term maturities.

The estimated fair values of certain financial assets are determined based on discounted cash flows using money market interest rates for debt instruments with similar credit risk and remaining maturities.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**47. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN (lanjutan)**

Estimasi nilai wajar terhadap kewajiban keuangan tertentu yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga utang baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa.

b. Kredit yang diberikan

Portofolio kredit Bank secara umum terdiri dari kredit yang diberikan dengan suku bunga mengambang dan kredit yang diberikan dengan jangka pendek dengan suku bunga tetap. Kredit yang diberikan dinyatakan berdasarkan *amortized cost*. Nilai wajar dari kredit yang diberikan menunjukkan nilai diskon dari perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima oleh Bank dengan menggunakan suku bunga pasar saat ini.

Nilai tercatat dari kredit yang diberikan dengan suku bunga mengambang dan nilai tercatat atas kredit jangka pendek dengan suku bunga tetap adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

c. Efek-efek dan Obligasi pemerintah

Nilai wajar untuk surat-surat berharga dan Obligasi pemerintah yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (broker)/pedagang efek (*dealer*). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo dan *yield* yang serupa atau dinilai dengan menggunakan metode penilaian internal.

d. Surat-surat berharga yang diterbitkan, pinjaman yang diterima dan pinjaman subordinasi dan efek-efek subordinasi

Nilai wajar agregat berdasarkan model diskonto arus kas menggunakan tingkat suku bunga pasar untuk sisa periode jatuh temponya.

**47. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES (continued)**

The estimated fair values of certain financial obligations which are not quoted in an active market are determined based on discounted cash flows using interest rates of instruments with similar remaining maturities.

b. Loans

Generally, the Bank's loan portfolio consists of loans with variable interest rate and short-term loans with fixed interest rate. Loans are stated at amortized cost. The estimated fair value of loans represents the discounted amount of estimated future cash flows expected to be received by the Bank using the current market rates.

The carrying amounts of variable rate loans and short-term fixed rate loans are the reasonable approximation of their fair values.

c. Securities and Government bonds

The fair values of amortized cost marketable securities and Government bonds are based on the market prices or broker/dealer price quotations. When this information is not available, the fair value is estimated using quoted market prices for securities with similar credit, maturity and yield characteristics or using internal valuation model.

d. Securities issued, fund borrowings and subordinated loan and securities

The aggregate fair values are based on discounted cash flow model using current market rate for the remaining term to maturity.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

48. LABA PER SAHAM

Rekonsiliasi faktor-faktor penentu perhitungan laba per saham dasar untuk periode yang berakhir tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024		
(i) Laba tahun berjalan	860.194	(a)	Income for the year (i)
(ii) Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	15.133	(b)	Weighted average (ii) number of shares outstanding
(iii) Laba per saham dasar	57	(a/b)	Basic earnings per share (iii)
	31 Maret/ March 31, 2023		
(i) Laba tahun berjalan	800.888	(a)	Income for the year (i)
(ii) Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	14.034	(b)	Weighted average (ii) number of shares outstanding
(iii) Laba per saham dasar	57	(a/b)	Basic earnings per share (iii)

48. EARNINGS PER SHARE

The reconciliation of the factors used in calculating the basic earnings per share, for the period ended March 31, 2024 and March 31, 2023 are as follows:

49. PERJANJIAN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN

a. Perjanjian Signifikan

Pada tanggal 20 Maret 2024, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Alien Bangun Nusantara sehubungan dengan Jasa Konsultan Perencana Menara 2 BTN dengan nilai kontrak sebesar Rp5.080.

Pada tanggal 20 Februari 2024, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Neocelindo Intibeton sehubungan dengan Jasa Kontraktor Pekerjaan Pembangunan Gedung Bank BTN KC Cibubur dengan nilai kontrak sebesar Rp47.280.

Pada tanggal 12 Januari 2024, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Casa Prima Indonesia sehubungan dengan Jasa Kontraktor Pekerjaan Pembangunan Gedung Record Center, KCP dan Rumah Dinas Di Lahan Soekarno Hatta Bandung dengan nilai kontrak sebesar Rp41.150.

Pada tanggal 11 Januari 2024, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Binayasa Putrabatara sehubungan dengan Jasa Kontraktor Pekerjaan Pembangunan Gedung Bank BTN KC Pematangsiantar dengan nilai kontrak sebesar Rp42.300.

Pada tanggal 10 Januari 2024, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Binayasa Putrabatara sehubungan dengan Sentralisasi Pengadaan Building Management Kantor Wilayah VI dengan nilai kontrak sebesar Rp56.850.

49. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTINGENCIES

a. Significant Agreements

On March 20, 2024, the Bank signed an agreement with PT Alien Bangun Nusantara regarding BTN Tower 2 Planning Consultant Services with contract value of Rp5,080.

On February 20 2024, the Bank signed an agreement with PT Neocelindo Intibeton regarding Bank BTN KC Cibubur Building Construction Work Contractor Services with contract value of Rp47,280.

On January 12 2024, the Bank signed an agreement with PT Casa Prima Indonesia regarding Contractor Services for the Construction of the Record Center Building, KCP and Official Homes on Soekarno Hatta Land, Bandung with contract value of Rp41,150.

On January 11, 2024, the Bank signed an agreement with PT Binayasa Putrabatara in connection with Bank BTN KC Pematangsiantar Building Construction Work Contractor Services with contract value of Rp42,300.

On January 10, 2024, the Bank signed an agreement with PT Binayasa Putrabatara regarding the Centralization of Procurement of Building Management for Region VI Office with contract value of Rp56,850.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**49. PERJANJIAN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN
(LANJUTAN)**

a. Perjanjian Signifikan (lanjutan)

Pada tanggal 10 Januari 2024, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Binayasa Putrabatara sehubungan dengan Sentralisasi Pengadaan Building Management Kantor Wilayah IV dengan nilai kontrak sebesar Rp91.500.

Pada tanggal 10 Januari 2024, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Binayasa Putrabatara sehubungan dengan Sentralisasi Pengadaan Building Management Kantor Wilayah I dengan nilai kontrak sebesar Rp176.246.

Pada tanggal 4 Desember 2023, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Sinergy Informasi Pratama sehubungan dengan Pengadaan *Cash Recycle Machine* (CRM) Tahun 2023 dengan nilai kontrak sebesar Rp133.863.

Pada tanggal 19 Desember 2023, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Multipolar Technology Tbk sehubungan dengan Pengadaan Ulang *PC Desktop* dan *Notebook* Bank BTN dengan Skema *Seat Management* dengan nilai kontrak sebesar Rp115.980.

Pada tanggal 8 Februari 2023, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Multipolar Technology sehubungan dengan pengadaan peremajaan perangkat *network* dan standarisasi LAN Menara Bank BTN dengan nilai kontrak Rp39.575.

Pada tanggal 3 Februari 2023, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Binayasa Putra Batara sehubungan dengan Jasa Kontraktor Pekerjaan Pembangunan KC Cirebon dengan nilai kontrak Rp39.100.

Pada tanggal 20 Februari 2023, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Trees Solutions sehubungan dengan pengadaan ulang *Integrated End to End Procurement* dengan nilai kontrak Rp30.669.

**49. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
CONTINGENCIES (CONTINUED)**

a. Significant Agreements (continued)

On January 10, 2024, the Bank signed an agreement with PT Binayasa Putrabatara regarding the Centralization of Procurement of Building Management for Region IV Office with contract value of Rp91,500.

On January 10, 2024, the Bank signed an agreement with PT Binayasa Putrabatara regarding the Centralization of Procurement of Building Management for Region I Office with contract value of Rp176,246.

On December 4, 2023, Bank signed an agreement with PT Sinergy Informasi Pratama in relation to procurement of Cash Recycle Machine (CRM) 2023 with contract value of Rp133,863.

On December 19, 2023, Bank signed an agreement with PT Multipolar Technology Tbk in relation to re-procurement of PC Desktop and Notebook with Seat Management Scheme with contract value of Rp115,980.

On February 8, 2023, Bank signed an agreement with PT Multipolar Technology in connection with the procurement of network equipment upgrades and standardization of Bank BTN Tower LAN with a contract value of Rp39,575.

On February 3, 2023, Bank signed an agreement with PT Binayasa Putra Batara in relation to contractor services of construction for the Bank BTN KC Cirebon Building with contract value of Rp39,100.

On February 20, 2023, Bank signed an agreement with PT Trees Solutions in connection with the re-procurement of Integrated End to End Procurement with a contract value of Rp30,669.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**49. PERJANJIAN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN
(LANJUTAN)**

a. Perjanjian Signifikan (lanjutan)

Pada tanggal 6 Januari 2023, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Binayasa Putra Batara sehubungan dengan Jasa kontraktor pekerjaan renovasi Gedung Pusdiklat Bank BTN Tanah Abang dengan nilai kontrak sebesar Rp30.500.

Pada tanggal 11 Juli 2023, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Berkat Manunggal Energi sehubungan dengan pengadaan penggantian genset Gedung Menara BTN dengan nilai kontrak Rp 13.986.

Pada tanggal 15 Maret 2023, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Telekomunikasi Indonesia sehubungan dengan pengadaan perpanjangan sewa lokasi (*collocation*) Data Center Sentul tahun ketiga dengan nilai kontrak Rp10.638.

Pada tanggal 16 Agustus 2023, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Casa Prima Indonesia sehubungan dengan Jasa Kontraktor Renovasi Relokasi KC Kudus dengan nilai kontrak Rp7.495.

Pada tanggal 4 September 2023, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Casa Prima Indonesia sehubungan dengan Jasa Kontraktor Relay dan Pembangunan Gedung Sentralisasi Ruang Dokumen Pokok Banyumanik dengan nilai kontrak Rp7.400.

**49. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
CONTINGENCIES (CONTINUED)**

a. Significant Agreements (continued)

On January 6, 2023, Bank signed an agreement with PT Binayasa Putra Batara in relation to contractor services of renovation for the Bank BTN Tanah Abang Pusdiklat Building with contract value of Rp30,500.

On July 11, 2023, Bank signed an agreement with PT Berkat Manunggal Energi regarding the procurement of generator replacement for the BTN Tower Building with a contract value of Rp 13,986.

On March 15, 2023, Bank signed an agreement with PT Telekomunikasi Indonesia in connection with the procurement of a third year Sentul Data Center collocation lease with a contract value of Rp10,638.

On August 16, 2023, Bank signed an agreement with PT Casa Prima Indonesia regarding the KC Kudus Relocation Renovation Contractor Services with a contract value of Rp 7,495.

On September 4, 2023, Bank signed an agreement with PT Casa Prima Indonesia regarding Relay and Construction of the Banyumanik Main Document Room Centralized Building with a contract value of Rp7,400.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**49. PERJANJIAN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Liabilitas Kontinjensi

Dalam melakukan usahanya, Bank menghadapi berbagai perkara hukum dan tuntutan di mana Bank sebagai tergugat, terutama sehubungan dengan kepatuhan dengan kontrak. Walaupun belum ada kepastian yang jelas, Bank berpendapat bahwa berdasarkan informasi yang ada dan keputusan terakhir dari perkara bahwa tuntutan hukum ini tidak akan berdampak secara material pada operasi, posisi keuangan atau tingkat likuiditas Bank.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Bank telah membentuk cadangan (disajikan dalam akun "Liabilitas Imbalan Kerja dan Lain-lain") untuk sejumlah tuntutan hukum yang belum diputuskan masing-masing adalah sebesar Rp106.406 dan Rp95.209.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan yang dibentuk atas kemungkinan timbulnya kerugian akibat tuntutan hukum yang belum diputuskan atau masih dalam proses tersebut telah memadai.

**50. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN YANG DIKELUARKAN DAN
DIREVISI**

Amandemen dan Penyesuaian Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) - Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan selama tahun berjalan diungkapkan di bawah ini.

Bank bermaksud untuk menerapkan amendemen dan penyesuaian PSAK tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif. Berlaku efektif setelah tanggal 1 Januari 2024:

- a. Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang liabilitas jangka panjang dengan konvenan. Penerapan amendemen tersebut berlaku efektif sejak 1 Januari 2024 sesuai dengan perubahan tanggal berlaku efektifnya Amendemen PSAK No. 1 tentang "Penyajian Laporan Keuangan" terkait "Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang" yang sebelumnya berlaku efektif sejak 1 Januari 2023 menjadi 1 Januari 2024.

**49. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

b. Contingent Liabilities

In conducting its business, the Bank is a defendant with various litigation proceedings and legal claims mainly with respect to matters of contractual compliance. Although there is no clear assurance yet, the Bank believes that based on information currently available, the ultimate resolution of these legal proceedings and legal claims will not likely have a material effect on the operations, financial position or liquidity level of Bank

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, Bank has established an allowance (included in "Employee Benefits and Other Liabilities") for several pending lawsuits filed against Bank amounted to Rp106,406 and Rp95,209.

Management believes that the allowance is adequate to cover possible losses arising from pending litigations or legal claims that are currently in progress.

**50. REVISED AND ISSUED STATEMENTS OF
FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS**

The amendments and adjustments to Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) that have been approved by the Financial Accounting Standards Board (IFAS) - Indonesian Institute of Accountants (IAI), but have not been effective for financial statements during the year are disclosed below.

The Bank intends to implement the amendments and adjustments to the SFAS, if it is deemed relevant, when they become effective. Effective after January 1, 2024:

- a. Amendment of SFAS No. 1: "Presentation of Financial Statements" regarding long-term liabilities with the convention. The application of the amendment is effective from January 1, 2024, in accordance with the change in the effective date of Amendment of SFAS No. 1 regarding "Presentation of Financial Statements" related to "Classification of Liabilities as Short Term or Long Term" which was previously became effective from January 1, 2023, will become January 1, 2024.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**50. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN YANG DIKELUARKAN DAN
DIREVISI (lanjutan)**

Amandemen dan Penyesuaian Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) - Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan selama tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. (lanjutan)

Bank bermaksud untuk menerapkan amandemen dan penyesuaian PSAK tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif. Berlaku efektif setelah tanggal 1 Januari 2024: (lanjutan)

- b. Amandemen PSAK No. 73, "Sewa" terkait liabilitas sewa dalam jual dan sewa-balik. Amandemen tersebut mengadopsi seluruh pengaturan dalam Amandemen IFRS 16 tentang "Lease" terkait "Lease Liability in a Sale and Leaseback". Penerapan amandemen ini dimulai untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024 dan penerapan lebih dini diperkenankan.
- c. Amandemen PSAK No. 2 "Laporan Arus Kas" dan Amandemen PSAK No. 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok". Penerapan lebih dini diperkenankan.

Berlaku efektif setelah tanggal 1 Januari 2025:

- a. Amandemen PSAK No. 10 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang Kekurangan Ketertukaran". Penerapan lebih dini diperkenankan.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Bank masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Bank.

**50. REVISED AND ISSUED STATEMENTS OF
FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS
(continued)**

The amendments and adjustments to Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) that have been approved by the Financial Accounting Standards Board (IFAS) - Indonesian Institute of Accountants (IAI), but have not been effective for financial statements during the year are disclosed below. (continued)

The Bank intends to implement the amendments and adjustments to the SFAS, if it is deemed relevant, when they become effective. Effective after January 1, 2024: (continued)

- b. Amendment of SFAS No. 73: "Lease" regarding liabilities in sale-and-leaseback transactions. The amendment adopts the entire provision in IFRS Amendment 16 on "Lease" regarding "Lease Liability in Sale and Leaseback". Application of this amendment commences for the period of the financial year beginning on or after January 1, 2024, and early adoption is permitted.
- c. Amendment to PSAK No. 2 "Cash Flow Statement" and Amendment to PSAK No. 60 "Financial Instruments: Disclosures about Supplier Financing Arrangements". Early application is permitted.

Effective after January 1, 2025:

- a. Amendment to PSAK No. 10 "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates on the Lack of Convertibility". Early application is permitted.

As at the authorization date of this financial statements, the Bank is still evaluating the potential impact of these revised standards to the Bank's financial statements.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut:

	Arus Kas/Cash Flow					
	1 Januari/ January 1, 2024	Penerimaan/ Receipts	Pembayaran/ Payment	Perubahan Non-Kas/ Non-Cash Changes	31 Maret/ March 31, 2024	
Surat berharga yang diterbitkan	8.272.098	-	(25.569)	5.943	8.252.472	Securities issued Securities Sold
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	1.869.536	-	1.299	1.870.835	Under Repurchase Agreements
Pinjaman yang diterima	33.762.089	-	(223.064)	(27.648)	33.511.377	Fund Borrowings
Pinjaman Subordinasi dan efek-efek subordinasi	9.112.837	-	-	138.700	9.251.537	Subordinated loans and securities
Pembayaran Liabilitas Sewa	186.696	-	(28.036)	14.094	172.754	Payment of Lease liability
Total	51.333.720	1.869.536	(276.669)	132.388	53.058.975	Total

51. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

Changes in liabilities arising from financing activities in the cash flow statement are as follows:

	Arus Kas/Cash Flow					
	1 Januari/ January 1, 2023	Penerimaan/ Receipts	Pembayaran/ Payment	Perubahan Non-Kas/ Non-Cash Changes	31 Desember/ December 31, 2023	
Surat Berharga yang Diterbitkan	8.652.260	2.449.019	(2.769.764)	(59.417)	8.272.098	Securities issued Securities Sold
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	67.691.353	(67.766.743)	75.390	-	Under Repurchase Agreements
Pinjaman yang diterima	24.821.005	11.185.162	(2.187.576)	(56.502)	33.762.089	Fund Borrowings
Pinjaman Subordinasi dan efek-efek subordinasi	9.158.219	-	-	(45.382)	9.112.837	Subordinated loans and securities
Pembayaran Liabilitas Sewa	167.633	-	(81.973)	101.036	186.696	Payment of Lease liability
Total	42.799.117	81.325.534	(72.806.056)	15.125	51.333.720	Total

52. INFORMASI TAMBAHAN

- Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, rasio aset produktif yang diklasifikasikan *non-performing* terhadap jumlah aset produktif (*non-performing ratio*) masing-masing adalah sebesar 2,49% dan 2,58%.
- Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, rasio jumlah cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan yang telah dibentuk berdasarkan PSAK No. 71 terhadap jumlah minimum cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan masing-masing sebesar 125,67% dan 121,99%.

52. ADDITIONAL INFORMATION

- As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Bank's non-performing assets to total earning assets (*non-performing ratio*) are 2.49% and 2.58%, respectively.
- As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the ratio of allowance for impairment losses on financial assets based on SFAS No. 71 to minimum allowance for impairment losses based on Financial Service Authority regulation is 125.67% and 121.99%, respectively.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2023 (diaudit) Serta
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (unaudited)
And December 31, 2023 (audited)
And For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

52. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

c. Kegiatan Jasa Kustodian

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk menyelenggarakan Jasa Kustodian (bank kustodian) sejak tahun 2023 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-37/PM.2/2022 tanggal 17 November 2022.

Jasa kustodian yang diselenggarakan berada dibawah Divisi *Financial Institution and Capital Market*. Jasa yang diselenggarakan meliputi sebagai berikut :

- Jasa penyimpanan dan pengadministrasian (*safe keeping services*);
- Jasa Penyelesaian transaksi efek (*settlement handling*);
- Jasa pengurusan hak nasabah terkait dengan efek yang disimpan di kustodian (*corporate action*)
- Jasa perwalian/ mewakili nasabah untuk menghadiri dan meneruskan suara dalam RUPS, RUPSLB, RUPO (*proxy services*);
- Jasa Informasi dan pelaporan; (*Information & Reporting*, antara lain : *Portfolio Valuation Report, Settlement Report, Corporate Action Report*).
- Jasa *Custody* untuk kontrak pengelolaan dana, reksa dana yang diterbitkan oleh manajer investasi.

Aset milik nasabah yang diadministrasikan oleh kustodian BTN per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar ekuivalen Rp8.376.045 juta dan Rp7.941.087 juta yang terdiri dari saham, surat berharga Negara (SBN), obligasi korporasi baik dalam mata uang rupiah maupun USD.

Asset yang diadministrasikan jasa kustodian tidak termasuk dalam laporan posisi keuangan.

53. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Bank bertanggung jawab penuh terhadap penyajian laporan keuangan terlampir yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 26 April 2024.

52. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

c. *Custodian Services Activities*

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk provides Custodian Services (custodian bank) since 2023 based on Decree of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No. KEP-37/PM.2/2022 dated November 17, 2022.

Custodian services provided are under the Financial Institution and Capital Market Division. Services provided include the following:

- *Storage and administration services (safe keeping services);*
- *Securities transaction settlement services (Settlement Handling);*
- *Customer rights management services related to securities held at the custodian (corporate action)*
- *Trustee services/representing customers to attend and transmit votes at the GMS, EGMS, RUPO (proxy services);*
- *Information and reporting services; (Information & Reporting, including: Portfolio Valuation Report, Settlement Report, Corporate Action Report).*
- *Custody services for fund management contracts, mutual funds issued by investment managers.*

Customer-owned assets administered by BTN custodian as of March 31, 2024 and December 31, 2023 amount to the equivalent of Rp8,376,045 million and Rp7,941,087, million respectively, consisting of shares, government securities (SBN), corporate bonds both in rupiah and USD.

Assets administered by custodian services are not included in the consolidated statement of financial position.

53. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Bank is fully responsible for the preparation of the accompanying Financial Statements which were completed and authorized for issuance on April 26, 2024.